

ANNUAL REPORT 2023



www.taf.co.id

Hello
TAFriends!
1500 550

0895 80 1500 550
WhatsApp TAF

Managed brands:

 TOYOTA
FINANCIAL SERVICES

 DAIHATSU
FINANCIAL SERVICES

 LEXUS
FINANCIAL SERVICES



DAFTAR ISI

Table of Content

4	VISI, MISI & NILAI PERSEROAN Vision, Mission & Value of the Company	66	TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance
8	LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report		Tanggung Jawab Sosial Perseroan Corporate Social Responsibility
16	LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report		Laporan Komite Audit The Audit Committee's Report
26	SEKILAS PERSEROAN Company at a Glance		Profil Komite Audit The Audit Committee's Profile
30	KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholders Composition	110	PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN Management's Discussion and Analysis
34	PERISTIWA PENTING DAN PENGHARGAAN Event Highlights & Awards	126	DATA PERSEROAN Company's Data
44	IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights		Struktur Organisasi Organizational Structure
50	JARINGAN USAHA Business Networks		Informasi Perseroan Company Information
54	SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources		Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile
			Profil Direksi Board of Directors' Profile
			Jaringan Operasional Operational Networks
		147	LAPORAN KEUANGAN Financial Statement

01

**VISI, MISI & NILAI
PERSEROAN**

Vision, Mission & Value of the Company



Ámbil Langkah
ManTAF



VISI MISI PERUSAHAAN

Vision and Mission Company

Visi Perusahaan

Company's Vision

Menjadi pilihan utama dalam solusi pembiayaan kendaraan Toyota dengan pelayanan yang prima

To be the preferred financing solution for Toyota ownership through service excellence

Misi Perusahaan

Company's Mission

- Memberi yang terbaik bagi pelanggan
To provide the best value to customers
- Menjadi mitra Toyota dalam mencapai keberhasilan jangka panjang
To be a partner of Toyota to achieve long term success
- Memberi manfaat yang berkelanjutan bagi Pemegang Saham
To provide a sustainable value creation to Shareholders
- Menjadi perusahaan pilihan untuk berkarya
To be an employer of choice
- Membawa kemakmuran bagi masyarakat
To share prosperity to community

NILAI PERUSAHAAN

Company Values



Professionalism

Bekerja dengan handal dan obyektif serta menjunjung integritas
Working reliably and objectively and upholding integrity



Excellence

Memiliki semangat pantang menyerah untuk selalu menjadi lebih unggul
Having unyielding spirit to always become more excellent



Good Relations

Membangun kerjasama dengan saling menghargai dan peduli
Developing cooperation with respect and care



Customer Focus

Berpikir dan bertindak yang berorientasi pada kebutuhan pelanggan
Think and act with orientation towards customer's needs

STANDAR PELAYANAN • Service Standard

PROACTIVE

- Bertanggung jawab
- Inisiatif
- Responsif
- Keinginan untuk membantu dalam pemenuhan kebutuhan orang lain baik saat ini maupun yang akan datang

CARE

- Empatik
- Telaten
- Siap-sedia untuk tumbuh bersama secara berkelanjutan

FUN

- Hangat, akrab, bersemangat
- Memberikan rasa nyaman
- *Surprise/exciting moment* dalam berinteraksi dengan orang lain

CREATIVE

- Berpikir berbeda
- Berpikir dari berbagai sudut pandang
- Inovatif untuk memberikan solusi terbaik bagi orang lain

PROACTIVE

- Responsible
- Initiative
- Responsive
- Willingness to help in fulfilling others' needs in the present or in the future

CARE

- Empathy
- Nurturing
- Ready-prepared for together sustainable growth

FUN

- Warm, intimate, vibrant
- Convenience
- *Surprise/exciting moment* in interacting with others

CREATIVE

- Think differently
- Broad-minded
- Innovative to give the best solution for others

02

LAPORAN DEWAN **KOMISARIS**

Board of Commissioners' Report



www.taf.co.id





HAO QUOC TIEN

Presiden Komisaris
President Commissioner

“

Di tahun 2024, Perseroan akan melanjutkan dukungan untuk penjualan Toyota, Daihatsu, dan Lexus di Indonesia dengan memperkuat bisnis yang sudah ada, menjajaki bisnis baru, dan memanfaatkan kerja sama yang kuat dalam ekosistem Toyota dan Astra yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan di masa depan.

In 2024, the Company will continue to support the sales of Toyota, Daihatsu, and Lexus in Indonesia by strengthening the existing businesses, exploring new businesses, and leveraging the close cooperation within the Toyota and Astra ecosystem that contributes to sustainable development in the future.

”

Mewakili Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan apresiasi tulus dan terima kasih kami kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk didalamnya pelanggan, dealer, mitra, dan pemegang saham atas dukungan yang luar biasa di tahun 2023.

Kami ingin melaporkan pencapaian PT Toyota Astra Financial Services (“Perseroan”) pada tahun 2022. Perseroan telah berhasil mencapai laba bersih Rp 690 miliar melalui upaya yang tekun untuk mengembangkan bisnis Perseroan, termasuk pertumbuhan aset. Selain itu Perseroan telah memberikan dukungan yang kuat untuk penjualan Toyota, Daihatsu, dan Lexus dengan memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan. Perseroan juga focus untuk memperbaiki proses bisnis di lini akuisisi dan penagihan, serta manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik. Di tahun 2024, Perseroan akan melanjutkan dukungan untuk penjualan Toyota, Daihatsu, dan Lexus di Indonesia dengan memperkuat bisnis yang sudah ada, menjajaki bisnis baru, dan memanfaatkan kerja sama yang kuat dalam ekosistem Toyota dan Astra yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan di masa depan.

Keadaan ekonomi di Indonesia telah membaik dengan pertumbuhan GDP 5,05% dengan inflasi CPI yang mencapai 2,61% di akhir tahun. Walaupun banyak ketidakpastian di Indonesia, dalam hal politik, ekonomi, geopolitik, energi, dan isu lingkungan, perubahan iklim, dan lainnya, kami yakin bahwa Indonesia akan terus berkembang di masa yang akan datang.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our sincere appreciation and thanks to all our stakeholders, including customers, dealers, partners and shareholders for their tremendous support in 2023.

We would like to report on the performance of PT. Toyota Astra Financial Services (the “Company”) in 2023. The Company achieved Net Income of IDR 690 billion through the diligent efforts to expand the Company’s business, including the growth of its assets. In addition, the Company provided strong sales support to Toyota, Daihatsu, and Lexus by providing excellent services to customers. The Company also focused on improving business processes in acquisition and collection, as well as risk management and good corporate governance. In 2024, the Company will continue to support the sales of Toyota, Daihatsu, and Lexus in Indonesia by strengthening the existing businesses, exploring new businesses, and leveraging the close cooperation within the Toyota and Astra ecosystem that contributes to sustainable development in the future.

Indonesia's economy expanded with GDP growth of 5.05% in 2023 and CPI Inflation rising to 2.61% at the end of the year. Although there are many uncertainties about the country in terms of politics, economy, geopolitics, energy, environmental issues, and climate change etc., we believe that the country will continue to grow in the future.

Di pasar kendaraan roda empat, berdasarkan data dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor (GAIKINDO), penjualan ritel kendaraan tercatat di angka 998.059 unit di tahun 2023. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, jumlahnya sedikit menurun sebesar 1,56%, hal ini disebabkan beberapa alasan seperti pengetatan kebijakan Bank Indonesia dan melambatnya pertumbuhan ekonomi. Terlepas dari tantangan tersebut, Toyota dan Daihatsu berhasil mempertahankan *market share* secara berturut-turut di 32,6% dan 19,4%.

Bank Indonesia (BI) rate (juga dikenal sebagai 7Days Repo Rate) meningkat dari 5,75% di tahun 2022 ke 6,00% di tahun 2023. Terlepas dari situasi pasar, kami tetap berusaha untuk mempertahankan pendanaan yang kompetitif.

Selain dari menawarkan produk pembiayaan yang menarik dengan suku bunga yang kompetitif, Perseroan berupaya untuk merealisasikan digitalisasi dan mengembangkan teknologi sebagai kunci utama untuk meningkatkan operasional dan proses bisnis serta memberikan solusi yang inovatif bagi pelanggan.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/Good Corporate Governance (GCG) berdasarkan pada hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.05/2014, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, dengan melaksanakan 6 kali Rapat Dewan Komisaris dan rapat bersama dengan Direksi. Rapat-rapat tersebut dilaksanakan setiap 2 bulan sekali. Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi sesuai dengan agenda yang disampaikan. Agenda Rapat Dewan Komisaris mencakup kajian atas Laporan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, termasuk laporan audit internal dan manajemen risiko, serta diskusi terkait dengan implementasi program anti pencucian uang, pencegahan pendanaan terorisme, dan pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal sebagai bagian dari pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8 Tahun 2023, laporan kinerja Perseroan, diskusi Nominasi dan Remunerasi, rencana bisnis untuk Tahun Buku 2024 dan agenda lainnya.

In the four-wheel automotive market, based on data from The Association of Indonesia Automotive Industry/Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), the retail sales was 998,059 units in 2023. Compared to 2022, the number slightly decreased by 1.56% due to several reasons such as Bank Indonesia's (central bank) tightening policy and slowing economic growth. Despite these headwinds, Toyota and Daihatsu managed to maintain their market share at 32.6% and 19.4% respectively.

Bank Indonesia raised the BI-Rate (also known as the 7 Day Reverse Repo Rate) from 5.75% in 2022 to 6.00% in 2023. Despite the market situation, we strive to maintain our competitiveness in funding.

In addition to offering attractive financial products with competitive interest rates, the Company is striving to realize digitalization and technology enhancement as the key drivers to improve operations and business processes and provide innovative solutions to customers.

Throughout 2023, the Company implemented Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the applicable laws and regulations in Indonesia, including Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 30/POJK.05/2014, Regulation No. 29/POJK.05/2020, and Regulation No.33/POJK.04/2014, by conducting 6 meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors. These meetings were held every 2 (two) months. Through those meetings, the Board of Commissioners provided advice to the Board of Directors on the agendas presented. The agenda of the meetings of the Board of Commissioners includes reviewing the report of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee, including the internal audit report and risk management report, as well as discussing the implementation of the programme to prevent money laundering, terrorist funding, and mass destructive weapon proliferation funding in compliance with Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 44/POJK.05/2021 and Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 8 of 2023, the Company's performance report, discussion on nomination and remuneration, business plan for the financial year 2024 and other agenda items.

Susunan Dewan Komisaris berubah di tahun 2023. Tn. Rudy ditunjuk sebagai Wakil Presiden Komisaris menggantikan Tn. Suparno Djasmin. Perubahan ini telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.05/2014 dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Seluruh Anggota Dewan Komisaris yang telah memenuhi syarat pemenuhan Fit and Proper Test dari Otoritas Jasa Keuangan telah memenuhi syarat keberlanjutan dan telah memiliki sertifikasi di bidang Pembiayaan sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.05/2018.

Dewan Komisaris juga ingin menggunakan kesempatan ini untuk mendorong Direksi dan seluruh karyawan Perseroan untuk mencapai kepuasan pelanggan dan meningkatkan operasional bisnis dengan tetap fokus untuk mengambil peluang dengan mengembangkan bisnisnya. Melalui semangat untuk berinovasi dengan teknologi baru, organisasi yang sederhana dan adaptif, kolaborasi antara Toyota dan Astra, serta mempertahankan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang baik, Dewan Komisaris percaya bahwa Perseroan dapat mencapai hasil yang lebih baik di tahun 2024 dan utamanya menjaga kepentingan terbaik seluruh pemangku kepentingan.

The composition of the Board of Commissioners changed in 2023. Mr Rudy was appointed as Vice President Commissioner to replace Mr Suparno Djasmin. This change was made in accordance with the Company's Articles of Association and Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 33/POJK.05/2014 and was reported to Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority). All members of the Board of Commissioners who have passed Fit and Proper test by Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) have met the sustainability requirements and have a certificate in finance as required by Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 35/POJK.05/2018.

The Board of Commissioners would also like to take this opportunity to encourage the Board of Directors and all employees of the Company to continue to improve the operations of the current businesses while focusing on seizing opportunities through business expansion. With the spirit of innovation through new technology, lean and agile organization, collaboration with Toyota and Astra as well as maintaining Good Corporate Governance and risk management, the Board of Commissioners believes that the Company can achieve better results in 2024 and ultimately serve the best interests of all of its stakeholders.

Jakarta, Maret 2024

Jakarta, March 2024



HAO QUOC TIEN

Presiden Komisaris

President Commissioner



● **LINDAWATI GANI**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

● **HAO QUOC TIEN**

Presiden Komisaris
President Commissioner

● **RUDY**

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



03

LAPORAN **DIREKSI**

Board of Directors' Report

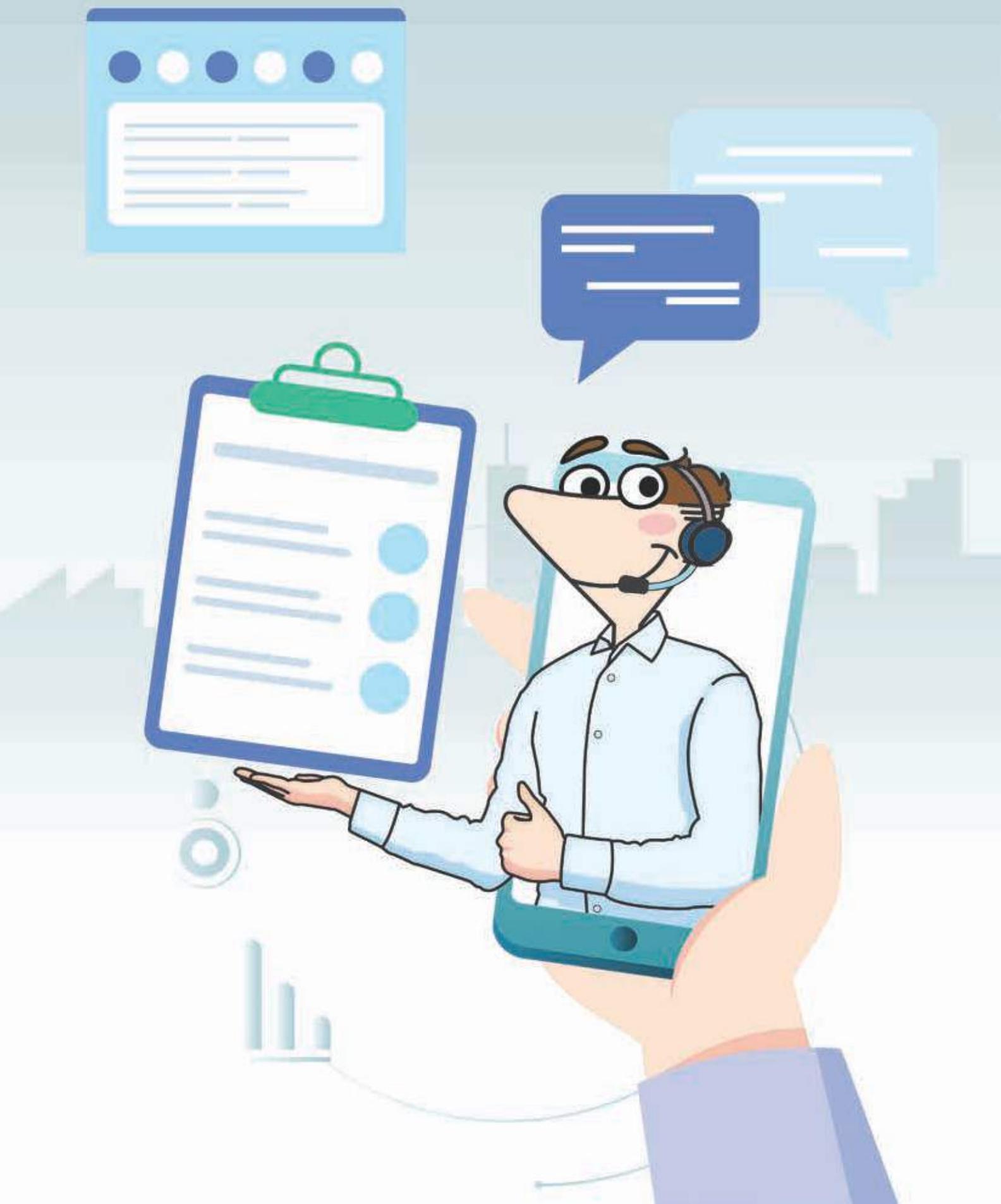


TOMI
Online
Services



www.taf.co.id







**AGUS PRAYITNO
WIRAWAN**

Presiden Direktur
President Director

“

Perseroan mencapai kinerja yang baik dengan membukukan laba bersih senilai Rp 690 miliar di akhir tahun 2023. Pencapaian ini lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp 538 miliar, dan sekali lagi merupakan pencapaian laba bersih tertinggi sepanjang Perseroan didirikan.

The Company achieved good performance by recording net profit in the amount of IDR 690 billion in 2023. This achievement is higher compared to the previous year amounted to IDR 538 billion and once again became the highest net profit achievement since the establishment of the Company.

”

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, Perseroan telah berhasil melalui tahun 2023 dengan cukup baik.

Perseroan mencapai kinerja yang baik dengan membukukan laba bersih senilai Rp 690 miliar di akhir tahun 2023. Pencapaian ini lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp 538 miliar, dan sekali lagi merupakan pencapaian laba bersih tertinggi sepanjang Perseroan didirikan. Pencapaian yang gemilang ini tentu tidak lepas dari kerja keras dan kerja sama dari seluruh pihak terkait. Perseroan pun telah berhasil meningkatkan total pembiayaan sepanjang tahun 2023 dan mengelola dengan baik potensi risiko kredit bermasalah.

Berkaca pada lanskap industri, tahun 2023 merupakan tahun yang tidak lepas dari tantangan. Dampak periode recovery pandemi COVID-19 yang telah berlangsung sejak beberapa tahun silam dirasakan telah usai ditandai dengan pertumbuhan yang kembali melandai pada industri otomotif dan juga industri *multifinance*. Namun patut disyukuri bahwa Perseroan tetap memiliki pertumbuhan yang baik. Hal ini dapat terjadi karena Perseroan terus mengupayakan peningkatan dan inovasi dalam perencanaan, strategi, dan proses bisnis, bersama dengan memperkuat struktur organisasi, pengelolaan risiko, dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

We praise the Lord that because of His blessing the Company has passed the year of 2023 quite well.

The Company achieved good performance by recording net profit in the amount of IDR 690 billion in 2023. This achievement is higher compared to the previous year amounted to IDR 538 billion and once again became the highest net profit achievement since the establishment of the Company. This brilliant achievement certainly cannot be separated from the hard work and cooperation of all related parties. The Company also has managed to increase total financing in the year 2023 and properly manage the potential risk of non-performing financing.

Looking at the industry landscape, 2023 was a challenging year. The impact of COVID-19 pandemic recovery period which happened in the past couple years was over marked by slowing growth in the automotive and multi-finance industry. However, we should be grateful that the Company maintains its positive growth. This happens because the Company continues to strive for improvement and innovation in planning, strategy and business processes, along with strengthening organizational structure, risk management and Good Corporate Governance.

Tahun ini Perseroan telah meresmikan cabang Syariah di Banda Aceh, sehingga cakupan layanan Perseroan semakin kuat di seluruh Indonesia dengan total berjumlah 40 cabang. Selain itu, pembiayaan ritel kendaraan sebagai bisnis utama Perseroan juga terus ditingkatkan dengan berbagai upaya optimalisasi dan inovasi proses bisnis, serta digitalisasi pada *touchpoint* kepada pelanggan maupun dengan dealer serta kolaborasi dalam ekosistem Toyota dan Astra. Tidak hanya itu, pengembangan lini bisnis lain dari Perseroan seperti Used Car Financing, Siap Dana, Dealer Financing & KINTO turut berkontribusi pada pertumbuhan Perseroan.

Seluruh upaya terebut secara keseluruhan berdampak pada peningkatan pembiayaan Perseroan pada tahun 2023 yang berhasil membukukan 116.681 unit (21% lebih tinggi dari tahun 2022). Perseroan juga mempertahankan *net loss ratio* pada 1,38% serta *Non Performing Financing* 0,48% dengan melakukan *improvement* dalam upaya proses penagihan.

Dengan segala pencapaian yang telah diraih Perseroan pada tahun 2023, Perseroan berharap dapat mempertahankan pertumbuhan Perseroan dan meningkatkan keuntungan yang berkelanjutan pada tahun-tahun selanjutnya, dengan melakukan strategi-strategi Perseroan yang berfokus kepada upaya memaksimalkan lini bisnis utama perusahaan, melakukan ekspansi bisnis dari peluang-peluang yang muncul, serta terus melakukan inovasi pada proses bisnis dan operasional menuju *operational excellence*. Di tahun-tahun mendatang, Perseroan juga akan tetap mengedepankan kepuasan pelanggan baik dengan terus meningkatkan kualitas pelayanan, serta memastikan berjalannya kegiatan usaha Perseroan agar senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2023, untuk menopang likuiditas pendanaan yang kompetitif untuk tetap bersaing di pasar dan mendukung penjualan Toyota, Daihatsu, dan Lexus, Perseroan mengandalkan fasilitas pinjaman dari berbagai bank nasional dan internasional. Di pasar lokal per Desember 2023, Perseroan masih memiliki Obligasi dengan jumlah nominal Rp 3.144.900.000.000,- dengan mempertahankan

This year, the Company established Sharia Branch in Banda Aceh, therefore the service network of the Company is getting stronger in Indonesia with the total of 40 branches. Aside than that retail car financing as the primary business of the Company is being improved by optimization effort and business process innovation, as well as touch point digitalization with customers and dealers as well as collaboration in Toyota and Astra ecosystem. Not only that, the development of other Company line of business such as Used Car Financing, Siap Dana, Dealer Financing, and KINTO are also contributed to the growth of the Company.

All of those efforts wholly impacted to the increase of Company's financing in 2023 which managed to book 116,681 unit finance (21% higher than 2022). The Company also managed net loss ratio at 1.38% and Non Performing Financing at 0.48% by through collection improvement.

With all of the Company's achievement in 2023, the Company hoped to maintain growth and increase profit at the next following years, by implementing Company's strategy focusing on the effort to maximize core business, expand business from the upcoming opportunity, and conduct innovation to the business and operational process towards operational excellence. In the following years, the Company will also prioritize customers' satisfaction by continuously improving service quality and ensuring the business activities complies with the applicable laws and regulations.

During 2023, in order to support competitive funding liquidity to maintain competition in the market as well as supporting the sales of Toyota, Daihatsu, and Lexus, the Company relies on loan facility from national and international banks. In local market, as of December 2023, the Company still has Bonds in the amount of IDR 3,144,900,000,000 with AAA(idn) grade from PT Fitch

peringkat AAA(idn) dari PT Fitch Rating Indonesia. Pada tahun 2024, Perusahaan akan tetap mencari sumber pendanaan yang kompetitif dan menguntungkan.

Bersama ini, Direksi juga ingin menyampaikan bahwa telah terjadi perubahan susunan Direksi yang terjadi pada tahun 2023. Berdasarkan Akta No.35 tanggal 14 April 2023 dan Akta No.34 tanggal 15 Agustus 2023, yang dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, Notaris di Jakarta, Tn. Tan Justin Darsono ditunjuk sebagai Direktur menggantikan Tn. Devy Santoso Jayadi efektif sejak tanggal 1 Agustus 2023. Oleh karena itu susunan Direksi sampai dengan tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Direksi:

1. Agus Prayitno Wirawan (Presiden Direktur);
2. Tomohei Matsushita (Wakil Presiden Direktur);
3. Budi Setiawan (Direktur)
4. Yoshiyuki Hiramine (Direktur);
5. Tan Justin Darsono (Direktur);

Perubahan sebagaimana dimaksud telah dilakukan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 serta dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah memiliki sertifikat keahlian di bidang pembiayaan serta telah memenuhi syarat keberlanjutan sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018.

Sebagai upaya dalam implementasi Good Corporate Governance (GCG) berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.05/2014, pada tahun 2023 Direksi telah melaksanakan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi dan 6 (enam) kali rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris. Terhadap perubahan atas peraturan-perundang-undangan yang terjadi di tahun 2023, Perseroan akan menyesuaikan kegiatan bisnisnya dengan perubahan tersebut.

Rating Indonesia. In 2024, the Company will keep finding beneficial and competitive funding.

Through this opportunity, the Board of Directors would like to convey that there is change of the Board of Directors composition happened in 2023. According to Deed No.35 dated 14 April 2023 and Deed No.34 dated 15 August 2023, drawn up before Esther Pascalia Ery Jovina, Notary in Jakarta, Mr. Tan Justin Darsono has been appointed as Director to replace Mr. Devy Santoso Jayadi effective as of 1 August 2023. Therefore, the composition of the Board of Directors of the Company until the closing date of Annual General Meeting of Shareholders 2024 is as follows:

Board of Directors

1. Agus Prayitno Wirawan (President Director);
2. Tomohei Matsushita (Vice President Director);
3. Budi Setiawan (Director);
4. Yoshiyuki Hiramine (Director);
5. Tan Justin Darsono (Director)

Those changes have been conducted in compliance with Articles of Associations and Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 33/POJK.04/2014 and have been reported to Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority). All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have expertise certificate in finance and have fulfilled sustainability requirements as required under Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No.35/POJK.05/2018.

As part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) based on applicable laws and regulations in Indonesia, including Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No.30/POJK.05/2014, Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 29/POJK.05/2020, and Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 33/POJK.05/2014, in 2023 the Board of Directors has conducted 12 (twelve) Board of Directors Meetings and 6 (six) joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Upon the changes of laws and regulations in Indonesia in 2023, the Company will adjust its business activities towards such changes.

Memasuki tahun 2024, Perseroan memiliki tantangan besar dalam mencapai pertumbuhan aset dan *profit*, dengan dampak perubahan geopolitik pada pasar dan perekonomian global serta perubahan pola konsumsi masyarakat pada tahun politik yang segera dihadapi bersama. Selain itu, Perseroan juga terus menghadapi persaingan pasar yang semakin kompetitif dan terus meningkatkan peran kunci sebagai *value chain* distributor Toyota, Daihatsu, dan Lexus. Perseroan memiliki beberapa strategi sebagai berikut:

1. Senantiasa mendukung penjualan unit kendaraan Toyota, Daihatsu, dan Lexus dengan menyediakan pembiayaan kendaraan baru, membangun kerjasama yang baik dengan pihak distributor dan dealer serta berupaya menjaga kepuasan pelanggan dengan melakukan inovasi proses dan digitalisasi;
2. Mengoptimalkan pengembangan bisnis lain yang telah dimiliki Perusahaan, seperti pembiayaan kendaraan bekas, pembiayaan multiguna dengan pemberian fasilitas dana (Siap Dana), pembiayaan modal kerja dengan cara pembiayaan lain yang disetujui Otoritas Jasa Keuangan (*Dealer Financing*), serta pembiayaan sewa operasi (KINTO);
3. Menemukan dan membangun potensi bisnis baru, serta meningkatkan kolaborasi dalam ekosistem Toyota dan Astra;
4. Fokus meningkatkan operational excellence dalam proses bisnis perusahaan dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta menjalankan *cost leadership* dan *value creation*;
5. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia khususnya Otoritas Jasa Keuangan, menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Good Risk Management* dalam melakukan bisnis Perusahaan;
6. Menjamin kesiapan dan keamanan infrastruktur Teknologi Informasi yang dimiliki Perusahaan sesuai dengan standar yang telah ditentukan Pemerintah Republik Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK); dan

Entering the year of 2024, the Company has big challenge to achieve asset and profit growth, with the impact of geopolitics change in the market and global economy as well as public consumption pattern in the political year. Besides than that, the Company also faces more competitive market competition and continues to improve its key role as value chain support system for Toyota and Daihatsu distributor, the Company has several strategies as follows:

1. Always support the sales of Toyota, Daihatsu, and Lexus vehicles by providing new car financing, building good relation with distributors and dealers and maintaining customer satisfaction by conducting process innovation and digitalization;
2. Optimizing other Company's existing business development such as used car financing, multipurpose financing through cash facility (Siap Dana), working capital facility financing by other way of financing as approved by Financial Services Authority (OJK)/ Otoritas Jasa Keuangan (Dealer Financing), and operating lease (KINTO);
3. Finding and building new business opportunities, as well as improving collaboration within Toyota and Astra ecosystem;
4. Focusing on improving operational excellence in company's business process by optimizing technology and resources owned by the Company as well as implementing cost leadership and value creation;
5. Complying to regulations issued by Indonesian government especially Financial Services Authority/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), implementing Good Corporate Governance and Good Risk Management in carrying out Company's business;
6. Ensuring Information Technology readiness and security owned by the Company in line with the standard determined by Indonesian Government and Financial Services Authority/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK); and

7. Menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan sesuai arahan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pemegang saham, dengan menerapkan program-program untuk meningkatkan awareness karyawan mengenai keuangan berkelanjutan, menjalankan aktivitas yang mendukung *green environment* pada Perusahaan, dan melakukan studi atas produk dan program yang mendukung prinsip keuangan berkelanjutan.

Dengan adanya perubahan dan perbaikan dalam bisnis yang telah dilakukan Perseroan dari tahun ke tahun, diharapkan Perseoran akan dapat meningkatkan eksistensi dan performa bisnis di masa yang akan datang.

Selain itu, dalam rangka mengembangkan bisnis yang berkesinambungan, Perseroan juga fokus terhadap pengembangan kompetensi, memupuk budaya inovasi, dan mendukung produktivitas karyawan. Hal ini sangat penting untuk menghadapi tantangan bisnis di masa depan yang semakin kompetitif dan inovasi menjadi salah satu hal yang krusial untuk memenangi persaingan. Dengan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Perseroan, maka diharapkan Perseroan semakin adaptif dalam menghadapi tantangan yang ada.

Di samping berfokus kepada *People*, Perseroan juga mengedepankan implementasi dari prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan sesuai arahan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah mulai diterapkan oleh Perseroan sejak tahun 2019, serta terus melakukan pengembangan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk dapat berkontribusi kepada masyarakat pada umumnya. Program CSR pada tahun ini akan terus melanjutkan apa yang sudah dilakukan di 2023, yang juga selaras dengan strategi *Public Contribution* PT Astra International Tbk sebagai salah satu pemegang saham Perseroan.

Akhirnya, Saya mewakili pimpinan Perseroan hendak menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, jajaran Direksi, dan manajemen serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungannya di sepanjang tahun 2023 yang telah berlalu. Secara khusus apresiasi kami bagi setiap pelanggan yang telah memberikan kepercayaan

7. Implementing sustainable finance principles in accordance with the direction of the Financial Services Authority/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and shareholders, by implementing programs to increase employee awareness regarding sustainable finance, carrying out activities within the Company that contributes to green environment, and conducting studies on products and programs that support the principles of sustainable finance.

With the changes and improvement in business conducted by the Company year by year, it is expected that the Company will be able to improve its existence and business performance in the future.

Aside than that, in the spirit of developing sustainable business, the Company also focuses on the competence development, fostering innovation culture, and supporting employees' productivity. This is very important to face more competitive business challenge in the future and innovation becomes one of crucial matters to win competition. With better human resources, the Company will be more adaptive in facing the challenges.

Aside from focusing on *People*, the Company also puts forward the implementation of sustainable finance principle following the Financial Services Authority/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) direction that has been implemented by the Company since 2019, as well as Corporate Social Responsibility (CSR) program development to contribute to the society. The CSR program this year will continue to what we have done in 2023, that is in line with Public Contribution Roadmap strategy of PT Astra International, Tbk. as one of the Company's shareholders.

Lastly, I, representing the Company's management would like to thank all Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and management as well as all stakeholders for the support given in 2023. Especially, our appreciation to each customer which has trusted the Company to provide services and all of the Company's partners in achieving success together. Thank you to all

kepada Perseroan untuk melayani kebutuhan serta setiap mitra Perseroan dalam mencapai kesuksesan bersama. Terima kasih kepada segenap karyawan atas upaya dan komitmen untuk meraih pencapaian kita di tahun 2023. Saya berharap Perseroan dapat menyatukan hati untuk sekali lagi mencapai hasil terbaik di tahun 2024 dan seterusnya.

Kiranya Tuhan selalu menyertai kita.

employees for the commitment to reach our performance in 2023. I hope that the Company would once again unify our heart to reach best results in 2024, and the following years.

May God always be with us.

Jakarta, Maret 2024

Jakarta, March 2024



AGUS PRAYITNO WIRAWAN

Presiden Direktur

President Director



AGUS PRAYITNO WIRAWAN

Presiden Direktur
President Director

**TOMOHEI
MATSUSHITA**

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

BUDI SETIAWAN

Direktur
Director

**TAN JUSTIN
DARSONO**

Direktur
Director

**YOSHIYUKI
HIRAMINE**

Direktur
Director

04

SEKILAS

PERSEROAN

Company at a Glance





SEKILAS PERSEROAN

Company at a Glance



Tahun 2006, PT Astra International, Tbk (AI) dan Toyota Financial Services Corporation (TFSC) membeli saham PT KDLC Bancbali Finance, perseroan terbatas yang didirikan tahun 1994. Sejak tahun 2006, PT KDLC Bancbali Finance berganti nama menjadi PT Toyota Astra Financial Services (Perseroan). Perseroan mendapat izin di bidang usaha Pembiayaan yang meliputi pembiayaan konsumen, sewa guna usaha, anjuk piutang, dan kartu kredit dari Kementerian Keuangan. Perseroan mengutamakan pembiayaan kendaraan baru merek Toyota dan/ atau merek lainnya yang diproduksi oleh Toyota Motor Corporation dan/atau afiliasinya.

Perseroan adalah sales *finance company* ke-31 dari TFSC yang beroperasi secara global di lebih dari 30 negara. Sebagai bagian dari *Toyota Value Chain*, Perseroan didirikan untuk mendukung penjualan produk Toyota melalui pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan (*leasing*) untuk kepemilikan kendaraan baru merek Toyota.

Perseroan beroperasi sejak Mei 2006 dimulai dari daerah DKI Jakarta, Jawa, dan Bali. Perseroan terus mengembangkan usahanya dengan memperluas area coverage ke daerah Sumatera di 2008, daerah Kalimantan di 2009, dan daerah Sulawesi di 2014. Pada akhir tahun 2023 Perseroan memiliki 40 Kantor Cabang.

In 2006, PT Astra International Tbk (AI) and Toyota Financial Services Corporation (TFSC) purchased shares of PT KDLC Bancbali Finance, a limited liability company established in 1994. Since 2006, PT KDLC Bancbali Finance changed name into PT Toyota Astra Financial Services. The Company has licensed issued by the Ministry of Finance in financing business, comprising consumer financing, leasing, factoring, and credit card. The Company focuses in financing Toyota new car and/or other vehicle brand which is produced by Toyota Motor Corporation and/or its affiliations.

The Company is the 31st sales finance company of TFSC that operates globally in more than 30 countries. As a part of Toyota Value Chain, the Company was established to support Toyota sales product through consumer financing and leasing for Toyota new vehicle ownership.

The Company started its operation since May 2006, from DKI Jakarta, Java, and Bali area. The Company continuously expanded its business by entering Sumatera area in 2008, Kalimantan area in 2009 and Sulawesi area in 2014. By the end of 2023 Company has 40 Branch Offices.

Untuk terus memperluas bisnis, Pemegang Saham Perseroan meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp800 miliar di 2012. Selain itu, sejak tahun 2011, Perseroan melakukan penerbitan Obligasi I dan disusul Obligasi II di tahun 2012, Obligasi III di tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan I tahap I di tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan I tahap II di tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan I tahap III di tahun 2015, 2 Obligasi Dollar Amerika Serikat di tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II tahap I dan Obligasi Dollar Amerika Serikat di tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan II tahap II di tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan III tahap I di tahun 2020, Obligasi Berkelanjutan III tahap II di tahun 2022, dan Obligasi Berkelanjutan IV tahap I dan tahap II di tahun 2023 dimana Perseroan selalu melakukan pembayaran pokok dan bunga secara tepat waktu.

Sektor Usaha

Perseroan telah melakukan pembiayaan ritel kendaraan baru merek Toyota dan/atau merek lainnya yang berkaitan dengan Toyota melalui pelayanan yang cepat, mudah, serta berdaya saing tinggi. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (*Financial Services Authority*) Nomor 35/POJK.05/2018, Perseroan memiliki 3 (tiga) sektor usaha utama yaitu pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.

To support business expansion, the Company's Shareholders increased issued shares and paid up capital up to IDR800 billion in 2012. Also since 2011, the Company issued Local Bond - Toyota Astra Financial Services I and followed by Bond II in 2012, Bond III in 2013, Continuance Bond I Part I in 2014, Continuance Bond I Part II in 2015, Continuance Bond I Part III in 2015, 2 US Dollar Bonds in 2015, Continuance Bond II Part I and US Dollar Bond in 2016, Continuance Bond II Part II in 2017, Continuance Bond III Part I in 2020, Continuance Bond III Part II in 2022, as well as Continuance Bond IV Part I and II in 2023 in which the Company continue paying bond principle and interest on time.

Business Sector

Company has been engaging retail financing for new Toyota and/or other brand related to Toyota vehicles by providing fast, easy, and competitive services. Pursuant to the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018, Company has 3 (three) ultimate business sectors which are investment financing, working capital financing and multi-purpose financing.

05

KOMPOSISI

PEMAGANG SAHAM

Shareholders Composition





KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Composition of Shareholders

Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat perubahan dalam struktur permodalan Perseroan. Komposisi pemegang saham per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Throughout the year of 2023, the capital structure of the Company remains the same. As of 31 December 2023, the shareholders' composition is as follows:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000 Per Saham Nominal Value IDR1,000 Per Share			Description
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (IDR)	Percentase (%) Percentage (%)	
Modal Dasar	2,000,000,000	2,000,000,000,000		Authorized Capital
<hr/>				
Modal Ditempatkan dan Disetor:				Issued and Paid-Up Capital:
PT Astra International Tbk	400,000,000	400,000,000,000	50	PT Astra International Tbk
Toyota Financial Services Corporation	400,000,000	400,000,000,000	50	Toyota Financial Services Corporation
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	800,000,000	800,000,000,000	100	Total of Issued and Paid Up Capital:
Jumlah Saham dalam Portefel	1,200,000,000	1,200,000,000,000		Total Un-Issued Shares
<hr/>				



06

PERISTIWA PENTING & **PENGHARGAAN**

Event Highlights & Awards

taf
SiapDana



www.taf.co.id







2006

- Mulai beroperasi dengan bendera PT Toyota Astra Financial Services.
Started the operation under the name of PT Toyota Astra Financial Services.
- **Okttober | October**
Membuka Kantor Cabang DKI Jakarta - Pondok Indah, Surabaya, dan DKI Jakarta - Mangga Dua.
Opened DKI Jakarta - Pondok Indah, Surabaya, and DKI Jakarta - Mangga Dua Branch Offices.
- **November | November**
Membuka kantor cabang Jakarta - Mega Plaza (Kantor Pusat) dan Bandung.
Opened DKI Jakarta - Mega Plaza (Head Office) and Bandung Branch Offices.



2007

- **Juli | July**
Menerbitkan *Samurai Bonds* PT Toyota Astra Financial Services Japanese Yen Bonds Seri A (2007) dan Seri B (2007), masing-masing sebesar 4 miliar Yen Jepang, yang dijamin sepenuhnya oleh The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
Issuance of *Samurai Bonds* of PT Toyota Astra Financial Services Japanese Yen Bonds Series A (2007) and Series B (2007), each amounted to JPY 4 billion, which were guaranteed by The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
- **Desember | December**
Menutup tahun dengan penjualan mencapai 17.731 unit.
Closed the year with sales achievement of 17,731 units.



2008

- **September | September**
Membuka Kantor Cabang Pekanbaru.
Opened Pekanbaru Branch Office.
- **Desember | December**
Menutup tahun dengan penjualan mencapai 29.064 unit.
Closed the year with sales achievement of 29,064 units.



2009

- **Januari | January**
Membuka Kantor Cabang Denpasar, Malang, dan Bogor.
Opened Denpasar, Malang, and Bogor Branch Offices.
- **Juni | June**
Membuka Kantor Cabang Bekasi.
Opened Bekasi Branch Office.
- **Okttober | October**
Membuka Kantor Cabang Balikpapan.
Opened Balikpapan Branch Office.
- **Desember | December**
 - Menutup tahun dengan penjualan mencapai 31.542 unit.
Closed the year with sales achievement of 31,542 units.
 - Peringkat Pertama perusahaan pembiayaan terbaik kategori aset Rp. 2-5 Triliun dari majalah Investor.
Achieved the Best Multifinance Company for Asset Category IDR 2-5 trillion from Investor magazine.



2010

- **Juni | June**
Membuka Kantor Cabang Palembang dan Medan.
Opened Palembang and Medan Branch Offices.
- **Agustus | August**
Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp. 650 miliar.
Increased issued and paid up capital up to IDR 650 billion.
- **Desember | December**
 - Menutup tahun dengan penjualan mencapai 46.593 unit.
Closed the year with sales achievement of 46,593 units.
 - Peringkat Kedua perusahaan pembiayaan terbaik kategori aset di atas Rp. 5 triliun dari majalah Investor.
Achieved the Second Best Multifinance Company for Asset Category above IDR 5 trillion from Investor magazine.



2011

- **Januari | January**

Implementasi Way of Payment melalui PT Pos Indonesia (Persero) secara nasional.

National Implementation Way of Payment through PT Pos Indonesia (Persero).

- **Maret | March**

Membuka Kantor Cabang Lampung.
Opened Lampung Branch Office.

- **Juni | June**

Menerbitkan Obligasi Toyota Astra Financial Services I Tahun 2011, dengan jumlah pokok sebesar Rp. 1.200.000 juta.

Issuance of Bonds Toyota Astra Financial Services I Tahun 2011, with principle amount IDR 1,200,000 million.

- **Agustus | August**

Membuka Kantor Cabang Tangerang.
Opened Tangerang Branch Office.

- **Desember | December**

- Menutup tahun dengan pencapaian penjualan sebesar 48.343 unit.

Closed the year with sales achievement 48,343 units.

- Peringkat Pertama Perusahaan Pembiayaan Terbaik untuk Kategori Aset di atas Rp. 5 trillun dari majalah Investor.

Achieved the Best Multifinance Company Award for Asset Category above IDR 5 trillion from Investor magazine.

- Menerbitkan Obligasi Toyota Astra Financial Services II Tahun 2012, bulan Juni dengan jumlah pokok sebesar Rp. 1.300.000 juta.

Issuance of Bonds Toyota Astra Financial Services II Year 2012, with principle amount IDR 1,300,000 million.

- **Juli | July**

Membuka Kantor Cabang Kelapa Gading.
Opened Kelapa Gading Branch Office.

- **Desember | December**

Menutup tahun dengan penjualan mencapai 54.777 unit.

Closed the year with sales achievement 54,777 units.



2013

- **April | April**

Membuka Kantor Cabang Kediri, Bengkalis (Duri), dan Karawang.

Opened Kediri, Bengkalis (Duri), and Karawang Branch Offices.

- **Mei | May**

- Menerbitkan Obligasi Toyota Astra Financial Services III Tahun 2013, dengan jumlah pokok sebesar Rp. 1.200.000 juta.

Issuance of Bonds Toyota Astra Financial Services III Year 2013, with principle amount IDR 1,200,000 million.

- Memasarkan pembiayaan mobil bekas merek Toyota.

Launching Toyota used car financing.

- **Juli | July**

Memasarkan pembiayaan Toyota forklift.
Launching Toyota forklift financing.

- **September | September**

Membuka Kantor Cabang Banjarmasin.
Opened Banjarmasin Branch Office.

- **November | November**

Memasarkan pembiayaan dengan prinsip Syariah.
Launching financing based on Sharia principle.

- **Desember | December**

Menutup tahun dengan penjualan mencapai 61.640 unit.

Closed the year with sales achievement 61,640 units.



2012

- **Januari | January**

Membuka Kantor Cabang Padang.
Opened Padang Branch Office.

- **April | April**

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp. 800.000 juta.

Increased issued and paid up capital up to IDR 800,000 million.

- **Juni | June**

- Membuka Kantor Cabang Cirebon, Jember, Batam, Jambi, Bengkulu, dan Samarinda.

Opened Cirebon, Jember, Batam, Jambi, Bengkulu, and Samarinda Branch Offices.



2014

- **Februari | February**

- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan | Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2014, dengan jumlah pokok sebesar Rp.600.000 juta. Issuance of Continuance Bonds | Toyota Astra Financial Services Phase I Year 2014, with principle amount IDR 600,000 million.
- Menerbitkan *Shogun Bonds* dengan batas maksimum sejumlah Dollar AS 50 juta (nilai penuh) yang dijaminkan oleh Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura. Issuance of Shogun Bonds with a maximum limit USD 50 million (full amount), which were guaranteed by Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore.

- **Oktober | October**

Implementasi *Online Way of Payment* melalui BRI (Bank Republik Indonesia) melalui saluran Teller dan ATM.

Implement Online Way of Payment through BRI (Bank Republic Indonesia) by Teller and ATM channel.

jumlah pokok sebesar Rp. 1.509.000.000.000,-. Issuance of Continuance Bonds | Toyota Astra Financial Services Phase II of 2015, with principle amount IDR 1,509,000,000,000.

- **Juli | July**

Membuka Kantor Cabang Serang. Opened Serang Branch Office.

- **November | November**

Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan | Toyota Astra Financial Services Tahap III Tahun 2015, dengan jumlah pokok sebesar Rp. 1.668.000.000.000,-. Issuance of Continuance Bonds | Toyota Astra Financial Services Phase III of 2015, with principle amount IDR 1,668,000,000,000.

- **Desember | December**

- Membuka Kantor Cabang Depok. Opened Depok Branch Office.
- *Indonesia Good Corporate Governance Awards* 2015 oleh *Economic Review*. Achieved Indonesia Good Corporate Governance Awards 2015 from Economic Review.
- *The Best in 4 Wheel Financing Industry* oleh *Tempo Media Group*. Achieved The Best in 4 Wheel Financing Industry from Tempo Media Group.



2015

- **Januari | January**

Menerbitkan *Shogun Bonds* dengan batas maksimum sejumlah 50 juta Dollar AS (nilai penuh) yang dijaminkan oleh Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

Issuance of Shogun Bonds with a maximum limit USD 50 million (full amount), which was guaranteed by Bank Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

- **Februari | February**

Menerbitkan *Shogun Bonds* dengan batas maksimum sejumlah 50 juta Dollar AS (nilai penuh) yang dijaminkan oleh Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

Issuance of Shogun Bonds with a maximum limit USD 50 million (full amount), which was guaranteed by Bank Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

- **Juni | June**

Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan | Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2015, dengan



2016

- **Maret | March**

Menerbitkan Obligasi Dollar AS, dengan jumlah pokok sebesar 50 juta Dollar AS (nilai penuh) yang dijaminkan oleh Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ.

March - Issuance of US Dollar Bonds, with principle amount USD 50 million (full amount) guaranteed by Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ.

- **Mei | May**

Memperoleh penghargaan sebagai *Most Admired Company* untuk *Multifinance Category* dari *Warta Ekonomi*.

Achieved Most Admired Company Award for Multifinance Category from Warta Ekonomi.

- **Juni | June**

Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2016, dengan jumlah pokok sebesar Rp. 1.500.000.000.000,-. Issuance of Continuance Bonds II Toyota Astra

Financial Services Phase I of 2016, with principle amount IDR 1,500,000,000,000.

- **Agustus | August**

- Membuka Kantor Cabang Manado dan Pontianak. Opened Manado and Pontianak Branch Offices.
- Memperoleh Izin Pemasaran Produk Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) dari Otoritas Jasa Keuangan. Obtain License to market Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) from Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority).
- Memperoleh Penghargaan 1st Best Multifinance untuk kategori aset > Rp. 10 triliun, *the Best of the Best Information Technology (Overall)*, dan *the Best of the Best Corporate Social Responsibility (Overall)* di Indonesian Multifinance Award. Achieved 1st Best Multifinance for asset category > IDR 10 trillion, the Best of the Best Information Technology (Overall), and the Best of the Best Corporate Social Responsibility (Overall) in Indonesian Multifinance Award.

- **September | September**

Memperoleh penghargaan “Sangat Bagus” atas kinerja tahun 2015 dari majalah Infobank.

Achieved “Sangat Bagus” for the performance in 2015 from Infobank magazine.

- **Oktober | October**

Memperoleh penghargaan *Stellar Workplace in Employee Commitment, Stellar Workplace in Employee Satisfaction* dan *Best Stellar Workplace for Mid-Size Employer* dari majalah Kontan.

Achieved Stellar Workplace in Employee Commitment, Stellar Workplace in Employee Satisfaction and Best Stellar Workplace for Mid-Size Employer from Kontan magazine.



2017

- **Juni | June**

Membuka Kantor Cabang Surabaya Puncak Permai. Opened Surabaya Puncak Permai Branch Office.

- **Juli | July**

Membuka Kantor Cabang Bekasi Revo Town. Opened Bekasi Revo Town Branch Office.

- **Agustus | August**

Membuka Kantor Cabang Semarang. Opened Semarang Branch Office.

- **Oktober | October**

Memperoleh penghargaan *Top 5 Best Consumer Choice Multifinance Company - Car Leasing* dari majalah Warta Ekonomi. Achieved Top 5 Best Consumer Choice Multifinance Company - Car Leasing from Warta Ekonomi.

- **Desember | December**

Memperoleh penghargaan sebagai Perusahaan Pembiayaan Terbaik tahun 2017 untuk kategori aset > Rp. 5 triliun dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia. Awarded as Best Finance Company in 2017 for asset category > IDR 5 trillion from Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.



2018

- **Juli | July**

Membuka Kantor Cabang Tangerang BSD City. Opened Tangerang BSD City Branch Office.

- **Agustus | August**

Membuka Kantor Cabang Banjar. Opened Banjar Branch Office.



2019

- **Februari | February**

Meluncurkan produk pembiayaan multiguna “Siap Dana.” Launch multipurpose financing product “Siap Dana.”

- **Juli | July**

Meluncurkan aplikasi Digitaf di *Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS)*. Launched Digitaf apps at Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS)

- **September | September**

Memperoleh penghargaan Platinum sebagai *The Best Business Contribution* dalam acara *Indonesia Contact Center Association (ICCA) 2019*.

Platinum Awarded as The Best Business Contribution in Indonesia Contact Center Association (ICCA) 2019.



2020

- Mei | May**

Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2020, dengan jumlah pokok sebesar Rp. 745.050.000.000,-. Issuance of Continuance Bonds III Toyota Astra Financial Services Phase I of 2020, with principal amount IDR 745,050,000,000.

- Agustus | August**

Membuka Kantor Selain Kantor Cabang Tasikmalaya, Sukabumi, Palangkaraya, Palu, Palopo, dan Kendari. Opened Tasikmalaya, Sukabumi, Palangkaraya, Palu, Palopo, and Kendari Sub-Branch Office.

- November | November**

Membuka Kantor Selain Kantor Cabang Banda Aceh.

Opened Banda Aceh Sub-Branch Office.

- Desember | December**

Membuka Kantor Cabang Jogjakarta.

Opened Jogjakarta Branch Office.



2021

- Juni | June**

Memperoleh izin pemasaran produk Ijarah dari Otoritas Jasa Keuangan
Obtained license to market Ijarah product.

- September | September**

Memperoleh Sertifikasi ISO 27001:2013 tentang *Information Security Management System*.
Obtain ISO 27001: 2013 on Information Security Management System.

- Oktober | October**

- Membuka *Jakarta Service Lounge* di Lotte Shopping Avenue, Jakarta.
Opened Jakarta Service Lounge at Lotte Shopping Avenue, Jakarta.
- Meluncurkan Aplikasi *Flex by TAF*.
Launched Flex by TAF application.



2022

- Februari | February**

- Memperoleh Sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Obtaining ISO 37001:2016 Certification on Anti Bribery Management System
- Meraih penghargaan 3rd Most Popular Digital Financial Brand in E-Customer Services untuk kategori Multifinance dari The Economics
Awarded as 3rd Most Popular Digital Financial Brand in E-Customer Services for Multifinance category from The Economics
- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2023, dengan jumlah pokok sebesar Rp. 1.500.000.000.000,-
Issuance of Continuance Bonds III Toyota Astra Financial Services Phase II of 2022, with principle amount IDR 1,500,000,000,000.

- Maret | March**

- Membuka Kantor Cabang Palu dan Kendari
Open Palu and Kendari Branch Office
- Meraih penghargaan Silver Champion For Car Leasing Category dalam Indonesia WOW Brand 2022 yang diselenggarakan oleh Markplus.Inc
Awarded Silver Champion For Car Leasing Category in Indonesia WOW Brand 2022 held by Markplus.Inc



- Juli | July**

Meraih penghargaan Best Performing Multifinance 2022 Based On Financial Performance 2020-2022 (Kategori Aset >10T) dari majalah Infobank
Awarded as Best Performing Multifinance 2022 Based On Financial Performance 2020-2022 (Category Asset >10T) from Infobank magazine



- **Oktober | October**

TAF Flexi meraih penghargaan Fitur Digital Flexible Financing Pertama di Indonesia dari majalah Infobank
TAF Flexi received award as the First Digital Flexible Financing Feature in Indonesia from Infobank magazine.



- **Desember | December**

Meluncurkan TOMI Online Service (TOS), yang merupakan fitur layanan *video call* yang dapat diakses pelanggan melalui aplikasi Flex by TAF
Launched TOMI Online Services (TOS), a video call service feature which can be accessed by customers through Flex by TAF application.



- **November | November**

Tn. Agus Prayitno Wirawan, Presiden Direktur Perseroan masuk dalam Top 100 CEO 2022 “The Secret of Effective Leadership in Crisis” dari majalah Infobank

Mr. Agus Prayitno Wirawan, President Director of the Company was listed in Top 100 CEO 2022 “The Secret of Effective Leadership in Crisis” from Infobank Magazine

2023

- **Januari | January**

– Meraih penghargaan 1st – The Best Indonesia Enterprise Risk Management – 2023 untuk kategori Multifinance (Asset Rp 20 T – Rp 30 T) dari Economic Review
Awarded 1st – The Best Indonesia Enterprise Risk Management – 2023 for category Multifinance (Asset Rp 20 T – Rp 30 T) from Economic Review



- Meraih penghargaan 2nd – The Best Indonesia GCG – 2023 untuk kategori Multifinance (Asset Rp 20 T – Rp 30 T) dari Economic Review Awarded 2nd – The Best Indonesia Enterprise Risk Management – 2023 for category Multifinance (Asset Rp 20 T – Rp 30 T) from Economic Review



- Meraih penghargaan 1st – The Best Indonesia Finance – 2023 untuk kategori Multifinance (Asset Rp 20 T – Rp 30 T) dari Economic Review Awarded 1st – The Best Indonesia Finance – 2023 for category Multifinance (Asset Rp 20 T – Rp 30 T) from Economic Review



- **Februari | February**

Meraih penghargaan Indonesia Top Digital PR Award 2023 atas prestasi dalam membangun Digital Public Relation dari Tras n Co dan Infobrand Awarded Indonesia Top Digital PR Award 2023 for the achievement In building Digital Public Relation from Tras n Co and Infobrand Brand



- **April | April**

Meraih penghargaan Top Digital Corporate Brand Award 2023 untuk kategori Financial Industry yang diselenggarakan oleh Info Ekonomi dan Tras n Co Awarded Top Digital Corporate Brand Award 2023 for category Financial Industry held by Info Ekonomi and Tras n Co



- **Mei | May**

Meraih penghargaan Silver Champion For Car Leasing Category dalam Indonesia WOW Brand 2023 yang diselenggarakan oleh Markplus.Inc Awarded Silver Champion for Car Leasing Category in Indonesia WOW Brand 2023 held by Markplus. Inc



- **Juni | June**

Membuka Kantor Cabang Unit Syariah Palu dan Kendari

Open Palu and Kendari Sharia Unit Branch Office

- **Juli | July**

- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2023, dengan jumlah pokok sebesar Rp. 1.500.000.000.000,-

Issuance of Continuance Bonds IV Toyota Astra Financial Services Phase I of 2023, with principle amount IDR 1,500,000,000,000

- Membuka Kantor Selain Kantor Cabang Berau Open Berau Sub Branch Office

- **Agustus | August**

Membuka Kantor Cabang Unit Syariah Banda Aceh Open Banda Aceh Sharia Unit Branch Office

- **September | September**

- Meraih penghargaan The Best Contact Center Operations (Gold) dalam the Best Contact Center Indonesia 2023

Awarded The Best Contact Center Operations (Gold) in the Best Contact Center Indonesia 2023

- Meraih penghargaan The Best Business Contribution (Silver) dalam the Best Contact Center Indonesia 2023

Awarded The Best Business Contribution (Silver) in the Best Contact Center Indonesia 2023



- **Oktober | October**

Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2023, dengan jumlah pokok sebesar Rp. 625.000.000.000,-

Issuance of Continuance Bonds IV Toyota Astra Financial Services Phase II of 2023, with principle amount IDR 625.000.000.000,-

07

IKHTISAR
KEUANGAN

Financial Highlights





Dalam jutaan Rupiah	2023	2022	2021	In million of Rupiah
Laporan Laba Rugi Komprehensif Statement of Comprehensive Income				
Pendapatan	3,848,537	2,987,342	2,478,303	Total Income
Beban	2,969,486	2,294,437	2,023,832	Total Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	879,051	692,905	454,471	Income Before Tax
Laba bersih	690,333	538,197	351,927	Net Income
Jumlah Penghasilan/(Beban) komprehensif	829,086	678,382	512,789	Total Comprehensive Income/ (Expense)
Laba (rugi) per saham (nilai penuh)	863	673	440	Earnings per share (full amount)
Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position				
Kas dan Setara Kas	516,251	604,908	309,476	Cash and Cash Equivalents
Piutang Pembiayaan Konsumen - bersih	28,979,905	23,979,373	19,525,506	Consumer Financing Receivables - net
Piutang Pembiayaan Murabahah - bersih	1,339,613	931,230	517,362	Murabahah Financing Receivables - Net
Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan - bersih	274,650	210,931	180,142	Net Investment in Finance Leases - net
Piutang Pembiayaan Penyalur Kendaraan - bersih	1,140,936	712,203	367,898	Dealer Financing Receivables - net
Beban Dibayar Dimuka	46,194	32,051	12,136	Prepaid Expenses
Piutang Lain-lain	617,666	232,713	64,838	Other Receivables
Aset Derivatif	637,926	865,862	57,275	Derivative Assets
Aset Pajak Tangguhan - bersih	73,829	86,089	111,741	Deferred Tax Assets - net
Asset Tetap - bersih	1,047,204	681,396	452,013	Fixed Assets - net
Aset lain lain	5,439	17,052	3,444	Other Assets
Jumlah Aset	34,679,613	28,353,808	21,601,831	Total Assets

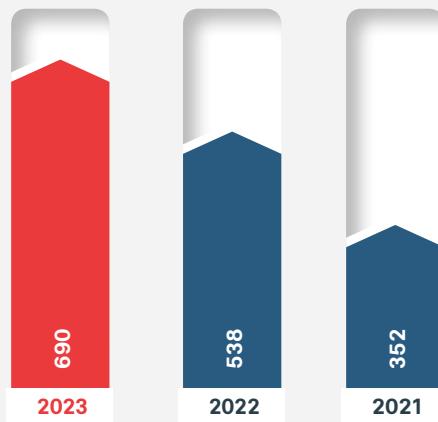
Dalam jutaan Rupiah	2023	2022	2021	In million of Rupiah
Liabilitas Liabilities				
Utang Penyalur Kendaraan	5,597	4,783	14,321	Payable to Dealers
Liabilitas Sewa Pembiayaan	2,097	1,935	1,746	Financial Lease Liabilities
Utang Lain-lain	774,879	638,961	526,312	Other Payables
Akrual	782,490	735,782	438,943	Accrued Expenses
Utang Pajak Taxes Payable				
Pajak Penghasilan	72,982	60,809	60,705	Corporate Income Tax
Pajak Lain-lain	13,624	13,164	10,336	Other Taxes
Liabilitas Derivatif	44,111	21,149	286,739	Derivative Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan – bersih	-	-	-	Deferred Tax Liabilities – net
Pinjaman	251,449,38	20,979,693	16,556,074	Borrowings
Surat Berharga yang Diterbitkan Securities Issued				
Obligasi	3,136,572	2,035,948	537,831	Bonds
Imbalan Kerja	90,849	79,196	64,818	Employee Benefits
Jumlah Liabilitas	30,068,139	24,571,420	18,497,825	Total Liabilities
Ekuitas Equity				
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	800,000	800,000	800,000	Share Capital Issued and Fully Paid
Saldo Laba Retained Earnings				
Cadangan Wajib	80,000	72,000	64,000	Statutory Reserves
Belum Ditentukan Penggunaannya	3,562,800	2,880,772	2,349,899	Unappropriated
Cadangan lindung nilai arus kas	-168,674	-29,616	-(109,893)	Cash flow hedging reserve

Dalam jutaan Rupiah	2023	2022	2021	In million of Rupiah
Jumlah Ekuitas	4,611,474	3,782,388	3,104,006	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	34,679,613	28,353,808	21,601,831	Total Liabilities and Equity
Analisa Rasio & Informasi Lain Ratio Analysis & Other Information				
Profitabilitas Profitability				
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Pendapatan (x)	0.23	0.23	0.18	Income Before Tax / Total Income (x)
Pendapatan/ Jumlah Aset (x)	0.11	0.10	0.11	Total Income / Total Assets (x)
Laba Bersih terhadap Pendapatan (x)	0.18	0.18	0.14	Net Income to Total income (x)
ROAA (%)	2.73	2.72	2.24	ROAA (%)
ROAE (%)	16.12	15.32	12.23	ROAE (%)
Rasio Keuangan Financial Ratios				
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0.87	0.84	0.86	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	6.52	6.50	5.96	Liabilities to Equity Ratio

Jumlah Pendapatan (Rp Miliar)
Total Income (IDR Billion)



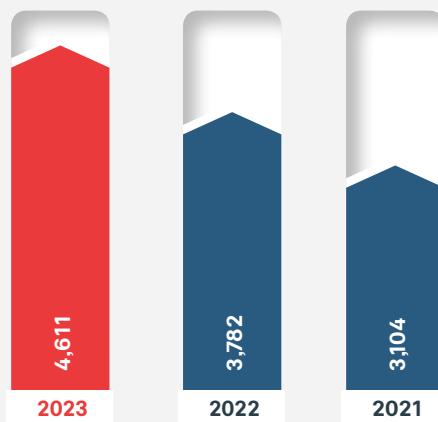
Laba Bersih (Rp Miliar)
Net Income (IDR Billion)



Jumlah Aset (Rp Miliar)
Total Asset (IDR Billion)



Jumlah Ekuitas (Rp Miliar)
Total Equity (IDR Billion)





08

JARINGAN **USAHA**

Business Networks

Ambil Langkah
ManTAF

www.taf.co.id





JARINGAN USAHA

Business Networks



Banten
Serang
Tangerang
Tangerang BSD City

Jawa Barat
Bekasi Summarecon
Bekasi Revo Town
Depok
Bogor
Bandung
Cirebon
Karawang

Jakarta
DKI Jakarta Kelapa Gading
DKI Jakarta Mega Plaza
DKI Jakarta Mangga Dua
DKI Jakarta Pondok Indah

Jawa Timur
Surabaya Merr
Surabaya Puncak Permai
Kediri
Malang
Jember

Kantor Cabang
Branch Office

Kantor selain Kantor Cabang
Offices other than Branch Offices





09

SUMBER DAYA **MANUSIA**

Human Resources



Ambil Langkah
ManTAF

www.taf.co.id



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Dalam menjawab tantangan bisnis dan mendukung pertumbuhan bisnis melalui manajemen Sumber Daya Manusia, Perseroan telah melaksanakan praktik Sumber Daya Manusia yang dimulai dengan proses Pengembangan Organisasi (*Organization Development*), Rekrutmen (*Recruitment*), Pengembangan Karyawan dan *Talent* (*People and Talent Development*), Manajemen Kinerja (*Performance Management*), Manajemen Pengupahan (*Reward Management*), Hubungan Industrial (*Industrial Relations*), hingga Manajemen Terminasi (*Termination Management*).

Pada akhir 2023, jumlah karyawan Perseroan mencapai 1.390 orang, naik 2,8% dibandingkan tahun sebelumnya sejumlah 1.352 orang. Hal ini merupakan dampak dari pertumbuhan Perseroan di tahun 2023 dengan tetap mengedepankan optimalisasi proses kerja. Optimalisasi proses kerja yang telah dilakukan tersebut berdampak juga terhadap peningkatan *productivity index* Perseroan dari 156 ke 177.

Rincian perkembangan organisasi melalui pengelolaan 7 pilar *Human Resources* adalah sebagai berikut:

I. PENGEMBANGAN ORGANISASI

Perseroan senantiasa berusaha mengembangkan organisasi dan meningkatkan produktivitas karyawan melalui desain organisasi dan penguatan budaya kerja yang baik. Perubahan desain organisasi selalu diselaraskan dengan strategi dan tujuan Perseroan, sehingga organisasi semakin adaptif dan fleksibel dalam menghadapi tantangan dan kebutuhan bisnis. Di tahun 2023, sebagai implementasi dari strategi perusahaan “*Maximize Existing Business*”, dibentuklah *Used Car and Lux Branch Management Department* yang diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan pembiayaan bekas yang nantinya menjadi salah satu *non-core business* untuk dapat menghasilkan *revenue stream* yang bisa diandalkan.

Program implementasi budaya dilakukan dalam berbagai cara baik melalui daring maupun secara langsung. Pada tahun 2023, Perseroan berhasil mengadakan program rutin *Culture Program* (CPR) dan *sharing* (Dapur Benkyoo). *Culture Program* merupakan kegiatan rutin yang dijalankan oleh setiap divisi dan cabang sebagai perwujudan pembentukan perilaku yang sesuai dengan nilai Perseroan.

In facing business challenges and supporting business growth through Human Resources management, the Company has conducted Human Resources practice commenced from Organization Development, Recruitment, People and Talent Development, Performance Management, Reward Management, Industrial Relations, to Termination Management.

In the end of 2023, the total number of the Company's employees reached 1,390 people, increased by 2.8% compared to the previous year which was 1,352 people. The increased number of employees is an impact of Company's growth in 2023 by optimization working process. The aforesaid working process optimization also affecting to the increase of the Company productivity index from 156 to 177.

The organization development details through 7 aspects of Human Resources as follows:

I. ORGANIZATION DEVELOPMENT

The Company continues to develop organization and boosts employees' productivity by organization design and strengthening a good working culture. The changing of organization design is always harmonized with Company's strategy and objective, therefore the organization is more adaptive and flexible to face challenges and to fulfil business requirements. In 2023, as an implementation of “*Maximize Existing Business*”, the Company formed Used Car and Lux Branch Management Department that is expected to develop and increase used car financing which later will become non-core business to generate reliable revenue streams.

Cultural implementation program is conducted by many ways through online and offline. In 2023, the Company successfully held routine Culture Program (CPR) and sharing (Dapur Benkyoo). Culture Program is a routine activities conducted by division and branches as manifestation of setting up behaviour which align with the Company's values. In 2023, 52 teams participated in

Pada tahun 2023, CPR diikuti oleh 52 tim baik dari kantor pusat maupun cabang. Sedangkan sharing (Dapur Benkyoo) yang merupakan wadah untuk mewujudkan internalisasi nilai antar karyawan maupun antara atasan dengan bawahan di kantor pusat dan cabang juga rutin dilakukan.

II. REKRUTMEN

Untuk menunjang operasional bisnis Perseroan dan memenuhi *manpower planning* yang telah dibuat di awal tahun, pada tahun 2023 tim rekrutmen telah berhasil merekrut 165 karyawan internal dan 360 karyawan eksternal (termasuk pengganti karyawan yang pensiun atau mengundurkan diri).

Tahun 2023, tim rekrutmen melaksanakan program *branding* yang dilakukan secara *online* dan sebagian *offline*. Tidak hanya bekerja sama dengan 16 universitas di Indonesia, pada tahun 2023, Perseroan bekerja sama dengan *East Jakarta Regional Training Center* untuk mencari talenta terbaik. Sama seperti tahun sebelumnya, Perseroan kembali menyelenggarakan program magang "Kampus Merdeka" bekerja sama dengan Universitas Atma Jaya. *Branding* secara *online* melalui media *instagram* @taf_career juga terus dilakukan, dengan cara membuat konten interaktif dengan topik utama "Life at TAF" dan "TAF Goes to Campus". Saat ini Instagram @taf_career memiliki total *followers* kurang lebih 35.500, naik signifikan sebesar 12.000 dari tahun 2022. Pada tahun 2023, Perseroan juga menjalin kolaborasi dengan Astra International dan Astra Financial untuk menjalankan berbagai kegiatan rekrutmen dan *branding*.

III. PENGEMBANGAN KARYAWAN

Karyawan menjadi aset yang penting untuk keberlangsungan Perseroan dan mendukung implementasi strategi Perseroan selanjutnya. Oleh karena itu, Perseroan melaksanakan beberapa program pengembangan karyawan yang sistematis, yang tidak hanya meningkatkan kompetensi tetapi juga pengembangan karakter karyawan. Pengembangan karyawan merupakan siklus proses yang meliputi tahapan:

CPR, from head office and branches. Meanwhile sharing (Dapur Benkyoo) is a tool to manifest values internalization between employees and supervisor and subordinate at the head office and branches was still held routinely.

II. RECRUITMENT

In order to support Company's business operation and to fulfil manpower planning created at the beginning of the year, in 2023 the recruitment team had successfully recruited 165 internal and 360 external employees (including the replacement of pensioned or resigned employees).

In 2023, recruitment team had successfully carried out online and some offline branding programs. Not only collaborating with 16 universities in Indonesia, in 2023, the Company also collaborated with the East Jakarta Regional Training Center to find the best talents. Same as the previous year, the Company continues to organize an internship program namely "Kampus Merdeka" in collaboration with Atma Jaya University. Online branding through Instagram media @taf_career also continues to be done, by creating interactive content with the main topics "Life at TAF" and "TAF Goes to Campus". Currently, Instagram @taf_career has a total followers of approximately 35,500, which significantly increase of 12,000 compared to 2022. In 2023, the Company collaborated with Astra International and Astra Financial to carry out various recruitment and branding activities

III. EMPLOYEE DEVELOPMENT

Employee is an essential asset for Company's sustainability and to support future Company's strategy. Therefore the Company conducts several systematic employee development programs, not only to improve employees' competence but also their character development. Employee development is a cycle process which includes:

1. Pemetaan Kompetensi;
2. Pemetaan Karyawan;
3. Penyusunan dan Penyelenggaraan Program Pengembangan; dan
4. Evaluasi Program dan Kinerja

Di tahun 2023, Perseroan kembali menjalankan program-program pengembangan rutin untuk para kader maupun pengembangan individual setiap karyawan. Program pengembangan karyawan seperti pelatihan (*training*) dan penugasan (*assignment*) tetap diselenggarakan berdasarkan kebutuhan bisnis dan organisasi. Untuk program pelatihan, pada tahun 2023, Perseroan telah mengadakan 23 pelatihan internal dengan jumlah peserta 1.377 karyawan dan mengirimkan 322 karyawan ke 38 pelatihan eksternal. Program pengembangan terfokus juga kembali dilakukan untuk menyiapkan kader-kader pimpinan dari internal. Di tahun 2023 telah terselenggara 1 batch *Sales Head Development Program* yang meluluskan 8 orang, 1 batch *AR Head Development Program* yang meluluskan 4 orang, *Siap Dana Lux Head Program* yang meluluskan 3 orang, dan program *Management Trainee* yang meluluskan 24 orang. Selaras dengan program yang dijalankan oleh lembaga sertifikasi untuk perusahaan pembiayaan, maka di tahun 2023 Perseroan mengirimkan 212 karyawan untuk mengikuti 13 jenis pelatihan sertifikasi. Kegiatan pelatihan di tahun ini dilakukan secara *hybrid, online*, maupun *offline* dengan menyesuaikan kebutuhan pada masing-masing kegiatan.

1. Competence Mapping;
2. Human Capital Mapping;
3. Creating and Organizing Development Program; and
4. Program and Performance Evaluation

In 2023, the Company continues to conduct routine development programs for cadres and individual development for each employee. Employee development program such as training and assignment are still conducted based on business and organization requirement. For training program, in 2023 the Company had conducted 23 internal trainings with total attendance of 1,377 employees and sent 322 employees to attend 38 external trainings. Focused development program was also carried out to prepare potential leaders from the Company's internal. In 2023, 1 batch of *Sales Head Development Program* has graduated 8 employees, 1 batch of *AR Head Development Program* has graduated 4 employees, *Siap Dana Lux Head Program* has graduated 3 employees, and *Management Trainee* program has graduated 24 employees. Aligned with the program conducted by certification institution for finance company, in 2023 the Company sent 212 employees to participate in 13 types of certification training. The training activities were conducted hybrid, online, or offline adjusting to the requirements at each activity.

Kategori Category	Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Total Participant
Internal	Program Orientasi Karyawan Baru (NEOP) secara elektronik E-New Employee Orientation Program	149
	Know Your Customer Know Your Customer	269
	4 Disciplines of Execution 4 Disciplines of Execution	40
	Negotiation Skill for Collection Team Negotiation Skill for Collection Team	50
	Training ISO 27001 ISO 27001 Training	5
	Kaizen Training Kaizen Training	82

Kategori Category	Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Total Participant
	Risk Management Lv 2	32
	Risk Management Lv 2	
	Webinar Artificial Intelligence In Financial Services Industry	284
	Webinar Artificial Intelligence In Financial Services Industry	
	Training Coaching, Mentoring and Counseling	24
	Coaching, Mentoring and Counseling Training	
	Sertifikasi Shariah	28
	Shariah Certification	
	Credit Analyst Improvement Training (CA to CA Expert)	29
	Credit Analyst Improvement Training (CA to CA Expert)	
	Salesmanship Training	25
	Salesmanship Training	
	Pelatihan Dasar Kepemimpinan	51
	Basic Leadership Training	
	Training Supervisory: Boost Your Leadership Skill	28
	Supervisory Training: Boost Your Leadership Skill	
	Kaizen Training (digital learning)	82
	Kaizen Training (digital learning)	
	Astra Management System (digital learning)	32
	Astra Management System (digital learning)	
	Risk Management (digital learning)	30
	Risk Management (digital learning)	
	TAF Business Understanding (digital learning)	15
	TAF Business Understanding (digital learning)	
	Business Presentation (digital learning)	20
	Business Presentation (digital learning)	
	Basic Leadership (digital learning)	51
	Basic Leadership (digital learning)	
	Design Thinking (digital learning)	17
	Design Thinking (digital learning)	
	The 4 Disciplines of Execution (digital learning)	47
	The 4 Disciplines of Execution (digital learning)	
	Security Awareness Training (digital learning)	1377
	Security Awareness Training (digital learning)	
	Finance for Non Finance (digital learning)	2
	Finance for Non Finance (digital learning)	
	Business Strategy : Strategic Formulation & Execution	2
	Business Strategy : Strategic Formulation & Execution	
	Training Technical for Commercial Skill (IMVO)	270
	Training Technical for Commercial Skill (IMVO)	

Kategori Category	Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Total Participant
	English Training Course English Training Course	5
Eksternal	IR Management Development Program Intermediate IR Management Development Program Intermediate	1
	Training Analisa Kredit Korporasi Astra Financial Training Corporate Credit Analyst Astra Financial	7
	Webinar Design Thinking untuk Pimpinan Webinar Design Thinking for Leaders	13
	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Managerial Basic Finance Certification for Manager	25
	Sertifikasi Profesi Penagihan Collection Profession Certification	145
	Sertifikasi Ahli Pembiayaan Financial Expertise Certification	1
	Sertifikasi Dasar Komisaris Commissioner Basic Certification	1
	The Strategy In the Age of Digital Disruption The Strategy in the Age of Digital Disruption	1
	Sertifikasi Risk Management Setingkat Direksi Risk Management Certification for Director	1
	Seminar Penangguhan dan Pengalihan Sertifikasi Risk Management Risk Management Certification Suspension and Transfer Seminar	2
	Compliance Management ISO 37301:2021 Compliance Management ISO 37301:2021	2
	<i>Human Capital Officer Development Program</i> Human Capital Officer Development Program	3
	Diversity Awareness Program for Leaders Diversity Awareness Program for Leaders	2
	Webinar Design Thinking for Innovation Agent Webinar Design Thinking for Innovation Agent	63
	CQI IRCA Certified ISO 27001:2022 CQI IRCA Certified ISO 27001:2022	1
	Sertifikasi Internal Auditor Practicioner Internal Auditor Practicioner Certification	1
	TBP – T3 at Toyota Financial Services Corporation TBP – T3 at Toyota Financial Services Corporation	1
	Certified Accountant (Sertifikasi) CA Certification	2
	Astra Basic Management Program Astra Basic Management Program	4

Kategori Category	Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Total Participant
	Astra First-Line Management Program Astra First-Line Management Program	10
	Astra Middle Management Program Astra Middle Management Program	3
	Astra Senior Management Program Astra Senior Management Program	2
	Astra General Management Program Astra General Management Program	2
	<i>Targeted Selection Training</i> Targeted Selection Training	1
	Man Management Astra Man Management Astra	1
	Ujian Profesi Advokat Advocat Profession Exam	1
	Workshop Internal & External Dispute Resolution di Industri Pembiayaan Internal & External Dispute Resolution in Financing Industry Workshop	3
	<i>Strategic Business Analysis</i> Strategic Business Analysis	2
	<i>Financial Management Course</i> Financial Management Course	1
	Pelatihan dan Ujian CPSAK CPSAK Training and Exam	1
	Brevet AB Brevet AB	2
	Pelatihan BCP & Cyber Security BCP & Cyber Security Training	4
	Pelatihan SQA SQA Training	1
	Astra Tax Bootcamp Astra Tax Bootcamp	2
	<i>Finance for Non Finance</i> Finance for Non Finance	1
	Strategi Penanganan Fraud di Perusahaan Fraud Handling Strategy in Company	8
	<i>Credit Risk Management Officer</i> Credit Risk Management Officer	2
	<i>Continuous Audit and Data Analytics</i> Continuous Audit and Data Analytics	1
TOTAL		3370

IV. MANAJEMEN KINERJA

Perseroan melaksanakan manajemen kinerja dengan siklus sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja;
2. Eksekusi Kinerja;
3. Penilaian Kinerja Tengah Tahun; dan
4. Penilaian Kinerja Akhir Tahun

Tahap perencanaan kinerja dilakukan pada awal tahun setelah Perseroan menetapkan strategi Perseroan dan menurunkannya ke dalam *Key Performance Indicator* (KPI) level divisi. Setiap karyawan memiliki Rencana Kinerja Individual (IPP) sebagai panduan kinerja selama 1 tahun sekaligus menjadi tolak ukur penilaian kinerja karyawan.

V. HUBUNGAN INDUSTRIAL

Hubungan Industrial mencakup hubungan antara Perseroan dengan karyawan, karyawan dengan karyawan, maupun Perseroan dengan pemerintah yang berkaitan dengan ketenagakerjaan. Untuk membangun hubungan industrial yang harmonis, Perseroan:

- a. memiliki media komunikasi yaitu Genba;
- b. memiliki media informasi bulanan untuk menginformasikan seputar kesehatan, kebijakan, benefit, dan lain-lain kepada Karyawan;
- c. mengadakan kegiatan kebersamaan karyawan rutin dalam berbagai bentuk kegiatan seperti *Employee Gathering, Surprise Breakfast, Olahraga Bersama* dan acara-acara peringatan seperti Hari Kartini, Kemerdekaan Indonesia, dan lain lain.

Di samping itu, sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada pemerintah, Perseroan selalu berusaha untuk memenuhi regulasi ketenagakerjaan sebagai berikut:

- a. Mendaftarkan seluruh karyawan menjadi peserta Badan Penyelenggaran Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan maupun BPJS Ketenagakerjaan;
- b. Menjamin 100% wajib lapor ketenagakerjaan didaftarkan bagi cabang yang baru akan beroperasi dan diperbarui untuk kantor pusat dan cabang yang telah beroperasi;
- c. Memastikan pelaksanaan protokol COVID-19 dalam pelaksanaan operasional Perseroan.

IV. PERFORMANCE MANAGEMENT

The Company conducts working system management in a cycle starting from:

1. Performance Planning;
2. Performance Execution;
3. Mid Year Performance Evaluation; and
4. End Year Performance

Phase performance planning commences at the beginning of the year after the Company determined the Company's strategy and deployed into Division Level Key Performance Indicator (KPI). Each employee has Individual Performance Plan (IPP) as 1 year performance guidelines as well as benchmark of employees' performance appraisal.

V. INDUSTRIAL RELATIONS

Industrial Relations cover the relations between the Company and employees, inter-employees, and the Company with the government in relation with employment. In order to establish harmonize industrial relations, the Company:

- a. has communication media namely Genba;
- b. has monthly information media information to inform about health, policy, benefit, and others to the employees;
- c. holds routine employee activities in various forms such as Employee Gathering, Surprise Breakfast, Sports and commemorating events such as Kartini Day, Indonesian Independence Day, and others.

In addition, as a form of responsibility to the government, Company always tries to comply with manpower regulation as follows:

- a. registering all employees as Health Social Security Agency/ Health Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) member and Employment BPJS member;
- b. guaranteeing the 100% fulfilment of mandatory manpower report for new branches and renewal for Head Office and operating branches.
- c. Ensuring COVID-19 protocol in Company's operational activities.

Serta, sebagai upaya membangun relasi dengan masyarakat sekitar, Perseroan:

- a. Secara aktif ikut serta dalam kegiatan-kegiatan kebersamaan yang diadakan oleh Astra Financial dengan lembaga-lembaga pemerintah dalam bidang ketenagakerjaan.
- b. Tergabung dalam organisasi pembiayaan Indonesia (APPI/Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia).

Also as an effort to build relationship with surrounding communities, the Company:

- a. actively participating in gathering activities held by Astra Financial with government institutions related to employment.
- b. becoming a member of Indonesia financing organization (APPI/Indonesia Financial Services Association).

VI. MANAJEMEN PENGUPAHAN

Sistem remunerasi selalu mengacu pada perubahan peraturan perundang-undangan dengan tetap memperhatikan kompetisi pasar, kemampuan Perseroan serta untuk memotivasi karyawan agar dapat berkontribusi sebaik mungkin. Salah satu program untuk memotivasi karyawan adalah dengan pemberian beasiswa bagi karyawan maupun bagi anak karyawan melalui program STAR (Student Tuition and Rewards Scholarship) dan pemberian apresiasi bagi karyawan berprestasi melalui program TAF HEROES (*Helpful – Excellence – Responsive*).

VI. SALARY MANAGEMENT

Remuneration system is always referred to the amendment of applicable laws and regulations by still considering market competition, the Company's capability and to motivate employees in order to contribute their best. One of the program is by granting scholarship to employees or employees' children through STAR (Student Tuition and Rewards Scholarship) program and appreciation to achieved employee through TAF HEROES (*Helpful – Excellence – Responsive*).

VII. MANAJEMEN TERMINASI

Berakhirnya hubungan kerja dapat terjadi dalam beberapa bentuk yaitu:

1. Pengunduran diri;
2. Selesai masa kontrak kerja;
3. Pemutusan Hubungan Kerja karena pelanggaran; dan
4. Pensiun.

Pengunduran diri diajukan langsung oleh karyawan dengan mengirimkan surat pengunduran diri ke *Human Resources Division* (HRD) paling lambat 1 bulan sebelum tanggal pengunduran diri. Pemutusan Hubungan kerja karena selesai masa kontrak kerja dilakukan dengan didahului oleh masa evaluasi kinerja karyawan serta dilanjutkan dengan pemberitahuan selesai kontrak kerja kepada karyawan. Sedangkan Pemutusan Hubungan Kerja dilakukan terhadap karyawan yang melakukan pelanggaran dan tidak juga melakukan perbaikan walaupun telah diberikan surat peringatan oleh atasan. Pensiun dialami oleh karyawan yang sudah memasuki masa pensiun yaitu pada usia di atas 55 tahun. Karyawan yang pensiun akan mendapatkan fasilitas realisasi dana pensiun. Pada tahun 2023, karyawan yang mengundurkan diri berjumlah 137 orang dengan turnover rate sebesar 9,87%, dengan 1 orang karyawan yang pensiun.

VII. TERMINATION MANAGEMENT

Employment termination occurs in several forms:

1. Resignation;
2. Expiration of employment contract;
3. Termination due to violations; and
4. Pension.

Resignation is submitted directly by employee by delivering notification letter to Human Resources Division (HRD) at the latest 1 month before the date of resignation. Expiration of employment contract is conducted with prior evaluation of employee's performance and continued by notification of expiration of employment contract to the employee. Whereas, termination is conducted to the employee who conducts violation and does not make improvement even though has been given warning letter by its supervisor. Pension is experienced by the employee who reaches age above 55 years old. The pensioned employee will receive pension fund realization facility. In 2023, there are 137 employees resigned with 9,87% turnover rate, with 1 pensioned employees.

Pendidikan	2019	2020	2021	2022	2023	Education
SMA	18	17	17	17	17	Highschool
Diploma (D3)	131	135	135	123	127	Diploma (D3)
Sarjana (S1) & Pascasarjana (S2 & S3)	1139	1188	1186	1212	1246	Under Graduate (S1) & Postgraduate (S2 & S3)
Jumlah	1288	1340	1338	1352	1390	Total
Manajemen	2019	2020	2021	2022	2023	Management
Direksi	5	5	5	5	5	Director
Manajerial	81	83	83	83	84	Manager
Supervisor	109	117	117	146	161	Supervisor
Staf	1093	1135	1133	1118	1140	Staff
Jumlah	1288	1340	1338	1352	1390	Total
Usia	2019	2020	2021	2022	2023	Age
18-25 Tahun	282	129	227	172	166	18-25 Years old
26 - 35 Tahun	722	865	798	837	859	26 - 35 Years old
36 - 45 Tahun	267	322	289	315	316	36 - 45 Years old
46 - 55 Tahun	17	24	24	28	47	46 - 55 Years old
> 55 Tahun	0	0	0	0	2	> 55 Years old
Jumlah	1288	1340	1338	1352	1390	Total
Status Karyawan	2019	2020	2021	2022	2023	Employee Status
Karyawan Tetap	1078	1093	1113	1162	1204	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	210	241	225	190	186	Non Permanent Employee
Jumlah	1288	1334	1338	1352	1390	Total





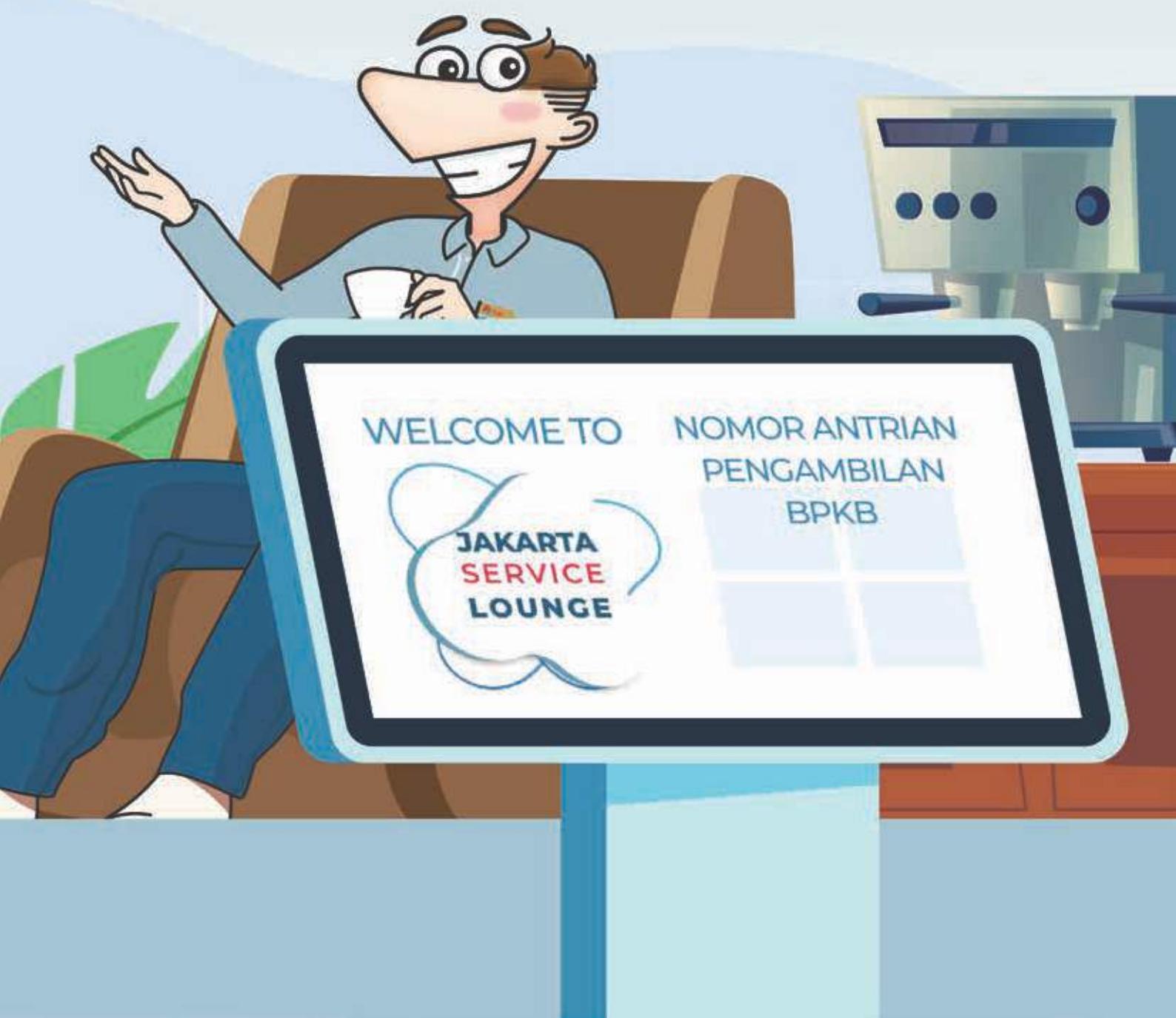
10

TATA KELOLA **PERUSAHAAN**

Good Corporate Governance



www.taf.co.id





Menghadapi perkembangan industri pembiayaan yang semakin kompleks, Perseroan merasa perlu adanya suatu proses tata kelola yang terstruktur untuk mengelola aktivitas bisnis sehingga dapat terus berkembang secara berkelanjutan.

Sebagai Perusahaan Pembiayaan dan emiten yang berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), Perseroan berkomitmen melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance atau “GCG”). Perseroan mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK, otoritas bursa, dan pasar modal, antara lain menerapkan keterbukaan dan akuntabilitas yang tercermin pada penunjukan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Sekretaris Perusahaan.

Perseroan juga senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Pada tahun 2023, Perseroan mengikuti proses audit surveillance atas sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan, dan sebagai hasilnya tidak terdapat temuan berdasarkan audit tersebut, sehingga dengan demikian Perseroan telah berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 37001:2016 dari Lembaga Sertifikasi British Standard Institution.

To face more challenging multifinance industry, the Company feels it is very important to have a structural good governance process to manage its business to maintain sustainable growth.

As Finance Company and Bond Issuer Company under supervision of Financial Services Authority/ Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), the Company has commitment to implement Good Corporate Governance (“GCG”) principle. The Company is obliged to comply with the provisions regulated by the OJK, stock exchange, and capital market authorities by implementing openness and accountability through the appointment of Independent Commissioner, Audit Committee, and Corporate Secretary.

The Company also continues to highly comply with the prudential principle in running the operational activities. In 2023, the Company followed surveillance audit processes of ISO 37001:2016 certification regarding Anti-Bribery Management System, and as a result, there is no finding based on the said audit, therefore the Company has successfully maintained the ISO 37001:2016 certification from the British Standard Institution Certification Agency.

Dengan berpedoman kepada ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan juga peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah menyesuaikan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal, mengadakan pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan Perseroan yang terkait dan melakukan pelaporan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) serta instansi berwenang lainnya sebagaimana mestinya.

Tata Kelola Perusahaan

- I. Rapat Umum Pemegang Saham
- II. Dewan Komisaris dan Komite-Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris:
 - a. Komite Audit
 - b. Komite Pemantau Risiko
 - c. Komite Remunerasi dan Nominasi
- III. Direksi
- IV. Unit Usaha Syariah
- V. Manajemen Risiko
- VI. Audit Internal
- VII. Whistleblowing System
- VIII. Auditor Independen
- IX. Kalender Keuangan
- X. Kepatuhan Hukum
- XI. Sekretaris Perusahaan

Perseroan didirikan berdasarkan hukum Indonesia sesuai dengan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perseroan memiliki 3 (tiga) buah organ perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi yang masing-masing memiliki tugas dan wewenang sendiri-sendiri.

I. Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai seluruh wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas-batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar Peseroan, yaitu antara lain:

- Perubahan anggaran dasar;
- Besarnya modal;
- Penggunaan keuntungan bersih;

By referring to ISO 37001:2016 regarding Anti-Bribery Management System and the prevailing regulation, the Company has adjusted the Guidance on Implementation of Anti- Money Laundering, Funding Terrorism Prevention Program, and Funding Mass Destructive Weapons Proliferation Prevention, conducted training and socialization to all related Company's employees, and reported to the Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) as well as other authorities, as appropriate.

Corporate Governance

- I. General Meeting of Shareholders
- II. Board of Commissioners and Committees established by the Board of Commissioners:
 - a. Audit Committee
 - b. Risk Monitoring Committee
 - c. Remuneration and Nomination Committee
- III. Board of Directors
- IV. Sharia Business Unit
- V. Risk Management
- VI. Internal Audit
- VII. Whistleblowing System
- VIII. Independent Auditor
- IX. Financial Calendar
- X. Legal Compliance
- XI. Corporate Secretary

The Company is incorporated under Indonesian Law in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. The Company has 3 (three) company organs, namely General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, each has its own duties and responsibilities.

I. General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) has all powers not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors within the limit as determined in legislation and/or articles of association of the Company, which among others determining:

- Change in the article of association;
- Size of capital;
- Utilization of net profit;

- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Penggabungan, peleburan, atau pemisahan perusahaan; dan
- Dilakukannya transaksi yang melebihi nilai tertentu.

RUPS terdiri dari:

- (i) RUPSTahunan yang diselenggarakan tiap tahun paling lambat pada akhir bulan April; dan
- (ii) RUPS Luar Biasa yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Dewan Komisaris atau 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dengan hak suara yang sah dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Permintaan tersebut tertulis dan dikirimkan dengan surat tercatat dengan menyebutkan hal-hal yang hendak dibicarakan.

Secara umum, RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri atau diwakili oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Semua keputusan RUPS diusahakan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam RUPS.

Persyaratan kuorum dan pemungutan suara RUPS yang berbeda dan lebih ketat berlaku dalam hal RUPS menentukan hal-hal penting tertentu sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan, seperti persetujuan merger, konsolidasi atau spin off.

Pada tanggal 27 Maret 2023, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2022 yang dilaksanakan melalui Keputusan Sirkuler sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dibuat oleh Ny. Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, tanggal 14 April 2023, Nomor 36, yang memutuskan:

- Appointment and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Merger of, consolidation of, or spin off from the Company; and
- Execution of transaction that exceeds certain limit.

GMS consists of:

- (i) Annual GMS convened each year not later than the end of the months of April; and
- (ii) Extraordinary GMS, convened from time to time when deemed necessary.

The Board of Commissioner or 1 (one) or more shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total number of the issued shares with valid voting rights may request the Board of Directors to call and convene Extraordinary GMS. The request shall be in writing and sent through registered mail by mentioning the matters to be discussed in the Extraordinary GMS.

In general, a GMS can be held if present or presented by shareholders representing at least 2/3 (two-thirds) of the total number of issued shares of the Company with valid voting rights.

All GMS decisions are pursued to be taken based on consensus. In the case of a decision cannot be reached by consensus, then decisions will be taken based on an affirmative vote of at least 2/3 (two-thirds) of the total number of votes validly cast at the GMS.

Different and tighter quorum and voting requirements apply to convene a GMS approving certain important matters as determined in the Company's articles of association, such as approving merger, consolidation or spin off.

On 27 March 2023, the Company convened the Annual GMS for 2022 Financial Year which conducted through Circular Resolutions as written on Deed of Shareholders Resolutions drawn up before Ny. Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated 14 April 2023, Number 36, with resolutions as follows:

- 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 (“Laporan Tahunan 2022”) dan Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk Tahun Buku 2022 (“Laporan Keuangan 2022”).**
- Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan 2022, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris; dan
 - Mengesahkan Laporan Keuangan 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (*a member firm of PricewaterhouseCoopers global network*) sebagaimana disampaikan dan dimuat dalam Laporan mereka tanggal 20 Februari 2023 nomor 00100/2.1025/AU1/09/0222-2/1/II/2023, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material; dan
- dengan disetujuinya Laporan Tahunan 2022 dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta disahkannya Laporan Keuangan 2022, maka Pemegang Saham memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2022 dan Laporan Keuangan 2022.
- 2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2022 (“Tahun Buku 2022”)**
- Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022 sebesar Rp.538.197.347.298,- (lima ratus tiga puluh delapan miliar seratus sembilan puluh tujuh juta tiga ratus empat puluh tujuh ribu dua ratus sembilan puluh delapan rupiah) sebagai berikut:
- tidak akan ada pembagian dividen dari laba bersih Perseroan kepada Pemegang Saham untuk Tahun Buku 2022;
 - sebesar Rp.8.000.000.000,- (delapan miliar rupiah) dialokasikan sebagai dana cadangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022; dan karenanya total dana cadangan Perseroan akan berjumlah Rp.80.000.000.000,- (delapan puluh miliar Rupiah); dan
- 1. To approve Annual Report for the 2022 Financial Year (“2022 Annual Report”) and to Ratify the Audited Financial Report for the 2022 Financial Year (“2022 Financial Report”).**
- To approve and accept the 2022 Annual Report, including to ratify the Board of Commissioners’ Supervisory Report contained therein;
 - To ratify the 2022 Financial Report audited by the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member firm of PricewaterhouseCoopers global network*), as stated in their report No.00100/2.1025/AU1/09/0222-2/1/II/2023 dated 20 February 2023, rendering the opinion of fairly stated in all material respects; and
- with the approval of 2022 Annual Report and the ratification of the Board of Commissioners’ Supervisory Report as well as the ratification of 2022 Financial Report, therefore the Shareholders grant full release and discharge to all members of the Board of Directors for their management actions and all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions performed in the 2022 Financial Year, to the extent that such actions were reflected in the 2022 Annual Report and the 2022 Financial Report.
- 2. Determination of the Appropriation of the Company’s net profit for the 2022 Financial Year (“2022 Financial Year”)**
- To determine the appropriation of the Company’s net profit for the 2022 Financial Year amounted to Rp.538,197,347,298 (five hundred thirty eight billion one hundred ninety seven million three hundred forty seven thousand two hundred ninety eight rupiah), as follows:
- No dividend will be paid to the Shareholders from the Company’s net profit for the 2022 Financial Year;
 - To allocate Rp.8,000,000,000 (eight billion Rupiah) for the Company’s Statutory Reserve Fund for the 2022 Financial Year; therefore, the total Reserve Fund of the Company shall be amounting to Rp.80,000,000,000 (eighty billion Rupiah); and

iii. Menyimpan sisa dari laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022 sejumlah Rp.530,197,347,298,- (lima ratus tiga puluh milyar seratus sembilan puluh tujuh juta tiga ratus empat puluh tujuh ribu dua ratus sembilan puluh delapan rupiah) sebagai laba ditahan Perseroan.

3. a. Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

b. Penetapan Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi Perseroan

c. Penetapan Remunerasi untuk Anggota Direksi dan Honorarium Anggota Dewan Komisaris Perseroan

a. Mengangkat:

- i. Tuan Tan Justin Darsono selaku Direktur Perseroan;
- ii. Tuan Rudy selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan;

efektif sejak tanggal Keputusan Sirkuler sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan di tahun 2024, dengan catatan bahwa tanggal efektif pengangkatan dan wewenang Tuan Tan Justin Darsono selaku Direktur Perseroan dan Tuan Rudy selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan akan menjadi efektif terhitung sejak diperolehnya penetapan kelulusan penilaian kemampuan dan kepatutan seperti yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) berdasarkan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan (“**POJK 27/2016**”) juncto Surat Edaran OJK No. 31/SEOJK.05/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (“**SEOJK 31/2016**”) sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan di tahun 2024.

Dengan demikian, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan efektif sejak tanggal Keputusan Sirkuler sampai dengan penutupan Rapat Umum

iii. To keep the remaining amount of the Company's net profit for the 2022 Financial Year amounted to Rp.530,197,347,298 (five hundred thirty billion one hundred ninety seven million three hundred forty seven thousand two hundred ninety eight rupiah) as retained earnings of the Company.

3 a. Appointment of the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company

b. Determination on the Allocation of Duties and Authorities of the Members of the Board of Directors of the Company

c. Determination on the Remuneration for the Members of the Board of Directors of the Company and the Honorarium for the Members of the Board of Commissioners of the Company

a. To appoint:

- (i) Mr. Tan Justin Darsono as Director of the Company;
- (ii) Mr. Rudy as Vice President Commissioner of the Company; and

effective as of the date of the Circular Resolutions up to the closing of the AGMS of the Company in 2024, with annotation that the effective date of the appointment and thus the duties and authorities of Mr. Tan Justin Darsono as Director of the Company and Mr. Rudy as Vice President Commissioner of the Company shall be subject to successful completion of Fit-and-Proper Test as required by the Indonesian Financial Services Authority/Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) based on OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 Year 2016 concerning Fit-and-Proper Test for Main Parties in Financial Services Institutions (“POJK 27/2016”) juncto OJK Circular Letter No. 31/SEOJK.05/2016 Year 2016 concerning Fit-and-Proper Test for Main Parties in Non-Bank Financial Services Institutions (“SEOJK 31/2016”) up to the closing of the AGMS of the Company in 2024.

Therefore, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company effective as of the date of the Circular Resolutions

Pemegang Saham 2024 adalah sebagai berikut:

up to the closing of the AGMS of the Company in 2024 shall be as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Direktur	Agus Prayitno Wirawan	President Director
Wakil Presiden Direktur	Tomohei Matsushita	Vice President Director
Direktur	Budi Setiawan	Director
Direktur	Yoshiyuki Hiramine	Director
Direktur	Tan Justin Darsono*)	Director

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Komisaris	Hao Quoc Tien	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Rudy*)	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Lindawati Gani	Independent Commissioner

*) sejak diperolehnya penetapan kelulusan dalam penilaian kemampuan dan kepatutan seperti yang dipersyaratkan oleh OJK berdasarkan POJK 27/2016 juncto SEOJK 31/2016 | subject to successful completion of Fit-and- Proper Test as required by OJK based on POJK 27/2016 juncto SEOJK 31/2016.

- b. Menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi Perseroan, efektif sejak tanggal Keputusan Sirkuler sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tahun 2024 sebagai berikut:

- b. To determine the allocation of duties and authorities of the members of the Board of Directors of the Company effective as of the date of the Circular Resolutions up to the closing of the AGMS of the Company in 2024, as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Direktur – IT, Human Resources and General Services, and Compliance Director	Agus Prayitno Wirawan	President Director – IT, Human Resources and General Services, and Compliance Director
Wakil Presiden Direktur – Risk Director	Tomohei Matsushita	Vice President Director
Marketing Director	Budi Setiawan	Marketing Director
Finance Director	Yoshiyuki Hiramine	Finance Director
Operation Director	Tan Justin Darsono*)	Operation Director

*) sejak diperolehnya penetapan kelulusan dalam penilaian kemampuan dan kepatutan seperti yang dipersyaratkan oleh OJK berdasarkan POJK 27/2016 juncto SEOJK 31/2016 | subject to successful completion of Fit-and- Proper Test as required by OJK based on POJK 27/2016 juncto SEOJK 31/2016.

- c. Menyetujui remunerasi anggota Direksi Perseroan dan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan Sirkuler, efektif sejak tanggal Keputusan Sirkuler hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

- c. To approve the remuneration for the members of the Board of Directors of the Company and the honorarium for the members of the Board of Commissioners of the Company as described in the Circular Resolutions, effective as of the date

Perseroan di tahun 2024.

4. Penunjukkan dan Penetapan Honorarium Akuntan Publik Independen untuk Melaksanakan Audit untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 (“**Tahun Buku 2023**”)

- a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, yang merupakan kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) dan anggota dari jaringan global PricewaterhouseCoopers, untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023; dan
- b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan dan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan.

5. Penetapan Kompensasi Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan

Menetapkan kompensasi bagi anggota Dewan Pengawas Syariah sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sirkuler, dengan ketentuan sebagai berikut:

- (i) Kompensasi berlaku untuk masa jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan dan akan dibayarkan sebanyak 13 (tiga belas) kali dalam 1 (satu) tahun;
- (ii) Kompensasi tunduk pada peraturan perpajakan yang berlaku; dan
- (iii) Pemegang saham memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan kompensasi setiap anggota Dewan Pengawas Syariah.

II. Dewan Komisaris dan Komite-Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan atas jalannya pengurusan

of the Circular Resolutions up to the closing of the AGMS of the Company in 2024.

4. Appointment and Determination for the Honorarium of the Independent Public Accountant to Conduct Audit for the financial year ended on 31 December 2023 (“**2023 Financial Year**”)

- a. To appoint the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, which is a public accountant firm registered in OJK and a member of PricewaterhouseCoopers global network, to conduct the audit of the financial statements of the Company for the 2023 Financial Year; and
- b. To authorize the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of such public accountant firm with due regard to the recommendation of the Audit Committee of the Company and the proposal of the Board of Commissioners of the Company.

5. Determination of Compensation of the Members of Sharia Supervisory Board of the Company

To determine the compensation for the Sharia Supervisory Board of the Company as described in the Circular Resolutions, with the following annotations:

- (i) The compensation shall be valid for the term of office of the Sharia Supervisory Board of the Company and will be paid 13 (thirteen) times in 1 (one) year;
- (ii) The compensation is subject to the applicable tax regulations; and
- (iii) The Shareholders authorize and grant power of attorney to the Board of Directors of the Company to determine the allocation of the compensation for each member of the Sharia Supervisory Board of the Company.

II. Board of Commissioners and Committees established by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners serves to provide oversight and supervision of the Board of Directors in running the

Perseroan oleh Direksi, termasuk memberikan nasihat, rekomendasi dan/atau juga persetujuan, jika diperlukan, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan strategi dan rencana pengembangan Perseroan.

Dewan Komisaris merupakan suatu majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri; oleh karena itu, semua tindakan Dewan Komisaris berdasarkan keputusan yang disepakati bersama-sama sebagai suatu majelis. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris melakukannya dengan itikad baik, kehati-hatian dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali, yaitu tanggal 15 Februari 2023, 4 April 2023, 23 Juni 2023, 24 Agustus 2023, 23 Oktober 2023, dan 12 Desember 2023, dengan tingkat kehadiran masing-masing 100% yang seluruhnya juga merupakan rapat bersama Direksi sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014.

Dengan demikian seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi syarat kehadiran Rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 75% dari jumlah Rapat Dewan Komisaris yang diadakan dalam periode 1 (satu) tahun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2014.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dibuat oleh Esther Pascalia Ery Jovina, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta, tanggal 20 Desember 2023, Nomor 48, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

business, including to provide advice, recommendation and/or approval, if required, to the Board of Directors of the Company to implement strategy and development plan.

The Board of Commissioners is a council, and each member of the Board of Commissioners cannot act individually; therefore all decisions made by the Board of Commissioners are based on consensus as a board. In the implementation of their duties, the Board of Commissioners acts in good faith for the benefit of the Company, with care, and responsibility in accordance with the Articles of Association of the Company and prevailing regulations.

All members of the Board of Commissioners are elected by the Shareholders through General Meeting of Shareholders (GMS).

During 2023, the Board of Commissioners convened 6 (six) meetings, dated 15 February 2023, 4 April 2023, 23 June 2023, 24 August 2023, 23 October 2023, and 12 December 2023, with 100% meeting attendance, which all of those is also counted as joint meeting with the Board of Directors based on the Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation Number 33/POJK.04/2014.

Therefore, all members of the Board of Commissioners have fulfilled the Board of Commissioners' Meeting requirement at least 75% from the total Board of Commissioners' Meeting convened within 1 (one) year period pursuant to Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.05/2020 juncto Financial Services Authority Regulation Nomor 30/POJK.04/2014. 30/POJK.04/2014.

Based on Deed of Shareholders Resolution drawn up before Esther Pascalia Ery Jovina, SH, M.Kn, Notary in Jakarta, dated 20 December 2023, Number 48, the composition of the Board of Commissioners are as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Komisaris	Hao Quoc Tien	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Rudy	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Lindawati Gani	Independent Commissioner

menjabat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024.

incumbent up to the closing of Annual GMS year 2024.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana disebutkan di atas juga telah memperoleh sertifikat tingkat dasar di bidang pembiayaan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.05/2018.

Selama tahun 2023, kinerja Dewan Komisaris telah dinilai melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan oleh pemegang saham Perseroan sesuai dengan kriteria yang tercantum dalam pedoman yang ditentukan oleh pemegang saham yakni PT Astra International, Tbk. dan Toyota Financial Services Corporation.

Sedangkan kinerja Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris berdasarkan pada laporan kinerja yang disampaikan pada Rapat Dewan Komisaris.

All members of the Board of Commissioners of the Company as mentioned above also have completed basic certification in financing sector to fulfill Financial Services Regulation No.35/POJK.05/2018.

In 2023, the performance of the Board of Commissioners is assessed through GMS by Company's shareholders pursuant to the criteria stipulated in the guidelines provided by the shareholders which are PT Astra International Tbk. And Toyota Financial Services Corporation.

Whereas the performance of the Board of Directors is assessed by the Board of Commissioners through the Board of Commissioners' Meeting based on the performance report delivered at the Board of Commissioners' Meeting.

Komite-Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris guna mendukung efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, melalui Rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris telah menerima dan menelaah laporan-laporan dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020.

Committees established by the Board of Commissioners to support the effectiveness of supervisory function of the Board of Commissioners.

In 2023, through the Board of Commissioners' Meeting, the Board of Commissioners has approved and reviewed reports from the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee as the committees which formed to assist the implementation of duties of the Board of Commissioners. Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee has performed its roles and responsibility and complied with Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 55/POJK.04/2015 and Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 29/POJK.05/2020.

a. Komite Audit

Komite Audit merupakan suatu komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang secara khusus ditugaskan untuk memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasannya mengenai efektivitas atas Tata Kelola Perusahaan yang baik, pelaksanaan manajemen risiko, mekanisme pengendalian internal, keandalan laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

a. Audit Committee

The Audit Committee is a committee formed by the Board of Commissioners which is specifically assigned to provide insight to the Board of Commissioners in its supervisory function concerning the effectiveness of Good Corporate Governance, implementation of risk management, internal control mechanism, reliability of financial statements and compliance with the applicable regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Menelaah tingkat kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perseroan;
2. Menelaah tingkat kecukupan upaya manajemen dalam menindaklanjuti rekomendasi auditor internal dan eksternal;
3. Menelaah pelaksanaan fungsi audit internal, yaitu dengan melakukan penelaahan terhadap perencanaan, pelaksanaan, hasil dan efektivitas tindak lanjut hasil audit internal yang dilakukan;
4. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit. Berdasarkan Piagam Komite Audit tersebut, anggota Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya satu orang Komisaris Independen dan dua orang anggota yang berasal dari luar Perseroan.

Kriteria untuk menjadi anggota Komite Audit adalah independen dan bebas dari benturan kepentingan. Disamping itu anggota Komite Audit diharapkan bersikap profesional dalam menjalankan tugas dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris.

Di tahun 2023, Komite Audit menyelenggarakan 9 (sembilan) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 002/CommApp/Leg/III/2022 tanggal 29 Maret 2022, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua	Lindawati Gani	Chairman
Anggota	Gede Harja Wasistha	Member
Anggota	Juliani Eliza Syaftari	Member

menjabat sejak 29 Maret 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024.

Role and Responsibility of the Audit Committee

1. Review the level of adequacy and effectiveness of the Company's internal control mechanism;
2. Review the adequacy of measures taken by management to follow-up recommendation made by the internal and external auditor;
3. Review the quality of internal audit function by evaluating the plan, performance, findings and effectiveness of progress of follow-up actions of internal audit findings;
4. Reviews and advises the Board of Commissioners related to potential conflict of interests arising within the Company; and
5. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

The Audit Committee shall have an Audit Committee Charter. Based on this charter, the member of Audit Committee shall comprise at a minimum one Independent Commissioner and two members from outside of the Company.

Criteria to become member of Audit Committee are independent and free from conflict of interest. In addition, member of Audit Committee shall be professional in performing their duty and providing advises to the Board of Commissioners.

In 2023, the Audit Committee convened 9 (nine) meetings with 100% meeting attendance.

Based on the Board of Commissioners Resolution Number: 002/CommApp/Leg/III/2022 dated 29 March 2022, the composition of Committee Audit is as follows:

incumbent as of 29 March 2022 up to the closing of Annual GMS year 2024.

b. Komite Pemantau Risiko

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi maka Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 003/CommApp/Leg/III/2022 tanggal 29 Maret 2022 susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua	Lindawati Gani	Chairman
Anggota	Gede Harja Wasistha	Member
Anggota	Juliani Eliza Syaftari	Member

menjabat sejak 29 Maret 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024.

b. Risk Monitoring Committee

In order to assist the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management conducted by the Board of Directors, the Board of Commissioners has formed Risk Monitoring Committee.

Pursuant to the Board of Commissioners Resolution Number:003/CommApp/Leg/III/2022 dated 29 March 2022, the composition of Risk Monitoring Committee is as follows:

c. Komite Remunerasi dan Nominasi

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan remunerasi dan nominasi dalam Perusahaan, maka Dewan Komisaris membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 004/CommApp/Leg/III/2022 tanggal 29 Maret 2022 susunan Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua	Lindawati Gani	Chairman
Anggota	Hao Quoc Tien	Member
Anggota	Suparno Djasmin	Member
Anggota	J.Sanantha Krisna	Member

menjabat sejak 29 Maret 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024.

Akan tetapi sejak mundurnya Tn. Suparno Djasmin sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan efektif

c. Remuneration and Nomination Committee

To assist the Board of Commissioners in monitoring the implementation of remuneration and nomination in the Company, the Board of Commissioners has formed a Remuneration and Nomination Committee.

Pursuant to the Board of Commissioners Resolution Number:004/CommApp/Leg/III/2022 dated 29 March 2022, the composition of Remuneration and Nomination Committee is as follows:

incumbent as of 29 March 2022 up to the closing of Annual GMS year 2024.

However, since the resignation of Mr. Suparno Djasmin as Vice President Commissioner effective as of 27

pada tanggal 27 Maret 2023, maka secara otomatis Tn. Suparno Djasmin secara otomatis tidak lagi menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

Secara berkala Komite Remunerasi dan Nominasi mengadakan Rapat Dewan Komisaris dengan agenda nominasi dan/ atau remunerasi untuk melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi. Sehubungan dengan fungsi nominasi, melalui rapat tersebut Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan masukan kepada Pemegang Saham atas calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinominasikan oleh Pemegang Saham sekaligus untuk memenuhi kewajiban yang diamanatkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2023 adalah sekitar Rp17,8 miliar.

March 2023, therefore automatically Mr. Suparno Djasmin was no longer hold the title as member of Remuneration and Nomination Committee.

Periodically, Remuneration and Nomination Committee convenes Board of Commissioners' Meeting with nomination and/or remuneration agenda to implement nomination and remuneration function. In relation to nomination function, through such meeting Remuneration and Nomination Committee provides recommendation to the Shareholders upon the candidate of member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners nominated by the Shareholders as well as to fulfil the obligation assigned by Financial Services Regulation No. 27/POJK.03/2016.

In 2023, remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted approximately IDR 17.8 billion.

Piagam Dewan Komisaris

Sebagai upaya dalam implementasi GCG yang lebih baik, Dewan Komisaris telah mengeluarkan Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman Dewan Komisaris dan anggotanya dalam menjalankan fungsi dan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014.

Board of Commissioner Charter

As part of the implementation of company's GCG, the Board of Commissioners issued the Board of Commissioners Charter to provide guidance to the Board of Commissioners in carrying out of its oversight functions and compliance with Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) regulation No. 33/POJK.04/2014.

III. Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi bertanggung jawab terhadap rancangan strategi bisnis maupun sistem penerapan yang membawa keberhasilan bagi Perseroan dalam mencapai visi, misi, dan tujuannya. Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, hati-hati dan penuh tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan undangan.

Agar dapat melaksanakan fungsinya dengan efisien dan efektif, dalam pengelolaan sehari-hari anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab khusus seperti dapat dilihat dalam bagian struktur organisasi.

III. Board of Directors

All members of the Board of Directors are elected and dismissed by the Shareholders through General Meeting of Shareholders. The Board of Directors are responsible for business strategy plan and execution of the Company to achieve its vision, mission and aims. The Board of Directors shall execute its tasks in good faith, care and with full responsibility in accordance with the Articles of Association of the Company as well as the applicable laws and regulations.

To improve the efficiency and effectiveness, in managing day-to-day operation each member of the Board of Directors has specific role and responsibility as can be seen in organization structure.

Dalam rangka memperkaya kompetensi profesional mereka secara berkelanjutan, jajaran Direksi Perseroan secara aktif turut berpartisipasi dalam serangkaian konferensi dari seminar yang terkait dengan bidangnya, baik di dalam maupun di luar negeri.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dibuat oleh Esther Pascalia Ery Jovina, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta, tanggal 20 Desember 2023, Nomor 48, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

For continuous enrichment in their professional competency, the Board of Directors of the Company has actively participated in a series of conference from seminar related to his field of duty in the country as well as overseas.

Based on Deed of Shareholders Resolutions drawn up before Esther Pascalia Ery Jovina, SH, M.Kn, Notary in Jakarta, dated 20 December 2023, Number 48, composition of the Board of Directors are as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Direktur	Agus Prayitno Wirawan	President Director
Wakil Presiden Direktur	Tomohei Matsushita	Vice President Director
Direktur	Budi Setiawan	Director
Direktur	Yoshiyuki Hiramine	Director
Direktur	Tan Justin Darsono	Director

menjabat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024.

incumbent up to the closing of Annual GMS year 2024.

Seluruh anggota Direksi Perseroan sebagaimana disebutkan diatas juga telah memperoleh sertifikat keahlian di bidang pembiayaan pada tahun 2023 untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.05/2018.

All members of the Board of Directors of the Company as mentioned above also have completed expertise certification in financing sector in 2023 to fulfill Financial Services Regulation No.35/POJK.05/2018.

Di tahun 2023, Direksi menyelenggarakan 12 (dua belas) Rapat Direksi, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2023, the Board of Directors convened 12 (twelve) Board of Directors Meetings, with the percentage of attendance as follows:

- a. 10 (sepuluh) rapat dengan tingkat kehadiran 100%; dan
- b. 2 (dua) rapat dengan tingkat kehadiran 80%.

- a. 10 (ten) meetings with 100% attendance; and
- b. 2 (two) meetings with 80% attendance.

Semua Rapat Direksi dihadiri oleh Direksi dengan memenuhi syarat kuorum berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang terkait.

All of the Board of Directors Meetings is attended by the Board of Directors which met the quorum based on the Articles of Association of the Company and prevailing regulations.

Dengan demikian seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi syarat kehadiran Rapat Direksi sekurang-kurangnya 50% dari jumlah Rapat Dewan Komisaris yang diadakan dalam periode 1 (satu) tahun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2014. Di tahun 2023, Direksi bersama-sama dengan Dewan

Therefore, all members of the Board of Directors have fulfilled the Board of Directors' Meeting requirement at least 50% from the total Board of Commissioners' Meeting convened within 1 (one) year period pursuant to Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.04/2014. In 2023, the Board of Directors together with the Board

Komisaris melakukan rapat bersama (*joint meeting*) sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014, sebanyak 6 (enam) kali.

Selain melalui Rapat Direksi untuk pengambilan keputusan dengan nilai konsekuensi tinggi, Perseroan juga membentuk komite-komite yang mana Direksi juga menjadi bagian dari komite-komite tersebut. Keputusan diambil melalui rapat komite-komite tersebut. Akan tetapi apabila rapat tidak dapat dilaksanakan, pengambilan keputusan dapat dilakukan melalui keputusan sirkuler. Presiden Direktur atau Wakil Presiden Direktur menjadi ketua dari tiap komite dan anggota Direksi lainnya menjadi anggota dari komite. Komite-komite yang dibentuk Perseroan antara lain adalah *Management Committee, Credit Committee, Treasury Committee, Marketing Committee*, dan *Risk Committee*.

Piagam Direksi

Sebagai upaya dalam implementasi GCG yang lebih baik, Direksi telah mengeluarkan Piagam Direksi sebagai pedoman Direksi dan anggotanya dalam menjalankan fungsi dan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014.

IV. Unit Usaha Syariah

a. Unit Usaha Syariah

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.05/2019, Unit Usaha Syariah adalah unit kerja dari Perseroan yang dibentuk untuk melaksanakan pembiayaan syariah. Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2015, telah mendapatkan Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-366/NB.223/2015. Selanjutnya, Perseroan mendapatkan ijin untuk memasarkan produk Musyaraqah Mutanaqishah (MMQ) melalui Surat Direktur IKNB Syariah No. S-1045/NB.223/2016 tertanggal 31 Agustus 2016 dan produk Ijarah melalui Surat Direktur IKNB Syariah No. S-562/NB.213/2021 tertanggal 9 Juni 2021.

of Commissioners convened 6 (six) joint meetings based on the Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation Number 33/POJK.04/2014.

Aside than through Board of Directors' Meeting to make decisions with high value consequences, the Company also established committees in which the Board of Directors takes part in such committees. Such decision is made through the meeting. However, shall the meeting cannot be conducted; approval can be obtained by circular resolutions. President Director or Vice President Director becomes the chairman of each committee and the other members of Board of Directors become the member of each committee. The committees established by the Company are Management Committee, Credit Committee, Treasury Committee, Marketing Committee, and Risk Committee.

Board of Directors Charter

As part of better GCG implementation, the Board of Directors issued the Board of Directors Charter to provide guidance to the Board of Directors and its members in carrying out of its functions and compliance with Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) regulation No. 33/POJK.04/2014.

IV. Sharia Business Unit

a. Sharia Business Unit

Based on the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation Number 10/POJK.05/2019, Sharia Business Unit is the working unit of Company which is formed to conduct sharia financing. In 31 August 2015, Company obtained Sharia Business Unit License from Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) by Board of Commissioner Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Decree Number KEP-366/NB.223/2015. Moreover, Company has obtained permit to market Musyaraqah Mutanaqishah (MMQ) product through Director of IKNB Syariah Letter No. S-1045/NB.223/2016 dated 31 August 2016 and Ijarah product through IKNB Syariah Letter No. S-562/NB.213/2021 dated 9 June 2021.

b. Dewan Pengawas Syariah

Dalam rangka mengawasi aspek syariah dalam operasional Perseroan dan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.05/2019, Perseroan wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah yang diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dibuat oleh Esther Pascalia Ery Jovina, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta, tanggal 14 April 2022, Nomor 24, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

b. Sharia Supervisory Board

In supervising sharia aspects in operational activities in Company and compliance towards Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation Number 10/POJK.05/2019, Company must have Sharia Supervisory Board which is appointed by General Meeting of Shareholders.

Based on Deed of Shareholders Resolutions drawn up before Esther Pascalia Ery Jovina, SH, M.Kn, Notary in Jakarta, dated 14 April 2022, Number 24, Sharia Supervisory Board consists of:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua	Hasanudin	Chairman
Anggota	Basri Bermando	Member
Anggota	Siti Ma'rifah	Member

menjabat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024.

incumbent up to the closing of Annual GMS year 2024.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan rekomendasi terhadap produk, program, dan layanan;
- b. Memberikan nasihat dan masukan kepada manajemen terkait urusan bisnis syariah Perseroan, termasuk sebagai mentor untuk beberapa perbedaan pandangan antara Perseroan dengan konsumen;
- c. Memantau implementasi dari bisnis syariah Perseroan;
- d. Menjadi perantara antara Perseroan dan DSN-MUI;
- e. Memberikan evaluasi kebijakan manajemen risiko terkait kepatuhan terhadap prinsip syariah setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun jika dibutuhkan;
- f. Melakukan evaluasi tanggung jawab Direksi tentang implementasi kebijakan manajemen risiko terkait prinsip syariah setidaknya 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.

Duties, Authorities and Responsibilities of Sharia Supervisory Board

Sharia Supervisory Board has the following duties, authorities and responsibilities:

- a. Provide recommendations on products, programs and services;
- b. Provide advice and input to the management regarding the Company's sharia business affairs, including acting as a mentor for dissent between the Company and consumers;
- c. Monitor the implementation of the Company's sharia business;
- d. Act as an intermediary between the Company and DSN-MUI;
- e. Provide evaluation of risk management policies related to compliance with sharia principles at least 1 (one) time in 1 (one) year if needed;
- f. Evaluate the responsibilities of the Board of Directors regarding the implementation of risk management policies related to sharia principles at least 1 (one) time in 6 (six) months.

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perseroan secara rutin melakukan pertemuan untuk melaksanakan tugas, khususnya memberikan konsultasi Syariah kepada Perseroan. Selain itu DPS juga mengadakan pertemuan rutin yang bertujuan sebagai sarana komunikasi sekaligus untuk membahas perkembangan dan permasalahan berkaitan dengan pelaksanaan prinsip-prinsip Syariah.

Di tahun 2023, DPS menyelenggarakan 8 (delapan) rapat dengan keseluruhan tingkat kehadiran 100%.

Sepanjang tahun 2023, pengawasan DPS dilakukan terkait dengan:

1. Pelaporan mengenai produk pembiayaan dengan prinsip Syariah yang sudah ada;
2. Perancangan produk pembiayaan baru dengan prinsip Syariah;
3. Pelaporan terkait dengan pengelolaan risiko Unit Usaha Syariah;
4. Standar operasional prosedur Pembiayaan Syariah; dan
5. Diskusi mengenai *Internal Control Manual* Syariah.

Pendapatan non halal dan penggunaannya

Sepanjang tahun 2023, terkait dengan pelaksanaan pembiayaan dengan prinsip Syariah, tidak ada pendapatan non halal yang diperoleh Perseroan.

Jumlah tuntutan hukum yang dihadapi dan upaya penyelesaiannya

Sepanjang tahun 2023, terkait dengan pelaksanaan pembiayaan dengan prinsip Syariah, tidak terdapat tuntutan hukum yang signifikan yang dihadapi Perseroan.

Sharia Supervisory Board Meeting

Sharia Supervisory Board/ Dewan Pengawas Syariah (DPS) of the Company periodically meets to carry out task, in particular to provide Sharia consultancy to the Company. In addition, DPS regularly convened meeting as means of communication to discuss progress and problems associated with the implementation of Sharia principles.

In 2023, DPS convened 8 (eight) meetings with 100% meeting attendance.

During 2023, supervision of DPS covers:

1. Report on the existing financing product based on Sharia principle;
2. Formulation of the new financing product based on Sharia principle;
3. Report on the risk management of Sharia Business Unit; and
4. Standard Operational Procedure Sharia Financing; and
5. Discussion on Sharia Internal Control Manual.

Non halal income and its utilization

In 2023, there was none non-halal income received by the Company related to the implementation of financing based on Sharia principle.

Number of Legal Lawsuits and its resolution

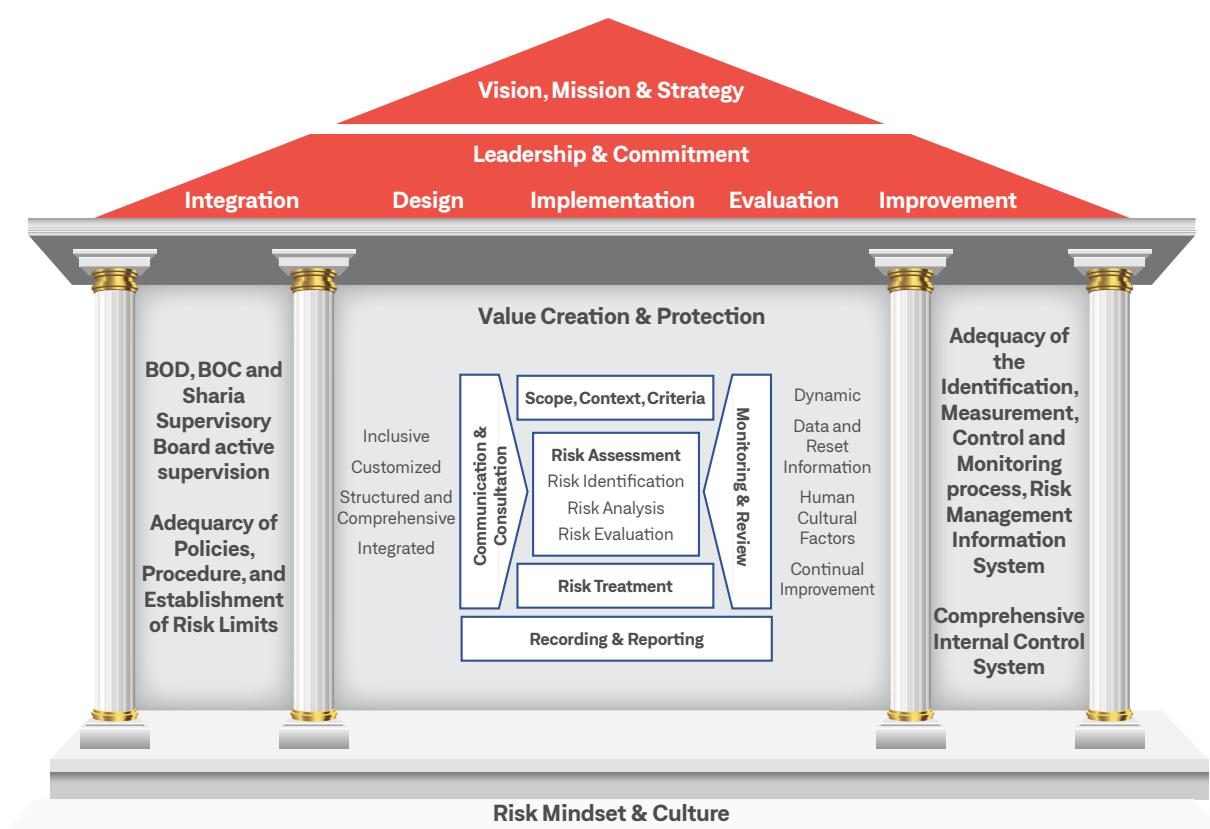
In 2023, there was no significant legal lawsuits faced by the Company related to the implementation of financing based on Sharia principle.

V. Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan manajemen risiko yang terintegrasi *Enterprise Risk Management* (ERM) yang disesuaikan dengan kondisi Perseroan dan kondisi bisnis jasa keuangan saat ini dengan tetap mempertimbangkan kemampuan Perseroan dalam mengelola risiko. Berikut digambarkan *Risk Management Framework* Perseroan yang mengikuti standar ISO31000:2018.

V. Risk Management

In conducting its business activities, the Company implements integrated Enterprise Risk Management (ERM) which aligned with the Company's condition and current financial services business condition by still considering Company's ability in managing risks. Hereby is the Company's Risk Management Framework conducted by the Company pursuant to ISO31000:2018 standardization.



Perseroan memastikan penerapan Manajemen Risiko dengan menerapkan 4 (empat) pilar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi salah satunya melalui Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Bersama (*joint meeting*) Direksi dan Dewan

The Company ensures the implementation of Risk Management by implementing 4 (four) principles pursuant to Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation Number 44/POJK.05/2020 on Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Services Institutions:

1. Active supervision from the Board of Commissioners and the Board of Directors among others through the Board of Directors' Meeting, the Board of Commissioners'

Komisaris, dan komite-komite yang dibentuk oleh Perseroan;

2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko, serta sistem informasi manajemen risiko, salah satunya melalui program *self assessment*;
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Perseroan menyadari bahwa bisnis Perseroan sangat erat hubungannya dengan risiko-risiko yang dimuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Oleh sebab itu, Perseroan melakukan pengendalian dan pengelolaan terhadap risiko-risiko tersebut sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 07/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Penerapan Manajemen Risiko untuk setiap risiko diuraikan sebagai berikut:

(i) Risiko Pasar

Dalam menerapkan kebijakan risiko pasar, Perseroan menerapkan Asset Liabilities Management (ALM) serta melakukan pengawasan aktif dalam memitigasi risiko akibat perubahan (fluktuasi) suku bunga pinjaman dan nilai tukar (currency).

Perseroan menyadari adanya risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi mata uang, serta fluktuasi suku bunga sehingga Perseroan melakukan transaksi cross currency swap dan interest rate swap dari suku bunga Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang mengambang menjadi suku bunga Rupiah tetap dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian suku bunga dan mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman.

Meeting, joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and committees formed by the Company;

2. Adequate risk management policy and procedure, as well as determination of risk limit;
3. Adequate risk identification, measurement, control and supervision, as well as risk management information system, among others through self assessment;
4. Comprehensive internal control system.

The Company realizes that the Company's current business is closely related with the risks stipulated in Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation Number 17/POJK.03/2014 regarding Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomeration. Therefore, the Company controls and manages those risks pursuant to Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation Number 44/POJK.05/2020 and Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Circular Letter Number 07/SEOJK.05/2021 on Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Institution.

Risk Management implementation for each risk is as follows:

(i) Market Risk

In implementing market risk policy, the Company implements Asset Liabilities Management (ALM) and conducts active supervision in risk mitigation resulting from the fluctuation of loan interest rate and currency exchange rate.

The Company realizes the existence of foreign exchange risks which happens due to fluctuating currency and interest rate therefore the Company conducts cross currency transaction and interest rate swap from US Dollar and Japanese Yen floating interest rate to Rupiah fixed interest rate to hedge the uncertainty of interest rate and foreign currency resulting from the basic cash flow and loan interest.

(ii) Risiko Kredit

Perseroan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan, dan pembiayaan penyalur kendaraan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi risiko kredit.

Pada tahun 2023, Perseroan berupaya mengelola risiko kredit di tengah situasi pandemi. Hal ini ditunjukan dengan rasio Non-Performing Financing (NPF) Perseroan di tahun 2023 sebesar 0,38%.

Perseroan terus berusaha meningkatkan proses pengelolaan kredit dan meyakini bahwa dengan strategi pengelolaan risiko yang tepat, seluruh potensi risiko dapat dikurangi. Langkah yang ditempuh oleh Perseroan dalam rangka mengelola risiko kredit adalah dengan memperbaiki kualitas portofolio serta memperketat proses kredit yaitu dengan membangun proses akuisisi yang *prudent* dan *independent*. Selain itu Perseroan melakukan pengembangan teknologi untuk mengenal calon pelanggan saat proses akuisisi untuk memastikan kebenaran data pelanggan yaitu *Electronic-Know Your Customer* (E-KYC) serta memanfaatkan Biro Kredit.

Perseroan juga melakukan perbaikan pada strategi dan proses penagihan dengan membangun proses yang lebih efektif dan efisien untuk mengurangi potensi kerugian akibat gagal bayar pelanggan, termasuk di dalamnya dengan melengkapi dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dibuktikan dengan sertifikasi kompetensi, serta meningkatkan efisiensi dengan memanfaatkan teknologi dan automasi khususnya pada bagian penagihan.

Perseroan menyadari bahwa adanya potensi fraud yang mungkin terjadi yang mempengaruhi risiko kredit. Oleh karena itu sebagai bentuk antisipasi, Perseroan membangun tim dan sistem pemantauan yang aktif melakukan analisa dengan harapan meminimalisir kemungkinan terjadinya *fraud external*.

(ii) Credit Risk

The Company faces credit risk, which is consumers' inability to pay. The Company implements financing policy based on prudential principle, monitors consumer financing portfolio, finance lease investment, and inventory financing in sustainable manner to minimize credit risk.

In 2023, the Company seeks to manage credit risk amid pandemic. It is proven by the Company's Non-Performing Financing (NPF) ratio of 0.38% in 2023.

The Company maintains its effort to improve credit management process and assure that by the right risk management strategy, all potential risks can be minimized. The countermeasures which have been taken by the Company in managing credit risk is by improving portfolio quality and tightening credit process, among others by developing independent and prudent acquisition process. Aside than that, the Company has developed technology to identify prospective customers during acquisition process to verify the validity of prospective customers' data through Electronic-Know Your Customer (E-KYC) and utilizing Credit Bureau.

The Company also conducted improvement in strategic and collection process by building more effective and efficient process to minimize loss resulting from customer's payment default, including completing and developing Human Resources proven with competence certificate, also improving the efficiency by utilizing technology and automation, especially collection.

The Company realized there were potential of fraud that might impacted the credit risk. Therefore, as and anticipation, the Company has formed an active monitoring team and system with the hope of minimizing the potential of external fraud.

(iii) Risiko Operasional

Risiko operasional mencakup seluruh potensi risiko dari seluruh kegiatan operasional yang diakibatkan oleh:

1. Ketidakcukupan atau tidak berfungsi proses internal;
2. Kesalahan manusia, sistem dan infrastruktur; dan
3. Faktor eksternal yang berpotensi mengganggu kelangsungan bisnis Perseroan.

Perseroan memastikan ketersediaan dan pemenuhan kualitas SDM sesuai dengan kebutuhan bisnis. Sejak tahun 2017, Perseroan telah menetapkan *Risk Champion Officer* (RCO) sebagai *strategic partner* yang diamanatkan oleh Perseroan untuk menganalisa dan mengelola seluruh *key activity* di dalam kegiatan operasional cabang sehari-hari. RCO bertanggung jawab untuk melakukan pelaporan sedini mungkin untuk seluruh hal yang diperkirakan dapat menimbulkan risiko operasional yang lebih besar di kemudian hari.

Untuk mengantisipasi risiko yang diakibatkan oleh bencana alam, kondisi pandemi, dan kesalahan dan/ atau kelalaian manusia, serta risiko lainnya, Perseroan membangun sistem manajemen, yaitu *Business Continuity Management* (BCM), untuk mitigasi risiko operasional, berupa *Business Continuity Plan* (BCP) dan *Data Recovery Center* (DRC) serta melakukan *testing* secara berkala. Perseroan juga menyiapkan *backup system* di lokasi yang aman, untuk memastikan kesiapan infrastruktur baik software maupun hardware pada kondisi darurat.

Di era teknologi informasi dan komunikasi yang maju pesat ini, risiko *cyber* juga menjadi hal yang diperhatikan oleh Perseroan termasuk keamanan data dan aplikasi serta kesiapan infrastruktur yang selalu diperbaharui. Kecurangan sistem, pencurian identitas, hacking, dan pelanggaran terhadap keamanan jaringan merupakan bentuk-bentuk risiko *cyber* yang harus diantisipasi oleh Perseroan. Untuk itu, Perseroan membangun tim khusus (*Security Incident Response Team*) yang berfungsi sebagai tim cepat tanggap terhadap risiko *cyber*. Dalam memastikan sistem manajemen keamanan informasi Perseroan sudah berjalan dengan baik, Perseroan

(iii) Operational Risk

Operational risk includes all risk potential from all operational activities which is caused by:

1. Inadequacy or unfunctioning of internal process;
2. Human, system, and infrastructure errors; and
3. External factor which potentially disrupts Company's business sustainability.

The Company ensures that the availability and fulfillment of Human Resources quality is inline with business needs. Since 2017, the Company has determined Risk Champion Officer (RCO) as strategic partner which is mandated by the Company to analyze and manage all key activities in all daily operational activities at branch offices. RCO is responsible to deliver a report at the earliest for all matters which are predicted to cause bigger operational risk in the future.

To anticipate risks caused by natural disaster, pandemic, and human error and/ or omission as well as other risks, the Company built a management system that was Business Continuity Management (BCM), in response to mitigate operational risks, such as Building BCP (Business Continuity Plan) and DRC (Data Recovery Center) as well conducting periodic testing. The Company also prepares back up system at the safe location to ensure infrastructure readiness both software and hardware in emergency.

In the fast growing of information and communication technology era, cyber risk also became an issue highlighted by the Company including data and application security as well as updated infrastructure readiness. Fraud system, identity phising, hacking and violation towards networks security are the forms of cyber risks which shall be anticipated by the Company. Therefore, the Company has formed special team (*Security Incident Response Team*) which functioned as fast response team towards cyber risks. To ensure the implementation of information security management system in the Company, the Company has obtained the ISO 27001:2013 certification

telah mendapatkan sertifikasi ISO 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

Perseroan juga membangun kepedulian (*awareness*) kepada seluruh karyawan atas pengelolaan risiko operasional di dalam Perseroan. Dengan demikian, seluruh karyawan dapat melakukan pemeriksaan mandiri (*self assessment*) secara berkala untuk mengevaluasi perubahan risiko yang terjadi dan melakukan mitigasi risiko di areanya masing-masing.

(iv) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas berhubungan dengan adanya kemungkinan atas ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek terhadap stakeholders seperti investor dan kreditur, yang diantaranya disebabkan keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar.

Pengelolaan risiko likuiditas bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Perseroan dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas dan membangun kekuatan likuiditas Perseroan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan dan berkelanjutan.

Dalam rangka mengelola risiko likuiditas, Perseroan melakukan stress test risiko likuiditas secara berkala dan konsisten untuk menjaga kesiapan Perseroan dalam menghadapi perubahan makroekonomi dan memastikan bahwa Perseroan telah menyiapkan *contingency plan* untuk memastikan kelangsungan bisnis dan kecukupan modal melalui indikator-indikator rasio. Salah satu rasio yang dimonitor adalah rasio lancar yang pada Desember 2023 mencapai 127,87% dan rasio kecukupan modal pada Desember 2023 mencapai 17,97%.

Hal lain yang dilakukan untuk memastikan ketersediaan dana adalah menjalin hubungan dengan berbagai bank dan lembaga keuangan lainnya, serta membangun alternatif pendanaan yang efektif, dengan cara memanfaatkan sumber-sumber dana dan instrumen keuangan yang sesuai dengan tujuan Perseroan. Perseroan menjajaki kemungkinan *joint financing* dengan beberapa lembaga keuangan sebagai alternatif sumber pendanaan.

regarding Information Security Management System.

The Company also raises employees awareness on operational risk management in the Company. Therefore, all employees can conduct regular self-assessment to evaluate risks changes which occur and mitigate the risks in each area.

(iv) Liquidity Risk

Liquidity risk is related to the possibility of the Company's inability to fulfill short term obligation to stakeholders such as investor and lender, which among others, caused by limited funding access or inability to liquidate the owned asset with reasonable price.

Liquidity risk management is aimed to minimize the possibility of Company unable to obtain cash flow funding sources and to build Company's liquidity strength to support long term sustainability and continuous growth.

In maintaining liquidity risk, the Company conducts periodical and consistent liquidity risk stress test to maintain Company's readiness in facing macroeconomic changes and ensures that Company has prepared contingency plan to ensure business sustainability and capital adequacy through ratio indicators. One of the ratios monitored by the Company is current ratio which in December 2023 reached 127.87% and capital adequacy ratio that reached 17.97%.

Other things that are conducted to ensure funding availability is building relationship with various banks and other financial institutions, as well as creating effective funding alternatives, by way of utilizing funding sources and financial instrument which appropriate with Company's objective. The Company keeps exploring the possibility to conduct joint financing with several financial institutions as an alternative source of funding.

(v) Risiko Hukum	<p>Untuk mengelola risiko hukum, Perseroan melakukan pengendalian risiko antara lain dengan melakukan prosedur analisis aspek hukum terhadap produk dan/ atau aktivitas baru. Prosedur analisis aspek hukum tersebut dilakukan oleh <i>Corporate Legal, Secretary, and Compliance Department</i> bersama dengan departemen-departemen lainnya yang menjadi <i>risk owner</i>.</p>	(v) Legal Risk <p>To manage legal risk, the Company conducts risk management among others by conducting legal aspect analysis procedure towards new products and/ or activities. Such legal aspect analysis procedure is conducted by Corporate Legal, Secretary, and Compliance Department together with other departments as risk owner.</p>
	<p>Dalam mengantisipasi risiko hukum, <i>Corporate Legal, Secretary, and Compliance Department</i> juga memastikan setiap kegiatan atau transaksi telah mendapat kajian dari sisi hukum dan menyediakan analisis atau nasihat hukum kepada seluruh unit organisasi dan/ atau pegawai pada setiap jenjang organisasi.</p>	<p>In anticipating legal risk, Corporate Legal, Secretary, and Compliance Department also ensures that every activity or transaction has obtained legal review and provides legal opinion or analysis to all organizational units and/ or employees in each level of organization.</p>
(vi) Risiko Strategis	<p>Pengelolaan risiko strategis dilakukan Perseroan dalam proses perencanaan strategi dalam bentuk rencana bisnis tahunan serta <i>planning and budgeting</i>, yang mempertimbangkan keselarasan antara strategi Perseroan dan strategi unit bisnis.</p>	(vi) Strategic Risk <p>Strategic risk management is conducted by the Company in strategic planning process in the form of yearly business plan and planning and budgeting, that considers alignment between Company strategy and business unit strategy.</p>
	<p>Pada saat proses perencanaan strategi, Perseroan mempertimbangkan faktor dari internal dan eksternal Perseroan. Perseroan mempertimbangkan faktor internal dengan menganalisis kekuatan Perseroan dan faktor eksternal Perseroan dengan menganalisis tantangan dan kondisi ekonomi yang dihadapi Perseroan.</p>	<p>In strategic planning process, the Company considers Company's internal and external factor. The Company considers internal factor by analyzing Company's strength and external factor by analyzing challenges and economic condition faced by the Company.</p>
	<p>Dalam rangka pemantauan risiko strategi, Perseroan mengadakan pertemuan untuk memonitor perkembangan strategi Perseroan dan membahas isu-isu terkait yang berhubungan dengan strategi di setiap direktorat.</p>	<p>To monitor strategic risk, the Company held meetings to monitor the development of the Company's strategies and discuss related issues relating to the strategies in each directorate.</p>
(vii) Risiko Kepatuhan	<p>Risiko kepatuhan berhubungan dengan bagaimana Perseroan berperilaku sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang diatur baik internal maupun eksternal.</p>	(vii) Compliance Risk <p>Compliance risk is related to how Company acts pursuant to the policy and procedure regulated internally and externally.</p>
	<p>Perseroan memastikan seluruh unit bisnis mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku baik internal Perseroan maupun dari regulator. Untuk itu, Perseroan</p>	<p>The Company ensures that all business units comply with the rules and regulations issued by the Company's internally or by regulator. Therefore, the Company</p>

membentuk satuan kerja yang bertugas untuk memastikan seluruh unit bisnis sudah mengetahui, memahami, dan menjalankan peraturan-peraturan tersebut.

Selain itu, Perseroan juga aktif dalam pelaksanaan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di antaranya melalui pembaharuan regulasi internal, pemantauan risiko secara menyeluruh dan peningkatan kesadaran diseluruh fungsi dan unit Perseroan.

Perseroan juga membangun budaya anti penyuapan dan pada tahun 2023 telah berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

(viii) Risiko Reputasi

Risiko reputasi disebabkan oleh publikasi negatif yang berkaitan dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif yang ditujukan kepada Perseroan. Dalam mengendalikan dan menangani risiko reputasi, Perseroan memiliki contact center untuk melayani pertanyaan dan keluhan pelanggan mengenai produk ataupun layanan Perseroan.

Selain melalui contact center, Perseroan mengendalikan dan menangani risiko reputasi dengan melakukan pemantauan terhadap pemberitaan di media cetak, media sosial, dan media elektronik. Perseroan juga melakukan kerja sama dengan pihak ketiga dalam melakukan kontrol terhadap seluruh media.

Secara berkala Divisi Manajemen Risiko Perseroan melaporkan perkembangan manajemen risiko kepada Direksi dan Komite Pemantau Risiko.

VI. Audit Internal

Audit Internal merupakan unit kerja independen terhadap unit kerja lain dan memiliki peran sebagai mitra strategis bagi manajemen dalam memberikan keyakinan dan konsultasi dengan pendekatan yang sistematis, obyektif, independen dan berbasis risiko. Dalam menjalankan kegiatan perannya, Audit Internal berpedoman pada

forms task force which duty is to ensure all business units have known, understood, and implemented such rules and regulations.

In addition, the Company is also actively implementing the Anti- Money Laundering, Funding Terrorism Prevention Program, and Funding Mass Destructive Weapons Proliferation Prevention, including updating internal regulations, monitoring overall risk, and increasing awareness in all functions and units of the Company.

The Company also built an anti-bribery culture and in 2023 has successfully maintained ISO 37001:2016 regarding Anti-Bribery Management System certification.

(viii) Reputation Risk

Reputation risk is caused by negative publication which is related to the business activities or negative perception towards the Company. In controlling and handling reputation risk, the Company has contact center to entertain customers' question and complain regarding Company's products and services.

Aside than through contact center, the Company controls and handles reputation risk by conducting supervision towards news in printed media, social media, and electronic media. The Company also cooperates with third party to control all medias.

Periodically Risk Management Division of the Company reports the progress of risk management to the Board of Directors and Risk Monitoring Committee.

VI. Internal Audit

Internal Audit is an independent unit towards other units and has a role as strategic partner to manajemen in providing trust and consultation with systematic, objective, independent, and risk-based approach. In conducting its role, Internal Audit is guided by International Standard from Institute of Internal Audit, which is aimed to give

Standar Internasional dari Institute of Internal Audit, yang bertujuan untuk memberikan kepastian yang independen kepada manajemen bahwa kepatuhan terhadap standar operasional dan peraturan serta sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan telah berfungsi sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan.

independent assurance to the management which comply to standard operational and regulation as well as internal control system in Company's environment has functioned according to the determined reference.

Piagam Audit Internal

Dalam rangka memberikan landasan dan pedoman bagi Audit Internal yang merupakan bagian integral dari upaya Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Audit Internal Perseroan telah dilengkapi dengan Piagam Audit Internal yang berisi tentang tujuan, misi, struktur, status, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang Audit Internal.

Piagam Audit Internal disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal serta The Standard dari The Institute of Internal Auditors (IIA).

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

- Audit Internal, di bawah arahan Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur, membantu manajemen memantau keefektifan operasional Perseroan dengan melakukan analisa dan evaluasi keefektifan sistem pengendalian internal dan prosedur operasional Perseroan.
- Fungsi Audit Internal dikelola oleh Kepala Audit Internal yang ditunjuk oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Audit Internal dengan persetujuan Dewan Komisaris jika Kepala Audit Internal gagal memenuhi tanggung jawabnya sebagaimana dinyatakan dalam Piagam Audit Internal.
- Kepala Audit Internal melapor kepada Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur.
- Posisi Kepala Audit Internal dalam struktur organisasi Perseroan berada langsung di bawah dan akan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur, serta dapat berkomunikasi langsung

Internal Audit Charter

To provide foundation and guidelines to Internal Audit which an integral part of Company's effort in implementing Good Corporate Governance, Company's Internal Audit has been completed with Internal Audit Charter containing objectives, vision, mission, structure, status, duties and responsibility, as well as authority of Internal Audit.

Internal Audit Charter is composed based on Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Forming and Guidelines on Internal Audit Charter Drafting and the Standard from Institute of Internal Auditors (IIA).

Structure and Position of Internal Audit

- Internal audit, based on the direction of President Director and Vice President Director, assists the management in monitoring the Company's operational effectiveness by conducting analysis and evaluating the effectiveness of internal control system and the Company's operational procedure.
- Internal Audit Function is managed by Head of Internal Audit who is appointed by the President Director and with the approval from the Board of Commissioners.
- President Director can terminate Head of Internal Audit with the approval from the Board of Commissioners if Head of Internal Audit failed to fulfil its responsibilities as stated in the Internal Audit Charter.
- Head of Internal Audit reports to the President Director and Vice President Director.
- The position of Head of Internal Audit in the Company's organizational structure is under direct supervision of President Director and Vice President Director, as well as able to communicate directly with the Board of

dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal terkait dengan kegiatan audit internal dan kegiatan penyelidikan.

Commissioners through Audit Committee to inform matters related to internal audit and investigation activities.

Independensi Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Audit Internal

Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 menyebutkan bahwa unit Audit Internal merupakan unit kerja yang independen terhadap unit-unit kerja lain dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Oleh karena itu, Kepala Audit Internal Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugasnya, Auditor Internal dilarang merangkap tugas dan jabatan terkait pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan.

Independency of Appointment and Termination of Head of Internal Audit

Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 56/POJK.04/2015 stipulated that Internal Audit is an independent unit towards other units and responsible directly to the President Director. Therefore, Company's Head of Internal Audit is appointed and terminated by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In conducting its duties, Internal Auditor is prohibited to concurrently holds duties and responsibilities in relation to Company's operational activities.

Profil Kepala Audit Internal

RENNY WATI

Diangkat sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direktur Nomor 006/SKB-DIR/BOD/I/2021, tanggal 18 Januari 2021.

Menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak tahun 2021. Memulai karirnya di PT Astra International, Tbk – Toyota Sales Operation sebagai Akuntan (1994-1995) dan Administration Head (1995-2001), kemudian bekerja di beberapa perusahaan lain dan bergabung dengan Perseroan sejak 2006.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Merdeka Malang pada tahun 1993. Mengikuti berbagai pelatihan baik dan seminar di dalam dan luar negeri, yang berhubungan dengan Audit Internal dan Pengendalian Internal maupun berkaitan dengan *Leadership*.

Profile of Head of Internal Audit

RENNY WATI

Appointed as Head of Internal Audit based on Director's Decree Number 006/SKB-DIR/BOD/I/2021 dated 18 January 2021.

Served as Head of Internal Audit since 2021. She started her career at PT Astra International, Tbk – Toyota Sales Operation as Accountant (1994-1995) and Administration Head (1995-2001), and then she worked for several companies and later rejoined the Company in 2006.

She graduated as Bachelor of Economic majoring Accounting from Merdeka Malang University in 1993. Followed trainings and seminars conducted locally and overseas related to Internal Audit and Internal Control as well as Leadership.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Audit internal diberikan kewenangan dalam menjalankan tugasnya untuk melakukan audit sekaligus memberikan konsultasi terhadap permasalahan pengendalian internal dan aktivitas terkait lainnya pada seluruh proses dalam unit bisnis dengan memperhatikan tingkat risiko yang wajar.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Internal Audit is given the authority in conducting its function to conduct audit as well as providing consultancy towards internal control issue and other related activities in all process in business unit by considering reasonable level of risk.

Tugas dan tanggung jawab unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Mengembangkan dan melaksanakan Rencana Audit Internal berbasis risiko untuk Perseroan;
- Memantau kepatuhan atas kebijakan dan prosedur Audit Internal dengan meninjau kualitas pekerjaan Audit Internal;
- Identifikasi peluang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan dana dan sumber daya;
- Melaksanakan penugasan khusus bila diperlukan, seperti yang diminta oleh Presiden Direktur, Direksi, dan/ atau Komite Audit dengan cara yang tidak bertentangan dengan tujuan independensi;
- Berkoordinasi dengan auditor eksternal untuk mengurangi duplikasi dalam melaksanakan kegiatan audit;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan rekomendasi audit;
- Menyiapkan program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang telah dilakukan;
- Bekerja bersama dengan Komite Audit.

Duties and responsibilities of Internal Audit unit are as follows:

- Developing and implementing risk based Internal Audit Plan for the Company;
- Supervising compliance towards policy and Internal Audit procedure by reviewing performance quality of Internal Audit;
- Identification of opportunity to improve effectiveness and efficiency in fund and human resources utilization;
- Conducting special assignment if necessary, as requested by President Director, Board of Directors, and/or Audit Committee with the procedure that does not contradict with the independency objective;
- Coordinating with external auditor to reduce duplication in conducting audit activities;
- Supervising, analyzing, and reporting the audit recommendation plan;
- Preparing program to evaluate the quality of internal audit activities that have been conducted;
- Cooperating with Audit Committee.

Wewenang Audit Internal

1. Kepala Audit Internal memiliki akses tidak terbatas dan berkomunikasi serta berinteraksi secara langsung dan independen dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
2. Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit mengesahkan aktivitas audit internal untuk:
 - memiliki akses penuh dan tidak terbatas ke semua fungsi, catatan, properti, dan personel yang berkaitan dengan melakukan keterlibatan apapun, tunduk pada akuntabilitas untuk kerahasiaan dan pengamanan catatan dan informasi;
 - mengalokasikan sumber daya, menentukan jumlah, memilih subjek, menentukan cakupan pekerjaan, menerapkan teknik yang diperlukan untuk mencapai tujuan audit, dan mengeluarkan laporan; dan
 - mendapatkan bantuan dari personel Perseroan yang diperlukan, serta layanan khusus lainnya dari dalam atau dari luar Perseroan, untuk menyelesaikan tugas yang ditetapkan.

Authority of Internal Audit

1. Head of Internal Audit has unlimited access, and communicate as well as interact directly and independently with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
2. Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee authorize internal audit activities:
 - to have full and unlimited access to any relevant function, note, property, and personnel, to be accountable of confidentiality and security of notes and information;
 - to allocate resources, determine amount, choosing subject, determine scope of work, implement methods necessary to achieve audit objectives, and issue report; and
 - to receive support from the relevant Company's personnel, as well as needed service from within or outside Company, to complete the designated tasks.

3. Melakukan pertemuan rutin dan/ atau insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit.
4. Mengkoordinasikan kegiatan dengan fungsi audit eksternal.

3. To conduct routine and/ or incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/ or Audit Committee.
4. To coordinate activities with external audit function.

Kode Etik Audit Internal

Dalam menjalankan tugasnya, Auditor Internal Perseroan memiliki kode etik yang mengikat dalam berperilaku di lingkungan Perseroan, yaitu:

1. Integritas
Auditor Internal harus menunjukkan loyalitas terhadap organisasinya, tidak boleh secara sadar terlibat dalam kasus yang melanggar hukum, dan tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari *auditee* dan pihak eksternal yang mempengaruhi pertimbangan profesional.
2. Objektivitas
Auditor Internal dapat melihat segala hal yang menyangkut dengan pekerjaan audit secara obyektif dan profesional serta menghindari keberpihakan.
3. Kerahasiaan
Auditor Internal menghargai nilai dan kepemilikan informasi yang mereka terima dan tidak memaparkan informasi tersebut tanpa persetujuan yang berwenang, kecuali apabila diwajibkan untuk melakukan hal tersebut berdasarkan tuntutan hukum dan profesi.
4. Kompetensi
Auditor Internal harus senantiasa menerapkan dan meningkatkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan Audit Internal.

Internal Audit Code of Ethics

In conducting its duties, the Company's Internal Auditor has code of ethics binding to act in the Company's environment which are:

1. Integrity
Internal Auditor shall demonstrate loyalty towards the organization, shall be prohibited to consciously involved in the case of violation of the law, and shall not accept gratification in all forms from the auditee and external parties which may affect professional consideration.
2. Objectivity
Internal Auditor shall be able to observe all matters related to audit works objectively and professionally and to avoid alignments.
3. Confidentiality
Internal Auditor respects information value and ownership which they accept and shall not disclose information without consent of the authorized party, unless it is required to do so based on the law and professional requirements.
4. Competence
Internal Auditor shall always implement and improve its knowledge, skill, and experience necessary for Internal Auditor activities.

Pelaporan Hasil Audit Internal

Audit Internal melaporkan secara berkala kepada Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur, Direksi, dan Komite Audit mengenai:

- Tujuan, wewenang, dan tanggung jawab kegiatan audit internal.
- Rencana kegiatan audit internal dan kinerja terhadap rencananya.
- Kesesuaian kegiatan audit internal dengan Kode Etik dan Standar dari Institute of Internal Auditors (IIA), dan rencana tindakan untuk mengatasi masalah kesesuaian yang signifikan.

Internal Audit Result Report

Internal Audit shall report periodically to President Director, Vice President Director, Board of Directors, and Audit Committee regarding:

- Objective, authority, and responsibilities internal audit activities.
- Internal audit activities plan and performance towards the plan.
- Suitability of internal audit with Code of Ethics and Standard from the Institute of Internal Auditors (IIA), and activity plan to solve significant issue of suitability.

- Eksposur risiko yang signifikan dan masalah kontrol, termasuk risiko penipuan, masalah tata kelola, dan hal-hal lain yang memerlukan perhatian, atau diminta oleh Direksi atau Komite Audit.
- Hasil penugasan audit atau kegiatan lainnya.
- Persyaratan sumber daya.
- Setiap respon terhadap manajemen risiko yang mungkin tidak dapat ditolerir oleh organisasi.
- Significant risk exposure and control issue including fraud risk, corporate governance, as well as other matters which requires attention or are requested by the Board of Directors or the Audit Committee.
- Audit assignment result or other activities.
- Resources requirements.
- Each respond towards the risk management which may not be tolerated by the organization.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Sebagai bentuk tanggung jawab profesionalisme, Audit Internal secara terus menerus melakukan pengembangan kompetensi auditor dengan mengikuti berbagai pelatihan dan seminar. Adapun pelatihan yang diikuti oleh Unit Internal Audit sepanjang tahun buku 2023 adalah:

Competency Development in Internal Audit Unit

As a form of professionalism responsibility, Internal Audit Unit continuously develops auditor competence by following trainings and seminars. The trainings followed by Internal Audit Unit in 2023 are:

Judul Subject	Penyelenggara Organizer
Tools and Techniques for Lead Auditor	Astra International
Root Cause Analysis & Report Writing	Astra International
Fundamental of IT Auditor	Astra International
Cyber Security for IT or non-IT Auditor	Astra International
SOC Analyst for IT Audit	Astra International
Basic Finance, Accounting & Tax	Astra International
Indonesia Internal Auditor Practitioner	IIA Indonesia
Continuous Audit & Data Analytic	IIA Indonesia
ISO 27001:2013 Information Security Management System for Internal Auditor	Lemti Consulting
ISO 27001:2022 Information Security Management System for Lead Auditor	Intertek
Islamic Multifinance	Karim Consulting Indonesia
Risk Management	Perseroan The Company
Design Thinking	Perseroan The Company
Basic Leadership	Perseroan The Company

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2023

Secara keseluruhan, implementasi kegiatan Audit Internal Perseroan dilakukan dengan mengacu kepada rencana audit, permasalahan yang ditemukan, dan aspek yang diidentifikasi yang memerlukan perbaikan. Tindak lanjut atas rekomendasi rencana perbaikan dipantau secara terus menerus. Pelaporan atas seluruh aktivitas tersebut dilakukan oleh Audit Internal dan didiskusikan dengan Direksi serta Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Di tahun 2023, fokus aktivitas Audit Internal masih difokuskan pada assurance atas kecukupan pemantauan penerapan kontrol internal di samping tetap meningkatkan kesadaran setiap unit bisnis untuk mengimplementasikan kontrol internal tersebut di seluruh unit bisnis Perseroan. Hal ini dilakukan dalam upaya memitigasi risiko yang mungkin akan dapat menghalangi pencapaian tujuan Perseroan. Aktivitas tersebut dilaksanakan di sebagian besar kantor cabang dan pada beberapa fungsi di kantor pusat. Pelaksanaan aktivitas audit di kantor cabang sudah dilakukan secara *field audit*, yang mana seluruhnya dilaksanaan secara langsung di lokasi. Pelaksanaan program konsultasi dilakukan di unit bisnis kantor pusat dan difokuskan untuk meningkatkan efektivitas proses bisnis dan memperkuat pengendalian tanpa mengurangi independensi atas pelaksanaan aktivitas audit yang termasuk di dalamnya menjalankan program-program awareness control.

Audit Internal, sepanjang tahun 2023 telah melakukan aktivitas yang mencakup sebagian besar jaringan Perseroan baik cabang maupun kantor pusat. Aktivitas yang dilakukan mencakup:

1. Penyusunan rencana kerja tahun 2023 dan pelaksanaan rencana kerja tersebut dengan mempertimbangkan alokasi waktu, prioritas serta sumber daya yang tersedia, dan kondisi pandemi.
2. Melakukan Assurance dan Awareness Program di jaringan bisnis Perseroan.
3. Melakukan Consultative/Advisory Program untuk meningkatkan tata kelola perusahaan yang lebih baik.
4. Melakukan *audit surveillance* implementasi ISO 27001:2013 dan ISO 37001:2016 yang diterapkan di beberapa bisnis unit di kantor pusat.

Brief Report on Internal Audit Activities Implementation in 2023

The implementation of Company's Internal Audit activities is conducted based on audit plan, finding issue, and identified aspects which needs improvement. Follow up upon the improvement plan recommendation was always monitored continuously. Report on all activities is conducted by Internal Audit and discussed with the Board of Directors and the Board of Commissioners through Audit Committee.

In 2023, focus of Internal Audit activities focused on the assurance of the monitoring fulfilment of internal control implementation aside than maintaining awareness in each Company business unit to implement internal control in all Company business units. This is conducted as an effort to mitigate risk which may preclude the Company to achieve its objective. Such activities were conducted in most branches and several functions in head office. Audit activites in branches was conducted through field audit, which all of them was held directly at the location. Consultative program implementation was conducted at head office and is focused to improve business process effectivity and to strengthen control without depriving independency upon audit activities implementation, including among others conducting control awareness programs.

During 2023, Internal Audit has carried out activities which covers most of Company's networks, in branches and head office. The activites are as follows:

1. Working plan preparation in 2023 and implementation of such working plan by considering time allocation, priority, as well as availability of manpower, and pandemic condition.
2. Conducting Assurance and Awareness Program in Company's business network.
3. Conducting Consultative/Advisory Program to improve better corporate governance.
4. Conducting audit surveillance on the implementation of ISO 27001:2013 and ISO 37001:2016 which implemented in some business units at the head office.

VII. Wistleblowing System

Dalam rangka membangun kualitas bisnis yang berintegritas dan menjadi perusahaan pembiayaan yang terpercaya dalam memberikan layanan, Perseroan selalu terbuka atas partisipasi aktif baik karyawan maupun pelanggan untuk melaporkan dugaan pelanggaran *fraud*, *suap*, tindakan kecurangan, pelanggaran kode etik serta bentuk pelanggaran dan benturan kepentingan lainnya yang dilakukan oleh internal Perseroan.

Pelaporan dapat dikirim melalui surat yang ditujukan kepada Tim Whistleblower, e-mail whistleblower@taf.co.id atau melalui channel website www.taf.co.id/whistleblowing. Perseroan akan merahasiakan identitas pelapor yang beritikad baik dan melindungi dari segala tindakan ancaman. Untuk mendukung program ini, Perseroan juga memberikan kesempatan untuk melakukan pelaporan secara anonim. Perseroan akan memproses pelaporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Di sepanjang tahun 2023, Perseroan melalui Tim Whistleblower tidak ada pelaporan terkait dugaan tindakan *fraud* yang dilakukan oleh internal Perseroan.

VIII. Auditor Independen

Penunjukan auditor independen diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 27 Maret 2023. Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global Pricewaterhouse Coopers) ditunjuk sebagai auditor independen Perseroan.

IX. Kalender Keuangan

Kalender keuangan Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

X. Kepatuhan Hukum

Perseroan menjalankan bisnis sesuai dengan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

VII. Whistleblowing System

To build business quality with integrity and to become a trusted financing company in providing services, the Company is always open to the active participations from both employees and customers to report alleged violations of fraud, bribery, fraudulent acts, violations of the code of ethics, and other forms of violations and conflicts of interest committed in the internal of the Company.

The reports may be sent by letter addressed to the Whistleblower Team, e-mail whistleblower@taf.co.id, or through the website www.taf.co.id/whistleblowing. Good faith Whistleblowers will have their identities protected. To support this program, the Company also provides an opportunity to report anonymously. The Company will process the report in accordance with the applicable terms and conditions.

In 2023, the Company through the Whistleblower Team received no report related to fraud done by internal employees.

VIII. Independent Auditor

The Annual GMS convened on 27 March 2023 appointed Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of Pricewaterhouse Coopers global network) as the Company's independent auditor.

IX. Financial Calendar

The Company's financial year effective from 1 January 2023 and ended on 31 December 2023.

X. Legal Compliance

The Company conducts its business and operational based on prevailing law and regulation in Indonesia.

Untuk itu Perseroan memiliki fungsi legal yang berfungsi menjaga kepentingan Perseroan dari sisi hukum serta menjaga bahwa kegiatan Perseroan berada pada koridor hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Per 31 Desember 2023, Perseroan tidak menghadapi kasus hukum yang dapat membawa pengaruh material terhadap Perseroan.

XI. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan ditunjuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dalam rangka mendorong kinerja Peseroan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, sebagai bentuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Sekretaris Perusahaan juga membantu Direksi, salah satunya adalah berkomunikasi dengan otoritas pasar modal dan bursa. Selain itu Sekretaris Perusahaan juga memberikan informasi terkini kepada investor serta para pemangku kepentingan mengenai bisnis, kinerja, prospek usaha dan aksi korporasi Perseroan.

Tugas Sekretaris Perusahaan meliputi pendokumentasian catatan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris, mengatur pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab terhadap penerbitan Laporan Tahunan ini.

ARYANI SRI HARTATI

Sekretaris Perusahaan

Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direktur No. 049/SK-DIR/HRD/VIII/2018. Memulai karirnya di Astra Group di Perseroan pada tahun 2016.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dan Master Kenotariatan dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 2013 dan 2019.

Therefore, the Company has legal function which serves to protect the legal interest of the Company and keeps the Company's activities are within the applicable laws and regulations in Indonesia.

The Company reported as of 31 December 2023, no legal cases that would materially affect the Company.

XI. Corporate Secretary

Corporate Secretary was appointed based on Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation Number 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding on Secretary of Bond Issuer Company or Public Company, to improve the Company's performance, protect stakeholder's interest, and improve the compliance towards the prevailing laws and regulations, as a form of the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

The Corporate Secretary also assists the Board of Directors, one of the tasks is to communicate with capital market authority and stock exchange. Moreover, Corporate Secretary also provides updated information to the Company's shareholders in connection with the business, performance, business prospects and corporate action.

The Corporate Secretary's role such as documentation of the Board of Directors meeting, the Board of Commissioners meeting, arrangement of Annual GMS and Extraordinary GMS. The Corporate Secretary is also responsible for the issuance of this Annual Report.

ARYANI SRI HARTATI

Corporate Secretary

Domiciled in Jakarta. Served as Corporate Secretary since 2018 based on Director's Decree No. 049/SK-DIR/HRD/VIII/2018. She started her career in Astra Group at the Company since 2016.

She obtained her Bachelor's Degree in Law and Master's Degree in Public Notary, both from the Faculty of Law, Universitas Indonesia, in 2013 and 2019.

Sekretaris Perusahaan mengikuti program pelatihan dan pendidikan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Pada tahun 2023, program pelatihan tersebut berupa seminar-seminar yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Corporate Secretary attends training and education programs to develop competence to support the conduct of her duties. In 2023, the training programs include seminars organized by Financial Services Authority (OJK).

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Corporate Social Responsibility

Di tahun 2023, Perseroan terus berkomitmen untuk menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perseroan (Corporate Social Responsibility/CSR) dengan berfokus pada 4 (empat) pilar utama yaitu TOMI Green (Penghijauan), TOMI Smart (Pendidikan), TOMI Health (Kesehatan) & TOMI Empower (Pemberdayaan). Kegiatan-kegiatan tersebut diselenggarakan baik bersamaan dengan Grup Astra maupun bekerjasama dengan beberapa yayasan di bidang terkait.

Untuk pilar TOMI Green (Penghijauan), Perseroan bekerjasama dengan Astra Financial dalam kegiatan penanaman pohon sebanyak 1.400 pohon di kawasan Telaga Saat, Kabupaten Bogor. Di samping itu, Perseroan juga melakukan edukasi peduli lingkungan di Panti Asuhan Tanjung Barat guna meningkatkan kesadaran lingkungan bagi anak muda. Secara berkala Perseroan juga melakukan pengolahan sampah operasional perkantoran, dalam bentuk pengurangan sampah padat melalui daur ulang porsi dari sampah yang dihasilkan melalui Bank Sampah dan juga bekerjasama dengan Waste4Change untuk manajemen sampah (pemilahan dan recycle). Perseroan juga melakukan kerjasama dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk mendapatkan suplai energi listrik dari sumber terbarukan melalui pembelian REC (Renewable Energy Certificate) dengan total pembelian sebanyak 698 unit.

Pada pilar TOMI Smart (Pendidikan), sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan, Perseroan tetap berkomitmen untuk menyelenggarakan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada konsumen dan/atau masyarakat serta karyawan internal. Selain itu Perseroan juga bekerja sama dengan Ditlantas Polda Metro

In the year of 2023, the Company continued its commitment to Corporate Social Responsibility (CSR) program focusing on 4 (four) main pillars such as TOMI Green (Reforestation), TOMI Smart (Education), TOMI Health (Health), and TOMI Empower (Empowerment). Those activities were held together with Astra Group as well as foundation in related sectors.

For TOMI Green (Reforestation), the Company collaborated with Astra Financial to plant 1,400 trees in Telaga Saat area, Kabupaten Bogor. In addition, the Company also conducts environmental education at Panti Asuhan Tajung Barat in order to raise environmental awareness for young people. Periodically, the Company also conducts operational office waste treatment by reducing solid waste through recycling waste with Waste Bank and the Company also collaborated with Waste4Change to manage waste (sorting and recycling). The Company cooperated with State Electricity Company/Perusahaan Listrik Negara (PLN) to obtain electricity supply from renewable resources through purchasing of Renewable Energy Certificate (REC) amounted to 698 units.

In TOMI Smart pillar (Education), as a company who conducts its business in financial services sector, the Company maintains its commitment to implement education to improve customers', society, and/ or internal employees' financial literacy. Other than that, the Company collaborated with Ditlantas Polda Metro Jaya to educate safety riding

Jaya terkait pemberian edukasi *safety riding* kepada mahasiswa serta karyawan internal. Beasiswa juga merupakan komitmen yang terus dijalankan setiap tahunnya, dimana pada tahun 2023 sendiri Perseroan memberikan beasiswa kepada 165 penerima manfaat yang terdiri dari level Pendidikan Anak Usia Dini hingga Sekolah Menengah Atas.

Untuk pilar TOMI Empower (Pemberdayaan), yang merupakan salah satu fokus utama Perseroan di tahun 2023, Perseroan mempekerjakan 4 karyawan difabel yang berasal dari Balai Besar Rehabilitasi Vokasional Penyandang Disabilitas (BBRVPD) sebagai bentuk pembinaan dan pemberdayaan. Pembinaan tersebut hingga saat ini masih ditempatkan dibawah *Customer Relation Management Department*.

Sebagai bentuk kepedulian Perseroan pada bidang Kesehatan, secara konsisten Perseroan terus menjalankan kegiatan donor darah baik di kantor pusat maupun kantor cabang. Selain itu Perseroan juga memberikan bantuan alat kesehatan kepada Posyandu Binaan, serta mendukung program penimbangan berat badan serta pemberian makanan tambahan bagi balita dan lansia.

Selain itu Perseroan juga menjalankan beberapa program sosial kemasyarakatan dengan memberikan donasi berupa paket sembako yang dibagikan kepada masyarakat sekitar kantor pusat dan kantor cabang, serta menyalurkan daging qurban ke masyarakat di beberapa kantor cabang.

Di tahun 2023, Perseroan telah mengeluarkan dana CSR sebesar Rp. 1.112.096.695,- (satu miliar seratus dua belas juta sembilan puluh enam ribu enam ratus sembilan puluh lima Rupiah). Perseroan mengharapkan apa yang telah dilakukan dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dan Perseroan sendiri.

to university students and internal employees. Scholarship was also the commitments which are continuously implemented every year, whereabouts in 2023 the Company granted scholarships to 165 beneficiaries from Early Age Educational Level to Senior High School Level.

For TOMI Empower pillar (Empowerment), which was one of the main focus of the Company in 2023, the Company employs 4 disabled employees coming from The Great Hall of Rehabilitation Vocational Disable/ Balai Besar Rehabilitasi Vokasional Penyandang Disabilitas (BBRVPD) as a form of coaching and empowerment. The coaching is still managed under the Customer Relations Management Department.

As a form of Company's concern in health sector, the Company is consistent to organize blood donation in head office and branch offices. In addition, the Company provided medical equipment to Posyandu Binaan as well as supporting body measurement program and providing additional nutrition for kids and elderly.

In addition, the Company has also carried out several social community programs by distributing food donation package to the community around the head office and branch offices as well as distributing sacrificial meat (qurban) to the community in several branch offices.

In 2023, the Company has allocated CSR budget in the amount of Rp. 1,112,096,695,- (one billion one hundred twelve million ninety-six thousand six hundred ninety-five Rupiah). The Company hopes that what has been done could have a positive impact to the society and the Company itself.



Penanaman Pohon
Trees Plantation



Safety Riding Awareness



Penimbangan Berat Badan
Weight Measurment



Kesadaran Lingkungan
Environmental Awareness



Donor Darah
Blood Donation

Program Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Corporate Social Responsibility Program

No.	Program	Klasifikasi	Tujuan	Tanggal	Peserta	Pengeluaran (Rp)	
				Objective	Date	Participant	Expense (Rp)
1	Rekrutmen dan pembinaan rekan-rekan disabilitas sebagai Call Center Team Recruitment and coaching employees with disabilities as Call Center Team	TOMI Empowerment	Memberikan kesempatan kerja pada rekan-rekan disabilitas untuk bekerja pada Perseroan. Providing job opportunity for people with disabilities to work at the Company.	Januari - Desember January - December	Tunanetra dari BBRVPD Cibinong Visual impairment from BBRVPD Cibinong	-	357,168,000
2	Seminar Aman Berlalu Lintas Safety Riding Seminar	TOMI Smart	Meningkatkan kesadaran masyarakat dan karyawan terkait kesadaran aman berlalu lintas Build safety riding awareness to community and employees	Agustus dan November August and November	Mahasiswa dan karyawan University Students and employees	-	-

No.	Program Program	Klasifikasi Classification	Tujuan Objective	Tanggal Date	Peserta Participant	Pengeluaran (Rp) Expense (Rp)
3	Penimbangan Berat Badan dan Pemberian Makanan Tambahan Weight Measurement and Additional Meals	TOMI Health	Meningkatkan kualitas gizi balita dan lansia Improving the nutritional quality of toddlers and elderly	Januari – Juni January – June	Masyarakat Umum Public Community	11,009,000
4	Penanganan Stunting Terintegrasi Integrated Stunting Handling	TOMI Health	Meningkatkan kualitas gizi ibu dan anak Improving the nutritional quality of mother and child	Desember December	Masyarakat Umum Public Community	40,816,327
5	Kegiatan Literasi Keuangan "Paham Seluk Beluk Perusahaan Pembiayaan" Financial Literacy Activities "Understanding About Financial Services Company"	TOMI Smart	Edukasi literasi keuangan khususnya tentang perusahaan pembiayaan Financial literacy education specifically about financial services company	Juli – November July – November	Mahasiswa University Students	11,720,000
6	Beasiswa Pendidikan Education Scholarship	TOMI Smart	Pemberian beasiswa kepada siswa jenjang TK, SD, SMP dan SMA Scholarship Program for Kindergarten, Elementary, Junior and Senior High School students	Januari – Desember January – December	Masyarakat dan Anak Karyawan Communities and Employee's Child	299,700,000
7	Penanaman Pohon Mangrove Mangrove Reforestation	TOMI Green	Penanaman mangrove untuk mengurangi abrasi garis pantai Mangrove plantation to minimize coastal abrasion	Juli July	Karyawan Kantor Pusat Perseroan The Company's Head Office Employees	11,455,900
8	Penanaman pohon bersama Astra Financial Tree Plantation with Astra Financial	TOMI Green	Penanaman pohon di Telaga Saat, Kab. Bogor sejumlah 1.400 pohon Trees Plantation in Telaga Saat, Kab. Bogor in amount of 1,400 Trees	November November	Karyawan Kantor Pusat Perseroan The Company's Head Office Employees	199,543,868

No.	Program Program	Klasifikasi Classification	Tujuan Objective	Tanggal Date	Peserta Participant	Pengeluaran (Rp) Expense (Rp)
9	Literasi Peduli Lingkungan di Panti Asuhan Environmental Awareness Literation at the Orphanage House	TOMI Green	Meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan untuk anak muda di Panti Asuhan Tanjung Barat Improving environmental awareness for youth at Panti Asuhan Tanjung Barat	Desember December	Panti Asuhan Tanjung Barat Panti Asuhan Tanjung Barat	9,979,000
10	Donor Darah Blood Donation	TOMI Health	Menumbuhkan kepedulian karyawan terhadap orang lain, terutama dalam bidang kesehatan melalui kegiatan donor darah. Foster employees social awareness, especially in the health sector through Blood Donation.	Mei, Agustus, dan November May, August, and November	Karyawan Kantor Pusat Perseroan The Company's Head Office Employees	8,204,600
11	TAF Qurban TAF Qurban	Sosial Social	Menyumbang pembelian hewan Qurban sebanyak 4 Sapi untuk masyarakat sekitar cabang Donation to purchase 4 (four) Sacrifice (Qurban) cows for the community near branches	Juli July	Masyarakat di Padang, Bogor, Pontianak, dan Kediri Communities in Padang, Bogor, Pontianak, and Kediri	136,000,000
12	Sumbangan keagamaan Religious Event Donation	Sosial Social	Menyumbang sejumlah uang untuk kegiatan keagamaan dan hari besar Donation for Religious Activity and Religious celebration	April dan Desember April and December	Masyarakat Umum Public Community	25,000,000
13	Sumbangan untuk kegiatan masyarakat Community event donation	Sosial Social	Menyumbang sejumlah uang untuk kegiatan komunitas (Hari Kemerdekaan Indonesia) Donation for Community Event (Indonesia Independence Day)	Agustus August	Masyarakat Umum Public Community	1,500,000
TOTAL						1,112,096,695

LAPORAN KOMITE AUDIT

The Audit Committee's Report

Komite Audit Perseroan dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit menyajikan pembahasan yang independen atas laporan keuangan dan memastikan efektivitas pengendalian internal Perseroan serta kecukupan audit independen dan Audit Internal.

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas pengendalian internal Perseroan dan pelaporan keuangan. Auditor Independen bertanggung jawab atas pemeriksaan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia guna menerbitkan laporan yang berisi opini atas laporan keuangan tersebut. Komite Audit memonitor dan melakukan pengawasan proses tersebut.

Sebagai bagian dari proses pengawasan, Komite Audit bertemu secara teratur dengan manajemen, auditor independen, dan audit internal.

Selama tahun 2023, Komite Audit telah mengadakan 9 (sembilan) kali pertemuan untuk menjalankan tanggung jawabnya. Berikut adalah kegiatan Komite Audit di tahun 2023:

1. Menelaah dan berdiskusi dengan manajemen mengenai laporan keuangan Perseroan setiap triwulan;
2. Menelaah dan berdiskusi dengan Auditor Internal Perseroan mengenai aktivitas audit selama tahun 2023 dan rencana audit tahun 2024;
3. Menelaah temuan-temuan penting dari Audit Internal dan membahas implementasi rekomendasi serta tindak lanjutnya;
4. Menelaah dan berdiskusi dengan Auditor Independen Tanudiredja, Wibisana Rintis & Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers) mengenai rencana audit dan implementasinya;
5. Menelaah dan berdiskusi dengan manajemen mengenai manajemen risiko Perseroan;
6. Menelaah dan berdiskusi dengan manajemen mengenai kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan perundang-undangan; dan
7. Melakukan pertemuan dengan pihak manajemen, Auditor Internal, dan Auditor Independen.

The Audit Committee of the Company is established by and responsible to the Board of Commissioners.

The Audit Committee provides independent review of financial statements and ensures the effectiveness of the Company's internal control and the adequacy of independent and Internal Audit.

The management is responsible for the Company's internal control and financial reporting. The Independent Auditor is responsible for auditing the Company's annual financial statements in accordance with generally accepted auditing standards in Indonesia in order to issue opinion on those financial statements. The Audit Committee monitors and oversees these processes.

As part of the supervisory process, the Audit Committee regularly convenes meetings with management, independent auditor, and internal audit.

During 2023, the Audit Committee had conducted 9 (nine) meetings to fulfill their responsibility. The following are Audit Committee activities in 2023:

1. Reviewed and discussed with management about the Company's financial reports on a quarterly basis;
2. Reviewed and discussed with Internal Auditor about audit activities during 2023 and audit plan for 2024;
3. Reviewed significant findings from Internal Auditor and discussed the implementation recommendations and follow ups;
4. Reviewed and discussed with Independent Auditor Tanudiredja, Wibisana Rintis & Rekan (member of PricewaterhouseCoopers) on its audit plan and its implementation;
5. Reviewed and discussed with management regarding the Company's risk management;
6. Reviewed and discussed with management regarding the Company's legal and regulatory compliance; and
7. Held meetings with management, Independent Auditor and Internal Auditor.

Berdasarkan laporan-laporan yang telah kami telaah, hasil pertemuan dengan Manajemen, Internal Audit, dan Auditor Independen, Komite Audit berpendapat bahwa pelaksanaan operasional, pengawasan, dan pelaporan oleh Perseroan telah memadai dan dijalankan sesuai kaidah perusahaan pembiayaan.

Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang yang terdiri dari:

Based on the reviewed reports, meeting with the Management, Internal Audit, Independent Auditor, the Audit Committee concludes that the operational implementation, monitoring, and reporting conducted by the Company are adequate and carried out in accordance with the rules of finance companies.

The Company's Audit Committee currently comprises of 3 (three) members as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua	Lindawati Gani	Chairman
Anggota	Juliani Eliza Syaftari	Member
Anggota	Gede Harja Wasistha	Member

PROFIL KOMITE AUDIT

The Audit Committee's Profile



Lahir pada tahun 1971, Warga Negara Indonesia.

Born in 1971, Indonesian citizenship.

Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 008/CommApp/Leg/VII/2020 tanggal 27 Juli 2020.

Appointed based on Board of Commissioners Resolutions No.008/CommApp/Leg/VII/2020 dated 27 July 2020

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak Juli 2020.

Has been a Member of Audit Committee of the Company since July 2020.

Saat ini adalah Dosen di Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, untuk bidang ilmu Keuangan, Investasi, dan Akuntansi (1995 – sekarang), Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Astragraphia, Tbk. (2020 – sekarang), PT Astra Sedaya Finance (2020 – sekarang), PT Indo Tambangraya Megah, Tbk. (2019 – sekarang), PT Asuransi Astra Buana (2018 – sekarang); serta Konsultan dan Pengajar di Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2007 – sekarang).

Currently holds position as Lecturer of Accounting Department, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia for Accounting, Corporate Finance, Investment, and Management Science (1995 – present); Audit Committee and Risk Management Committee Member of PT.Astragraphia, Tbk. (2020 – present), PT Astra Sedaya Finance (2020 – present), PT Indo Tambangraya Megah,Tbk.(2019- present), PT Astra Auto Finance (2018- present), and PT Asuransi Astra Buana (2018 – present); and Consultant and Lecturer, Center of Accounting Development Program (PPA) Faculty of Economics, University of Indonesia (2007 – present).

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Assistant Supervisor of Treasury Division PT Surveyor Indonesia (1995 – 1997); Manajer Keuangan dan Administrasi, Program Magister Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2006-2009); Komite Audit PT Indomobil Finance

Has assumed various positions as Assistant Supervisor of Treasury Division, PT.Surveyor Indonesia (1995 – 1997); Finance and Administration Manager,Master of Management Program, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2006 – 2009); Audit Committee of PT.

Indonesia (2006 – 2012), PT Pertamina Hulu Energi (2012 – 2017), PT Hero Supermarket, Tbk (2012–2016), PT Astragraphia,Tbk (2012 – 2016),PT Astra Sedaya Finance (2013 – 2016),and PT Serasi Autoraya (2016–2020); Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance (2016 – 2018), PT Federal International Finance (2016 – 2020); and PT Astra Auto Finance (2018 – 2022),Sekretaris Program Studi Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntan,Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2009 – 2014); Ketua Program Studi Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2014 – 2020); and Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Ventura dan Administrasi Umum di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2020 – 2022).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi (1995) dari Universitas Indonesia, menyelesaikan *Summer Course (Econometrics & Finance)* (1997) di *London School of Economics and Political Science*, Inggris, dan Program Doktor (Keuangan) (2006) di Universitas Indonesia.

Indomobil Finance Indonesia (2006 – 2012),PT Pertamina Hulu Energi (2012-2017),PT Hero Supermarket,Tbk (2012–2016),PT Astragraphia,Tbk (2012–2016),PT Astra Sedaya Finance (2013–2016),and PT Serasi Autoraya (2016–2020); Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance (2016–2018) and PT Federal International Finance (2016–2020); Secretary of Master of Accounting Program and Accounting Profession Education, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2009 – 2014); Director of Master of Accounting Program and Accounting Profession Education, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2014 – 2020); and Vice Dean of Venture Resource and General Administration, Faculty of Economics and Business, University Indonesia (2020 – 2022).

He received his Bachelor Degree in Accounting (1995) from University of Indonesia, completed Summer Course (Econometrics & Finance) (1997) in London School of Economics and Political Science, United Kingdom, and Doctoral Program (Finance) (2006) in University of Indonesia.



JULIANI ELIZA SYAFTARI

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Lahir pada tahun 1956, Warga Negara Indonesia.

Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 003/CommApp/Leg/IV/2020 tanggal 6 April 2020

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak April 2020.

Saat ini menjabat antara lain sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Astra Buana (2015–sekarang), Komisaris Independen PT Serasi Autoraya (2020–sekarang) dan anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk (2023 – sekarang).

Pernah menjabat berbagai posisi antara lain sebagai Risk Management, Corporate Banking (Assistant Vice President) Citibank NA (1981 – 1988); Vice President – Head of Credit, Policy, and Procedure PT Bank Universal (1988-1994); Direktur Keuangan dan Administrasi PT Astra CMG Life (1995-1999); Managing Director PT Serasi Autoraya (1999-2000); Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan PT Astra Agro Lestari, Tbk (2000-2007); Direktur Keuangan dan Investasi PT Asuransi Astra Buana (2007-2009); Direktur Keuangan PT Federal International Finance (2009-2010); Komisaris PT Samadista Karya (2008-2010), PT Astra Multi Finance (2009-2010), dan PT Surya Artha Nusantara Finance (2010-2011); serta Wakil Presiden Direktur PT Komatsu Astra Finance (2010-2011).

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Arts in Accounting (1981) dari University of Canberra, Canberra, Australia.

Born in 1956, Indonesian Citizenship.

Appointed based on Board of Commissioners Resolutions No. 003/CommApp/Leg/IV/2020 dated 6 April 2020

Has been a Member of Audit Committee of the Company since April 2020.

Currently holds position as Independent Commissioner of PT Asuransi Astra Buana (2015–present), Independent Commissioner of PT Serasi Autoraya (2020–present) and member of Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk (2023–present).

Has assumed various positions as Risk Management, Corporate Banking (Assistant Vice President) Citibank NA (1981 – 1988); Vice President – Head of Credit, Policy, and Procedure PT Bank Universal (1988-1994); Finance and Administrative Director of PT Astra CMG Life (1995-1999); Managing Director of PT Serasi Autoraya (1999-2000); Finance Director and Corporate Secretary of PT Astra Agro Lestari, Tbk (2000-2007); Finance and Investment Director of PT Asuransi Astra Buana (2007-2009); Finance Director of PT Federal International Finance (2009-2011); Commissioner of PT Samadista Karya (2008-2011); PT Astra Multi Finance (2009-2010), and PT Surya Artha Nusantara Finance (2010-2011); and Vice President Director of PT Komarsu Astra Finance (2010-2011).

She received her Bachelor of Arts in Accounting degree (1981) from University of Canberra, Canberra, Australia.



11

**PEMBAHASAN & ANALISIS
MANAJEMEN**

*Management's Discussion
& Analysis*





Analisis Keuangan

Analisis dan pembahasan manajemen di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021. Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (“KAP”) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PwC Global) yang laporannya tertanggal 20 Februari 2024 dengan pendapat Tanpa Modifikasi. Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PwC Global) yang laporannya tertanggal 20 Februari 2023 dan 21 Februari 2022 dengan pendapat Tanpa Modifikasi.

Financial Analysis

The following analysis and review, particularly these sections concerning the Company's financial performance were prepared based on the financial statements of the Company for the date and years ended 31 December 2023, 2022, and 2021. Financial statements of the Company as of and for the year ended 31 December 2023 were audited by Kantor Akuntan Publik (“KAP”) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of PwC Global Network) whose report dated 20 February 2024 that expressed an Unmodified opinion. Financial statements of the Company as of and for the years ended 31 December 2022 and 2021 were audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of PwC Global Network) whose report dated 20 February 2023 and 21 February 2022 that expressed an Unmodified opinion.

Dalam jutaan Rupiah	2023	2022	2021	In millions of Rupiah
Pendapatan	3,848,537	2,987,342	2,478,303	Income
Beban	2,969,486	2,294,437	2,023,832	Expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	879,051	692,905	454,471	Income before income tax
Laba bersih	690,333	538,197	351,927	Net income

Pendapatan

Pendapatan Perseroan berasal dari pendapatan pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan, pembiayaan penyalur kendaraan, bunga bank dan lain-lain untuk tahun buku 2021 – 2023 adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Pendapatan	2023	2022	2021	Income
Pembiayaan konsumen	3,195,256	2,595,166	2,213,364	Consumer financing
Pembiayaan murabahah	131,705	85,190	42,809	Murabahah margin
Sewa pembiayaan	22,085	14,856	18,419	Finance leases
Sewa operasi	172,585	86,534	15,213	Operating leases
Pembiayaan penyalur kendaraan	59,647	40,505	36,283	Dealer financing

Income

Company's income is generated from consumer financing, finance leases, dealer financing, interest income from bank and miscellaneous income, for the year 2021 – 2023 are as follows:

Pendapatan	2023	2022	2021	Income
Bunga bank	12,811	8,338	10,039	Interest income from banks
Lain-lain	254,448	156,753	142,176	Miscellaneous
Jumlah Pendapatan	3,848,537	2,987,342	2,478,303	Total Income

Pendapatan Pembiayaan Konsumen, Pendapatan Pembiayaan Murabahah, Sewa Pembiayaan, Sewa Operasi, dan Pembiayaan Penyalur Kendaraan

Pendapatan dari pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan, dan pembiayaan penyalur kendaraan diakui dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari pembiayaan murabahah diakui dengan jangka waktu kontrak berdasarkan rata-rata imbal hasil efektif. Pendapatan dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan pembiayaan konsumen, pembiayaan murabahah, sewa pembiayaan, sewa operasi, dan pembiayaan penyalur kendaraan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing mencapai Rp3.195.256 juta, Rp131.705 juta, Rp22.085 juta, Rp172.585 juta, dan Rp59.647 juta, meningkat sebesar Rp600.090 juta (23,12%), meningkat sebesar Rp46.515 juta (54,60%), meningkat sebesar Rp7.229 juta (48,66%), meningkat sebesar Rp86.051 juta (99,44%), dan meningkat sebesar Rp19.142 juta (47,26%) dibanding tahun 2022. Pembiayaan baru kendaraan Toyota dan Daihatsu pada tahun 2023 sejumlah 115.168 unit.

Consumer Financing , Murabahah Financing, Finance Leases, Operating Leases, and Dealer Financing Income

Income from consumer financing, finance leases, and dealer financing are recognized over the term of the respective contracts using the effective interest rate method. Income from murabahah financing is recognized over the term of the effective annual return. Income from operating lease is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

Consumer financing, murabahah financing, finance lease, operating lease, and dealer financing income for the year ended 31 December 2023 reached IDR3,195,256 million, IDR131,705 million, and IDR22,085 million, IDR172,585 million, and IDR59,647 million, respectively, increased by IDR600,090 million (23.12%), increased by IDR46,515 million (54.60%), increased by IDR7,229 million (48.66%), increased by IDR86,051 million (99.44%), and increased by IDR19,142 (47.26%) compared to year 2022. New financings of Toyota and Daihatsu vehicles in 2023 were 115,168 units.

Beban

Beban Perseroan berasal dari beban umum dan administrasi, beban bunga dan keuangan, beban penyisihan kerugian penurunan nilai, dan (laba)/rugi selisih kurs bersih untuk tahun buku 2021 – 2023 adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Beban	2023	2022	2021	Expenses
Umum dan administrasi	714,690	647,632	546,861	General and administrative
Bunga dan keuangan	1,547,877	1,172,850	1,032,220	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai : Piutang pembiayaan konsumen , investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan penyalur kendaraan	584,150	428,340	322,591	Allowance for impairment losses : Consumer financing receivables, net investments in finance leases and dealer financing receivables
Lainnya	122,842	45,715	122,204	Others
(Laba)/rugi selisih kurs – bersih	(73)	(100)	(44)	(Gain)/loss on foreign exchange – net
Jumlah beban	2,969,486	2,294,437	2,032,832	Total expenses

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan terutama terdiri dari beban gaji dan imbalan karyawan, biaya jasa profesional, pemasaran dan penjualan, serta biaya operasional lainnya.

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mencapai Rp714.690 juta, meningkat sebesar Rp67.058 juta atau 10,35% dibanding tahun 2022 yang berjumlah Rp647.632 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan biaya depresiasi untuk produk Kinto yang sejalan juga dengan kenaikan aset Kinto.

Expenses

The Company's expenses consist of general and administrative, interest and financing charges, allowance for impairment losses, and (gain)/loss on foreign exchange-net for 2021 – 2023 are as follows:

General and Administrative Expenses

The Company's general and administrative expenses mostly consist of salary and employees' benefits, professional fees, marketing and selling and other operating expenses.

General and administrative expenses for the year ended 31 December 2023 reached IDR714,690 million, increased by IDR67,058 million or 10.35% compared to 2022 amounted to IDR647,632 million. This increase was mainly contributed by increase in depreciation expense for Kinto product which also in line with increased in Kinto asset.

Beban Bunga dan Keuangan

Beban bunga dan keuangan Perseroan terutama terdiri dari bunga pinjaman bank, bunga surat berharga yang diterbitkan dan biaya bank lainnya. Beban bunga dan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mencapai Rp1.547.877 juta, meningkat sebesar Rp375.027 juta atau 31,98% dibanding tahun 2022 yang berjumlah Rp1.172.850 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan rata-rata saldo pinjaman di tahun 2023.

Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut. Piutang ragu-ragu akan dihapusbukan setelah menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat ditagih.

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan penyalur kendaraan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 mencapai Rp584.150 juta, meningkat sebesar Rp155.810 juta atau 36,38% dibanding tahun 2022 yang berjumlah Rp428.340 juta.

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 mencapai Rp122.842 juta, meningkat sebesar Rp77.127 juta atau 168,71% dibanding dengan tahun 2022 yang berjumlah Rp45.715 juta. Peningkatan ini dipengaruhi oleh peningkatan piutang pembiayaan konsumen selama tahun 2023.

Interest and Financing Charges

The Company's interest and financing charges mostly consists of bank loan interest, interest on securities issued and other bank charges. Interest expenses and financing charges for the year ended 31 December 2023 reached IDR1,547,877 million, increased by IDR375,027 million or 31.98% compared to 2022 amounted to IDR1,172,850 million. The increase was mainly due to increase in average balance of funding in 2023.

Allowance for Impairment Losses Expenses

The Company assesses in each reporting date an objective evidence whether there is any financial asset being impaired or not. Impairment losses are incurred only if there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset. Doubtful accounts are written off when they are overdue more than 150 days or when the debt is determined to be not collectible.

Allowance for impairment losses for consumer financing receivables and dealer financing receivables for the year ended 31 December 2023 reached IDR584,150 million, increased by IDR155,810 million or 36.38% compared to 2022 amounted to IDR428,340 million.

Allowance for impairment losses others for the year ended 31 December 2023 reached IDR122,842 million, increased by IDR77,127 million or 168.71% compared to 2022 amounted to IDR45,715 million. This increase was due to increment of consumer financing receivables in 2023.

Laba Bersih

Laba bersih Perseroan merupakan laba sebelum pajak penghasilan dikurangi dengan beban pajak penghasilan Perseroan. Rincian laba bersih Perseroan adalah sebagai berikut:

Net Income

The Company's net income consists of income before income tax less income tax expense. Details of the Company's net income are as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2023	2022	2021	In millions of Rupiah
Laba sebelum pajak penghasilan	879,051	692,905	454,471	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(188,718)	(154,708)	(102,544)	Income tax expense
Laba bersih	690,333	538,197	351,927	Net income

Aset

Aset Perseroan menunjukkan peningkatan yang diakibatkan oleh peningkatan jumlah pembiayaan yang terjadi pada tahun 2023. Rincian aset Perseroan pada tahun 2021-2023 disajikan di tabel berikut ini:

Assets

The Company's assets showed an increase caused by increasing of financing amount that occurred in 2023. Details of the Company's assets from 2021-2023 are shown in the following table:

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Laporan Posisi Keuangan	2023	2022	2021	Statements of Financial Position
Kas dan setara kas	516,251	604,908	309,476	Cash and cash equivalent
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	28,979,905	23,979,373	19,525,506	Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	1,339,613	931,230	517,362	Net investment in finance lease - net
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bersih	274,650	210,931	180,142	Net investment in finance lease - net
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan - bersih	1,140,936	712,203	367,898	Dealer financing Receivables - net
Beban dibayar dimuka	46,194	32,051	12,136	Prepaid expenses
Piutang lain-lain	617,666	232,713	64,838	Other receivables
Aset derivatif	637,926	865,862	57,275	Derivative assets
Aset pajak tangguhan - bersih	73,829	86,089	111,741	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	1,047,204	681,396	452,013	Fixed assets - net
Aset lain-lain	5,439	17,052	3,444	Other assets
Jumlah aset	34,679,613	28,353,808	21,601,831	Total assets

Posisi aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp34.679.613 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp6.325.805 juta atau 22,31% dari Rp28.353.808 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Hal ini terutama disebabkan karena meningkatnya jumlah piutang pembiayaan konsumen seiring dengan peningkatan pembiayaan baru kendaraan Toyota dan Daihatsu di tahun 2023.

Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih

Piutang pembiayaan konsumen – bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp28.979.905 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp5.000.532 juta atau 20,85% dari Rp23.979.373 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah unit pembiayaan baru kendaraan Toyota dan Daihatsu yang didanai Perseroan di tahun 2023.

Aset dan Liabilitas Derivatif

Semua saldo aset dan liabilitas derivatif Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 telah dicatat dan diungkapkan dalam Laporan Keuangan.

Perseroan melakukan kontrak cross currency swap dan foreign exchange swap dalam rangka mengantisipasi fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar atas pinjaman bank dalam mata uang asing.

Instrumen derivatif ini memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 71.

Liabilitas

Liabilitas merupakan liabilitas yang harus dipenuhi oleh Perseroan kepada pihak bank, investor dan pihak ketiga lainnya sesuai dengan kesepakatan masing-masing. Tidak ada liabilitas Perseroan yang telah jatuh tempo yang belum dilunasi oleh Perseroan.

Rincian liabilitas Perseroan pada tahun 2021 – 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Company's total assets position as of 31 December 2023 is amounted to IDR34,679,613 million, increased by IDR6,325,805 million or 22.31% from IDR28,353,808 million as of 31 December 2022. This is mainly due to the increased of consumer financing receivables in line with the increase of new financing of Toyota and Daihatsu vehicle in 2023.

Consumer Financing Receivables – Net

Company's consumer financing receivable – net as of 31 December 2023 is amounting to IDR28,979,905 million, increased by IDR5,000,532 million or 20.85% from IDR23,979,373 million as of 31 December 2022. This is mainly due to increase in the new financing of Toyota and Daihatsu vehicles funded by the Company during 2023.

Derivatives Assets and Liabilities

Total balance of derivatives assets and liabilities of the Company on 31 December 2023, 2022, and 2021 are already stated and disclosed in Financial Statements.

The Company entered into cross currency swap and foreign exchange swap contracts in order to mitigate the risk of fluctuation in interest rate and exchange rate from bank loans in foreign currency.

These derivatives instruments qualified the criteria of hedge accounting based on SFAS 71.

Liabilities

Liabilities are the Company's obligations to banks, investors and other third party in accordance with agreements made. There are no matured liabilities that have not yet been paid by the Company.

Details of the Company's liabilities from 2021 – 2023 can be seen in the following table:

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Liabilitas	2023	2022	2021	Liabilities
Utang penyalur kendaraan	5,597	4,783	14,321	Payable to dealers
Liabilitas Sewa Pembiayaan	2,097	1,935	1,746	Financial Lease Liabilities
Utang lain-lain	774,879	638,961	526,312	Other payables
Akrual	782,490	735,782	438,943	Accrued expenses
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan	72,982	60,809	60,705	Corporate income tax
Pajak lain-lain	13,624	13,164	10,336	Other taxes
Liabilitas derivatif	44,111	21,149	286,739	Derivative liabilities
Liabilitas pajak tangguhan bersih	-	-	-	Deferred tax liabilities-net
Pinjaman	25,144,938	20,979,693	16,556,074	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan				Securities issued
Obligasi	3,136,572	2,035,948	537,831	Bonds
Imbalan kerja	90,849	79,196	64,818	Employee benefits
Jumlah kewajiban	30,068,139	24,571,420	18,497,825	Total liabilities

Posisi kewajiban Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp30.068.139 juta mengalami peningkatan sebesar 22,37% atau Rp5.496.719 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2022 yang berjumlah Rp24.571.420 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan bersih dari pinjaman bank sebesar Rp4.165.245 juta dan peningkatan dari surat berharga yang diterbitkan sebesar Rp1.100.624 juta. Secara total, pendanaan Perseroan pada tahun 2023 mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan pembiayaan baru kendaraan Toyota dan Daihatsu di tahun 2023.

The Company's liabilities as of 31 December 2023 reached IDR30,068,139 million, increased by 22.37% or IDR5,496,719 million compared to 31 December 2022 amounted to IDR24,571,420 million. This increase was due to the net increase of bank loans amounted IDR4,165,245 million and increase of securities issued amounted IDR1,100,624 million. As total, the Company's funding in 2023 has increased in line with the increase in new financing of Toyota and Daihatsu vehicles in 2023.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan merupakan jumlah dari modal awal pada saat Perseroan didirikan dan modal tambahan (bila ada) serta saldo laba yang telah dihasilkan oleh Perseroan. Ekuitas Perseroan terdiri dari modal ditempatkan, disetor penuh serta saldo laba. Rincian jumlah ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Ekuitas	2023	2022	2021	Equity
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	800,000	800,000	800,000	Share capital issued and fully paid
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan wajib	80,000	72,000	64,000	Statutory reserves
Belum dicadangkan	3,562,800	2,880,772	2,349,899	Unappropriated
Cadangan lindung nilai arus kas	168,674	29,616	(109,893)	Cash flow hedging reserve
Jumlah ekuitas	4,611,474	3,782,388	3,104,006	Total equity

Posisi ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp4.611.474 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp829.086 juta atau 21,92% dari Rp3.782.388 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba cadangan wajib yang belum dicadangkan Perseroan selama tahun 2023.

Equity

The Company's equity are the total of shared capital at the time the Company is established, additional paid in capital (if any) and the Company's retained earnings. The Company's equity consists of shares issued, fully paid and retained earnings as of 31 December 2023, 2022, and 2021 are shown in the following table:

Arus Kas

Cash Flow

Arus Kas	2023	2022	2021	Cash Flow
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(5,299,716)	(4,475,930)	(1,855,449)	Net Cash flows (used in)/ provided from operating activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(515,315)	(319,717)	(92,261)	Net Cash flows used in investing activities
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	5,726,301	5,090,979	1,758,670	Net Cash flows provided from/(used in) financing activities

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp5.299.716 juta, meningkat sebesar Rp823.786 juta atau 18,40% dibandingkan dengan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan sebesar Rp4.475.930 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pengeluaran kas untuk pembayaran kepada penyulur kendaraan dan premi asuransi.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp515.315 juta, meningkat sebesar Rp195.598 juta atau 61,18% dibanding tahun 2022 berjumlah Rp319.717 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah pembelian aset tetap untuk produk Kinto.

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp5.726.301 juta, meningkat sebesar Rp635.322 juta atau 12,48% dibandingkan dengan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan sebesar Rp5.090.979 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh penerimaan pinjaman di tahun 2023 yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Penerimaan dari pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan pada tahun 2023 sebesar Rp36.934.115 dan Rp2.125.000 juta, serta terdapat pelunasan pinjaman, pelunasan surat berharga yang diterbitkan, dan biaya emisi berharga yang diterbitkan masing-masing sebesar Rp32.305.392 juta, Rp1.019.150 juta, dan Rp8.272 juta.

Keterbukaan Terhadap Biaya Jasa Audit

Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Direksi dalam menjalankan dan mengelola Perseroan, maka secara berkala Direksi menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Direksi bertanggung jawab menerapkan kebijakan akuntansi umum yang baik, untuk membangun dan memelihara pengendalian internal dalam pencatatan, pengolahan, peringkasan, dan pelaporan transaksi yang berada dalam pengendalian Direksi.

Net cash flows used in the Company's operating activities for the year ended 31 December 2023 reached IDR5,299,716 million, there is an increase of IDR823,786 million or 18.40% compared to net cash flows used in operating activities for the year ended 2022 amounted to IDR4,475,930 million. This was mainly due to the increase in cash disbursements for payments to dealer and insurance premium.

Net cash flows used in the Company's investing activities for the year ended 31 December 2023 reached IDR515,315 million, increased by IDR195,598 million or 61.18% compared to 2022 amounted to IDR319,717 million. This was mainly due to increasing of purchasing of fixed asset for Kinto product.

Net cash flows provided from the Company's financing activities for the year ended 31 December 2023 reached IDR5,726,301 million, increased by IDR635,322 million or 12.48% compared to net cash flow provided from the Company's financing activities amounted IDR5,090,979 million for the year ended 31 December 2022. This was mainly due to the cash received from borrowings in 2023 were higher than previous year. Cash obtained from borrowings and securities issued in 2023 amounted IDR36,934,115 million and IDR2,125,000 million, and also the Company has paid borrowings, paid securities issued, and securities issuance cost amounted to IDR32,305,392 million, IDR1,019,150 million, and IDR8,272 million.

Disclosure of Audit Fee

As a form of responsibility of the Board of Directors in performing and managing the Company, the Board of Directors periodically submits financial reports in accordance with Indonesian generally accepted accounting principles and practices. The Board of Directors is responsible for implementing good general accounting policies, to establish and maintain internal controls in recording, processing, summarizing and reporting transactions that are under control of the Board of Directors.

Untuk memberi keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan Perseroan dalam segala hal yang material telah disajikan secara wajar, Perseroan menunjuk auditor eksternal untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan. Informasi mengenai Auditor Eksternal Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Informasi mengenai daftar Kantor Akuntan Publik, fee dan izin KAP selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

To provide adequate assurance that the Company's financial statements in all material respects have been presented fairly, the Company appointed an external auditor to audit the Company's financial statements. Information regarding the Company's External Auditor for the last 3 (tiga) years is as follows:

Information regarding the list of Public Accounting Firms, fees and Public Accounting Firm's license for the last 3 (three) years is as follows:

*Belum termasuk PPN dan OPE | Exclude VAT and OPE

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan (Partner) Penanggung Jawab Signing Partner	Periode Penugasan Engagement Period	Fee Jasa Audit (Rupiah Penuh)* Audit Fee (in full amount of Rupiah)	Izin KAP Accounting Firm License
2023	KAP Tanudiredja, Wibisana, RI ntis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers)	Drs. M Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA	1 Tahun 1 Year	1.501.000.000	241/ KM1/2015
2022	KAP Tanudiredja, Wibisana, RI ntis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers)	Drs. M Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA	1 Tahun 1 Year	1.459.500.000	241/ KM1/2015
2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, RI ntis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers)	Drs. M Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA	1 Tahun 1 Year	1.300.000.000	241/ KM1/2015

Informasi mengenai jasa lain yang diberikan Firma Anggota Jaringan PricewaterhouseCoopers selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Information regarding other services provided by PricewaterhouseCoopers Network Member Firms during the last 3 (three) years is as follows:

Belum termasuk PPN dan OPE | Exclude VAT and OPE

No	Jenis Jasa Lain Other Provided Services	Fee Jasa Lain Other Services Fee (Rupiah Penuh in full amount of Rupiah)*		
		2023	2022	2021
1	Jasa Profesi berkaitan dengan Agreed Upon Procedures Kegiatan Penerapan Prinsip Kehatihatian (KPPK)	45.000.000	41.800.000	41.800.000
2	Jasa Profesi berkaitan dengan Agreed Upon Procedures Comfort Letter Issuance	-	935.000.000	-
3	Jasa Cyber Security Assessment	878.500.000	-	-
4	Jasa IT Transformation Plan Development	1.500.000.000	-	-

Kemampuan Bayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan

Sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan telah dan selalu membuat perhitungan proyeksi arus kas secara efektif dan efisien, sehingga dana yang didapat Perseroan baik dari kegiatan operasional maupun dari pihak ketiga dapat selalu digunakan secara efektif dan efisien. Sampai dengan 31 Desember 2023, tidak ada hutang, baik pokok maupun bunga yang jatuh tempo yang Perseroan belum dan atau tidak mampu untuk dilunasi.

Perseroan telah menyediakan dana untuk setiap pelunasan obligasi dan utang dalam bentuk collection dari kegiatan operasional dan fasilitas kredit yang siap untuk digunakan sewaktu-waktu. Jumlah ini cukup untuk memenuhi keperluan operasional, pelunasan hutang-hutang jatuh tempo, dan keperluan ekspansi Perseroan.

Selain itu, Perseroan memiliki kebijakan untuk terus dan selalu mengawasi ketersediaan dana dengan selalu mengawasi pergerakan arus kas, perkembangan bisnis, dan usaha serta kegiatan operasional secara menyeluruh. Perseroan akan tetap mencari sumber pendanaan yang kompetitif dan menguntungkan, salah satunya dengan menerbitkan obligasi.

Sejak didirikannya, Perseroan telah beberapa kali menerbitkan surat berharga dalam bentuk obligasi sebagai salah satu sumber pendanaan Perseroan sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1b Lampiran 5/2 Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun 2023.

Pada tahun 2023 Perseroan menerbitkan surat berharga sebanyak Rp 2.125.000.000.000,- (Dua Triliun Seratus Dua Puluh Lima Miliar Rupiah) dengan peringkat AAA(idn) dari PT Fitch Rating Indonesia untuk memenuhi kebutuhan pendanaan Perseroan.

The Company's Debt Payable Capacity and Account Receivable Collectability Level.

As a finance company, the Company has and always made cash flow projection effectively and efficiently, therefore the funds obtained from the operational activities and third parties can always be used effectively and efficiently. As of 31 December 2023, there was no overdue payment obligation, principle, or interest that Company has not and/or not able to pay.

The Company has provided enough funds to repay each and all bonds and loans in the form of collection funds from operational activities and credit facilities which are ready to be used at any time. This amount was sufficient to fulfil operational needs, debt repayment and the necessity of expansion of the Company.

Aside than that, the Company has policy to continuously monitor funding availability by monitoring cash flow movement, business development, and the whole operational activities. The Company will maintain to look for competitive and beneficial source of funding, one of them by bonds issuance.

Since its incorporation, the Company has issued bonds several times as one of Company's funding sources as stipulated in Notes 1b Schedules 5/2 of company's 2023 Financial Report.

In 2023, the Company issued bonds in the amount of Rp2,125,000,000,000 (two trillion one hundred twenty five billion Rupiah) with AAA(idn) rating from PT Fitch Rating Indonesia to fulfil the Company needs of funding.

Nominal obligasi Perseroan yang masih terbit dapat dilihat lebih lanjut dalam tabel di bawah ini.

The amount of Company's outstanding bonds can be seen in the below table.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Continuance Bonds III Phase II	Nominal Amount	Tingkat bunga Interest Rate	Jatuh Tempo Due Date	Status Status	Peringkat Rating
Obligasi Seri A Bonds Series A	480,10 miliar 480.10 billion	3,60%	3 Maret 2023 3 March 2023	Dibayar penuh Fully paid	AAA (idn)
Obligasi Seri B Bonds Series B	1.019,90 miliar 1,019.90 billion	5,70%	23 Februari 2025 23 February 2025	Belum jatuh tempo Not yet due	AAA (idn)
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Continuance Bonds IV Phase I	Nominal Amount	Tingkat bunga Interest Rate	Jatuh Tempo Due Date	Status Status	Peringkat Rating
Obligasi Seri A Bonds Series A	380,84 miliar 380.84 billion	5,50%	21 Juli 2024 21 July 2024	Belum jatuh tempo Not yet due	AAA (idn)
Obligasi Seri B Bonds Series B	619,16 miliar 619,.6 billion	6,00%	11 Juli 2026 11 July 2026	Belum jatuh tempo Not yet due	AAA (idn)
Obligasi Seri C Bonds Series C	500,00 miliar 500.00 billion	6,25%	11 Juli 2028 11 July 2028	Belum jatuh tempo Not yet due	AAA (idn)
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Continuance Bonds IV Phase II	Nominal Amount	Tingkat bunga Interest Rate	Jatuh Tempo Due Date	Status Status	Peringkat Rating
Obligasi Seri A Bonds Series A	401,44 miliar 401.44 billion	6,00%	13 Oktober 2024 13 October 2024	Belum jatuh tempo Not yet due	AAA (idn)
Obligasi Seri B Bonds Series B	223,56 miliar 223.56 billion	6,35%	3 Oktober 2026 3 October 2026	Belum jatuh tempo Not yet due	AAA (idn)

Prospek Bisnis

Melansir data Gaikindo penjualan mobil secara ritel sepanjang 2023 mencapai 998.059 unit atau mengalami penurunan sebesar 1,5% dibandingkan tahun 2022. Akan tetapi keadaan demikian tidak mempengaruhi bisnis Perseroan, karena di tahun 2023 bisnis Perseroan justru mengalami pertumbuhan sebesar 20,8% secara unit pembiayaan dibandingkan dengan tahun 2022. Terlepas dari menurunnya sektor penjualan kendaraan ritel, Perseroan akan terus mendukung pertumbuhan industri otomotif dan mengembangkan bisnis dengan manajemen risiko yang terukur.

Business Prospects

Referring to Gaikindo data the retail vehicle sales in 2023 reach 998,059 units or decreasing 1.5% compared to the year of 2022. However, this situation did not impact to the Company's business, because in 2023 the Company business grew around 20.8% in unit finance compared to 2022. Regardless the decrease in retail vehicle sales sector, the Company will continuously support the growth of automotive industry and develop business with measurable risk management.

Pada tahun 2024 terdapat beberapa tantangan yang akan dihadapi oleh industri, seperti perlambatan ekonomi, kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia, memasuki tahun politik, dan lainnya. Akan tetapi, Perseroan akan terus berupaya menyiapkan berbagai strategi guna meningkatkan daya saing di industri dan memberikan layanan yang semakin menyesuaikan kebutuhan konsumen.

Segenap manajemen dan seluruh karyawan Perseroan menerapkan pengendalian internal pada semua fungsi bisnis yang dijalankan. Hal ini bertujuan untuk :

- Fungsi operasional bisnis menjadi lebih efektif dan efisien;
- Memastikan setiap kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah sebagai regulator maupun kebijakan internal Perseroan dipatuhi oleh seluruh karyawan Perseroan beserta segenap manajemen;
- Memastikan setiap karyawan untuk selalu mematuhi peraturan yang telah ditetapkan; dan
- Mencapai pertumbuhan bisnis Perseroan seperti yang diharapkan Pemegang Saham.

Perseroan memastikan setiap peraturan dari pemerintah dan peraturan internal Perseroan telah tersosialisasi ke semua lini fungsi yang terlibat. Melalui proses kontrol dan pemantauan yang efektif dan efisien di tiap fungsi bisnis, dapat dipastikan pengendalian internal yang dilakukan mampu berjalan dengan baik.

Potensi risiko yang timbul dari proses bisnis Perseroan dapat diketahui melalui evaluasi kinerja yang rutin dilakukan setiap tahun untuk semua fungsi operasional. Berdasarkan proses tersebut, juga ditetapkan mitigasi-mitigasi yang perlu dilakukan untuk meminimalisir dampak risiko yang akan terjadi. Guna memastikan konsistensi dan kualitas kinerja yang sejalan dengan target Perseroan, semua fungsi yang terlibat telah memiliki standar prosedur kerja. Hal ini sebagai landasan dalam menjalankan tugas tanggung jawab masing-masing pihak.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Gaikindo meyakini bahwa penjualan mobil di Indonesia pada tahun 2024 bisa mencapai 1,1 juta unit. Angka ini lebih tinggi dari prediksi penjualan 2023 yang ada di angka 1,05 juta atau tumbuh sebesar 4,7% dibandingkan tahun 2023.

In 2024, there are challenges which will be faced by the industry, such as the economic slow down, the increase of BI rate, political year, and many more. However, the Company will continuously prepare strategies to improve competitiveness in the industry and provide services which more adjustable to customers' needs.

All Company's management and employees implements internal controls in all functions with the following purposes:

- Business operational functions runs effectively and efficiently;
- Ensuring all policy determined by the regulator and internal policy set by the Company are implemented by all Company's employees and management ;
- Ensuring all employees to comply with the prevailing regulations; and
- Achieving Company's business growth to meet Shareholders expectation.

The Company ensured all regulations from the government and internal has been socialized to all related functions. Through effective and efficient controlling and monitoring process in all business functions, it is ensured that the internal control which has been conducted ran smoothly.

Risk potential which arises from the Company's business process can be known from routine evaluation performance conducted every year to all operational function. Based on such process, risk mitigation has been conducted to minimize the occurrence of risk impact. In order to ensure consistency and performance in line with the Company's target, all related functions have standard working procedure. This becomes the foundation to execute the roles and responsibilities of all parties.

Marketing Strategy and Market Share

Gaikindo is confident that the vehicle sales in Indonesia in the year of 2024 can reach 1.1 million unit. This number is higher from 2023 prediction in 1.05 million unit or grows around 4.7% compared to 2023.

Untuk mencapai target pembiayaan tersebut, Perseroan telah mempersiapkan strategi-strategi sebagai berikut:

- Pengembangan produk-produk agar semakin sesuai dengan kebutuhan pelanggan, baik produk pembiayaan kendaraan baru ataupun produk multiguna;
- Penawaran yang lebih kompetitif dan menarik untuk pembiayaan model-model baru kendaraan Toyota, Daihatsu, Lexus;
- Pembiayaan Syariah bagi konsumen-konsumen yang hendak membeli mobil dengan konsep syariah;
- Transformasi digital sehingga mampu menghadirkan pengalaman terbaik kepada konsumen; dan
- Pengembangan aplikasi-aplikasi digital Perseroan agar kebutuhan proses bisnis stakeholder semakin mudah dijangkau.

Perubahan Peraturan: Pengaruh Terhadap Perseroan

Sepanjang tahun 2023 terdapat 3 (tiga) peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur hal terkait kegiatan usaha perusahaan pembiayaan dan secara langsung mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan, yaitu diantaranya:

1. POJK No. 3 Tahun 2023, tanggal 24 Februari 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat;
2. POJK No.8 Tahun 2023, tanggal 14 Juni 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan;
3. POJK No. 22 Tahun 2023, tanggal 20 Desember 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan; dan
4. Undang-Undang No.4 Tahun 2023, tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;

Kegiatan bisnis Perseroan telah disesuaikan dan akan secara bertahap menyesuaikan dengan seluruh ketentuan dalam peraturan perundang-undangan tersebut.

Kejadian Sesudah Tanggal Neraca

Tidak ada Kejadian Sesudah Tanggal Neraca yang perlu dilaporkan dalam Laporan Tahunan ini.

To achieve the determined financing target, the Company has prepared strategies as follows:

- Product development to align with customers' needs, including new car financing or multipurpose financing;
- More competitive and attractive marketing for new model of Toyota, Daihatsu, and Lexus car financing;
- Sharia financing for customers who are interested in buying car with Sharia concept;
- Digital transformation, to give the best experiences to customers; and
- Developing Company's digital applications so that stakeholder business process needs are easier to reach.

Amendments on Regulations: Impact to The Company

During 2023, there were 3 (three) new regulations governed the activity of financing company and which directly impact business activities of the Company, among others:

1. POJK No. 3 of 2023, dated 24 February 2023 on Improvement of Financial Literacy and Inclusion in Financial Services Sector for Customer and Society;
2. POJK No. 8 of 2023, dated 14 June 2023 on the implementation of Anti Money Laundering Program, Terrorist Funding Prevention, and Mass Destructive Weapon Proliferation Funding Prevention in Financial Services Sector;
3. POJK No. 22 of 2023, dated 20 December 2023 on the Customer and Public Protection in Financial Services Sector; and
4. Law No. 4 of 2023, dated 12 January 2023 on the Development and Strengthening of Financial Sector;

The Company's business activities have been adjusted and will be gradually adjusted with the entire provisions in such laws and regulations.

Subsequent Events

There is no subsequent events needs to be reported in this Annual Report.

12 DATA **PERSEROAN**

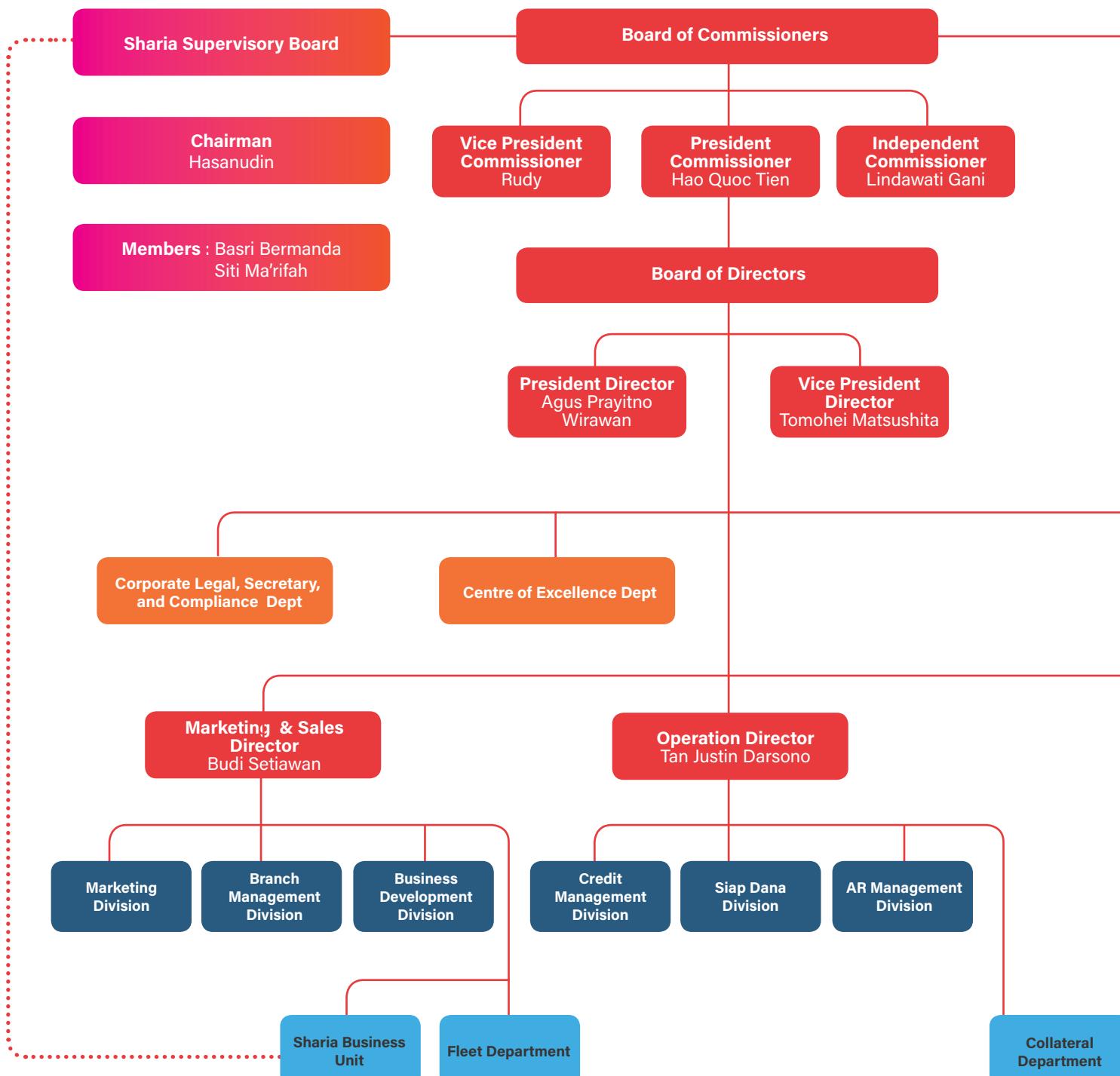
Company's Data

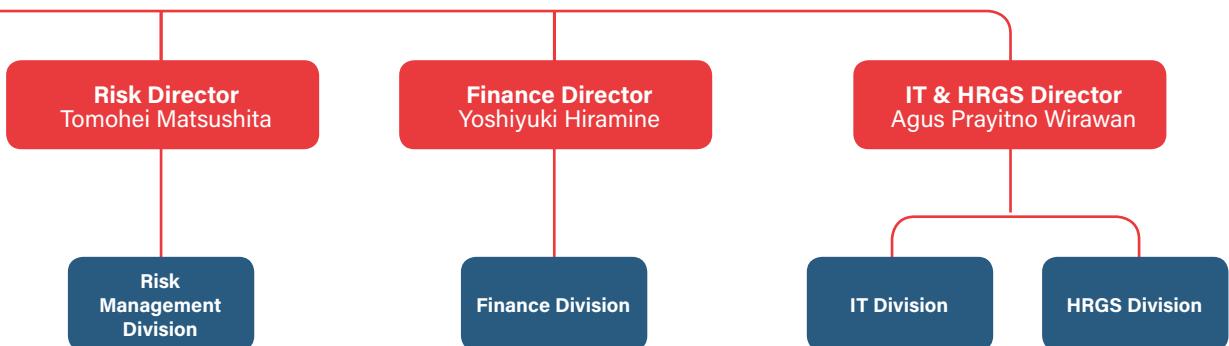
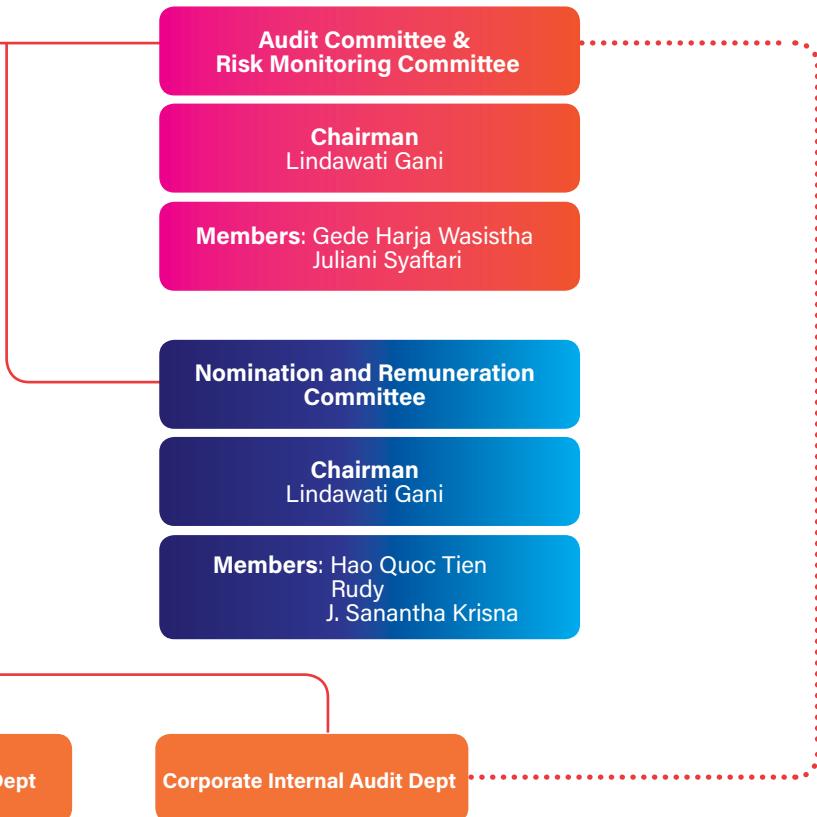




STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure (LAMA)





INFORMASI PERSEROAN

Company Information

Dewan Komisaris | The Board of Commissioners

Presiden Komisaris | President Commissioner : Hao Quoc Tien
Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner : Rudy
Komisaris Independen | Independent Commissioner : Lindawati Gani

Komite Audit | Audit Committee

Ketua Chairman	:	Lindawati Gani
Anggota Member	:	Juliani Syaftari
		Gede Harja Wasistha

Komite Pemantau Risiko | Risk Monitoring Committee

Ketua Chairman	:	Lindawati Gani
Anggota Member	:	Juliani Syaftari
		Gede Harja Wasistha

Komite Remunerasi dan Nominasi | Remuneration and Nomination Committee

Ketua Chairman	:	Lindawati Gani
Anggota Member	:	Hao Quoc Tien
		Rudy
		J. Sanantha Krisna

Direksi | The Board of Directors

Presiden Direktur President Director	: Agus Prayitno Wirawan
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	: Tomohei Matsushita
Direktur Director	: Budi Setiawan
Direktur Director	: Tan Justin Darsono
Direktur Director	: Yoshiyuki Hiramine

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary : Aryani Sri Hartati
aryani.sri@taf.co.id



Alamat Perusahaan
Registered Office

The Tower Lantai 8-9
The Tower, 8th- 9th Floor
Jl. Gatot Subroto, Kav. 12
Jakarta 12930



Telp. (62-21) 5082 1500
Fax. (62-21) 5082 1501



Homepage : www.taf.co.id

Auditor Independen
Independent Auditor

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja,
Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
34th, 36th-43rd Floor
Jakarta 12920 – INDONESIA

Perusahaan Pemeringkatan
Rating Company

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403,
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5, Jakarta 12940

Wali Amanat
Trustee

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bagian Trust & Corporate Services
Divisi Investment Services
Gedung BRI II Lt 30
Jl. Jend Sudirman Kav 44-46
Jakarta 10210

Biro Administrasi Efek
Stock Administration Bureau

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lt.5
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



HAO QUOC TIEN

Presiden Komisaris
President Commissioner

Lahir pada tahun 1964, Warga Negara Kanada.

Diangkat berdasarkan Akta No.24 tertanggal 14 April 2022 yang dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2019

Mengawali kariernya di Canadian Pacific Railway sebagai Manager, *Intermodal Business* (1990–1999), kemudian bergabung dengan Toyota Canada Inc. sebagai Director & Chief Information Officer (1999–2009), Toyota Motor Corporation sebagai Project General Manager, Sales & Marketing North American Operation (2010–2011), Toyota Motor China Investment sebagai Vice President, Sales & Marketing Lexus China (2012–2013), dan Toyota Motor Asia Pacific Pte.Ltd.sebagai Executive Vice President (2014–2022).

Saat ini menjabat sebagai Deputy Chief Executive Officer di Toyota Motor Corporation Asia Region, President di Toyota Motor Asia Pacific Pte Ltd. dan Chief Executive Officer di Toyota Financial Services Asia Region.

Memperoleh gelar Bachelor of Electrical Engineering dari University of Waterloo (1990) dan Master of Business Administration dari The University of Western Ontario (1997).

Born in 1964, Canadian Citizenship.

Appointed based on Deed No. 24 dated 14 April 2022 drawn up before Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Has been President Commissioner of the Company since 2019.

He started his career at Canadian Pacific Railway as Manager, *Intermodal Business* (1990–1999), and joined Toyota Canada Inc. as Director & Chief Information Officer (1999–2009), Toyota Motor Corporation as Project General Manager, Sales & Marketing North American Operation (2010–2011), Toyota Motor China Investment as Vice President, Sales & Marketing Lexus China (2012–2013), and Toyota Motor Asia Pacific Pte. Ltd as Executive Vice President (2014–2022).

Currently, he is holding Deputy Chief Executive Officer, Asia Region, Toyota Motor Corporation, President of Toyota Motor Asia Pacific Pte Ltd. and Chief Executive Officer of Toyota Financial Services Asia Region.

Obtained his degree as Bachelor of Electrical Engineering from University of Waterloo (1990) and Master of Business Administration from the University of Western Ontario (1997).



RUDY

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Lahir pada tahun 1971, Warga Negara Indonesia.

Diangkat berdasarkan Akta No.48 tertanggal 20 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2023.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Astra Sedaya Finance dan Wakil Presiden Direktur PT Sedaya Multi Investama. Beliau memulai karirnya di Grup Astra pada tahun 2000, dengan posisi sebelumnya menjabat sebagai *Chief Corporate Planning & Strategy* PT Astra International Tbk (2000-2009), *Chief Financial Officer* PT Asuransi Astra Buana (2009-2010), Direktur Keuangan PT Asuransi Astra Buana (2010-2013), Direktur Independen dan Direktur Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk (2013-2017), Komisaris di berbagai anak Perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk (2013-2017), dan Presiden Direktur PT Asuransi Astra Buana (2017-2023). Beliau menempuh pendidikannya di Universitas Trisakti (Ekonomi – Akuntansi) dan University of Melbourne (*Master of Applied Finance*).

Born in 1971, Indonesian Citizenship.

Appointed based on Deed No.48 dated 20 December 2023 drawn up before Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Has been Vice President Commissioner of the Company since 2023.

Currently, he also serves as President Commissioner of PT Astra Sedaya Finance and Vice President Director of PT Sedaya Multi Investama. He started his career in Astra Group in 2000, previously served as Chief Corporate Planning and Strategy of PT Astra International Tbk (2000-2009), Chief Financial Officer of PT Asuransi Astra Buana (2009-2010), Finance Director PT Asuransi Astra Buana (2010-2013), Independent Director and Finance Director of PT Astra Agro Lestari Tbk (2013-2017), Commissioner at the subsidiaries of PT Astra Agro Lestari Tbk (2013-2017), and President Director of PT Asuransi Astra Buana (2017-2023). He studied at Universitas Trisakti (Economy – Accounting) and University of Melbourne (Master of Applied Finance).



LINDAWATI GANI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir pada tahun 1962, Warga Negara Indonesia

Diangkat berdasarkan Akta No.24 tertanggal 14 April 2022 yang dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2021.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komite Audit di PT Acset Indonusa Tbk., PT Federal International Finance, PT Adaro Energy Tbk, Komisaris Independen PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., dan PT Hero Supermarket Tbk. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komite Audit PT Astra International Tbk. (2017-2023), PT Astra Agro Lestari Tbk. (2019-2023), PT Astra Sedaya Finance (2016-2020), PT Astra Graphia Tbk. (2015-2020), PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (2013-2019); Komisaris Independen PT AXA Financial Indonesia (2015-2020).

Selain itu beliau juga menjabat sebagai *Aggota Professional Accountants in Business Advisory Group International Federation of Accountant (IFAC)*, anggota Dewan Chartered Accountants Worldwide (CAW), Anggota Majelis Kehormatan

Born in 1962, Indonesian Citizenship

Appointed based on Deed No. 24 dated 14 April 2022 drawn up before Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., Notary in Jakarta.

Has been Independent Commissioner of the Company since 2021

She is currently serving on the Audit Committee of PT Acset Indonusa Tbk., PT Federal International Finance, PT Adaro Energy Tbk., and Independent Commissioner of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., and PT Hero Supermarket Tbk. Previously, she served as the Audit Committee of PT Astra International Tbk. (2017-2023), PT Astra Agro Lestari Tbk. (2019-2023), PT Astra Sedaya Finance (2016-2020), PT Astra Graphia Tbk. (2015-2020), PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (2013- 2019); Independent Commissioner of PT AXA Financial Indonesia (2015-2020).

She also served as Member of Professional Accountants in Business Advisory Group International Federation of Accountant (IFAC), Board Member of Chartered Accountants Worldwide (CAW), Member of Honorary Council Code of

Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, Anggota Dewan Pengurus Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), anggota Membership Committee International Federation of Accountants (IFAC), Council Member of ASEAN Federation of Accountants (AFA), anggota Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI), Anggota Dewan Pengawas Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), Anggota Dewan Penasihat Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI), dan Anggota Dewan Pengurus Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Dalam bidang akademis, beliau adalah Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, dan aktif sebagai anggota Dewan Guru Besar Universitas Indonesia.

Memperoleh gelar *Doctor of Philosophy* (2002) dan *Master of Management* (1994) dari Universitas Indonesia, *Master of Business Administration* dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) yang terafiliasi dengan Harvard Business School (1986), serta *Sarjana Ekonomi Akuntansi* dari Universitas Airlangga (1985).

Ethics of Audit Board of the Republic of Indonesia, Board of Management Member of National Governance Policy Committee (KNKG), National Council Member of Institute of Indonesian Chartered Accountants (IAI), member of Membership Committee International Federation of Accountants (IFAC), Council Member of ASEAN Federation of Accountants (AFA), member of Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI), Supervisory Board Member of Indonesia Audit Committee Association (IKAI), Advisory Board Member of Institute of Accountant Management Indonesia (IAMI), and Member of Board Management of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). In academics, she served as Full Professor in the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia, member of the Professor Council Universitas Indonesia.

Obtained her degree as Doctor of Philosophy (2002) and Master of Management (1994) from University of Indonesia, Master of Business Administration from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) affiliated with Harvard Business School (1986), as well as Bachelor of Economics on Accounting from Airlangga University (1985).

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Lahir pada tahun 1970, Warga Negara Indonesia

Diangkat berdasarkan Akta No.24 tertanggal 14 April 2022 yang dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 2018.

Memulai karirnya sebagai Sales Dealer di PT Parema Rekayasa (1992-1994); serta pernah menjabat berbagai jabatan di PT Astra International, Tbk. – Toyota Sales Operation, antara lain: Sales Supervisor (1994-1996), Branch Manager (1996-2001), Head of DKI and Indirect HO (2002-2005), Operation Manager Jakarta Indirect (2002-2005), Marketing Division Head (2006-2015), dan Chief Executive Officer (2016-2017).

Memperoleh gelar Sarjana Administrasi Niaga (1994) dari Universitas Katolik Atmajaya.

Born in 1970, Indonesian Citizenship

Appointed based on Deed No. 24 dated 14 April 2022 drawn up before Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., Notary in Jakarta

Has been President Director of the Company since 2018.

Started his career as Sales Dealer of PT Parema Rekayasa (1992-1994); and has assumed various positions in PT Astra International, Tbk. – Toyota Sales Operation as Sales Supervisor (1994-1996); Branch Manager (1996-2001); Head of DKI and Indirect HO (2002-2005); Operation Manager Jakarta Indirect (2002-2005); Marketing Division Head (2006-2015); and Chief Executive Officer (2016-2017).

He obtained Bachelor Degree in Trade Administration (1994) from Atmajaya Catholic University.



TOMOHEI MATSUSHITA

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Lahir pada tahun 1965, Warga Negara Jepang

Diangkat berdasarkan Akta No.32 tanggal 19 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2023.

Mengawali kariernya di Toyota Motor Corporation sejak tahun 1988. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau telah menjabat berbagai di grup Toyota Motor Corporation dan Toyota Financial Services Corporation beberapa diantaranya adalah Executive Vice President Toyota Capital Malaysia Sdn. Bhd. (2010-2011), Vice President of Sales Finance Group Toyota Financial Services Corporation (2012), Group Vice President of Sales Finance Group Toyota Financial Services Corporation (2013-2015), Managing Director & Chief Executive Officer Toyota Financial Services India Ltd. (2016-2019), dan Executive Vice President Toyota Financial Services India Ltd. (2020-2022).

Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari Komazawa University pada tahun 1988.

Born in 1965, Japan Citizenship

Appointed based on Deed No.32 dated 19 January 2023 drawn up before Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., Notary in Jakarta

Has been Vice President Director of the Company since 2023

He started his career at Toyota Motor Corporation since 1988. Before joining the Company, he had been assigned to several positions in Toyota Motor Corporation and Toyota Financial Services Corporation some of them were Executive Vice President Toyota Capital Malaysia Sdn. Bhd. (2010-2011), Vice President of Sales Finance Group Toyota Financial Services Corporation (2012), Group Vice President of Sales Finance Group Toyota Financial Services Corporation (2013-2015), Managing Director & Chief Executive Officer Toyota Financial Services India Ltd. (2016-2019), and Executive Vice President Toyota Financial Services (UK) PLC (2020-2022).

Obtained his degree as Bachelor of Business Administration from Komazawa University in 1988.



Lahir pada tahun 1982, Warga Negara Indonesia

Born in 1982, Indonesian Citizenship

Diangkat berdasarkan Akta No.24 tertanggal 14 April 2022 sebagaimana ditegaskan berdasarkan Akta No.03 tertanggal 6 Juli 2022 yang keduanya dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta

Appointed based on Deed No. 24 dated 14 April 2022 as affirmed by Deed No. 03 dated 6 July 2022, both are drawn up before Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., Notary in Jakarta

Menjabat sebagai Direktur Pemasaran sejak tahun 2022.

Has been Marketing Director since 2022.

Bergabung dengan Grup Astra di PT Astra Sedaya Finance sebagai Kepala Cabang (2004-2007) dan PT Toyota Astra Financial Services sebagai Kepala Cabang (2008-2011), Operation Division Head (2012-2016), Marketing Division Head (2016-2021), dan Business Development Division Head (2021-2022).

Joined with Astra Group at PT Astra Sedaya Finance as Branch Head (2004-2007) and PT Toyota Astra Financial Services as Branch Head (2008-2011), Operation Division Head (2012-2016), Marketing Division Head (2016-2021), and Business Development Division Head (2021-2022).

Memperoleh gelar Master of Management dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2009.

He graduated as Master of Management from Universitas Pelita Harapan in 2009.



TAN JUSTIN DARSONO

Direktur
Director

Lahir pada tahun 1973, Warga Negara Indonesia

Diangkat berdasarkan Akta No. 34 tertanggal 15 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta

Menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroan sejak tahun 2023.

Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2006 sebagai Branch Head Jakarta Mega Plaza (2006 – 2008), Operation Manager Area 2 (2008 – 2012), Operation Manager Area 1 (2013 – 2018), Branch Management Division Head (2018–2021), dan Marketing Division Head (2022–2023).

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1999.

Born in 1973, Indonesian Citizenship

Appointed based on Deed No. 34 dated 15 August 2023 drawn up before Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., Notary in Jakarta

Has been Operation Director of the Company since 2023.

Joined the Company since 2006 as Branch Head Jakarta Mega Plaza (2006 – 2008), Operation Manager Area 2 (2008 – 2012), Operation Manager Area 1 (2013 – 2018), Branch Management Division Head (2018–2021), and Marketing Division Head (2022–2023).

He graduated as Bachelor of Economics from Tarumanagara University in 1999.



Lahir pada tahun 1973, Warga Negara Jepang

Diangkat berdasarkan Akta No.04 tertanggal 6 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta

Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 2022.

Memulai karirnya sebagai Sales Representative di NEC Corporation (1997-2000) dan bergabung dengan Toyota Financial Services Corporation sebagai Senior Manager, Sales Finance Group (2010-2014), Executive Director Toyota Financial Services Corporation (UK) (2015-2019), dan Group Vice President, Corporate Administration Group Corporate Planning Department (2020-2022).

Memperoleh gelar Bachelor of Arts in Economy dari Keio University pada tahun 1997.

Born in 1973, Japan Citizenship

Appointed based on Deed No.04 dated 6 June 2022 drawn up before Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., Notary in Jakarta

Has been Finance Director of the Company since 2022.

He started his career as Sales Representative in NEC Corporation (1997-2000) and joined Toyota Financial Services Corporation as Senior Manager, Sales Finance Group (2010-2014), Executive Director Toyota Financial Services Corporation (UK) (2015-2019), and Group Vice President, Corporate Administration Group Corporate Planning Department (2020-2022).

He graduated as a Bachelor of Arts in Economy from Keio University in 1997.

JARINGAN OPERASIONAL

Operational Networks

No	Nama Kantor Cabang Branch Name	Alamat Address
1	DKI Jakarta Mega Plaza	Gedung Mega Plaza, Lantai Dasar,Jl. H.R. Rasuna Said Kav.C-3,Jakarta 12920
2	DKI Jakarta Pondok Indah	Plaza Pondok Indah 5 Blok D No.7,Jl. Margaguna Raya,Jakarta 12310
3	DKI Jakarta Mangga Dua	Mangga Dua Square Blok F3-F5,Jl. Gunung Sahari Raya,Jakarta Utara 14420
4	Bekasi Sumarecon	Boulevard Selatan Ruko Emerald Commercial Blok UA No.12, Summarecon Bekasi 17510
5	Bogor	Jl. Padjajaran No.84, Ruko IX, Bogor 16143
6	Bandung	Jl. BKR No.118, Bandung 40254
7	Denpasar	Komplek Pertokoan Kav.2,Jl. Gatot Subroto Barat, Denpasar 80116
8	Malang	Jl. Let.Jend. Sutoyo No.3A, Malang 65141
9	Pekanbaru	Sudirman City Square Blok A6, Jl. Jend. Sudirman Tangkerang Selatan, Pekanbaru 28282
10	Surabaya-Merr	Ruko Icon 21 R21-R22, Jl. Ir. H. Soekarno, Surabaya
11	Balikpapan	Balikpapan Super Blok E-17, Jl. Sudirman No.47, Staal Kuda- Balikpapan 76114
12	Medan	Jl. Sultan Iskandar Muda No.15-B, Medan Baru, Medan 20154
13	Palembang	Jl. Letda A. Rozak Blok A-5, Kelurahan Duku, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang 30114
14	Lampung	Jl. Jend. Sudirman Ruko A No.55, Komp. Rawa Laut – Enggal, Bandar Lampung
15	Tangerang	Ruko Tangcity Business Park Blok E No.7, Jl. Jend. Sudirman No. 1, Babakan, Tangerang 15117
16	Padang	Gd. Asuransi Astra Buana, Jl. Rasuna Said No.83, Padang Baru, Padang 25114
17	Cirebon	Ruko Tuparev Superblok Sutan Raja Blok C No.1, Jl. Tuparev No.83, Desa Sutawinangun, Kec. Kedawung, Cirebon 45131
18	Jember	Gajah Mada Square, Blok.A-12, Jl. Gajah Mada No.301, Jember 68133
19	Batam	Komp. Pertokoan Kepri Mall No.47, Jl. Jenderal Sudirman Simpang Kabil, Sukajadi, Batam 29463
20	Jambi	Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro, Kebun Jeruk (Depan SPBU Kebun Jeruk) Jambi, 36135
21	Bengkulu	Jl. S. Parman No.18, Kel. Tanah Patah, Bengkulu 38224
22	Samarinda	Ruko Alaya Junction Blok LA No. 5 Jl. DI Panjaitan, Samarinda 75117
23	DKI Jakarta Kelapa Gading	Komplek Kirana Boutique Office Blok E-1 No.5 , Jl. Boulevard Raya No. 1, Kelapa Gading, Jakarta 14240
24	Bengkalis (Duri)	Jl. Jenderal Sudirman No.72E, Duri-Sumatera
25	Karawang	Ruko Dharmawangsa 2 Blok C-27, Jl. Tarumanegara, Grand Taruma, Desa Sukamakmur, Telukjambe Timur, Karawang 41361
26	Kediri	Ruko Hayam Wuruk Trade Centre Blok D-2, Jl. Hayam Wuruk, Kediri 64121
27	Banjar	Perum Citraland Ruko 1, Jl. Ahmad Yani KM 7.8, Walk 1 Blok IW No. 49, Kertak Hanyar, Banjar

No	Nama Kantor Cabang Branch Name	Alamat Address
28	Makassar	Komplek Ruko Sultan Alauddin, Blok BA 19, Makassar, Sulawesi Selatan
29	Serang	Ruko Serang City Square, Blok C No. 7, Jl. Raya Serang Cilegon KM. 3, Serang 42612
30	Depok	Ruko Margonda AARDEN 6, Jl. Margonda Raya No.6, Depok, Jawa Barat
31	Manado	Ruko Mega Profit Blok 1F/9, Kawasan Mega Mas, Jl. Boulevard Manado
32	Pontianak	Jl. Ahmad Yani Komplek Ruko Mega Mall Blok G No. 38, Pontianak Selatan
33	Surabaya Puncak Permai	Ruko Pasar Modern Puncak Permai No. 029-030, Jl. Raya Darmo Permai III, Surabaya
34	Bekasi Revo Town	Ruko Revo Town No. 069, Jl. Ahmad Yani Kav. 1, Bekasi Selatan
35	Semarang	Jl. Brigjen Katamso No. 52A, Kel. Karang Tempel, Semarang
36	Tangerang BSD City	Astra Biz Center Unit 05-06, Kel. Lengkong Kulon, Tangerang
37	Jogjakarta	YAP Square No. B5-B6, Jl. C. Simanjuntak No.2, Gondokusuman Jogjakarta
38	Palu	Palu City Square (Ruko A2-A3), Jl. Soekarno Hatta, Talise, Mantikulore, Palu
39	Kendari	Ruko Jl. Jend. Ahmad Yani, Kadia Anaiwoi, Kendari, Kota Kendari
40	Banda Aceh	Jl. Dr. Mr. Mohd Hasan, Desa Blang Cut, Lueng Bata, Banda Aceh

No.	Nama Kantor Selain Kantor Cabang Sub Branch Name	Alamat Address
1.	KSKC Sukabumi	Ruko Cisuda, Desa Sukaraja, Kec. Sukaraja, Sukabumi
2.	KSKC Palangkaraya	Jalan Diponegoro Kav. 05, Kec. Pahandut, Palangkaraya
3.	KSKC Palopo	Jalan Andi Kambo RT 002 RW 04, Kec. Wara Timur, Palopo
4.	Jakarta Service Lounge	Lotte Shopping Avenue Lt.5, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Karet Kuningan, Jakarta Selatan
5.	KSKC Berau	Jl. Diponegoro, Desa Tanjung Redeb, Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur



PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners' and Directors' Statement

Dewan Komisaris dan Direksi PT Toyota Astra Financial Services bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini yang ditandatangani pada bulan Maret 2024.

The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Toyota Astra Financial Services are fully responsible for the content of this Annual Report that was signed in March 2024.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



HAO QUOC TIEN

Presiden Komisaris
President Commissioner



RUDY

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



LINDAWATI GANI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners' and Directors' Statement

Dewan Komisaris dan Direksi PT Toyota Astra Financial Services bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini yang ditandatangani pada bulan Maret 2024.

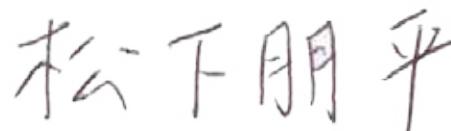
The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Toyota Astra Financial Services are fully responsible for the content of this Annual Report that was signed in March 2024.

Direksi Board of Directors



AGUS PRAYITNO WIRAWAN

Presiden Direktur
President Director



TOMOHEI MATSUSHITA

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



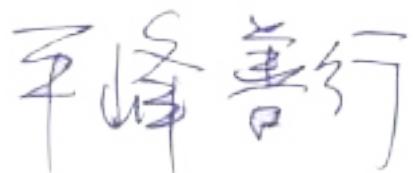
BUDI SETIAWAN

Direktur
Director



TAN JUSTIN DARSONO

Direktur
Director



YOSHIYUKI HIRAMINE

Direktur
Director



PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DESEMBER/DECEMBER 2023 DAN/AND 2022

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
serta untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal tersebut**

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|---------------|--|
| 1. | Nama : Agus Prayitno Wirawan |
| Alamat kantor | : Gedung Perkantoran
The Tower Lantai 8 dan 9,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 12-13,
Jakarta 12930 |
| Alamat rumah | : Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta |
| Telepon | : (021) 5082 1500 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. | Nama : Yoshiyuki Hiramine |
| Alamat kantor | : Gedung Perkantoran
The Tower Lantai 8 dan 9,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 12-13,
Jakarta 12930 |
| Alamat rumah | : Pondok Indah Golf Apartment,
Jakarta Selatan |
| Telepon | : (021) 5082 1500 |
| Jabatan | : Direktur Keuangan |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Toyota Astra Financial Services;
2. Laporan keuangan PT Toyota Astra Financial Services telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Toyota Astra Financial Services telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Toyota Astra Financial Services tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Toyota Astra Financial Services;
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan PT Toyota Astra Financial Services terhadap peraturan perundang-undangan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

We, the undersigned:

- | | |
|---------------------|---|
| 1. | Name : Agus Prayitno Wirawan |
| Office address | : The Tower Office Building,
8 th and 9 th Floor,
Jl. Jend. Gatot Subroto
Kav 12-13, Jakarta 12930 |
| Residential address | : Duri Kepa, Kebon Jeruk,
Jakarta |
| Telephone | : (021) 5082 1500 |
| Title | : President Director |
| 2. | Name : Yoshiyuki Hiramine |
| Office address | : The Tower Office Building,
8 th and 9 th Floor,
Jl. Jend. Gatot Subroto
Kav 12-13, Jakarta 12930 |
| Residential address | : Pondok Indah Golf Apartment,
Jakarta Selatan |
| Telephone | : (021) 5082 1500 |
| Title | : Finance Director |

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Toyota Astra Financial Services;
2. The financial statements of PT Toyota Astra Financial Services have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Toyota Astra Financial Services have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Toyota Astra Financial Services do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. We are responsible for PT Toyota Astra Financial Services' internal control system;
5. We are responsible for the compliance with laws and regulations.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors 

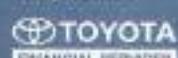
Agus Prayitno Wirawan
Presiden Direktur/President Director



Yoshiyuki Hiramine
Direktur Keuangan/Finance Director 

Jakarta, 20 Februari/February 2024

Managed brands





LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Toyota Astra Financial Services ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Toyota Astra Financial Services (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen

Lihat Catatan 2c (Informasi kebijakan akuntansi material - aset dan liabilitas keuangan), Catatan 3 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting) dan Catatan 5 (Piutang pembiayaan konsumen) atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 1.440.449 juta.

Perseroan menilai apakah risiko piutang pembiayaan konsumen telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awalnya dan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan model parameter risiko yang meliputi beberapa parameter utama, antara lain kemungkinan gagal bayar, estimasi kerugian jika terjadi gagal bayar, dan eksposur saat gagal bayar, setelah memperhitungkan informasi perkiraan masa depan, termasuk faktor makroekonomi.

Kami berfokus pada area ini karena cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas piutang pembiayaan konsumen signifikan terhadap laporan keuangan. Sebagai tambahan, Perseroan menggunakan beberapa parameter, mengandalkan input data internal dan eksternal, serta menerapkan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini, termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian dan proses manajemen dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai terhadap piutang pembiayaan konsumen dan menilai risiko bawaan atas kesalahan penyajian material dengan mempertimbangkan tingkat estimasi ketidakpastian dan kompleksitas model yang dipakai oleh manajemen dan pertimbangan manajemen yang terlibat dalam menentukan asumsi yang diterapkan.
- Kami menguji desain dan pengoperasian pengendalian utama yang relevan, berdasarkan uji petik, atas proses peninjauan kredit yang telah dilakukan manajemen dalam pemberian pembiayaan.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables

Refer to Note 2c (Material accounting policy information - financial assets and liabilities), Note 3 (Critical accounting estimates and judgements) and Note 5 (Consumer financing receivables) to the financial statements.

As at 31 December 2023, the allowance for impairment losses on consumer financing receivables was Rp 1,440,449 million.

The Company assesses whether the risk of consumer financing receivables have increased significantly since their initial recognition and applies an expected credit loss model to calculate the allowance for impairment losses using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including the probability of default, estimated losses in the event of default, and exposure at default, after considering forward-looking information, including macroeconomic factors.

We focused on this area as the allowance for impairment losses provided against consumer financing receivables are significant to the financial statements. In addition, the Company used several parameters, relied on internal and external data inputs, and applied significant management judgements in determining the allowance for impairment losses.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures over this matter, including:

- We understood management's controls and processes in determining the allowance for impairment losses on consumer financing receivables and assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the complexity of management's model and judgement involved in determining the assumptions applied.
- We tested the design and operation of relevant key controls, on a sample basis, over the credit review that management has in place on the granting of financing.



- Kami memperoleh pemahaman atas basis manajemen dalam menentukan apakah suatu piutang pembiayaan konsumen mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan atau penurunan nilai dan menilai kewajaran basis tersebut dengan mempertimbangkan pemahaman kami tentang portofolio pembiayaan Perseroan dan pengetahuan kami atas Industri yang lebih luas.
- Kami menilai apakah asumsi makroekonomi yang digunakan oleh manajemen dalam model kerugian kredit ekspektasi atas piutang pembiayaan konsumen didukung oleh data industri yang tersedia secara umum, data historis dan data tingkat kerugian aktual.
- Kami menilai apakah risiko kredit atas piutang pembiayaan konsumen telah dipertimbangkan dengan tepat dalam penilaian penurunan nilai melalui pertimbangan manajemen terkait penentuan segmentasi dari portofolio, periode dari data kerugian historis yang digunakan, identifikasi faktor-faktor makroekonomi yang paling relevan yang mempengaruhi pelunasan jumlah piutang pembiayaan konsumen.
- Kami menilai model yang digunakan dan asumsi yang diterapkan oleh manajemen, seperti basis perhitungan kemungkinan gagal bayar dan estimasi kerugian jika terjadi gagal bayar, dan bagaimana hal ini bisa dibandingkan dengan data historis yang disesuaikan dengan kondisi dan tren pasar saat ini. Kami menilai apakah pengalaman historis yang dipertimbangkan manajemen mencerminkan keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio.
- Kami menguji kelengkapan data piutang pembiayaan konsumen yang digunakan dalam perhitungan untuk menentukan cadangan kerugian penurunan nilai dengan melibatkan spesialis teknologi informasi kami. Kami juga menguji keakuratan data tersebut, berdasarkan uji petik, ke dokumen pendukung terkait.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dalam konteks pengungkapan yang disyaratkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- We understood management's basis for determining whether a consumer financing receivable experienced a significant increase in credit risk or was impaired and assessed whether the basis was justified based on our understanding of the Company's financing portfolios and our broader industry knowledge.
- We assessed whether management's macroeconomic assumptions within expected credit loss model for consumer financing receivables were supported by publicly available industry data, historical data and actual loss rate data.
- We assessed whether the credit risk of consumer financing receivables had been appropriately considered in the impairment assessment based on management's judgements relating to the determination of the segmentation of the portfolio, the period of historical loss data used, identification of the most relevant macroeconomic factors affecting the settlement of the amounts due from consumer financing receivables.
- We assessed the model used and the assumptions applied by management, such as the basis on which the probability of default was calculated and estimated losses in the event of default, and how these compared with historical data adjusting for current market conditions and trends. We assessed whether historical experience considered by management was representative of current circumstances and of recent losses incurred in the portfolios.
- We tested the completeness of the consumer financing receivables data used in the calculations to determine the allowance for impairment losses by involving our information technology specialists. We also tested the accuracy of data, on a sample basis, to relevant supporting documents.
- We assessed the adequacy of the disclosures related to the allowance for impairment losses on consumer financing receivables in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.



Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensi material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.



- Mengevaluate penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

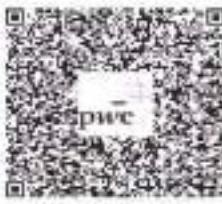
We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
20 Februari/February 2024

Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP 0222



PwC Indonesia
www.pwc.com/indonesia

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	ASSETS
ASET				
Kas dan kas di bank	2c,2d,2q			Cash on hand and in banks
- Pihak ketiga	4	510,989	604,908	Third parties -
- Pihak berelasi	2s, 33	5,262	-	Related parties -
Piutang pembiayaan konsumen bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.440.449 (2022: Rp 1.165.337)	2c,2e,2h	28,919,995	23,956,399	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 1,440,449 (2022: Rp 1,165,337)
- Pihak ketiga	5	59,910	22,974	Third parties -
- Pihak berelasi	2s, 33			Related parties -
Piutang pembiayaan <i>Murabahah</i> bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 46.128 (2022: Rp 37.290)	2e,2h	1,339,613	931,230	<i>Murabahah</i> financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 46,128 (2022: Rp 37,290)
- Pihak ketiga	6			Third parties -
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	2c,2f,2h	274,650	210,931	Net investment in finance leases
- Pihak ketiga	7			Third parties -
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.775 (2022: Rp 7.446)	2c,2e	1,097,509	664,392	Dealer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 4,775 (2022: Rp 7,446)
- Pihak ketiga	8			Third parties -
- Pihak berelasi	2s,33	43,427	47,811	Related parties -
Beban dibayar dimuka dan uang muka	2i			Prepaid expenses and advances
- Pihak ketiga	9	17,609	18,088	Third parties -
- Pihak berelasi	2s,9,33	28,585	13,963	Related parties -
Piutang lain-lain	2c,2k			Other receivables
- Pihak ketiga	12	109,563	58,365	Third parties -
- Pihak berelasi	2s,12,33	508,103	174,348	Related parties -
Aset derivatif	2c,2o,10	637,926	865,862	Derivative assets
Aset pajak tangguhan - bersih	2p,18c	73,829	86,089	Deferred tax assets - net Fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 395.047 (2022: Rp 323.995)	2j,3e,11	1,047,204	681,396	- net of accumulated depreciation of Rp 395,047 (2022: Rp 323,995)
Aset lain-lain	2c			Other assets
- Pihak ketiga	13	5,439	17,052	Third parties -
JUMLAH ASET		34,679,613	28,353,808	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	LIABILITIES
LIABILITAS				Payable to dealers
Utang penyalur kendaraan	2c	3,713	4,226	<i>Third parties -</i>
- Pihak ketiga				<i>Related parties -</i>
- Pihak berelasi	2s,33	1,884	557	<i>Financial lease liabilities</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	2u,3e	2,097	1,935	<i>Other payables</i>
Utang lain-lain	2c			<i>Third parties -</i>
- Pihak ketiga	14	534,384	449,599	<i>Related parties -</i>
- Pihak berelasi	2s,14,33	240,495	189,362	<i>Accrued expenses</i>
Akrual	2c			<i>Third parties -</i>
- Pihak ketiga	15	782,490	735,782	<i>Securities issued</i>
Surat berharga yang diterbitkan	2c,2m			<i>Bonds -</i>
- Obligasi	17	3,136,572	2,035,948	<i>Borrowings</i>
Pinjaman	2c,2m,2q			<i>Third parties -</i>
- Pihak ketiga	16	25,144,938	20,979,693	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas derivatif	2c,2o,10	44,111	21,149	<i>Taxes payable</i>
Utang pajak				<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak penghasilan	2p,18a	72,982	60,809	<i>Other taxes -</i>
- Pajak lain-lain	2p,18a	13,624	13,164	<i>Employee benefits</i>
Imbalan kerja	2l,3c,19	90,849	79,196	
Jumlah liabilitas		30,068,139	24,571,420	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham biasa - nilai nominal				<i>Share capital - par value of</i>
Rp 1.000 per saham				<i>Rp 1,000 per share</i>
(nilai penuh)				<i>(full amount)</i>
- Modal dasar - 2.000.000.000				<i>Authorised capital -</i>
saham				<i>2,000,000,000 shares</i>
- Modal ditempatkan dan disetor				<i>Issued and fully paid -</i>
penuh 800.000.000 saham	20	800,000	800,000	<i>800,000,000 shares</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Cadangan wajib	21	80,000	72,000	<i>Statutory reserves -</i>
- Belum dicadangkan		3,562,800	2,880,772	<i>Unappropriated -</i>
Cadangan lindung				<i>Cash flow hedge reserves</i>
nilai arus kas	2c,2o,10	168,674	29,616	
Jumlah ekuitas		4,611,474	3,782,388	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		34,679,613	28,353,808	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	2e,2n,22,33	3,195,256	2,595,166	<i>Consumer financing</i>
Marjin Murabahah	2e,23	131,705	85,190	<i>Murabahah margin</i>
Sewa pembiayaan	2f,2n	22,085	14,856	<i>Finance lease</i>
Sewa operasi	2g,2n,24,33	172,585	86,534	<i>Operating lease</i>
Pembiayaan penyalur kendaraan	2e,2n,25,33	59,647	40,505	<i>Dealer financing</i>
Bunga bank	2n,2s	12,811	8,338	<i>Interest income from banks</i>
Lain-lain	26	254,448	156,753	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah pendapatan		<u>3,848,537</u>	<u>2,987,342</u>	<i>Total income</i>
BEBAN				EXPENSES
Beban bunga dan keuangan	2n,28	(1,547,877)	(1,172,850)	<i>Interest and financing charges</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	2e,2h,3b			<i>Allowance for impairment losses</i>
- Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan Murabahah dan piutang pembiayaan penyalur kendaraan	5,6,7,8	(584,150)	(428,340)	<i>Consumer financing - receivables, Murabahah financing receivables and dealer financing receivables</i>
- Lainnya	12,29	(122,842)	(45,715)	<i>Others - Operating expenses</i>
Beban usaha	2n,2s,27,33	(714,690)	(647,632)	
Laba selisih kurs - bersih	2q	73	100	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Jumlah beban		<u>(2,969,486)</u>	<u>(2,294,437)</u>	<i>Total expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		879,051	692,905	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,18b	<u>(188,718)</u>	<u>(154,708)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		<u>690,333</u>	<u>538,197</u>	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	19	(391)	867	<i>Remeasurements from - post-employment benefit obligations</i>
- Pajak penghasilan terkait	18c	86	(191)	<i>Related income tax -</i>
		<u>(305)</u>	<u>676</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
- Lindung nilai arus kas	2o	178,279	178,858	<i>Cash flow hedges -</i>
- Pajak penghasilan terkait	18c	(39,221)	(39,349)	<i>Related income tax -</i>
		<u>139,058</u>	<u>139,509</u>	
Pendapatan komprehensif lain - setelah pajak		138,753	140,185	<i>Other comprehensive income - net of tax</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>829,086</u>	<u>678,382</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM (nilai penuh)	2r,30	863	673	EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/ Retained earnings		Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserves	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Cadangan wajib/ Statutory reserves	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	800,000	64,000	2,349,899	(109,893)	3,104,006	<i>Balance as at 1 January 2022</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	538,197	-	538,197	<i>Net income for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain:						<i>Other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	19	-	-	867	-	<i>Remeasurements from post-employment benefit obligations</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	20	-	-	-	178,858	<i>Cash flow hedges reserves</i>
Beban pajak terkait	18c	-	-	(191)	(39,349)	<i>Related tax effect</i>
Jumlah pendapatan komprehensif		-	538,873	139,509	678,382	<i>Total comprehensive income</i>
Tambahan cadangan wajib	21	-	8,000	(8,000)	-	<i>Additional statutory reserves</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	800,000	72,000	2,880,772	29,616	3,782,388	<i>Balance as at 31 December 2022</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	690,333	-	690,333	<i>Net income for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain:						<i>Other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	19	-	-	(391)	-	<i>Remeasurements from post-employment benefit obligations</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	20	-	-	-	178,279	<i>Cash flow hedges reserves</i>
Beban pajak terkait	18c	-	-	86	(39,221)	<i>Related tax effect</i>
Jumlah pendapatan komprehensif		-	690,028	139,058	829,086	<i>Total comprehensive income</i>
Tambahan cadangan wajib	21	-	8,000	(8,000)	-	<i>Additional statutory reserves</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	800,000	80,000	3,562,800	168,674	4,611,474	<i>Balance as at 31 December 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.*

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2023	2022	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan:			Cash received from customers:
- Pembiayaan konsumen	17,509,512	13,562,930	Consumer financing -
- Sewa pembiayaan	37,918	76,546	Finance lease -
- Sewa operasi	186,397	63,204	Operating lease -
- Pembiayaan penyalur kendaraan	14,139,426	11,200,117	Dealer financing -
- Pembiayaan Murabahah	143,927	201,823	Murabahah financing -
Bunga bank	12,811	8,338	Interest income from banks
Pendapatan denda dan penalti	26	124,127	Late charges and penalty income
Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan	58,913	29,782	Recovery from written-off receivables
Lain-lain	<u>216,346</u>	<u>46,449</u>	Others
Jumlah	32,429,377	25,285,809	Total
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursements for:
- Pembayaran kepada penyalur kendaraan dan premi asuransi	(35,466,959)	(28,182,492)	Payments to dealers and -
- Beban usaha	(579,295)	(501,970)	insurance premium
- Beban sewa	(3,635)	(4,940)	Operating expenses -
- Beban bunga dan keuangan	(1,475,168)	(912,022)	Rent expenses -
- Lain-lain	(652)	(548)	Interest and financing charges -
Jumlah	(37,525,709)	(29,601,972)	Total
Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(5,096,332)</u>	<u>(4,316,163)</u>	Cash used in operating activities
Beban pajak penghasilan	<u>(203,384)</u>	<u>(159,767)</u>	Income tax expense
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(5,299,716)</u>	<u>(4,475,930)</u>	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	11	81,912	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	11	<u>(597,227)</u>	Purchase of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(515,315)</u>	<u>(319,717)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan kas dari:			Cash received from:
- Penerimaan pinjaman	39	36,934,115	Proceeds from borrowings -
- Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	39	2,125,000	Proceeds from - securities issued
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursements for:
- Pembayaran pinjaman	39	(32,305,392)	Payment of borrowings -
- Pembayaran surat berharga yang diterbitkan	39	(1,019,150)	Payment of securities issued -
- Biaya emisi surat berharga yang diterbitkan	39	(8,272)	Securities issuance cost -
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>5,726,301</u>	<u>5,090,979</u>	Net cash flows provided from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan kas di bank	<u>(88,730)</u>	<u>295,332</u>	Net increase/(decrease) in cash on hand and in banks
Penyesuaian atas selisih kurs dari saldo kas	73	100	Adjustments of foreign exchange difference in cash
Kas dan kas di bank pada awal tahun	4	604,908	Cash on hand and in banks at the beginning of the year
Kas dan kas di bank pada akhir tahun	4	<u>516,251</u>	Cash on hand and in banks at the end of the year
Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan kas di bank akhir tahun terdiri dari			For the purpose of the statement of cash flow, cash on hand and in banks at the end of the year comprise of the following:
Kas	4	1,042	Cash on hand
Kas di bank	4	<u>515,209</u>	Cash in banks
Jumlah		<u>516,251</u>	Total

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Toyota Astra Financial Services ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Enimarya Agoes Suwarko, S.H., No. 30 tanggal 15 April 1994 dengan nama PT KDLC Bancbali Finance. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7949.HT.01.01.Th.94 tanggal 19 Mei 1994. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris Linda Herawati, S.H., No. 17 tanggal 13 Juli 2016 mengenai perubahan anggaran dasar. Akta ini telah diterima dan dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Juli 2016 dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0065415.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. 420/KMK.017/1994 tanggal 18 Agustus 1994. Pada saat ini, Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Perseroan memperoleh izin untuk melaksanakan kegiatan pembiayaan dengan prinsip syariah yang telah diterima dan dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-366/NB.223/2015. Perseroan juga telah memperoleh surat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia pada tanggal 1 November 2012.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Gedung Perkantoran The Tower Lt. 8 & 9, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 12-13, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12930.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 40 kantor cabang (2022: 39 kantor cabang) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Toyota Astra Financial Services (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 30 of Enimarya Agoes Suwarko, S.H., dated 15 April 1994 under the name of PT KDLC Bancbali Finance. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7949.HT.01.01.Th.94 dated 19 May 1994. The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest by Notarial Deed of Linda Herawati, S.H., No. 17 dated 13 July 2016 concerning the changes in articles of association. This Notarial Deed has been accepted and recorded in the system administration of Legal Entity of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0065415 dated 20 July 2016.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. 420/KMK.017/1994 dated 18 August 1994. Currently, the Company is mainly engaged in consumer financing activities. The Company started its commercial operation in 1994.

The Company obtained its license to operate in sharia financing. This license has been accepted and recorded in the administration of Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. KEP-366/NB.223/2015. The Company also has obtained a recommendation letter from National Sharia Board - Indonesia Ulama Council on 1 November 2012.

The Company's head office is domiciled in The Tower Office Building 8th & 9th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 12-13, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12930.

As at 31 December 2023, the Company has 40 branch offices (2022: 39 branch offices) (unaudited).

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum surat berharga Perseroan

Sejak tahun 2007, Perseroan telah beberapa kali menerbitkan surat berharga yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia.

Sampai dengan 31 Desember 2023, surat berharga yang diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Company's securities issued

Since 2007, the Company has issued debt securities to the public through the Indonesian capital market.

Until 31 December 2023, bonds and Medium-Term Notes issued by the Company are as follows:

Surat berharga/ <i>Securities</i>	Wali amanat/ <i>Trustee</i>	Tanggal penerbitan/ <i>Issue date</i>	Pemeriksa/ <i>Rating agency</i>
Obligasi Yen Jepang - Samurai Bond/ Japanese Yen Bonds - Shogun Bonds			
Obligasi Seri A/Bond Series A	-	27 Juli/July 2007	-
Obligasi Seri B/Bond Series B	-	27 Juli/July 2007	-
Medium Term Notes - Toyota Astra Finance V			
Medium Term Notes - Toyota Astra Finance I			
Medium Term Notes Seri A/Medium Term Notes Series A	-	23 Agustus/August 2010	-
Medium Term Notes Seri B/Medium Term Notes Series B	-	23 Agustus/August 2010	-
Obligasi I/Bonds I			
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24 Juni/June 2011	PT Pefindo
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24 Juni/June 2011	PT Pefindo
Obligasi Seri C/Bonds Series C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24 Juni/June 2011	PT Pefindo
Obligasi II/Bonds II			
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30 Mei/May 2012	PT Pefindo
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30 Mei/May 2012	PT Pefindo
Obligasi III/Bonds III			
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8 Mei/May 2013	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8 Mei/May 2013	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Seri C/Bonds Series C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8 Mei/May 2013	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/ Continuance Bonds I Phase I			
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6 Feb/Feb 2014	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6 Feb/Feb 2014	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/ Continuance Bonds I Phase II			
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4 Juni/June 2015	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4 Juni/June 2015	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/ Continuance Bonds I Phase III			
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6 Nov/Nov 2015	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6 Nov/Nov 2015	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/ Continuance Bonds II Phase I			
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1 Juni/June 2016	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1 Juni/June 2016	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/ Continuance Bonds II Phase II			
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14 Feb/February 2017	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14 Feb/February 2017	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/ Continuance Bonds III Phase I			
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19 Mei/May 2020	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19 Mei/May 2020	PT Fitch Rating Indonesia

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum surat berharga Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2023, surat berharga yang diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Surat berharga/ <i>Securities</i>	Wali amanat/ <i>Trustee</i>	Tanggal penerbitan/ <i>Issue date</i>	Pemeriksa/ <i>Rating agency</i>
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/ <i>Continuance Bonds III Phase II</i>			
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23 Feb/Feb 2022	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23 Feb/Feb 2022	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/ <i>Continuance Bonds IV Phase I</i>			
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11 Jul/Jul 2023	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11 Jul/Jul 2023	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Seri C/Bonds Series C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11 Jul/Jul 2023	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/ <i>Continuance Bonds IV Phase II</i>			
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3 Okt/Oct 2023	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3 Okt/Oct 2023	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Dolar AS - Shogun Bond/ <i>USD Bonds - Shogun Bonds</i>			
Obligasi Seri I - SMBC/ <i>Bond Series I - SMBC</i>	-	4 Feb/Feb 2014	-
Obligasi Seri II - MUFG/ <i>Bond Series II - MUFG</i>	-	17 Des/Dec 2014	-
Obligasi Seri III - SMBC/ <i>Bond Series III - SMBC</i>	-	20 Jan/Jan 2015	-
Obligasi Seri IV - SMBC/ <i>Bond Series IV - SMBC</i>	-	2 Feb/Feb 2015	-
Obligasi Seri V - MUFG/ <i>Bond Series V - MUFG</i>	-	30 Mar/Mar 2016	-

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2023	31 Desember/December 2022	
Dewan Komisaris: Presiden Komisaris Wakil Presiden Komisaris Komisaris Independen	Hao Quoc Tien Rudy*** Lindawati Gani	Hao Quoc Tien Suparno Djasmin Lindawati Gani	Board of Commissioners: President Commissioner Vice President Commissioner Independent Commissioner
Direksi: Presiden Direktur Wakil Presiden Direktur Direktur Pemasaran Direktur Operasional Direktur Keuangan Direktur Risiko	Agus Prayitno Wirawan Tomohei Matsushita* Budi Setiawan Tan Justin Darsono** Yoshiyuki Hiramine Tomohei Matsushita*	Agus Prayitno Wirawan Tetsuo Higuchi Budi Setiawan Devy Santoso Jayadi Yoshiyuki Hiramine Tetsuo Higuchi	Directors: President Director Vice President Director Marketing Director Operation Director Finance Director Risk Director
Komite Audit: Ketua Anggota Anggota	Lindawati Gani Juliani Eliza Syaftari Gede Harja Wasistha	Lindawati Gani Juliani Eliza Syaftari Gede Harja Wasistha	Audit Committee: Chairman Member Member
Dewan Pengawas Syariah: Ketua Anggota Anggota	Hasanudin Basri Bermando Siti Ma'rifah	Hasanudin Basri Bermando Siti Ma'rifah	Sharia Supervisory Board: Chairman Member Member
Kepala Audit Internal	Renny Wati	Renny Wati	Head of Internal Audit
Sekretaris Perseroan	Aryani Sri Hartati	Aryani Sri Hartati	Corporate Secretary

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

* Tomohei Matsushita telah efektif diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 32 tanggal 19 Januari 2023 dari Notaris Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn.

** Tan Justin Darsono telah efektif diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 34 tanggal 15 Agustus 2023 dari Notaris Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn.

*** Rudy telah efektif diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 48 tanggal 20 Desember 2023 dari Notaris Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn.

Lihat Catatan 33 untuk rincian jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mempunyai 1.390 karyawan (2022: 1.352 karyawan) (tidak diaudit).

2. INFORMASI MATERIAL

KEBIJAKAN

AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 20 Februari 2024.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK (sejak 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Board of Commissioners, Directors and Audit Committee (continued)

* Tomohei Matsushita has been effectively appointed as Vice President Director based on Deed of General Meeting of Shareholders Resolution No. 32 dated 19 January 2023 of Notary Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn.

** Tan Justin Darsono has been effectively appointed as Director based on Deed of General Meeting of Shareholders Resolution No. 34 dated 15 August 2023 of Notary Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn.

*** Rudy has been effectively appointed as Vice President Commissioner based on Deed of General Meeting of Shareholders Resolution No. 48 dated 20 December 2023 of Notary Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn.

Refer to Note 33 for details of total salaries and allowances to the Board of Commissioners and Directors for the years ended 31 December 2023 and 2022.

As at 31 December 2023, the Company had 1,390 employees (2022: 1,352 employees) (unaudited).

2. MATERIAL INFORMATION

ACCOUNTING

POLICY

The Company's financial statements were authorised by the Board of Directors on 20 February 2024.

The principal accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants and Bapepam and LK Regulation No.VIII.G.7. Attachment of the Chairman of Bapepam-LK Decision (since 1 January 2013, OJK took over the function of Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Entities".

The financial statements have been prepared under the historical cost, except for financial assets and liabilities designated and effective as hedging instruments, which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan kas di bank mencakup kas dan kas di bank, investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman, setelah dikurangi cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan bersama dengan pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menetapkan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi";
- Amendemen PSAK 16: "Aset tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan";
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan tentang definisi estimasi akuntansi";
- Amendemen PSAK 46: "Pajak penghasilan tentang reformasi pajak internasional ketentuan model pilar dua"; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of financial statements (continued)

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash on hand and in bank include cash on hand and cash in banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less which are not restricted and pledged as collateral of any borrowings, net of overdraft. In the statement of financial position, bank overdrafts are shown with borrowings in current liabilities.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires Management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes in accounting policies

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) has set SFAS and Interpretation of SFAS (IFAS) which are effective as at 1 January 2023 as follows:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements on disclosure of accounting policies";
- Amendment to SFAS 16: "Fixed assets on proceeds before intended use";
- Amendment to SFAS 25: "Accounting policy, changes in accounting estimates and errors in the definition of accounting estimates";
- Amendment to SFAS 46: "Income taxes regarding international tax reform - pillar two model rules"; and
- Amendment of SFAS 73: "Leases" - lease liability in sale-and-leaseback.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amendemen terkait Reformasi Acuan Suku Bunga memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, perubahan yang diperlukan pada sistem, proses, dan model telah diidentifikasi dan seluruhnya telah diimplementasikan pada seluruh kontrak yang mengacu pada USD LIBOR, dimana tidak ada perubahan lain pada persyaratan kontrak kecuali acuan suku bunga yang setara secara ekonomi, sehingga tidak memiliki dampak akuntansi yang material pada laporan keuangan.

c. Aset dan liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan yang diukur pada nilai wajar (melalui penghasilan komprehensif lain). Perseroan memiliki instrumen lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2o). Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- i. Biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- iii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis di mana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

The amendments related to Interest Rate Benchmark Reform enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

As at 31 December 2023, changes required to systems, processes and models have been identified and have been fully implemented for all contracts that reference USD LIBOR, whereas there were no other changes to the terms of the contracts except for interest benchmark rates that economically equivalent, therefore it did not result in significant accounting impact to the financial statements.

c. Financial assets and liabilities

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

The Company classifies its financial assets into measurement categories of those to be measured at amortised cost and subsequently at fair value (through other comprehensive income). The Company has hedging instruments in cash flow hedges (refer to Note 2o). The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets

In accordance with SFAS 71, there are three measurement classifications for financial assets:

- i. Amortised cost;
- ii. Fair value through profit or loss ("FVTPL");
- iii. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- (ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

- (i) *Financial assets at amortised costs (continued)*

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

- (ii) *Financial assets at other comprehensive income*

A debt instrument measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealised gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- (iii) Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan SPPI semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perseroan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perseroan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjenси yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perseroan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

(iv) Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perseroan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat Manajemen pada instrumen individual.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

- (iii) Assessment of whether contractual cash flows are solely SPPI

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

(iv) Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on Management's intentions for individual instruments.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iv) Penilaian model bisnis (lanjutan)

Perseroan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perseroan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perseroan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

(iv) Business model assessment (continued)

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model in SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)	POLICY
c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)	c. Financial assets and liabilities (continued)	
Aset keuangan (lanjutan)	Financial assets (continued)	
(iv) Penilaian model bisnis (lanjutan)	(iv) Business model assessment (continued)	
Perseroan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.	The Company can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.	
(v) Pengakuan	(v) Recognition	
Perseroan menggunakan tanggal transaksi untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.	The Company uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.	
Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.	For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.	
(vi) Penurunan nilai aset keuangan	(vi) Impairment of financial assets	
PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ("ECL") atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (<i>lifetime ECL</i>). <i>Lifetime ECL</i> adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.	SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.	
ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai bagian untuk ditahan/bagian untuk ditahan dan dijual (<i>hold to collect/hold to collect and sell</i>) dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.	<i>ECL</i> are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.	

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perseroan menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks kemungkinan gagal bayar atau *probability of default* ("PD"), estimasi kerugian jika terjadi gagal bayar dan eksposur saat gagal bayar atau *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

(vii) Penurunan nilai aset keuangan

a. Kemungkinan Gagal Bayar ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu di mana terdapat kemungkinan gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* di mana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. Estimasi Kerugian Jika Terjadi Gagal Bayar

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari konsumen yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) di mana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perseroan mengestimasikan kerugian jika terjadi gagal bayar berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari kas masuk atas pembayaran piutang dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. Eksposur Saat Gagal Bayar ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

(vi) Impairment of financial assets (continued)

The Company primarily uses sophisticated models that utilise the probability of default ("PD"), estimated losses in the event of default, and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

(vii) Impairment of financial assets

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. Estimated Losses in the Event of Default

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates losses in the event of default based on the historical recovery rates and considers the recovery of any cash in from receivable paid that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Tahap 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 sampai dengan 90 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Selain itu, aset keuangan yang telah direstrukturisasi dengan tunggakan 7 hari di 10 periode angsuran pertama atau telah direstrukturisasi dengan tunggakan 7 hari akan dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

12 month expected credit losses (Stage 1)

Expected credit losses are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a twelve month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 until 90 days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Moreover, financial assets that are ever restructured with 7 days past due in the first 10 installments or 7 days past due after the restructuring period will be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Tahap 2) (lanjutan)

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai pada PSAK 55, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai ‘aset Stage 3’). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas nilai piutang atau sedang dalam proses dititipkan dalam pengawasan Perseroan karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. Kerugian kredit ekspektasian akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Significant increase in credit risk (Stage 2) (continued)

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under SFAS 55, this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as ‘Stage 3 asset’). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of receivables amount or in the process of entrusted to the Company as the consumers are not able to fulfill their obligations. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The expected credit losses will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument’s fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan untuk piutang pembiayaan *Murabahah*

Sesuai dengan PSAK No. 102 "Akuntansi *Murabahah*", Perseroan menghitung cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang *murabahah* sesuai dengan ketentuan di ISAK No. 102 "Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*".

Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian tersebut (atau peristiwa-peristiwa) memiliki dampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

Perseroan menggunakan metode analisis migrasi yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Perseroan menggunakan data historis 5 (lima) tahun dalam menghitung *Probability of Default* ("PD") dan *Loss Given Default* ("LGD").

Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya hanya dalam satu kategori yaitu liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikarenakan Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perseroan memiliki instrumen lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2o).

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets for *Murabahah* financing receivables

*In accordance with SFAS No. 102 "Accounting for *Murabahah*", the Company calculates allowance for impairment losses for murabahah receivable in accordance with IFAS No. 102 "Impairment of Murabahah Receivables".*

The Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired at each statement of financial position date.

Financial assets are impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of financial assets that can be reliably estimated.

*The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are evaluated collectively, grouped based on similar receivable risk characteristics and taking into account the receivable segmentation on the basis of historical loss experience (*probability of default*).*

The Company uses the migration analysis method which is a statistical model analysis method to assess allowance for impairment losses on collective receivables. The Company uses 5 (five) years historical data to compute for the Probability of Default ("PD") and Loss Given Default ("LGD").

Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities only into one category, which is financial liabilities measured at amortised cost, as the Company does not have financial liabilities classified as fair value through profit or loss. The Company has hedging instruments in cash flow hedges (refer to Note 2o).

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung atas penerbitan liabilitas keuangan. Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga dan keuangan".

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang penyalur kendaraan, utang lain-lain, akrual, pinjaman, dan surat berharga yang diterbitkan.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

(i) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs (if any) that are directly attributable to its issuance. After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Effective interest rate amortisation is recognised as "Interest and financing charges".

Financial liabilities measured at amortised cost are payables to dealers, other payables, accrued expenses, borrowings and securities issued.

Measurement of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price* atau *broker's quoted price* dari Bloomberg dan Reuters.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Nilai wajar atas piutang pembiayaan, serta pinjaman kepada bank ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas, dan biaya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Measurement of fair value (continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statements of financial position date and based on routinely published and reputable sources such as quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters.

A financial instrument is considered as quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by relevant market rates.

The fair value for financing and receivables as well as borrowings are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Perseroan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2 dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 35 (v).

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, dan piutang pembiayaan penyalur kendaraan akan dilakukan ketika piutang tersebut telah dihapusbukan atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Measurement of fair value (continued)

For financial instruments that are measured at fair value, the Company uses the fair value hierarchy which reflects the significance of input used in the measurement (level 1, 2 and 3) as explained in Note 35 (v).

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and reward have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables, net investment in finance lease and dealer financing receivables are derecognised when the receivables have been written-off or determined to be not collectible.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and the event of default, insolvency or bankrupt of the Company or the counter party.

Classification of financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan) **2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)** **POLICY**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

c. Financial assets and liabilities (continued)

Classification of financial instruments (continued)

The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71 / Category as defined by SFAS 71		Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/ Class (as determined by the Company)	Sub - golongan/ Sub - classes
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Kas dan kas di bank/ <i>Cash on hand and in banks</i>	
		Piutang pemberian konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
		Investasi bersih dalam sewa pemberian/ <i>Net investment in finance lease</i>	
		Piutang pemberian penyalur kendaraan/ <i>Dealer financing receivables</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Piutang pemberian dengan perhatian khusus/<i>Financing receivables with special attention</i> - Lain-lain/<i>Others</i>
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Aset derivatif - lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative assets - hedging instruments in cash flow hedges</i>	- Lain-lain/ <i>Others</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Utang penyalur kendaraan/ <i>Payable to dealers</i>	
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Komisi/<i>Commission</i> - Utang kepada perusahaan asuransi/<i>Payable to insurance companies</i> - Pemasok/<i>Suppliers</i> - Deposit penyalur kendaraan/<i>Dealer deposit</i> - Lain-lain/<i>Others</i>
		Akrual/ <i>Accrued expenses</i>	
		Pinjaman/ <i>Borrowings</i>	
		Surat berharga yang diterbitkan/ <i>Securities issued</i>	
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Liabilitas sewa pemberian/ <i>Financial lease liabilities</i>	
		Liabilitas derivatif - lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative liabilities - hedging instruments in cash flow hedges</i>	

d. Kas dan kas di bank

Kas dan kas di bank mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan.

d. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks include cash on hand and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings and securities issued.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pembiayaan

Pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba dan rugi yang terjadi pada saat transaksi timbul diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Dalam hal restrukturisasi, pembiayaan konsumen dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan. Kewajiban tambahan yang timbul maupun yang tertunda dari restrukturisasi ini ditambahkan ke dalam total sisa pembiayaan yang harus dibayarkan oleh konsumen. Dampak pembiayaan yang direstrukturasi diakui dalam laba rugi.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Pembiayaan bersama

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak lain, di mana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

e. Financing

Consumer financing

*Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financing where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financings portion (*without recourse*), unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.*

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from consumers and the total financing which is recognised as income over the term of the contract using effective interest rate method.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year profit or loss at the transaction date.

In terms of restructuring of consumer financing is carried out through modification of financing terms. The additional obligations as well as the delayed obligations arising from this restructuring are added to the outstanding of consumer financing which has to be paid by the customer. The impact of restructured financing is recognised to profit or loss.

Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme

Consumer financing receivables are classified as financial assets in amortised cost category. Refer to Note 2c for accounting policy of amortised cost.

Joint financing

*Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (*without recourse*) are presented on a net basis in the statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are also presented in a net basis in the statements of profit or loss.*

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pembiayaan (lanjutan)

Pembiayaan bersama (lanjutan)

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan bersama *without recourse* diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Pembiayaan penyalur kendaraan

Piutang pembiayaan penyalur kendaraan dinyatakan sebesar saldo piutang setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan penyalur kendaraan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar.

Piutang pembiayaan penyalur kendaraan diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Pembiayaan Murabahah

Piutang pembiayaan *Murabahah* merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama di mana risiko pembiayaan ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan marjin yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan *Murabahah* diakui pada awalnya pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan administrasi (jika ada) yang dapat didistribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode imbal hasil efektif.

f. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Sesuai dengan PSAK 73, klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

e. Financing (continued)

Joint financing (continued)

For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned consumer financing income and recognised as income over the term of the contract using effective interest method.

Consumer financing receivables without recourse are classified as financial assets in amortised cost category. Refer to Note 2c for accounting policy of amortised cost.

Dealer financing

Dealer financing receivables are stated at their outstanding balance less the allowance for impairment losses.

Dealer financing receivables are initially recognised at fair value.

Dealer financing receivables are classified as financial assets in amortised cost category. Refer to Note 2c for accounting policy of amortised cost.

Murabahah financing

Murabahah financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of net of joint financing receivables where joint financing providers bear financing risk in accordance with its portion (*without recourse*), unearned margin income and the allowance for impairment losses.

Murabahah financing receivables are recognised initially at fair value, plus the transaction cost and less the administration income (if any) that are directly attributable to its acquisition, and subsequently measured at amortised cost using the effective rate of return method.

f. Net investment in finance lease

Under SFAS 73, the classification of leases is based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (lanjutan)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Transaksi sewa yang dilakukan Perseroan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima oleh perusahaan sewa pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui tersebut kemudian diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, atas investasi neto Perseroan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa pembiayaan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Dalam hal restrukturisasi, investasi bersih dalam sewa pembiayaan dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan. Kewajiban tambahan yang timbul maupun yang tertunda dari restrukturisasi ini ditambahkan ke dalam total sisa pembiayaan yang harus dibayarkan oleh konsumen. Dampak pembiayaan yang direstrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

f. Net investment in finance lease (continued)

Leases are classified as finance lease if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating lease if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

Leases transactions conducted by the Company are classified as finance lease.

At initial recognition, the fair value of net investment in finance lease represents lease financing receivables plus the residual value at the end of the lease period deducted by unearned lease income and security deposits. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivables is recognised as unearned lease income. Unearned lease income is then recognised as income over the term of the contract using the effective interest rate, on the Company's net investment as a lessor in the financing lease.

The lessee has the option to purchase at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the finance lease agreement.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year profit or loss at the transaction date.

In terms of restructuring of net investment in finance lease through modification of financing terms. The additional obligations as well as the delayed obligations arising from this restructuring are added to the outstanding of consumer financing which has to be paid by the customer. The impact of restructured financing is recognised to profit or loss.

Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (lanjutan)

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

g. Sewa operasi

Sebagai penyewa

Sesuai dengan PSAK 73, klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan menyewakan kendaraan untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Transaksi sewa yang dilakukan Perseroan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Perseroan mengakui pembayaran sewa dari sewa operasi sebagai penghasilan dengan dasar garis lurus atau dasar sistematik lain. Perseroan menerapkan dasar sistematik lain jika dasar tersebut lebih merepresentasikan pola dari manfaat penggunaan aset pendasar yang dinikmati.

Perseroan mengakui biaya, termasuk depresiasi, yang timbul dalam mendapatkan penghasilan sewa sebagai beban. Perseroan menambahkan biaya langsung awal yang timbul dalam mendapatkan sewa operasi pada jumlah tercatat aset pendasar dan mengakui biaya tersebut sebagai beban sepanjang masa sewa atas dasar yang sama dengan penghasilan sewa.

Kebijakan depresiasi atas aset pendasar terdepresiasi untuk sewa operasi konsisten dengan kebijakan depresiasi normal Perseroan untuk aset serupa. Pesewa menghitung depresiasi sesuai dengan PSAK 16 "Aset Tetap".

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

f. Net investment in finance lease (continued)

Net investment in finance lease are classified as financial assets in amortised cost category. Refer to Note 2c for accounting policy of amortised cost.

g. Operating lease

As a lessor

Under SFAS 73, the classification of leases is based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee.

Leases are classified as finance lease if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating lease if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

The Company leases out vehicles for short-term and long-term period. Leases transactions conducted by the Company are classified as finance lease.

The Company shall recognise lease payments from operating lease as income on either a straight-line basis or another systematic basis. The Company shall apply another systematic basis if that basis is more representative of the pattern in which benefit from the use of the underlying asset is diminished.

The Company recognises costs, including depreciation, incurred in vehicle leases income as expenses. The Company adds the initial direct costs incurred in obtaining an operating lease to the carrying amount of the underlying asset and recognises such costs as an expense over the lease term on the same basis as rental income.

The depreciation policy on depreciable underlying assets for operating lease is consistent with the Company's normal depreciation policy for similar assets. The lessee calculates depreciation in accordance with SFAS 16 "Fixed Assets".

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan *Murabahah* dan investasi dalam sewa pembiayaan akan dihapus bukukan setelah menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih.

i. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

h. Allowance for impairment losses

Consumer financing receivables, Murabahah financing receivables and investment in finance lease are written-off when they are overdue for more than 150 days or determined to be not collectible.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised and charged as an expense over the periods of benefit using the straight line method.

j. Fixed assets and depreciation

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation.

Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Land is not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Bangunan dan prasarana	20	5%	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	5	20%	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan dan perabot	5	20%	<i>Furnitures and fixtures</i>
Peralatan kantor	5	20%	<i>Office equipment</i>

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Renovasi-renovasi besar akan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang bersangkutan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perseroan mendapat manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan Manajemen.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

j. Fixed assets and depreciation (continued)

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Major renovations are depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less cost to sell and value in use.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by Management.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Piutang pembiayaan dengan perhatian khusus

Piutang pembiayaan dengan perhatian khusus dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait, piutang pembiayaan *Murabahah* atau investasi bersih dalam sewa pembiayaan dikurangi cadangan penurunan nilai pasar atas jaminan kendaraan. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan *Murabahah* atau investasi bersih dalam sewa pembiayaan direklasifikasikan menjadi piutang pembiayaan dengan perhatian khusus ketika jaminan kendaraan dititipkan dalam pengawasan Perseroan karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Selisih antara nilai tercatat piutang dengan nilai realisasi bersih dicatat sebagai "(Pemulihan)/cadangan kerugian penurunan nilai lainnya" di laporan laba rugi.

Pada saat terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan, Perseroan memfasilitasi pelanggan untuk menjual kendaraan yang dijamin dengan fidusia untuk keperluan penyelesaian piutang. Selisih lebih antara hasil penjualan dengan utang bersih pelanggan merupakan hak dari pelanggan. Sedangkan selisih kurang akan dibebankan sebagai kerugian atas penjualan piutang pembiayaan dengan perhatian khusus.

Piutang pembiayaan dengan perhatian khusus diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

I. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya

Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Perseroan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2) dan Perseroan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

k. *Financing receivables with special attention*

Financing receivables with special attention are stated at net realisable value, which is carrying value of related consumer financing receivables, Murabahah financing receivables or net investment in finance lease deducted for impairment in market value of the collateral vehicles. Consumer financing receivables, Murabahah financing receivables or net investment in financing are reclassified as financing receivables with special attention when collateral assets have been placed under the Company's authority because customers cannot fulfill their obligations.

Difference between carrying value of related receivables with net realisable value is recorded as "(Reversal)/allowance for other impairment losses" in the statements of profit or loss.

In case of default, the Company facilitates the customer to sell the collateral vehicles under fiducia arrangement for the purpose of recovering the outstanding receivables. Differences between the proceeds from sales of vehicles and the outstanding receivables if positive are to be refunded to customers. If negative, are recorded as losses from disposal of financing receivables with special attention.

Financing receivables with special attention are classified as amortised cost and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of amortised cost.

I. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Company has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (Astra Pension Fund 2) and the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan UU Cipta Kerja No. 11/2020 and Peraturan Pemerintah 35/2021, dan Peraturan Perseroan tentang Imbalan Pasca Kerja ("IPK"). Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 11/2020 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Karena UU terkait Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU terkait Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain dan akan diakui segera dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Perseroan juga memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung menggunakan metode yang sama dengan perhitungan uang penghargaan masa kerja.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

I. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021, and Company Regulation regarding Post Employment Benefits ("IPK"). If the pension benefits based on Law No. 11/2020 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Since the Labor related Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor related Law represent defined benefit plans.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income and shall be recognised immediately in retained earnings.

Past-service cost are recognised immediately in statements of profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Company also provides other post-employment benefits, such as award money and separation pay. Rewards in the form of cash awards are given if employees work until they reach retirement age. Meanwhile, compensation in the form of severance pay is paid to employees who resign voluntarily, after fulfilling a certain minimum period of service. This benefit is calculated using the same method as calculating service pay.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

m. Surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan surat berharga diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga atas surat berharga yang diterbitkan diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung. Pinjaman yang diterima selanjutnya dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi.

Bunga pinjaman diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

Surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan, dan pembiayaan penyalur kendaraan serta beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

I. Employee benefits (continued)

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

m. Securities issued and borrowings

Securities issued are classified as financial liabilities at amortised cost. Additional cost directly attributable to the issuance of securities are recognised as a discount and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortised over the period of the securities issued using effective interest rate method.

Interest on securities issued are recorded as interest and financing charges using accrual basis.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of directly attributable transaction costs (if any). Borrowings are subsequently measured at amortised cost.

Interest on borrowings are recorded as interest and financing charges using accrual basis.

Securities issued and borrowings are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

n. Income and expense recognition

Income from consumer financing, finance lease, and dealer financing and expense for all interest bearing financial instruments are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest rate method.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

Pendapatan marjin pembiayaan *Murabahah* diakui berdasarkan metode imbal hasil efektif selama jangka waktu kontrak.

Pendapatan dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi saat mendapatkan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset pendasar dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan basis yang sama dengan pendapatan sewa. Aset terkait yang disewakan ditampilkan di laporan posisi keuangan berdasarkan sifatnya. Beberapa kontrak sewa mencakup beberapa pekerjaan yang perlu dilaksanakan, seperti perawatan dan suku cadang, mobil pengganti, asuransi dan pembayaran pajak berkendaraan bermotor. Pekerjaan tersebut bersifat sederhana, tidak termasuk servis integrasi dan dapat dilakukan oleh pihak lain. Oleh karena itu, beberapa pekerjaan tersebut diperhitungkan sebagai kewajiban kinerja yang terpisah. Dalam hal ini, harga transaksi akan dialokasikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri. Pendapatan yang berkaitan dengan pekerjaan – pekerjaan tersebut diakui sepanjang waktu secara garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan denda keterlambatan dikenakan kepada konsumen yang menunggak.

Pendapatan penalti dikenakan kepada konsumen yang menyelesaikan kontrak sebelum masa pembiayaan berakhir.

Pendapatan administrasi dikenakan kepada konsumen yang menamendemen kontrak. Pendapatan denda keterlambatan pembayaran, penalti dan administrasi diakui pada saat penerimaan dapat dipastikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

n. Income and expense recognition (continued)

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that accurately discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.

Margin income from Murabahah financing is recognised using the effective rate of return over the term of the respective contracts.

Income from operating lease is recognised in income on a straight-line basis over the lease term. Initial direct costs incurred in obtaining an operating lease are added the carrying amount of the underlying asset and recognised as expense over the lease term on the same basis as lease income. The respective leased assets are included in the statement of financial statements based on their nature. Several rental contracts cover some work that needs to be performed, such as maintenance and spare parts, replacement cars, insurance and payment of motor vehicle tax. The work is straightforward, does not include integration services and can be performed by other parties. Therefore, some of these jobs are accounted for as separate performance obligations. In this case, the transaction price will be allocated to each performance obligation based on a stand-alone selling price. Revenue related to these works is recognised over time on a straight line basis over the lease term.

Late charges income is charged to overdue consumers.

Penalty income is charged to consumers who terminate their contracts before financing period ends.

Administration income is charged to consumers who amend their contracts. Late charges income, penalty and administration are recognised when realisation is certain.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<p>2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)</p> <p>n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)</p> <p>Beban diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.</p> <p>o. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai</p> <p>Dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko, Perseroan melakukan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas perubahan variabel yang mendasari. Berdasarkan kebijakan tersebut, Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.</p> <p>Instrumen keuangan derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.</p> <p>Perseroan menggunakan instrumen keuangan sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Perseroan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.</p> <p>Pada saat terjadinya transaksi, Perseroan melakukan dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perseroan melakukan dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (<i>offsetting</i>) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.</p> <p>Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perseroan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut: i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (<i>offsetting</i>) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan ii) tingkat efektivitas lindung nilai 100%.</p> <p>Perseroan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual; dihentikan atau dibayar pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali; atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.</p>	<p>2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)</p> <p>n. Income and expense recognition (continued)</p> <p>Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.</p> <p>o. Derivative financial instruments and hedging activities</p> <p>For risk management purposes, the Company enters into derivative instruments in order to hedge the changes in underlying exposures. In accordance with that policy, the Company does not hold derivative financial instruments for speculative purposes.</p> <p>Derivative financial instruments are initially recognised in the statement of financial position at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. Derivatives are carried as assets when their fair value is positive and as liabilities when their fair value is negative.</p> <p>The Company uses derivative instruments as part of its asset and liability management activities to manage exposures to interest rate and foreign currency. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria to obtain hedge accounting treatment.</p> <p>The Company documents, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Company also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.</p> <p>The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met: i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and ii) actual results of the hedge are 100%.</p> <p>The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold; terminated or exercised when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transaction is no longer deemed highly probable.</p>
--	--

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian atas instrumen derivatif tergantung kepada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dan sifat dari risiko yang dilindungi nilai.

Lindung nilai arus kas

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian penghasilan/rugi komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif (jika ada) diakui langsung pada laporan laba rugi. Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba rugi. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau Ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi penghasilan/(rugi) komprehensif lain yang ada diakui pada laporan laba rugi.

Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi instrumen keuangan.

p. Perpajakan

Pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan tangguhan. Pajak penghasilan ini diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Direksi mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya, termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, Manajemen akan membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang muncul akibat perbedaan tarif dasar pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan per tanggal pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

o. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument and the nature of the risk being hedged.

Cash flow hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognised in other comprehensive income/(loss) under cash flow hedge reserves. The gain or loss relating to the ineffective portion (if any) is recognised immediately in the statements of profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to the statements of profit or loss in the periods in which the hedged item will affect profit or loss. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in the other comprehensive income/(loss) at that time is recognised in the statements of profit or loss.

Refer to Note 2c for the accounting policy of financial instruments.

p. Taxation

The income tax comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. The Directors periodically evaluate the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate Management will establish provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is determined using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

q. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing adalah Rp 15.416 (nilai penuh) dan Rp 15.731 (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dan Rp 109,55 (nilai penuh) dan Rp 117,57 (nilai penuh) untuk 1 Yen Jepang.

r. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada instrumen-instrumen yang dimiliki yang secara material dapat menyebabkan penerbitan tambahan saham biasa. Oleh karena itu, nilai laba Perseroan dilusian setara dengan nilai laba per saham dasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

q. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities, are recognised in the profit or loss.

As at 31 December 2023 and 2022, the exchange rates used are the Bank Indonesia middle rates of Rp 15,416 (full amount) and Rp 15,731 (full amount) for 1 United States Dollar (US Dollar) and Rp 109,55 (full amount) and Rp 117,57 (full amount) for 1 Japanese Yen.

r. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares on issue during the year.

As at 31 December 2023 and 2022, there were no material instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalents to basic earnings per share.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 33.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

s. Transaction with related parties

The Company has transactions with related parties. In accordance with SFAS 7 "Related party disclosures", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - viii. An entity, or any member of a group of which it is a part, that provides key management personnel services to the reporting entity or its parent.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 33.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Informasi segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Segmen operasi Perseroan disajikan berdasarkan segmen produk usaha dan area geografis (lihat Catatan 34).

u. Transaksi sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perseroan harus menilai apakah:

- Perseroan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengerahkan penggunaan aset identifikasi. Perseroan memiliki hak ini ketika Perseroan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perseroan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perseroan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

t. Segment information

An operating segment is a component of entity which:

- i. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- ii. operations result is observed regularly by chief operation decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
- iii. separate financial information is available.

The Company disclosed the operating segment based on business product segments and geographical areas (refer to Note 34).

u. Lease transaction

As the lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short term lease; and
- Low value asset

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company has the right to operate the asset;
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN MATERIAL (lanjutan)

u. Transaksi sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perseroan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Utang lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perseroan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perseroan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perseroan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perseroan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Perseroan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perseroan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perseroan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perseroan menerapkan PSAK 16, "Aset tetap".

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

u. Lease transaction (continued)

As the lessee (continued)

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and leases liabilities as part of "Other payables" in the statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

The Company analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Lease", except if land rights substantially similar to land purchases, the Company applies SFAS 16, "Property, plant and equipment".

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN MATERIAL (lanjutan)

u. Transaksi sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Perseroan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

v. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

u. Lease transaction (continued)

Leases modification

The Company account for a leases modification as a separate leases if both:

- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

v. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan di mana dibutuhkan pertimbangan Manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik Manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

a. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen spesifik tersebut.

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perseroan melakukan peninjauan kembali atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi Manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat penyisihan yang dibutuhkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require Management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimations undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimations and assumption are based on Management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimations and assumption.

Key sources of estimation uncertainty

a. Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Allowance for impairment losses

The Company reviews its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

**b. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

Untuk penilaian secara individu, kondisi spesifik penurunan nilai debitur dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik Manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, Manajemen membuat pertimbangan tentang segmentasi portfolio piutang pembiayaan konsumen, investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan penyalur kendaraan, periode dari data kerugian historis yang digunakan, identifikasi faktor ekonomi makro yang paling relevan yang mempengaruhi pelunasan jumlah piutang, situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan berdasarkan estimasi nilai pasar untuk jaminan yang dimiliki berdasarkan kondisi pasar masa kini. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perseroan juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang yang diberikan, di mana evaluasi dilakukan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian (lihat Catatan 2c).

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama dan aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Dalam menilai kebutuhan untuk penyisihan kolektif, Manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi penyisihan yang diperlukan, Manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

**Key sources of estimation uncertainty
(Continued)**

**b. Allowance for impairment losses
(continued)**

For individual assessment, the specific debtors' conditions in determining allowance for impairment amount of the financial assets is evaluated individually and is based upon Management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, Management makes judgements about the segmentation of the portfolio of consumer financing receivables, finance lease receivables and dealer financing receivables, the period of the historical lost data used, identification of the most relevant macroeconomic factors affecting the settlement of the amounts due, debtors' financial situation and the net realisable value of any underlying collateral based on estimated market value for collateral held in the current market condition. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

The Company estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio, where evaluation is performed based on expected credit losses (refer to Note 2c).

Collectively assessed impairment allowances covers credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics and financial assets that are individually insignificant. In assessing the need for collective allowances, Management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

b. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan penyisihan kolektif.

Perseroan juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan *Murabahah* yang ditentukan oleh Perseroan berdasarkan kerangka incurred loss sesuai PSAK 102 "Akuntansi *Murabahah*". Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan *Murabahah* dibentuk jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian tersebut (atau peristiwa-peristiwa) memiliki dampak pada estimasi arus kas masa depan.

c. Imbalan kerja

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalitas dan lain-lain.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis dan disesuaikan dengan kondisi saat ini.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty (Continued)

b. Allowance for impairment losses (continued)

The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

The Company also estimates the allowance for impairment losses for Murabahah financing receivables of which is determined by the Company based on the incurred loss model under SFAS 102 "Accounting for Murabahah". The estimation of allowance for impairment losses for Murabahah financing receivables is determined when there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows.

c. Employee benefits

The present value of the employee's benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee's benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.

Annual salary increment rate determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method and generally accepted.

Resignation rate assumption is based on historical information and adjusted for current condition.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

c. Imbalan kerja (lanjutan)

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun buku berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

d. Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Perseroan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

e. Sewa

Sebagai pesewa

Perseroan menyewakan kendaraan yang diklasifikasikan sebagai sewa operasi (lihat Catatan 2g dan Catatan 24 Sewa Operasi).

Perseroan mengikuti panduan PSAK 73 "Sewa" dalam menentukan klasifikasi sewa. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, Perseroan mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur harga sewa dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

c. Employee benefits (continued)

Change in the assumptions above in the following years may require adjustments to the carrying amount of the post-employment benefit liabilities and the post-employment benefit expenses.

d. Taxation

Significant judgement is required in determining the provision for taxes.

The Company provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss.

e. Leases

As the lessor

The Company leases out vehicles which classified as operating lease (See Note 2g and Note 24 Operating Lease).

The Company follows the guidance of PSAK 73 "Leases" to determine the lease classification. The determination requires significant judgement. In making this judgement, the Company evaluates, among other factors, the economic lives of vehicles, lease price structure and discount rate. The change in the lease classification could have a significant impact on the financial statements

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN KAS DI BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Kas	1,042	2,906	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Permata Tbk	383,743	520,938	PT Bank Permata Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30,239	8,621	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28,129	10,177	PT Bank Danamon Indonesia Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20,961	10,021	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk	19,437	2,231	PT Bank Syariah Indonesia Tbk -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,727	27,764	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- Deutsche Bank AG, Jakarta	4,208	1,950	Deutsche Bank AG, Jakarta -
- PT Bank Central Asia Tbk	680	16,382	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Mizuho Indonesia	647	327	PT Bank Mizuho Indonesia -
- Standard Chartered Bank, Jakarta	309	558	Standard Chartered Bank, Jakarta -
- MUFG Bank, Ltd.	189	1	MUFG Bank, Ltd. -
- PT Bank of America, N.A, Jakarta	92	100	PT Bank of America, N.A, Jakarta -
- The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	91	91	The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta -
- PT Bank Jago Tbk	39	9	PT Bank Jago Tbk -
- PT Bank BTPN Tbk	23	6	PT Bank BTPN Tbk -
- Citibank, N.A., Jakarta	12	12	Citibank, N.A., Jakarta -
- PT Bank ANZ Indonesia	4	4	PT Bank ANZ Indonesia -
Dolar AS			US Dollar
- PT Bank Permata Tbk	6,127	817	PT Bank Permata Tbk -
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1,993	1,813	Standard Chartered Bank, Jakarta -
- PT Bank BTPN Tbk	15	15	PT Bank BTPN Tbk -
- Citibank, N.A., Jakarta	14	15	Citibank, N.A., Jakarta -
- PT Bank Mizuho Indonesia	7	8	PT Bank Mizuho Indonesia -
- MUFG Bank, Ltd.	6	6	MUFG Bank, Ltd. -
- Deutsche Bank AG, Jakarta	1	1	Deutsche Bank AG, Jakarta -
Yen Jepang			Japanese Yen
- Standard Chartered Bank, Jakarta	251	132	Standard Chartered Bank, Jakarta -
- MUFG Bank, Ltd.	3	3	MUFG Bank, Ltd. -
	<u>509,947</u>	<u>602,002</u>	
	<u>510,989</u>	<u>604,908</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Jasa Jakarta	5,262	-	PT Bank Jasa Jakarta -

Suku bunga rekening bank per tahun berkisar antara 0,00% - 3,75% pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 untuk mata uang Rupiah (2022: 0,00% - 2,75%), 0,00% - 0,30% untuk mata uang Dolar AS (2022: 0,00% - 0,13%), dan tidak ada bunga untuk mata uang Yen Jepang.

The bank accounts earned annual interest at rates ranging between 0.00% - 3.75% in the year ended 31 December 2023 for Rupiah currency (2022: 0.00% - 2.75%), 0.00% - 0.30% for US Dollars (2022: 0.00% - 0.13%), and there is no interest for Japanese Yen.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Semua piutang pembiayaan konsumen Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto			Consumer financing receivables gross -
Pembiayaan sendiri:			Direct financing:
- Pihak ketiga	35,627,400	29,470,320	Third parties -
- Pihak berelasi	69,871	28,077	Related parties -
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain- <i>without recourse</i> :			Joint financing-without recourse:
- Pihak ketiga	176,473	89,112	Third parties -
- Pihak berelasi	3,529	-	Related parties -
	35,877,273	29,587,509	
Dikurangi:			Less:
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			Unearned consumer financing income:
Pembiayaan sendiri:			Direct financing:
- Pihak ketiga	(5,372,366)	(4,391,419)	Third parties -
- Pihak berelasi	(11,685)	(5,103)	Related parties -
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain- <i>without recourse</i> :			Joint financing-without recourse:
- Pihak ketiga	(71,063)	(46,277)	Third parties -
- Pihak berelasi	(1,805)	-	Related parties -
	30,420,354	25,144,710	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,440,449)	(1,165,337)	Allowance for impairment losses
Bersih	28,979,905	23,979,373	Net
Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Perseroan atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 72 bulan.			The period of consumer financing contracts for motor vehicles ranged between 12 - 72 months.
Piutang pembiayaan konsumen - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:			The above consumer financing receivable - gross have the following aging profile:
	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
< 1 tahun	15,660,409	13,037,150	< 1 year
1 - 2 tahun	10,069,150	8,442,672	1 - 2 years
> 2 tahun	10,147,714	8,107,687	> 2 years
	35,877,273	29,587,509	

Analisis umur piutang pembiayaan konsumen - bruto adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the consumer financing receivables - gross are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Belum jatuh tempo	31,236,803	26,585,334	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 7 hari	3,190,471	2,182,723	1 - 7 days
8 - 30 hari	789,354	472,311	8 - 30 days
31 - 60 hari	345,572	203,933	31 - 60 days
61 - 90 hari	131,061	74,681	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	184,012	68,527	More than 90 days
	35,877,273	29,587,509	

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Berikut adalah perubahan jumlah piutang pemberian konsumen yang diberikan yang diberikan berdasarkan stages selama periode berakhir 31 Desember 2023 dan 2022:

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)

Below are movement of consumer financing receivables based on stages during the period ended 31 December 2023 and 2022:

	31 Desember/December 2023				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo, awal tahun	23,814,682	1,191,836	138,192	25,144,710	Balance, beginning of the year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya (Tahap 2)	(432,442)	432,442	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	(113,490)	(65,304)	178,794	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Tahap 1)	666,783	(666,783)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	4,552,727	1,098,359	(80,017)	5,571,069	Net change in exposure and remeasurement
Penghapusan	(129,234)	(124,668)	(41,523)	(295,425)	Written-off
Saldo, akhir tahun	28,359,026	1,865,882	195,446	30,420,354	Balance, end of year
	31 Desember/December 2022				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo, awal tahun	19,439,523	891,331	199,971	20,530,825	Balance, beginning of the year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya (Tahap 2)	(166,540)	166,540	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	(69,056)	(28,396)	97,452	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Tahap 1)	428,312	(428,312)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	4,275,705	679,864	(105,142)	4,850,427	Net change in exposure and remeasurement
Penghapusan	(93,262)	(89,191)	(54,089)	(236,542)	Written-off
Saldo, akhir tahun	23,814,682	1,191,836	138,192	25,144,710	Balance, end of year

Pinjaman yang direstrukturisasi dilakukan dengan mengubah persyaratan pokok dan bunga, dapat disertai dengan perpanjangan jangka waktu kredit.

Financing restructurings were conducted by the Company through modification of terms on principal and interest and could be followed by extension on terms.

Pinjaman dengan persyaratan yang dinegosiasi ulang adalah pinjaman yang telah direstrukturisasi karena adanya kekhawatiran akan kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual ketika jatuh tempo. Pada tahun 2023, Perseroan sudah tidak lagi memberikan program restrukturisasi terkait dengan pandemi COVID-19.

Financings with renegotiated terms are financings that have been restructured due to concerns about the borrower's ability to meet contractual payments when due. In 2023, the Company no longer provided restructuring program related to the COVID-19 pandemic.

Jumlah pinjaman yang masih terutang yang telah direstrukturisasi terkait dengan COVID-19 pada 31 Desember 2023 adalah Rp 114.440 (2022: Rp 491.893).

The amount of outstanding loans whose terms have been restructured related to the COVID-19 as at 31 December 2023 is Rp 114,440 (2022: Rp 491,893).

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Saldo awal	1,165,337	1,005,321	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	570,537	396,558	<i>Additions</i>
Penghapusan piutang	<u>(295,425)</u>	<u>(236,542)</u>	<i>Written-off receivables</i>
Saldo akhir	<u>1,440,449</u>	<u>1,165,337</u>	<i>Ending balance</i>

Analisis saldo dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
<u>Penilaian secara individual:</u>			<i>Individual assessments:</i>
Saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>105,927</u>	<u>66,129</u>	<i>Balance of consumer financing receivables - gross</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>8,800</u>	<u>5,821</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
<u>Penilaian secara kolektif:</u>			<i>Collective assessments:</i>
Saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>35,771,346</u>	<u>29,521,380</u>	<i>Balance of consumer financing receivables - gross</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>1,431,649</u>	<u>1,159,516</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	<u>1,440,449</u>	<u>1,165,337</u>	<i>Total allowance for impairment losses</i>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen ("CKPN") yang diberikan untuk periode berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

The movement of allowance for impairment losses ("CKPN") consumer financing receivables during the period ended 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	<u>31 Desember/December 2023</u>				
	<u>Tahap/ Stage 1</u>	<u>Tahap/ Stage 2</u>	<u>Tahap/ Stage 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo, awal tahun	853,129	224,756	87,452	1,165,337	<i>Balance, beginning of the year</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya (Tahap 2)	(15,492)	15,492	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	(4,066)	(12,315)	16,381	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Tahap 1)	125,741	(125,741)	-	-	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	111,643	364,548	94,346	570,537	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Penghapusan	<u>(129,234)</u>	<u>(124,668)</u>	<u>(41,523)</u>	<u>(295,425)</u>	<i>Written-off</i>
Saldo, akhir tahun	941,721	342,072	156,656	1,440,449	<i>Balance, end of year</i>

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

**5. CONSUMER
(continued)**

FINANCING

RECEIVABLES

	31 Desember/December 2022				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo, awal tahun	745,817	138,545	120,959	1,005,321	Balance, beginning of the year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya (Tahap 2)	(6,239)	6,239	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	(2,587)	(4,571)	7,158	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Tahap 1)	65,246	(65,246)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali Penghapusan	144,154 (93,262)	238,980 (89,191)	13,424 (54,089)	396,558 (236,542)	Net change in exposure and remeasurement Written-off
Saldo, akhir tahun	853,129	224,756	87,452	1,165,337	Balance, end of year

Suku bunga efektif per tahun untuk kontrak pemberian konsumen baru berkisar antara 11,65% - 12,24% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (2022: 11,16% - 11,94%).

Sebagai jaminan atas piutang pemberian konsumen yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pemberian konsumen.

Termasuk di dalam saldo piutang pemberian konsumen bersih adalah piutang pemberian konsumen dari karyawan sebesar Rp 718 (2022: Rp 611).

Effective annual interest rates for new consumer financing contracts ranged between 11.65% - 12.24% for the year ended 31 December 2023 (2022: 11.16% - 11.94%).

The consumer financing receivables are secured by fiduciary transfers on motor vehicles subject to finance whereby the Company receives Motor Vehicle of Ownership Certificates ("BPKB").

Management believes the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

Included in the balance of consumer financing receivables - net is consumer financing receivables from employees amounting to Rp 718 (2022: Rp 611).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH

6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pendapatan pemberian Murabahah bruto:			<i>Murabahah financing receivables - gross:</i>
Pemberian sendiri:			<i>Direct financing:</i>
- Pihak ketiga	1,623,763	1,140,112	<i>Third parties -</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pendapatan marjin pemberian Murabahah yang belum diakui:			<i>Unearned margin income on Murabahah financing:</i>
Pemberian sendiri:			<i>Direct financing:</i>
- Pihak ketiga	(238,022)	(171,592)	<i>Third parties -</i>
	1,385,741	968,520	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46,128)	(37,290)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>1,339,613</u>	<u>931,230</u>	<i>Net</i>
Rata-rata jangka waktu kontrak pemberian Murabahah yang disalurkan oleh Perseroan atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 72 bulan (2022: 12 - 72 bulan).			<i>The average period of Murabahah financing contracts for motor vehicle ranged from 12 - 72 months (2022: 12 - 72 months).</i>

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan)

Piutang pembiayaan *Murabahah* - bruto (cicilan) yang akan diterima sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
< 1 tahun	712,915	363,315	< 1 year
1 - 2 tahun	440,084	312,471	1 - 2 years
> 2 tahun	<u>470,764</u>	<u>464,326</u>	> 2 years
	<u>1,623,763</u>	<u>1,140,112</u>	

Analisa umur piutang pembiayaan *Murabahah* - bruto (cicilan) adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Belum jatuh tempo	1,433,775	1,043,250	Current
Lewat jatuh tempo:			
1 - 30 hari	172,991	91,557	Overdue: 1 - 30 days
31 - 60 hari	8,890	3,145	31 - 60 days
61 - 90 hari	2,632	1,364	61 - 90 days
> 90 hari	<u>5,475</u>	<u>796</u>	> 90 days
	<u>1,623,763</u>	<u>1,140,112</u>	

Rata-rata imbal hasil efektif per tahun untuk kontrak pembiayaan *Murabahah* baru rata-rata berkisar antara 10,24% - 11,43% pada tahun 2023 (2022: 10,36% - 11,61%).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Saldo awal	37,290	11,020	Beginning balance
Penambahan	16,284	28,604	Additions
Penghapusan piutang	<u>(7,446)</u>	<u>(2,334)</u>	Written-off receivables
Saldo akhir	<u>46,128</u>	<u>37,290</u>	Ending balance

Direksi berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan *Murabahah*.

6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES (continued)

The above Murabahah financing receivables - gross (installment) have the following settlement schedule profile:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
< 1 tahun	712,915	363,315	< 1 year
1 - 2 tahun	440,084	312,471	1 - 2 years
> 2 tahun	<u>470,764</u>	<u>464,326</u>	> 2 years
	<u>1,623,763</u>	<u>1,140,112</u>	

Aging analysis of the gross Murabahah financing receivables (installment) is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Belum jatuh tempo	1,433,775	1,043,250	Current
Lewat jatuh tempo:			
1 - 30 hari	172,991	91,557	Overdue: 1 - 30 days
31 - 60 hari	8,890	3,145	31 - 60 days
61 - 90 hari	2,632	1,364	61 - 90 days
> 90 hari	<u>5,475</u>	<u>796</u>	> 90 days
	<u>1,623,763</u>	<u>1,140,112</u>	

The effective annual return for new Murabahah financing contracts in average ranged between 10.24% - 11.43% in 2023 (2022: 10.36% - 11.61%).

The consumer financing receivables are secured by fiduciary transfers on motor vehicles subject to finance whereby the Company receives Motor Vehicle of Ownership Certificates ("BPKB").

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Saldo awal	37,290	11,020	Beginning balance
Penambahan	16,284	28,604	Additions
Penghapusan piutang	<u>(7,446)</u>	<u>(2,334)</u>	Written-off receivables
Saldo akhir	<u>46,128</u>	<u>37,290</u>	Ending balance

Directors believe that the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible Murabahah financing receivables.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN **7. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASE**

Rincian investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The details of net investment in finance lease are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Investasi sewa pembiayaan - bruto	308,496	235,441	<i>Investment in finance lease receivables - gross</i>
Nilai residu yang dijamin	122,094	108,148	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan tangguhan	(33,846)	(24,510)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	<u>(122,094)</u>	<u>(108,148)</u>	<i>Security deposit</i>
	274,650	210,931	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>274,650</u>	<u>210,931</u>	<i>Net</i>

Jangka waktu kontrak sewa pembiayaan atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 60 bulan.

The period of finance lease for motor vehicle contracts ranged between 12 - 60 months.

Investasi dalam sewa pembiayaan – bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

Investment in finance lease – gross have the following aging profile:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
< 1 tahun	155,429	126,052	<i>< 1 year</i>
1 - 2 tahun	93,198	71,804	<i>1 - 2 years</i>
> 2 tahun	<u>59,869</u>	<u>37,585</u>	<i>> 2 years</i>
	308,496	235,441	

Analisis umur investasi dalam sewa pembiayaan – bruto adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the investment in finance lease – gross is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Belum jatuh tempo	307,187	230,278	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			
1 - 7 hari	526	-	<i>Overdue: 1 - 7 days</i>
8 - 30 hari	783	-	<i>8 - 30 days</i>
31 - 60 hari	-	5,163	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	-	-	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	-	-	<i>more than 90 days</i>
	<u>308,496</u>	<u>235,441</u>	

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Berikut adalah perubahan jumlah investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang diberikan yang diberikan berdasarkan stages selama periode berakhir 31 Desember 2023 dan 2022:

7. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASE
(continued)

Below is movement of net investment in finance lease based on stages during the period ended 31 December 2023 and 2022:

	31 Desember/December 2023			
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo, awal tahun	210,931	-	-	210,931
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(429)	429	-	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	-	-	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	-	-	-	-
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	62,478	1,241	-	63,719
Penghapusan	-	-	-	-
Saldo, akhir tahun	272,980	1,670	-	274,650
				Balance, end of year
	31 Desember/December 2022			
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo, awal tahun	175,985	4,145	41	180,171
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(5,932)	5,932	-	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	-	-	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	2,119	(2,119)	-	-
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	38,759	(7,958)	(41)	30,760
Penghapusan	-	-	-	-
Saldo, akhir tahun	210,931	-	-	210,931
				Balance, end of year

Suku bunga efektif per tahun untuk kontrak sewa pembiayaan berkisar antara 8,61% - 9,61% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (2022: 8,20% - 9,51%).

Effective annual interest rates for finance lease contracts ranged between 8.61% - 9.61% for the year ended 31 December 2023 (2022: 8.20% - 9.51%).

Pada saat kontrak sewa pembiayaan ditandatangani, penyewa pembiayaan memberikan uang jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai sisa aset sewa pembiayaan pada saat transaksi berakhir bila penyewa pembiayaan menggunakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut, bila tidak, jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa pembiayaan.

At the signing of lease contracts, the lessee is required to pay a security deposit, which will be applied against the residual value of the leased asset at the end of the lease term if the lessee exercises his option to purchase the leased asset, otherwise, the security deposit will be refunded to the lessee.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang perlu dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

Management believes that there is no allowance for impairment losses required to cover possible losses arising from uncollectible net investment in finance lease.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG PEMBIAYAAN KENDARAAN – BERSIH

Rincian piutang pembiayaan penyalur kendaraan - bersih adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan Pokok:			<i>Dealer financing receivables Principal:</i>
Pembiayaan sendiri:			<i>Direct financing:</i>
- Pihak ketiga	1,098,980	532,067	<i>Third parties</i> -
- Pihak berelasi	43,394	47,780	<i>Related parties</i> -
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain			<i>Joint financing - without recourse:</i>
- <i>without recourse:</i>			<i>Third parties</i> -
- Pihak ketiga	-	137,389	
Bunga:			<i>Interest:</i>
Pembiayaan sendiri:			<i>Direct financing:</i>
- Pihak ketiga	3,304	1,826	<i>Third parties</i> -
- Pihak berelasi	33	31	<i>Related parties</i> -
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain			<i>Joint financing</i>
- <i>without recourse:</i>			<i>- without recourse:</i>
- Pihak ketiga	-	556	<i>Third parties</i> -
	1,145,711	719,649	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,775)</u>	<u>(7,446)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>1,140,936</u>	<u>712,203</u>	<i>Net</i>

Jangka waktu kontrak pembiayaan penyalur kendaraan yang disalurkan oleh Perseroan berkisar antara 8 - 60 hari.

Berikut adalah perubahan jumlah piutang pembiayaan penyalur kendaraan yang diberikan yang diberikan berdasarkan stages selama periode berakhir 31 Desember 2023 dan 2022:

8. DEALER FINANCING RECEIVABLES – NET

The details of dealer financing receivables - net are as follows:

	<u>31 Desember/December 2023</u>	<u>31 Desember/December 2022</u>	
Tahap/ <i>Stage 1</i>	<i>Tahap/ Stage 2</i>	<i>Tahap/ Stage 3</i>	<i>Jumlah/ Total</i>
Saldo, awal tahun	719,649	-	719,649
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	-	-	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	-	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	-	-	-
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	426,062	-	426,062
Penghapusan	-	-	-
Saldo, akhir tahun	<u>1,145,711</u>	<u>-</u>	<u>1,145,711</u>

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG PEMBIAYAAN KENDARAAN – BERSIH (lanjutan)

Berikut adalah perubahan jumlah piutang pemberian penyalur kendaraan yang diberikan yang diberikan berdasarkan stages selama periode berakhir 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

8. DEALER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)

Below is movement of dealer financing receivables based on stages during the period ended 31 December 2023 and 2022: (continued)

	31 Desember/December 2022				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo, awal tahun	372,138	-	-	372,138	<i>Balance, beginning of the year</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya (Tahap 2)	-	-	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	-	-	-	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Tahap 1)	-	-	-	-	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	347,511	-	-	347,511	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Penghapusan	-	-	-	-	<i>Written-off</i>
Saldo, akhir tahun	719,649	-	-	719,649	<i>Balance, end of year</i>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	7,446	4,240	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	3,206	<i>Additions</i>
Pengurangan	<u>(2,671)</u>	-	<i>Deductions</i>
Saldo akhir	4,775	7,446	<i>Ending balance</i>

Analisis saldo dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Analysis of total balance and allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
<u>Penilaian secara individual:</u>			<i>Individual assessments:</i>
Saldo piutang pemberian penyalur kendaraan	<u>1,145,711</u>	<u>719,649</u>	<i>Balance of dealer financing receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>4,775</u>	<u>7,446</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>

	31 Desember/December 2023				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo, awal tahun	7,446	-	-	7,446	<i>Balance, beginning of the year</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya (Tahap 2)	-	-	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	-	-	-	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Tahap 1)	-	-	-	-	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(2,671)	-	-	(2,671)	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Penghapusan	-	-	-	-	<i>Written-off</i>
Saldo, akhir tahun	4,775	-	-	4,775	<i>Balance, end of year</i>

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG PEMBIAYAAN KENDARAAN – BERSIH (lanjutan)

Analisis saldo dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. DEALER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)

Analysis of total balance and allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	31 Desember/December 2022				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo, awal tahun	4,240	-	-	4,240	Balance, beginning of the year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya (Tahap 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Tahap 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	3,206	-	-	3,206	Net change in exposure and remeasurement
Penghapusan	-	-	-	-	Written-off
Saldo, akhir tahun	7,446			7,446	Balance, end of year

Suku bunga per tahun untuk kontrak pembiayaan penyalur kendaraan adalah 7,95% - 8,00% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (2022: 7,75% - 7,95%).

Annual interest rates for dealer financing 7.95% - 8.00% for the year ended 31 December 2023 (2022: 7.75% - 7.95%).

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak ketiga			Third parties
Beban dibayar dimuka			Prepaid expenses
- Sewa	1,414	2,910	Office Rent -
- Lain-lain	<u>9,079</u>	<u>8,929</u>	Others -
	<u>10,493</u>	<u>11,839</u>	
Uang muka			Advances
- Operasi	1,060	440	Operational -
- Perjalanan dinas	21	7	Business trip -
- Lain-lain	<u>6,035</u>	<u>5,802</u>	Others -
	<u>7,116</u>	<u>6,249</u>	
	<u>17,609</u>	<u>18,088</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Beban dibayar dimuka			Prepaid expenses
- Asuransi	28,585	13,963	Insurance -

Jangka waktu kontrak beban dibayar di muka - sewa kantor kepada pihak ketiga berkisar antara 12 - 60 bulan.

The period of prepaid expenses - office rental contracts with third parties ranged from 12 - 60 months.

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of balances and transactions with related parties.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

Perseroan telah melakukan beberapa kontrak *cross currency swap* ("CCS") dan *foreign exchange swap* ("FX") dengan PT Bank BTPN Tbk, Standard Chartered Bank, Jakarta, JP Morgan Chase Bank, N.A. dan PT Bank Mizuho Indonesia.

Perincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

10. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES

The Company has entered into several cross currency swap contract ("CCS") and foreign exchange swap ("FX") with PT Bank BTPN Tbk, Standard Chartered Bank, Jakarta, JP Morgan Chase Bank, N.A. and PT Bank Mizuho Indonesia.

The details of these contracts as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Instrumen dan <i>counterparties/ Instruments and counterparties</i>	31 Desember/December 2023				Nilai wajar/Fair values	
	Jumlah nosional <i>(nilai penuh)/ Notional amount (full amount)</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>	
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	12-02-2020	13-02-2024	6,513		-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	24-07-2020	24-07-2024	38,397		-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	30-11-2020	29-11-2024	10,386		-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 15,000,000	23-12-2020	23-12-2024	23,654		-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	22-02-2021	22-02-2024	1,796		-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 15,000,000	26-03-2021	26-03-2025	27,052		-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	19-07-2021	19-07-2024	4,025		-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	21-09-2021	19-09-2025	21,405		-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 15,000,000	26-11-2021	26-11-2025	11,824		-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 20,000,000	18-01-2022	17-01-2025	-	(2,062)	
- PT Bank BTPN Tbk	USD 25,000,000	26-01-2022	27-01-2025	26,798		-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 20,000,000	28-01-2022	28-01-2026	13,730		-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	16-03-2022	14-03-2025	10,285		-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	20-07-2022	20-07-2026	258		-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	03-10-2022	02-10-2026	-	(4,556)	
- PT Bank BTPN Tbk	USD 15,000,000	25-10-2022	27-10-2025	33,160		-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	30-12-2022	30-12-2025	-	(8,966)	
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	17-01-2023	17-01-2024	819		-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 12,000,000	17-01-2023	17-01-2024	-	(145)	
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	27-01-2023	29-01-2024	31,873		-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	13-02-2023	13-02-2026	3,642		-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	18-08-2023	18-08-2027	1,779		-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	05-09-2023	03-09-2027	16,966		-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	15-09-2023	15-09-2027	13,710		-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 15,000,000	10-11-2023	10-11-2027	6,098		-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 15,000,000	21-11-2023	22-11-2027	4,668		-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	24-11-2023	24-11-2027	14,030		-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 20,000,000	11-12-2023	13-12-2027	1,279		-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 15,000,000	19-12-2023	20-12-2027	-	(328)	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	14-03-2022	14-03-2025	20,631		-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 20,000,000	10-01-2023	10-01-2028	-	(399)	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 15,000,000	10-02-2023	10-02-2028	7,977		-

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

The details of these contracts as at 31 December 2023 and 2022 are as follows: (continued)

Instrumen dan counterparties/ Instruments and counterparties	Jumlah nosional (nilai penuh)/ Notional amount (full amount)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	31 Desember/December 2023 (lanjutan/continued)	
				Aset derivatif/ Derivative assets	Nilai wajar/Fair values Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 5,000,000	18-08-2023	18-08-2028	21,262	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	12-11-2020	12-11-2025	9,648	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	03-12-2020	03-12-2024	-	(168)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	16-12-2021	15-03-2024	14,543	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	JPY 1,000,000,000	19-07-2021	19-07-2024	-	(183)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	JPY 1,000,000,000	31-03-2021	28-03-2024	-	(176)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	JPY 500,000,000	27-07-2021	28-07-2025	-	(89)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	JPY 500,000,000	25-08-2021	26-08-2025	-	(344)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	JPY 2,000,000,000	07-09-2021	08-09-2025	-	(78)
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 5,000,000	25-02-2021	23-02-2024	-	(3,261)
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 10,000,000	03-09-2021	03-09-2026	-	(4,971)
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 15,000,000	19-01-2023	19-01-2026	-	(1,358)
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 20,000,000	17-11-2023	17-11-2027	19,280	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 10,000,000	05-07-2022	03-07-2026	549	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 20,000,000	14-07-2022	14-07-2026	783	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 15,000,000	29-07-2022	29-07-2026	22,717	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 15,000,000	08-08-2022	07-08-2026	12,616	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 23,000,000	05-10-2022	03-10-2025	659	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 14,000,000	01-02-2023	01-02-2024	10,764	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 10,000,000	06-02-2023	06-02-2024	5,763	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 7,000,000	27-03-2023	27-03-2024	11,478	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 36,000,000	13-04-2023	13-04-2026	3,232	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 27,000,000	26-04-2023	26-04-2027	23,019	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 22,000,000	01-11-2021	04-11-2025	17,290	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 25,000,000	15-08-2023	15-02-2024	5,172	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 20,000,000	26-11-2021	26-11-2025	15,969	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 15,000,000	30-08-2023	29-02-2024	6,494	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 17,000,000	01-12-2021	01-12-2025	6,618	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 15,000,000	02-06-2022	02-06-2025	12,938	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 15,000,000	06-12-2021	08-12-2025	5,507	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 21,000,000	14-12-2021	15-12-2025	13,784	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 10,000,000	17-12-2021	17-12-2024	14,187	-

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

The details of these contracts as at 31 December 2023 and 2022 are as follows: (continued)

31 Desember/December 2023 (lanjutan/continued)					
Instrumen dan <i>counterparties/ Instruments and counterparties</i>	Jumlah nosional <i>(nilai penuh)/ Notional amount (full amount)</i>	Tanggal <i>perjanjian/ Agreement date</i>	Tanggal jatuh <i>tempo/ Maturity date</i>	Nilai wajar/ <i>Fair values</i> Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>	Liabilitas <i>derivatif/ Derivative liabilities</i>
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 15,000,000	22-12-2021	22-12-2025	28,111	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 7,000,000	28-06-2022	26-06-2026	-	(2,274)
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 13,000,000	28-06-2022	27-06-2025	2,788	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 20,000,000	17-10-2023	17-10-2024	-	(4,654)
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 20,000,000	01-12-2023	01-12-2027	-	(10,099)
Jumlah derivatif/ <i>Total derivative</i>				637,926	(44,111)

31 Desember/December 2022					
Instrumen dan <i>counterparties/ Instruments and counterparties</i>	Jumlah nosional <i>(nilai penuh)/ Notional amount (full amount)</i>	Tanggal <i>perjanjian/ Agreement date</i>	Tanggal jatuh <i>tempo/ Maturity date</i>	Nilai wajar/ <i>Fair values</i> Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>	Liabilitas <i>derivatif/ Derivative liabilities</i>
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	10-01-2019	10-01-2023	12,875	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	28-01-2020	27-01-2023	19,141	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	06-02-2020	06-02-2023	18,392	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	12-02-2020	13-02-2023	18,451	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	16-07-2019	14-07-2023	14,479	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	29-07-2019	28-07-2023	14,910	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	20-08-2019	18-08-2023	12,310	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	28-09-2020	28-09-2023	7,228	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	28-10-2019	27-10-2023	14,163	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 20,000,000	10-12-2019	11-12-2023	29,091	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	19-12-2019	19-12-2023	14,925	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	12-02-2020	13-02-2024	18,456	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	22-02-2021	22-02-2024	16,317	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	19-07-2021	19-07-2024	12,022	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	24-07-2020	24-07-2024	5,290	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	30-11-2020	29-11-2024	17,254	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 15,000,000	23-12-2020	23-12-2024	26,439	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 20,000,000	18-01-2022	17-01-2025	29,020	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 25,000,000	26-01-2022	27-01-2025	34,833	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	16-03-2022	14-03-2025	14,487	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 15,000,000	26-03-2021	26-03-2025	18,403	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	21-09-2021	19-09-2025	16,398	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 15,000,000	25-10-2022	27-10-2025	-	(11,193)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 15,000,000	26-11-2021	26-11-2025	23,940	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	30-12-2022	30-12-2025	-	(5,188)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 20,000,000	28-01-2022	28-01-2026	28,990	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	20-07-2022	20-07-2026	1,760	-

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Perincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of these contracts as at 31 December 2023 and 2022 are as follows: (continued)

Instrumen dan <i>counterparties/ Instruments and counterparties</i>	Jumlah nosisional <i>(nilai penuh)/ Notional amount (full amount)</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	31 Desember/December 2022 (lanjutan/continued)	
				Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>	Nilai wajar/ <i>Fair values</i> Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	03-10-2022	02-10-2026	-	(4,233)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	17-01-2020	17-01-2023	18,241	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 15,000,000	10-02-2020	10-02-2023	28,651	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 15,000,000	23-07-2020	21-07-2023	8,985	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 5,000,000	14-09-2022	14-09-2023	3,295	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	16-03-2021	15-03-2024	12,689	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	03-12-2020	03-12-2024	17,871	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	14-03-2022	14-03-2025	6,370	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	12-11-2020	12-11-2025	20,262	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	JPY 1,000,000,000	31-03-2021	28-03-2024	-	(116)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	JPY 1,000,000,000	19-07-2021	19-07-2024	-	(119)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	JPY 500,000,000	27-07-2021	28-07-2025	-	(54)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	JPY 2,000,000,000	25-08-2021	26-08-2025	-	(204)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	JPY 5,000,000	07-09-2021	08-09-2025	-	(42)
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 10,000,000	29-07-2019	31-07-2023	15,227	-
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 5,000,000	25-02-2021	23-02-2024	7,876	-
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 10,000,000	03-09-2021	03-09-2026	17,605	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 10,000,000	17-12-2021	17-12-2024	15,452	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 15,000,000	02-06-2022	02-06-2025	17,848	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 13,000,000	28-06-2022	27-06-2025	10,744	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 23,000,000	05-10-2022	03-10-2025	1,203	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 22,000,000	01-11-2021	04-11-2025	40,049	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 20,000,000	26-11-2021	26-11-2025	34,974	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 17,000,000	01-12-2021	01-12-2025	28,221	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 15,000,000	06-12-2021	08-12-2025	24,313	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 21,000,000	14-12-2021	15-12-2025	33,438	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 15,000,000	22-12-2021	22-12-2025	23,902	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 7,000,000	28-06-2022	26-06-2026	5,032	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 10,000,000	05-07-2022	03-07-2026	5,941	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 20,000,000	14-07-2022	14-07-2026	11,803	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 15,000,000	29-07-2022	29-07-2026	7,181	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 15,000,000	08-08-2022	07-08-2026	9,115	-
Jumlah derivatif/ <i>Total derivative</i>				865,862	(21,149)

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Perseroan melakukan kontrak *cross currency swap* dan *foreign exchange swap* dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar atas pinjaman bank dalam mata uang asing. Semua kontrak derivatif di atas ditujukan untuk lindung nilai. Seluruh instrumen derivatif ini memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai arus kas.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* dan *foreign exchange swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di pendapatan komprehensif lainnya. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah sebesar Rp 946.709 (debit) telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan (2022: Rp 122.503 (debit)). Jumlah tersebut terdiri dari Rp 317.794 yang didebitkan pada laba rugi selisih kurs-bersih dan Rp 628.915 yang didebit pada beban bunga dan keuangan di laba rugi (2022: masing-masing Rp 692.144 (kredit) dan Rp 569.641 (debit)).

Jumlah laba rugi selisih kurs yang direklasifikasi dari ekuitas disalinghapuskan dalam laporan laba rugi terhadap laba rugi selisih kurs dari pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan, yang terkait dengan lindung nilai. Dampak dari beban bunga dan keuangan yang direklasifikasi dari ekuitas adalah untuk mengubah bunga mengambang menjadi bunga tetap.

Nilai wajar bersih dari aset dan liabilitas derivatif setelah pajak, pada tanggal 31 Desember 2023 sejumlah Rp 168.674 (kredit) (2022: Rp 29.616 (kredit)) dicatat sebagai "Cadangan lindung nilai arus kas" pada Ekuitas.

Keuntungan dan kerugian di ekuitas atas *cross currency swap* dan *foreign exchange swap* akan diakui pada laporan laba rugi sepanjang periode sesuai dengan jatuh tempo dari pinjaman yang bersangkutan.

Perseroan telah melakukan lindung nilai dan tidak ada ketidakefektifan sehubungan dengan swap suku bunga dalam keuntungan atau kerugian lain dalam laba rugi tahun 2023.

10. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The Company entered into cross currency swap and foreign exchange swap contracts in order to mitigate the risk of fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans in foreign currency. All derivatives contract stated above are designated as hedge. All these derivative instruments qualified the criteria of cash flow hedge accounting.

Changes in the fair value of the cross currency swaps and foreign exchange swap designated hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in other comprehensive income. The amounts are subsequently recognised to the statements of profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest affects the statements of profit or loss.

For the year ended 31 December 2023, the total amount of Rp 946,709 (debit) has been reclassified from equity to the current year profit and loss (2022: Rp 122,503 (debit)). The amount consists of Rp 317,794 debit to gain or loss on foreign exchange - net and Rp 628,915 debit to interest and financing charges in profit and loss (2022: Rp 692,144 (credit) and Rp 569,641 (debit)), respectively.

The foreign exchange gain or loss reclassified from equity is offset in the profit and loss against the foreign exchange gain or loss from related hedged borrowings and securities issued. The impact of interest and financing charges reclassified from equity is to convert the floating-rate interest into fixed-rate interest financing charges.

The net fair value of derivatives assets and liabilities net of tax, as at 31 December 2023 amounting to Rp 168,674 (credit) (2022: Rp 29,616 (credit)) is recorded as "Cash flow hedges reserves" in the Equity.

Gains and losses recognised in equity on cross currency swap and foreign exchange swap will be released to the profit or loss account over the period following the maturity of the related loans.

The Company has performed hedging and there is no ineffectiveness in relation to the interest rate swaps in other gains or losses in profit or loss for 2023.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of the following:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Kepemilikan langsung	1,041,006	675,334	
Aset hak-guna	6,198	6,062	
	1,047,204	681,396	
Kepemilikan langsung			Direct ownership
	31 Desember/December 2023	31 Desember/December 2022	
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)
Harga perolehan			
Tanah	141,800	-	141,800
Bangunan dan prasarana	250,978	704	251,071
Kendaraan	421,346	557,111	839,940
Perlengkapan dan perabot	22,974	1,210	23,996
Peralatan kantor	112,546	23,715	126,718
Aset dalam penyelesaian	41,453	14,487	(14,698)
	991,097	597,227	(163,557)
			41,242
			1,424,767
Akumulasi penyusutan			
Bangunan dan prasarana	96,621	13,284	(478)
Kendaraan	92,676	111,417	(57,542)
Perlengkapan dan perabot	21,899	1,114	(28)
Peralatan kantor	104,567	8,741	(8,510)
	315,763	134,556	(66,558)
Nilai buku bersih	675,334		1,041,006
	31 Desember/December 2022	31 Desember/December	
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)
Harga perolehan			
Tanah	141,800	-	141,800
Bangunan dan prasarana	250,041	953	(16)
Kendaraan	129,686	294,480	(2,820)
Perlengkapan dan perabot	21,938	1,036	-
Peralatan kantor	115,841	3,882	(7,177)
Aset dalam penyelesaian	23,445	21,607	(3,599)
	682,751	321,958	(13,612)
			41,453
			991,097
Akumulasi penyusutan			
Bangunan dan prasarana	81,661	14,976	(16)
Kendaraan	31,965	61,466	(755)
Perlengkapan dan perabot	19,881	2,018	-
Peralatan kantor	102,339	9,405	(7,177)
	235,846	87,865	(7,948)
Nilai buku bersih	446,905		675,334
Aset hak-guna			Right-of-use assets
	31 Desember/December 2023	31 Desember/December	
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)
Harga perolehan			
Gedung	14,294	3,190	-
			17,484
Akumulasi penyusutan			
Gedung	8,232	3,054	-
			11,286
Nilai buku bersih	6,062		6,198
			Net book value

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Right-of-use assets (continued)

	31 Desember/December 2022			
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	31 Desember/ December
Harga perolehan				
Gedung	10,606	3,688	-	14,294
Kendaraan	315	-	(315)	-
	<u>10,921</u>	<u>3,688</u>	<u>(315)</u>	<u>14,294</u>
Akumulasi penyusutan				
Gedung	5,559	2,673	-	8,232
Kendaraan	254	63	(317)	-
	<u>5,813</u>	<u>2,736</u>	<u>(317)</u>	<u>8,232</u>
Nilai buku bersih	5,108			6,062
				Net book value
				Cost
				Building
				Vehicles
				Accumulated depreciation
				Building
				Vehicles

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2023 sebagian besar terdiri dari bangunan dan prasarana serta peralatan kantor. Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai pada Desember 2023 dengan estimasi persentase penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 36% (2022: 30%) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mempunyai 29 bidang tanah dengan hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo antara tahun 2024 hingga 2045, dan dapat diperbarui (tidak diaudit). Hak atas tanah seluruhnya atas nama Perseroan.

Kendaraan dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp 672.284 (2022: Rp 303.581) digunakan dalam usaha penyewaan kendaraan dalam bentuk sewa operasi dan sisanya digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan. Pada umumnya, setelah mencapai atau melewati umur manfaat, kendaraan tersebut dijual melalui jasa lelang.

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Nilai tercatat aset tetap yang terjual	64.504	2,065	Carrying value fixed asset sold
Hasil penjualan aset tetap	81.912	2,241	Proceeds from sale of fixed assets
Keuntungan dari penjualan aset tetap	<u>17,408</u>	<u>176</u>	Gain on sale of fixed assets

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp 3.635 dan Rp 4.940.

Construction in progress as at 31 December 2023 mainly consisted of building and improvements and office equipment. Those construction in progress are estimated to be completed in December 2023 with estimated percentages of completion as at 31 December 2023 at 36% (2022: 30%) (unaudited).

As of 31 December 2023, the Company has 29 plots of land with land rights in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") which will expire between 2024 until 2045, and are renewable (unaudited). All land titles are held under the Company's name.

Vehicles with a total carrying amount of Rp 672,284 (2022: Rp 303,581) are used in the vehicle rental business under operating lease and the remaining vehicles are used for the Company's operational activities. Generally, after reaching the end of their useful lives, those vehicles will be sold through auction service.

The calculation of the gain on sale of fixed assets are as follows:

The total cash outflow for leases for the year ended 31 December 2023 and 2022 was Rp 3,635 and Rp 4,940.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Beban penyusutan aset hak-guna:			<i>Depreciation expense of right-of-use assets:</i>
- Gedung	3,054	2,673	<i>Building - Interest expense</i>
Beban bunga	118	118	
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	11,552	5,982	<i>Expense relating to short-term leases</i>
Biaya yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah	1,831	1,196	<i>Expense relating to leases of low-value assets</i>
	16,555	9,969	

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seperti yang diungkapkan di bawah ini, telah dilakukan dengan dasar penilaian oleh penilai independen.

Setiap 3 tahun, Perseroan mempekerjakan penilai eksternal independen dan berkualifikasi untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan.

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan telah dilakukan oleh Dany Tri Haryadi, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) dari KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan, penilai independen yang telah ter registrasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berdasarkan laporan No. 00234/2.0044-00/PI/09/0545/1/II/2022 tertanggal 10 Februari 2022. Penilaian yang sesuai dengan Standar Penilaian Internasional ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total nilai wajar (hierarki nilai wajar level 2) tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan berdasarkan penilaian diatas bernilai Rp 339.252.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan.

Beberapa aset tersebut sudah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi Perseroan sebesar Rp 2.548 (2022: Rp 3.193).

11. FIXED ASSETS (continued)

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Beban penyusutan aset hak-guna:			<i>Depreciation expense of right-of-use assets:</i>
- Gedung	3,054	2,673	<i>Building - Interest expense</i>
Beban bunga	118	118	
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	11,552	5,982	<i>Expense relating to short-term leases</i>
Biaya yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah	1,831	1,196	<i>Expense relating to leases of low-value assets</i>
	16,555	9,969	

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of the fixed assets other than land and buildings. The fair values of the land and buildings as at 31 December 2023 and 2022, as disclosed below, have been determined on the basis of valuations carried out by independent valuers.

On a three-year basis, the Company engages external independent and qualified valuers to determine fair values of company's buildings.

Valuation to determine the fair values of the Company's land and buildings was determined by Dany Tri Haryadi, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) from KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan, an independent valuer registered with Otoritas Jasa Keuangan (OJK), based on its report No. 00234/2.0044-00/PI/09/0545/1/II/2022 dated 10 February 2022. The valuation which conforms to International Valuation Standards was determined with reference to recent market transactions on arm's length terms. The appraisal method used is Market Data Approach Method. As at 31 December 2023 and 2022, total fair values (fair value hierarchy level 2) of the Company's land and buildings amounted to Rp 339,252.

All of the property, plant and equipment as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities.

Several assets are fully depreciated and still used by the Company and its operation amounting to Rp 2,548 (2022: Rp 3,193).

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan dengan perhatian khusus	55,770	13,316	Financing receivables with special attention
Dikurangi:			Less: Allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,387)	(4,997)	
	42,383	8,319	
Pembatalan premi asuransi	20,628	14,761	<i>Insurance premium cancellation</i>
Piutang karyawan	7,717	6,010	<i>Loans to employees</i>
Lain-lain	38,835	29,275	<i>Others</i>
	109,563	58,365	
Pihak berelasi			Related parties
Deposit	463,914	-	Deposits
Penggantian biaya	40,772	151,546	Reimbursement
Pembatalan premi asuransi	3,417	22,802	<i>Insurance premium cancellation</i>
	508,103	174,348	

Deposit merupakan pembayaran deposit untuk program pemasaran bersama guna mendukung penjualan kendaraan Toyota dan Daihatsu di Indonesia sesuai dengan perjanjian-perjanjian dengan para pihak distributor pada tanggal 13 November 2023.

Deposits represent payment of deposits for joint marketing program to support the sale of Toyota and Daihatsu vehicles in Indonesia in accordance with agreements with distributors dated 13 November 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that other receivables will be collectible. Management believes that the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from other receivables.

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of balances and transactions with related parties.

13. ASET LAIN-LAIN

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Simpanan jaminan	161	348	Security deposits
Lain-lain	5,278	16,704	Others
	5,439	17,052	

14. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Titipan konsumen	179,186	223,734	Customer deposits
Komisi	147,865	120,826	Commission
Pemasok	59,009	25,955	Suppliers
Utang kepada perusahaan asuransi	49,532	46,431	Payable to insurance companies
Deposit penyalur kendaraan	2,237	2,215	Dealer deposit
Lain-lain	96,555	30,438	Others
	534,384	449,599	

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Utang kepada perusahaan asuransi	60,793	79,888	Payable to insurance companies
Lain-lain	<u>179,702</u>	<u>109,474</u>	Lain-lain
	<u>240,495</u>	<u>189,362</u>	

Titipan konsumen adalah setoran dari konsumen terkait dengan deposit angsuran atau transaksi pembiayaan lainnya yang masih dalam proses identifikasi atau alokasi.

Komisi adalah insentif yang akan di bayarkan kepada dealer.

Utang kepada perusahaan asuransi adalah utang Perseroan sehubungan dengan premi asuransi atas kendaraan yang dibiayai dan dibayar oleh pelanggan.

Pemasok adalah pembayaran yang harus dilakukan untuk transaksi yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan kepada pihak eksternal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah.

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

14. OTHER PAYABLES (continued)

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Customer deposits represent deposits from consumers related to installments or other financing transactions that are still in the process of identification or allocation.			Payable to insurance companies
Commission represents the incentive that will be paid to dealer.			Lain-lain
Payable to insurance companies represent the Company's payable in relation of insurance premium on financed vehicles which are received by the Company from its customers.			
Suppliers represent payments for transactions related to the Company's operational activities, which are to be paid to the external parties.			
As at 31 December 2023 and 2022, all the carrying amount of the other payables were denominated in Rupiah.			

Refer to Note 33 for details of balances and transactions with related parties.

15. AKRUAL

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Beban bunga dan keuangan	454,185	398,340	Interest and financing charges
Beban operasional	221,872	216,661	Operating expenses
Promosi	100,060	114,612	Promotion
Jasa profesional	<u>6,373</u>	<u>6,169</u>	Professional fees
	<u>782,490</u>	<u>735,782</u>	

16. PINJAMAN

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pinjaman			Borrowings
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
MUFG Bank, Ltd.	4,750,000	2,800,000	MUFG Bank, Ltd.
Deutsche Bank A.G., Jakarta	1,900,000	2,500,000	Deutsche Bank A.G., Jakarta
PT Bank Mizuho Indonesia	1,700,000	1,700,000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	919,792	698,958	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Citibank, N.A., Jakarta	800,000	800,000	Citibank, N.A., Jakarta
PT Bank ANZ Indonesia	450,000	450,000	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	-	450,000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Permata Tbk	<u>-</u>	<u>100,000</u>	PT Bank Permata Tbk
	<u>10,519,792</u>	<u>9,498,958</u>	

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN (lanjutan)

16. BORROWINGS (continued)

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pinjaman			
Pihak ketiga			
Dolar AS			
PT Bank Mizuho Indonesia	6,351,392	3,743,978	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	5,734,752	5,427,195	PT Bank BTPN Tbk
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd.	1,927,000	1,101,170	Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd.
The Chiba Bank, Ltd.	77,080	-	The Chiba Bank, Ltd.
The Norinchukin Bank	-	550,585	The Norinchukin Bank
The Shizuoka Bank, Ltd.	-	78,655	The Shizuoka Bank, Ltd.
	<hr/> <u>14,090,224</u>	<hr/> <u>10,901,583</u>	
Yen Jepang			
The Norinchukin Bank	547,736	587,834	Japanese Yen
	<hr/> <u>25,157,752</u>	<hr/> <u>20,988,375</u>	The Norinchukin Bank
Biaya provisi			
yang belum diamortisasi	(12,814)	(8,682)	Unamortised provision expenses
	<hr/> <u>25,144,938</u>	<hr/> <u>20,979,693</u>	

Pada tahun 2023, pinjaman-pinjaman tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga per tahun antara 4,77% - 7,73% (2022: 3,60% - 8,54%) untuk mata uang Rupiah, 2,58% - 6,37% (2022: 2,58% - 5,57%) untuk mata uang Dolar AS dan 0,24% - 0,30% (2022: 0,22% - 0,28%) untuk mata uang Yen Jepang. Tidak ada aset Perseroan yang dijaminkan untuk pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman dari beberapa bank ini mensyaratkan Perseroan, antara lain, untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal perubahan pemegang saham mayoritas, perubahan susunan direksi serta komisaris dan perubahan kegiatan usaha. Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perseroan diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimal 10:1 dan menyampaikan laporan lainnya. Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan.

In 2023, the above loans bear interest per annum at rates ranging from 4.77% - 7.73% per annum (2022: 3.60% - 8.54%) for loans in Rupiah, 2.58% - 6.37% (2022: 2.58% - 5.57%) for loans in US Dollar and 0.24% - 0.30% (2022: 0.22% - 0.28%) for Japanese Yen. There are no Company's assets which are held as collateral for this borrowing.

The loan facilities from these banks require the Company, amongst others, to provide written notice in respect of changes of majority shareholders, changes of directors and commissioners, and changes of main business. Under the loan agreements, the Company is obliged to maintain gearing ratio at maximum 10:1 and other reporting obligations. The Company has complied with covenants on loan agreements.

As at 31 December 2023, there was no principal and interest of borrowings that have been due but not yet paid.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN (lanjutan)

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

16. BORROWINGS (continued)

The detail of borrowing are as follows:

Nama bank/Bank's name	Tanggal efektif perjanjian terakhir/Latest effective agreement date	Tanggal berakhir perjanjian/ End date of the agreement	Fasilitas terakhir/Latest facility	Saldo pinjaman/ Balance borrowings***	
				2023	2022
MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya The Bank of Tokyo - Mitsubishi, UFJ, Ltd. dan Mitsubishi UFJ Trust & Banking Corporation/ previously The Bank of Tokyo	17 Mei/May 2023 17 Mei/May 2023 17 Mei/May 2023 30 September/ September 2022 17 Mei/May 2023	20 Mei/May 2024 19 Mei/May 2024 19 Mei/May 2024 30 September/ September 2024 17 Mei/May 2024	USD 150,000,000* Rp 600,000 Rp 400,000 Rp 2,000,000 USD 200,000,000*	Rp 4,750,000	Rp 2,800,000
PT Bank BTPN Tbk	31 Juli/July 2023 31 Juli/July 2023 30 November/ November 2022	31 Juli/July 2024 31 Juli/July 2024 30 November/ November 2024	USD 270,000,000* Rp 2,000,000 Rp 1,750,000	Rp 5,734,752	Rp 5,877,195
Citibank, N.A., Jakarta	16 April/April 2021	**)*)	USD 366,000,000*	Rp 800,000	Rp 800,000
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd.	30 Juni/June 2021 6 Maret/March 2020 25 Februari/ February 2022 31 Oktober/ October 2022 16 Juni/June 2023	30 Juni/June 2027 31 Maret/March 2026 29 Februari/ February 2028 29 September/ September 2028 31 Mei/May 2029	USD 10,000,000* USD 50,000,000* USD 10,000,000* USD 50,000,000* USD 50,000,000*	Rp 1,927,000	Rp 1,101,170
PT Bank Mizuho Indonesia	28 Juli/July 2023	28 Juli/July 2024	USD 550,000,000	Rp 8,051,392	Rp 5,443,978
Shizuoka Bank	2 Mei/May 2022	1 Mei/May 2023 *****)	USD 40,000,000*	-	Rp 78,655
PT Bank of America	13 Juli/July 2017	**)*)	USD 32,000,000*	-	-
The Chiba Bank	19 Mei/May 2023	19 November/ November 2028	USD 5,000,000*	Rp 77,080	-
Deutsche Bank AG, Jakarta	30 September/ September 2021	28 Januari/ January 2024	Rp 3,000,000	Rp 1,900,000	Rp 2,500,000
The Norinchukin Bank	12 Februari/ February 2019 31 Oktober/ October 2019 15 Juli/July 2022 24 Maret/March 2021	12 Agustus/ August 2024 30 April/April 2025 15 Juli/July 2027 24 Juni/June 2026	USD 10,000,000* USD 25,000,000* USD 45,000,000* JPY 5,000,000,000*	Rp 547,736	Rp 1,138,419
PT Bank ANZ Indonesia	30 Desember/ December 2023	30 Desember/ December 2024	USD 56,000,000*	Rp 450,000	Rp 450,000
PT Bank Permata Tbk	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2025	Rp 300,000	-	Rp 100,000
PT Bank Jago Tbk	7 Juni/June 2023	7 Juni/June 2024	Rp 200,000	-	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	26 Agustus/ August 2022 26 Agustus/ August 2022	26 Agustus/ August 2027 26 Agustus/ August 2028	Rp 750,000 Rp 750,000	Rp 919,792	Rp 698,958
Jumlah pinjaman/ Total borrowings				Rp 25,157,752	Rp 20,988,375

*) Nilai penuh

**) Tidak terdapat tanggal jatuh tempo

***) Saldo dari total fasilitas

****) Perjanjian sudah diterminasi

Full amount (*
There is no due date (**
Balance of the whole facility (***)
Agreement has been terminated (****)

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN (lanjutan)

Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran pinjaman kepada bank sebesar Rp 32.305.392 (2022: Rp 17.067.624).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki pinjaman derivatif yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sebesar Rp 3.656.862 (2022: Rp 2.752.925).

Beban bunga atas pinjaman untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1.401.621 (2022: Rp 1.041.582).

Tidak terdapat aset yang dijaminkan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan.

16. BORROWINGS (continued)

During 2023, the Company has paid borrowings to the banks amounted to Rp 32,305,392 (2022: Rp 17,067,624).

As at 31 December 2023, the Company has derivative borrowings that will be matured within 12 (twelve) months amounted to Rp 3,656,862 (2022: Rp 2,752,925).

The amount of interest expense of borrowings for the year ended 31 December 2023 amounted to Rp 1,401,621 (2022: Rp 1,041,582).

There is no asset pledged as security collateral for the Company's borrowing facilities.

17. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

OBLIGASI

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I - Seri B	-	539,050	Continuance Bonds III Phase I Series B -
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II - Seri A - Seri B	- 1,019,900	480,100 1,019,900	Continuance Bonds III Phase II Series A - Series B -
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I - Seri A - Seri B - Seri C	380,840 619,160 500,000	- - -	Continuance Bonds IV Phase I Series A - Series B - Series C -
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II - Seri A - Seri B	401,435 223,565	- -	Continuance Bonds IV Phase II Series A - Series B -
Jumlah obligasi	3,144,900	2,039,050	Total bonds
Dikurangi: Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(8,328)	(3,102)	Less: Unamortised bonds issuance cost
Bersih	3,136,572	2,035,948	Net
Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 28)	3,045	2,466	Amortisation of bonds issuance cost (refer to Note 28)

Berikut ini adalah rincian utang obligasi:

The following are details of the bonds:

Surat berharga/ Securities	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga per tahun/Interest rate per annum	Jatuh tempo/ Due date	Status/Status	Peringkat/ Rating
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/ Continuance Bonds III Phase II					
Obligasi Seri B/Bonds Series B	Rp 1,019,900	5.70%	23 Februari/ February 2025	Belum jatuh tempo/ Not yet due	AAAIidn
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/ Continuance Bonds IV Phase I					
Obligasi Seri A/Bonds Series A	Rp 380,840	5.50%	21 Juli/July 2024	Belum jatuh tempo/ Not yet due	AAAIidn
Obligasi Seri B/Bonds Series B	Rp 619,160	6.00%	11 Juli/July 2026	Belum jatuh tempo/ Not yet due	AAAIidn
Obligasi Seri C/Bonds Series C	Rp 500,000	6.25%	11 Juli/July 2028	Belum jatuh tempo/ Not yet due	AAAIidn

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN **17. SECURITIES ISSUED** (continued)
(lanjutan)

OBLIGASI (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian utang obligasi: (lanjutan)

BONDS (continued)

The following are details of the bonds: (continued)

Surat berharga/ Securities	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga per tahun/Interest rate per annum	Jatuh tempo/ Due date	Status/Status	Peringkat/ Rating
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/ Continuance Bonds IV Phase II					
Obligasi Seri A/Bonds Series A	Rp 401,435	6.00%	13 Oktober/ October 2024	Belum jatuh tempo/ Not yet due	AAAdn
Obligasi Seri B/Bonds Series B	Rp 223,565	6.35%	3 Oktober/ October 2026	Belum jatuh tempo/ Not yet due	AAAdn

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki surat berharga yang diterbitkan yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sebesar Rp 782.275 (2022: 1.019.150).

Beban bunga atas obligasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 129.392 (2022: Rp 108.992).

Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran surat berharga kepada bank sebesar Rp 1.019.150 (2022: nil).

Tidak ada pembayaran pokok dan bunga obligasi yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan. Tidak ada aset Perseroan yang dijaminkan untuk obligasi ini.

Dalam perjanjian perwalianan untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap II 2022 dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan II 2023 diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain, rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

Selain itu, untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap II 2022 dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan II 2023 selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat (yang tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas oleh Wali Amanat), tidak diperkenankan antara lain, membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi dan menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

As at 31 December 2023, the Company has securities issued that will be matured within 12 (twelve) months amounted to Rp 782,275 (2022: 1,019,150).

The amount of interest expense of bonds for the year ended 31 December 2023 amounted to Rp 129,392 (2022: Rp 108,992).

During 2023, the Company has paid securities issued to the banks amounted Rp 1,019,150 (2022: Rp nil).

There are no principal and interest of bonds that have been due but not yet paid. There are no Company's assets which are held as collateral for these bonds issued.

The trustee agreements for Continuance Bonds III Phase II 2022 and Continuance Bonds IV Phase I and II 2023 provide several negative covenants to the Company, among others, debt to equity ratio at the maximum 10:1.

Moreover, for Continuance Bonds III Phase II 2022 and Continuance Bonds IV Phase I and II 2023, on the condition that the bond principal are still outstanding, without written approval from Trustee (which shall not be rejected unreasonably by Trustee) the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company defaults in bond obligations and sells or hand over more than 40% of the Company's assets, except for daily operation activity. The Company has compiled with the covenants on the trustee agreements.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2023	2022	
Utang pajak penghasilan			<i>Corporate income tax payable</i>
- Pasal 29 (Catatan 18b)	67,830	60,809	Article 29 (Note 18b) -
- Pasal 25	<u>5,152</u>	<u>-</u>	Article 25 -
	<u>72,982</u>	<u>60,809</u>	
Utang pajak lain-lain			<i>Other taxes payable</i>
- Pasal 21	10,681	9,967	Article 21 -
- Pajak pertambahan nilai	1,527	1,761	Value added tax -
- Pasal 26	850	863	Article 26 -
- Pasal 23	512	465	Article 23 -
- Pasal 4(2)	<u>54</u>	<u>108</u>	Article 4(2) -
	<u>13,624</u>	<u>13,164</u>	
	<u>86,606</u>	<u>73,973</u>	

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	2023	2022	
Kini	215,593	168,596	<i>Current</i>
Tangguhan (Catatan 18c)	<u>(26,875)</u>	<u>(13,888)</u>	Deferred (Note 18c)
	<u>188,718</u>	<u>154,708</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi Perseroan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan	879,051	692,905	<i>Income before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak berlaku 22%	193,391	152,439	<i>Tax calculated at tax rate at 22%</i>
Penghasilan kena pajak final	<u>(2,818)</u>	<u>(1,834)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,942	5,062	<i>Non-deductible expense</i>
Lain-lain	<u>(3,797)</u>	<u>(959)</u>	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan	<u>188,718</u>	<u>154,708</u>	<i>Income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dengan estimasi laba pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Reconciliations between income before income tax, as shown in the profit or loss, and estimated income tax are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan	879,051	692,905	<i>Income before income tax</i>
Beda waktu			Temporary differences
- Penyusutan aset tetap	(22)	23,791	Fixed assets depreciation -
- Provisi beban operasional	(39,324)	37,707	Provision for operating expense -
- Imbalan kerja karyawan	10,422	10,551	Employee benefits -
- Cadangan kerugian penurunan nilai	8,390	(349)	Allowance for impairment losses -
- Provisi bonus	(439)	4,882	Provision for bonus -
- Perbedaan waktu pengakuan penghasilan	143,080	(13,497)	Timing difference -
- Lain-lain	<u>51</u>	<u>43</u>	on income recognition Others -

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dengan estimasi laba pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

Reconciliations between income before income tax, as shown in the profit or loss, and estimated income tax are as follows:
(continued)

	2023	2022	
Beda tetap			Permanent differences
- Kesejahteraan karyawan	2,716	16,471	Employee welfare -
- Beban lainnya yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	6,115	6,534	Other expense not deductible for tax purposes -
- Penghasilan bunga kena pajak final	(12,811)	(8,338)	Interest income subject to final tax -
- Lain-lain	<u>(17,263)</u>	<u>(4,357)</u>	Others -
Laba kena pajak	<u>979,966</u>	<u>766,343</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan - kini	215,593	168,596	Income tax expense - current
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka	<u>(147,763)</u>	<u>(107,787)</u>	Prepaid tax
Utang pajak kini - Pasal 29	<u>67,830</u>	<u>60,809</u>	Corporate income tax payable - Article 29

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2023 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 adalah sesuai dengan SPT Perseroan.

The calculations of income tax for the year ended 31 December 2022 conforms to the Company Annual Tax Return.

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit and loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Penyusutan aset tetap	10,037	(5)	-	10,032	Fixed assets depreciation
Provisi					Provision for
beban operasional	49,233	(8,651)	-	40,582	operating expense
Imbalan kerja karyawan	13,321	2,293	86	15,700	Employee benefits
Provisi bonus	4,163	(97)	-	4,066	Provision for bonus
Lindung nilai arus kas	(8,352)	-	(39,221)	(47,573)	Cash flow hedges
Cadangan kerugian penurunan nilai	1,098	1,846	-	2,944	Allowance for impairment losses
Perbedaan waktu pengakuan penghasilan	16,567	31,478	-	48,045	Timing difference on income recognition
Lain-lain	<u>22</u>	<u>11</u>	<u>-</u>	<u>33</u>	Others
	<u>86,089</u>	<u>26,875</u>	<u>(39,135)</u>	<u>73,829</u>	

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets (continued)

	2022				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit and loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset pajak tangguhan:					
Penyusutan aset tetap	4,803	5,234	-	10,037	Deferred tax assets:
Provisi					Fixed assets depreciation
beban operasional	40,937	8,296	-	49,233	Provision for operating expense
Imbalan kerja karyawan	11,191	2,321	(191)	13,321	Employee benefits
Provisi bonus	3,089	1,074	-	4,163	Provision for bonus
Lindung nilai arus kas	30,997	-	(39,349)	(8,352)	Cash flow hedges
Cadangan kerugian					Allowance for impairment losses
penurunan nilai	1,175	(77)	-	1,098	Timing difference on income recognition
Perbedaan waktu					Others
pengakuan penghasilan	19,536	(2,969)	-	16,567	
Lain-lain	13	9	-	22	
	111,741	13,888	(39,540)	86,089	

Manajemen berpendapat bahwa Perseroan akan mencatat laba kena pajak yang memadai di masa depan yang cukup untuk merealisasi perbedaan temporer yang diakui sebagai aset pajak tangguhan.

Management believes that the Company will have sufficient future taxable income available to utilise the deferred tax assets attributable to temporary differences.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah utang Pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak. Pada tanggal pelaporan, tidak ada pemeriksaan oleh DJP yang sedang berjalan.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due. At reporting date, there is no ongoing tax audit by DGT.

19. IMBALAN KERJA

Perseroan telah menghitung liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 berupa uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang penggantian hak dan uang pisah. Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya sesuai dengan alasan mengapa hubungan kerja antara karyawan dan Perseroan berakhir. Imbalan pasca-kerja ini diberikan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, biasanya berdasarkan masa kerja karyawan pada Perseroan. Untuk imbalan pasca kerja uang pisah, Perseroan diberikan kewenangan untuk mengatur ketentuan terkait dengan perhitungannya. Saat ini, Perseroan mempunyai ketentuan perhitungan uang pisah yang disamakan dengan ketentuan perhitungan uang penghargaan masa kerja untuk karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela.

19. EMPLOYEE BENEFITS

The Company has calculated its post employment benefits obligations in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021 in the form of severance pay, long service awards and compensation payments. The Company is obliged to provide post-employment benefits in accordance with the reason why the employment relationship between the employee and the Company ended. This post-employment benefits are provided in accordance to the applicable laws and regulations, usually based on the employee's service period at the Company. For post-employment benefits for severance pay, the Company is given the authority to regulate the policy related to its calculation. Currently, the Company has policy for calculating severance pay which are the same as the policy for calculating service pay for employees who resign voluntarily.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perseroan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang berhak melalui Dana Pensiun Astra 2, di mana Perseroan sebagai pemberi kerja dan karyawan berkewajiban untuk membayar masing-masing sebesar 6,4% dan 3,2% dari gaji dasar pensiun.

Total biaya yang diakui dari program iuran pasti yang dibayarkan kepada Dana Pensiun Astra 2 adalah sebesar Rp 5.843 (2022: Rp 5.598).

Tabel berikut menyajikan liabilitas imbalan kerja Perseroan yang tercatat di laporan posisi keuangan.

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Imbalan kerja jangka pendek	19,496	18,656	Short-term employee benefits
Imbalan pensiun	31,446	28,708	Pension benefits
Imbalan pasca kerja lainnya	<u>39,907</u>	<u>31,832</u>	Other post-employee benefits
	<u>90,849</u>	<u>79,196</u>	

Imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh Halim Gunawan, FSAI, aktuaris independen dari Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial No. 0103/KKA-PA-REP/HG/I/2024 dan No. 0117/KKA-PA-REP/HG/I/2023 tertanggal 22 Januari 2024 dan 24 Januari 2023.

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto	7.0%	7.5%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa datang	6.5%	7.0%	Future salary increases
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
- Tingkat kematian	TMI (Table Mortalitas Indonesia) IV 2019/ <i>Indonesian Mortality Table IV 2019</i>	5% dari tingkat mortalitas/ <i>5% from mortality rate</i>	Table of mortality -
- Tingkat cacat			Disability rate -
- Tingkat pengunduran peserta	15% per tahun pada usia sampai dengan 25 tahun dan berkurang hingga 1% pada usia 45 tahun kemudian 55/15% per annum up to age 25 and reducing linearly to 1% for age 45 and thereafter 55	55 tahun/55 years	Withdrawal rate -
- Usia pensiun normal			Normal retirement age -

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The Company has a defined contribution for eligible employees through Dana Pensiun Astra 2 whereas the Company as employer and employees are obliged to pay 6.4% and 3.2% from the basic pension salary, respectively.

Total expenses recognised from the defined contribution plan paid to Dana Pensiun Astra 2 amounted to Rp 5,843 (2022: Rp 5,598).

The following table summarises the Company's employee benefits obligations as recorded in the statement of financial position.

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Imbalan kerja jangka pendek	19,496	18,656	Short-term employee benefits
Imbalan pensiun	31,446	28,708	Pension benefits
Imbalan pasca kerja lainnya	<u>39,907</u>	<u>31,832</u>	Other post-employee benefits
	<u>90,849</u>	<u>79,196</u>	

Employee benefits for the periods ended 31 December 2023 and 2022 are calculated by Halim Gunawan, FSAI, an independent actuary from Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan which used the projected unit credit method. The following are significant matters disclosed in the actuarial report No. 0103/KKA-PA-REP/HG/I/2024 and No. 0117/KKA-PA-REP/HG/I/2023 dated 22 January 2024 and 24 January 2023.

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto	7.0%	7.5%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa datang	6.5%	7.0%	Future salary increases
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
- Tingkat kematian	TMI (Table Mortalitas Indonesia) IV 2019/ <i>Indonesian Mortality Table IV 2019</i>	5% dari tingkat mortalitas/ <i>5% from mortality rate</i>	Table of mortality -
- Tingkat cacat			Disability rate -
- Tingkat pengunduran peserta	15% per tahun pada usia sampai dengan 25 tahun dan berkurang hingga 1% pada usia 45 tahun kemudian 55/15% per annum up to age 25 and reducing linearly to 1% for age 45 and thereafter 55	55 tahun/55 years	Withdrawal rate -
- Usia pensiun normal			Normal retirement age -

The pension benefits and other post-employment benefit recognised in the statements of financial position are as follows:

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Imbalan pensiun	31,446	28,708	Pension benefit
Imbalan pasca kerja lainnya	<u>39,907</u>	<u>31,832</u>	Other post-employment benefit
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	<u>71,353</u>	<u>60,540</u>	Net pension benefits and other post-employment benefit

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pada awal tahun	60,540	50,857	At the beginning of year
Penyesuaian pada saldo awal tahun	-	(5,134)	Adjustment on opening balance
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	14,001	19,604	Expenses charged in the profit and loss
Jumlah yang dibebankan/(dikreditkan) pada pendapatan komprehensif lainnya	391	(867)	Total charged/(credited) to other comprehensive income
Imbalan yang dibayarkan	<u>(3,579)</u>	<u>(3,920)</u>	Benefits paid
Pada akhir tahun	<u>71,353</u>	<u>60,540</u>	At the end of year

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Biaya jasa kini	8,783	6,910	Current service cost
Biaya bunga	4,349	2,951	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	11,010	Past service cost
Pengakuan Aktuaria Kerugian atau (Keuntungan) - untuk imbalan pasca kerja lainnya	2,079	674	Recognition Actuarial Losses or (Gains) for other post-employment benefit
Pindahan ke/(dari) entitas lain	<u>(1,210)</u>	<u>(1,941)</u>	Transfer to/(from) other entities
	<u>14,001</u>	<u>19,604</u>	

Mutasi imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya neto adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits

	<u>31 Desember/December 2023</u>	<u>Imbalan pasca kerja lainnya/ Other post-employee benefits</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pada awal tahun	28,708	31,832	60,540	At beginning of year
Biaya jasa kini	2,271	6,512	8,783	Current service cost
Beban bunga	2,107	2,242	4,349	Interest expense
Biaya jasa lalu				Past service cost
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(182)	966	784	Change in financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	573	1,113	1,686	Experience adjustment - on obligation
Imbalan yang dibayar	<u>(1,114)</u>	<u>(2,465)</u>	<u>(3,579)</u>	Benefits paid
Pindahan ke entitas afiliasi	<u>(917)</u>	<u>(293)</u>	<u>(1,210)</u>	Transfer to affiliated companies
Pada akhir tahun	<u>31,446</u>	<u>39,907</u>	<u>71,353</u>	At end of year
Bagian jangka pendek			4,558	Current portion
Bagian jangka panjang			66,795	Non-current portion
			<u>71,353</u>	

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Mutasi imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The movements of net pension benefits and other post-employment benefit are as follows: (continued)

	31 Desember/December 2022			
	Imbalan pensiun/ Pension benefit	Imbalan pasca kerja lainnya/ Other post- employee benefits	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	33,233	17,624	50,857	At beginning of year
Penyesuaian pada saldo awal tahun	(5,134)	-	(5,134)	Adjustment on opening balance
Biaya jasa kini	2,212	4,698	6,910	Current service cost
Beban bunga	1,918	1,033	2,951	Interest expense
Biaya jasa lalu	-	11,010	11,010	Past service cost
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
- Perubahan dalam asumsi keuangan	61	1,072	1,133	Change in financial - assumptions
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(928)	(398)	(1,326)	Experience adjustment - on obligation
Imbalan yang dibayar	(887)	(3,033)	(3,920)	Benefits paid
Pindahan ke entitas afiliasi	<u>(1,767)</u>	<u>(174)</u>	<u>(1,941)</u>	Transfer to affiliated companies
Pada akhir tahun	28,708	31,832	60,540	At end of year
Bagian jangka pendek			4,439	Current portion
Bagian jangka panjang			<u>56,101</u>	Non-current portion
			<u>60,540</u>	

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 16 tahun (2022: 16 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit obligation at 31 December 2023 is 16 years (2022: 16 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
---------------------------------------	---------------------------------------

Kurang dari satu tahun	4,558	4,439	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	5,668	4,803	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	29,720	26,964	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	664,117	630,989	Beyond five years

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

31 Desember/December 2023	Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	

Tingkat diskonto	1%	(4,347)	5,352	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	5,906	(4,827)	Future salary increases

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 2022			<i>Discount rate</i>	
	<i>Perubahan asumsi/ Change in assumption</i>	<i>Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</i>			
		<i>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</i>	<i>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</i>		
Tingkat diskonto	1%	(3,935)	4,873		
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	5,369	(4,374)	<i>Future salary increases</i>	

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

19. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows: (continued)

20. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

<i>Pemegang saham</i>	31 Desember/December 2023 dan/and 2022			<i>Shareholders</i>
	<i>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</i>	<i>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
PT Astra International Tbk	400,000	50%	400,000	PT Astra International Tbk
Toyota Financial Services Corporation	400,000	50%	400,000	Toyota Financial Services Corporation
	800,000	100%	800,000	

21. CADANGAN WAJIB

Cadangan wajib 80,000

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 27 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan penambahan cadangan wajib sejumlah Rp 8.000 sehingga saldo cadangan wajib menjadi sebesar Rp 80.000 per 31 Desember 2023.

21. STATUTORY RESERVES

<i>31 Desember/ December 2023</i>	<i>31 Desember/ December 2022</i>
---------------------------------------	---------------------------------------

Cadangan wajib 80,000 72,000

Statutory reserves

At the Annual General Meeting of Shareholders on 27 March 2023, the shareholders approved that the Company will allocate an additional statutory reserve of Rp 8,000 so the statutory reserve balance is Rp 80,000 as at 31 December 2023.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. CADANGAN WAJIB (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 29 Maret 2022, para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan penambahan cadangan wajib sejumlah Rp 8.000 sehingga saldo cadangan wajib menjadi sebesar Rp 72.000 per 31 Desember 2022.

21. STATUTORY RESERVES (continued)

At the Annual General Meeting of Shareholders on 29 March 2022, the shareholders approved that the Company will allocate an additional statutory reserve of Rp 8,000 so the statutory reserve balance is Rp 72,000 as at 31 December 2022.

22. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2023	2022	
Pihak ketiga	3,191,393	2,594,526	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3,863	640	<i>Related parties</i>
	<u>3,195,256</u>	<u>2,595,166</u>	

23. PENDAPATAN PEMBIAYAAN MURABAHAH

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, pendapatan marjin Murabahah adalah sebesar Rp 131.705 (2022: Rp 85.190).

22. CONSUMER FINANCING INCOME

For the year ended 31 December 2023, income from Murabahah margin is Rp 131,705 (2022: Rp 85,190).

24. PENDAPATAN SEWA OPERASI

	2023	2022	
Pihak ketiga	141,270	72,578	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	31,315	13,956	<i>Related parties</i>
	<u>172,585</u>	<u>86,534</u>	

25. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KENDARAAN

PEMBIAYAAN PENYALUR

25. DEALER FINANCING INCOME

	2023	2022	
Pihak ketiga	56,390	37,592	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3,257	2,913	<i>Related parties</i>
	<u>59,647</u>	<u>40,505</u>	

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

26. MISCELLANEOUS INCOME

	2023	2022	
Pendapatan denda dan penalti	124,127	96,620	<i>Late charges and penalty income</i>
Pendapatan administrasi	7,778	7,730	<i>Administration income</i>
Lain-lain	122,543	52,403	<i>Others</i>
	<u>254,448</u>	<u>156,753</u>	

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Gaji dan imbalan karyawan	248,234	225,595	Salary and employee benefits
Penyusutan	137,610	90,601	Depreciation
Jasa profesional	112,531	102,898	Professional fees
Perbaikan dan perawatan	45,502	33,284	Repairs and maintenance
Pemasaran dan penjualan	42,728	90,396	Marketing and selling
Pajak	17,075	15,955	Taxes
Representasi dan jamuan	15,086	14,049	Entertainment
Transportasi dan perjalanan	14,154	10,920	Transportation and travelling
Asuransi	14,107	7,604	Insurance
Komunikasi	12,614	15,630	Communication
Sewa	12,463	6,265	Rent
Pendidikan dan pelatihan	8,251	6,926	Education and training
Keamanan dan kontribusi	3,387	3,421	Security and contribution
Perlengkapan kantor	2,820	2,205	Office supplies
Air dan listrik	2,215	2,047	Water and electricity
Rekrutmen	1,451	1,575	Recruitment
Lain-lain	8,333	929	Others
	698,561	630,300	
Pihak berelasi			Related parties
Gaji dan imbalan karyawan	5,843	5,598	Salary and employee benefits
Perbaikan dan perawatan	4,199	5,051	Repairs and maintenance
Jasa profesional	1,280	1,286	Professional fees
Sewa	920	913	Rent
Perlengkapan kantor	832	751	Office supplies
Komunikasi	223	193	Communication
Lain-lain	2,832	3,540	Others
	16,129	17,332	
	714,690	647,632	

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of related parties balances and transactions.

28. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

28. INTEREST AND FINANCING CHARGES

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Bunga pinjaman bank	1,414,669	1,060,726	Bank loan interest
Bunga surat berharga yang diterbitkan			Securities issued interest
- Bunga obligasi	129,392	108,992	Bonds interest -
Amortisasi biaya emisi			Amortisation of issuance cost
- Obligasi	3,045	2,466	Bonds -
Provisi dan administrasi	771	666	Provision and administration
	1,547,877	1,172,850	

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI - LAINNYA **29. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES - OTHERS**

	2023	2022	
Penurunan/(pemulihan) nilai untuk piutang pembiayaan dengan perhatian khusus	8,390	(349)	<i>Impairment/(reversal) losses for financing receivables with special attention</i>
Kerugian atas piutang pembiayaan dengan perhatian khusus	114,452	46,064	<i>Loss on financing receivables with special attention</i>
	122,842	45,715	

30. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

30. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares on issue during the year.

	2023	2022	
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	690,333	538,197	<i>Net income attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan) *)	800,000	800,000	<i>Weighted average number of ordinary share on issue (in thousands) *</i>
Laba per saham (nilai penuh)	863	673	<i>Earnings per share (full amount)</i>

*) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dihitung berdasarkan jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

*The weighted average number of ordinary shares on issue is *) calculated based on the number of ordinary shares during the outstanding year*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan tidak memiliki instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham bersih.

As at 31 December 2023 and 2022, the Company does not have any instrument that potentially converts to ordinary shares, therefore dilutive earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

31. LIABILITAS KONTINJEN

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

31. CONTINGENT LIABILITY

The Company has no significant contingent liabilities as at 31 December 2023 and 2022.

32. KOMITMEN

Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Megaplaza untuk menyewa gedung kantor di Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta sampai Juni 2024. Perseroan mengakui komitmen perjanjian sewa tersebut sebagai liabilitas sewa.

32. COMMITMENTS

The Company has an agreement with PT Megaplaza for office building rental at Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta until June 2024. The Company recognised rental commitment above as lease liabilities.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN (lanjutan)

Kontrak sewa kendaraan

Perseroan menyewakan berbagai kendaraan dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai lima tahun dengan perjanjian jasa yang tidak dapat diperbarui pada akhir periode sewa. Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang yang akan diterima dari pelanggan untuk sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Kurang dari satu tahun	180,918	79,076	<i>Less than one year</i>
Antara satu sampai dengan lima tahun	<u>197,619</u>	<u>122,413</u>	<i>Between one and five years</i>
	<u>378,537</u>	<u>201,489</u>	

Secara umum, kontrak sewa kendaraan dengan pelanggan mencakup aturan mengenai jenis kendaraan, periode sewa, harga sewa dan tanggung jawab antara Perseroan dengan pelanggan.

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

Berikut adalah rincian sifat dari hubungan berelasi:

PT Astra International Tbk

PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham dari Perseroan, kepemilikan PT Astra International Tbk di Perseroan sebesar 50%. AI merupakan salah satu penyalur kendaraan dalam pemberian konsumen yang dibiayai Perseroan. Perseroan juga melakukan transaksi sewa operasi dan program pemasaran dengan penyalur kendaraan AI.

Dana Pensiun Astra

Dana Pensiun Astra didirikan oleh PT Astra International Tbk untuk menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (DPA 2).

PT Asuransi Astra Buana

PT Astra International Tbk merupakan pihak pengendali tidak langsung dari PT Asuransi Astra Buana. Perseroan melakukan kerjasama asuransi melalui AAB atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Perseroan juga mengasuransikan aset tetapnya melalui AAB.

32. COMMITMENTS (continued)

Vehicle rent contracts

The Company leased out various vehicles under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and five years, and the majority of lease agreements are non-renewable at the end of the lease period. The future minimum lease payments which will be received from customers under non-cancellable operating leases are as follows:

	2023	2022	
Kurang dari satu tahun	180,918	79,076	<i>Less than one year</i>
Antara satu sampai dengan lima tahun	<u>197,619</u>	<u>122,413</u>	<i>Between one and five years</i>
	<u>378,537</u>	<u>201,489</u>	

Generally, the vehicle rent contracts with customers covers the provision on the type of vehicles, rental period, price and the responsibility of the Company and the customers.

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Company through ownership or management.

The nature of related parties relationships are as follows:

PT Astra International Tbk

PT Astra International Tbk is a shareholder of the Company, PT Astra International Tbk ownership of the Company is 50%. AI is one of the car dealers in consumer financing funded by the Company. The company is also has operating lease and marketing program transaction with AI's car dealers.

Dana Pensiun Astra

Dana Pensiun Astra is established by PT Astra International Tbk to facilitate the contribution pension plan (DPA 2).

PT Asuransi Astra Buana

PT Astra International Tbk is the indirect controlling shareholder of PT Asuransi Astra Buana. The Company insures financed vehicles to AAB. The Company also insures its fixed assets to AAB.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berikut adalah rincian sifat dari hubungan berelasi: (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa Astra

PT Asuransi Jiwa Astra adalah perusahaan ventura bersama dan merupakan entitas asosiasi dari PT Astra International Tbk. Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Astra untuk asuransi perlindungan kredit atas piutang pembiayaan.

PT Swadaya Harapan Nusantara

PT Swadaya Harapan Nusantara adalah perusahaan ventura bersama dan merupakan entitas asosiasi tidak langsung dari PT Astra International Tbk. PT Swadaya Harapan Nusantara memiliki pembiayaan terhadap Perseroan.

PT Tasti Anugerah Mandiri

PT Tasti Anugerah Mandiri adalah entitas asosiasi tidak langsung dari PT Astra International Tbk. PT Tasti Anugerah Mandiri menerima fasilitas pembiayaan dari Perseroan.

PT Toyota Astra Motor

PT Toyota Astra Motor adalah perusahaan ventura bersama dari PT Astra International Tbk. Perseroan melakukan transaksi dengan PT Toyota Astra Motor untuk mendukung program pembiayaan konsumen, sewa operasi dan program pemasaran.

PT Astra Graphia Tbk

PT Astra International Tbk merupakan pihak pengendali dari PT Astra Graphia Tbk. Perseroan melakukan transaksi dalam bidang jasa teknologi informasi.

PT Bank Jasa Jakarta

PT Bank Jasa Jakarta adalah perusahaan ventura bersama dan merupakan entitas asosiasi dari PT Astra International Tbk. Perseroan menempatkan dana pada PT Bank Jasa Jakarta.

PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia

PT Toyota Motor Corporation merupakan pihak pengendali dari PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia. Perseroan melakukan transaksi sewa operasi dengan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia.

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of related parties relationships are as follows: (continued)

PT Asuransi Jiwa Astra

PT Asuransi Jiwa Astra is a joint venture company and an associate company of PT Astra International Tbk. The Company entered with agreement with PT Asuransi Jiwa Astra to provide credit shield insurance coverage on the financing receivable.

PT Swadaya Harapan Nusantara

PT Swadaya Harapan Nusantara is a joint venture company and an indirect associate company of PT Astra International Tbk. PT Swadaya Harapan Nusantara entered financing agreement with the Company.

PT Tasti Anugerah Mandiri

PT Tasti Anugerah Mandiri is an indirect associate company of PT Astra International Tbk. PT Tasti Anugerah Mandiri received financing facility from the Company.

PT Toyota Astra Motor

PT Toyota Astra Motor is a joint venture company of PT Astra International Tbk. The Company has transactions with PT Toyota Astra Motor to support the consumer financing program, operating lease and marketing program.

PT Astra Graphia Tbk

PT Astra International Tbk is the indirect controlling shareholder of PT Astra Graphia Tbk. The Company has the transactions for information technology services.

PT Bank Jasa Jakarta

PT Bank Jasa Jakarta is a joint venture company and an associate company of PT Astra International Tbk. The Company has placement of funds in PT Bank Jasa Jakarta.

PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia

PT Toyota Motor Corporation is the indirect controlling shareholder of PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia. The Company has operating lease transaction with PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Komisaris, Direksi dan personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung. Personil manajemen kunci Perseroan adalah Direksi dan Komisaris Perseroan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak terkait dengan Perseroan adalah sebagai berikut:

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Commissioners, Directors and key management personnel

Key management personnel are those people who have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly. Key management personnel of the Company are Board of Directors and Commissioners of the Company.

The details of balances and transactions with parties that are associated with the Company are as follows:

	2023	2022	ASSETS
ASET			
Kas dan kas di bank			Cash on hand and in banks
PT Bank Jasa Jakarta	5,262	-	PT Bank Jasa Jakarta
Persentase terhadap total aset	0.02%	0.00%	Percentage of total assets
Beban dibayar dimuka dan uang muka			Prepaid expenses and advances
PT Asuransi Astra Buana	28,585	13,963	PT Asuransi Astra Buana
Persentase terhadap total aset	0.08%	0.05%	Percentage of total assets
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
PT Swadaya Harapan Nusantara	58,187	21,603	PT Swadaya Harapan Nusantara
PT Bank Jasa Jakarta	1,723	-	PT Bank Jasa Jakarta
Personil manajemen kunci	-	1,371	Key management personnel
	59,910	22,974	
Persentase terhadap total aset	0.17%	0.08%	Percentage of total assets
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan			Dealer financing receivables
PT Tasti Anugerah Mandiri	43,427	47,811	PT Tasti Anugerah Mandiri
Persentase terhadap total aset	0.13%	0.17%	Percentage of total assets
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Astra International Tbk	41,500	-	PT Astra International Tbk
PT Asuransi Astra Buana	2,306	22,044	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Jiwa Astra	1,110	758	PT Asuransi Jiwa Astra
PT Toyota Astra Motor	463,187	151,546	PT Toyota Astra Motor
	508,103	174,348	
Persentase terhadap total aset	1.47%	0.61%	Percentage of total assets
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	645,287	259,096	Total assets with related parties
Persentase terhadap total aset	1.86%	0.91%	Percentage of total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan			Payable to dealers
PT Astra International Tbk	1,884	557	PT Astra International Tbk
Persentase terhadap total liabilitas	0.01%	0.00%	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain			Other payables
PT Asuransi Astra Buana	57,561	73,540	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Jiwa Astra	3,232	6,348	PT Asuransi Jiwa Astra
PT Toyota Astra Motor	179,702	109,474	PT Toyota Astra Motor
	240,495	189,362	
Persentase terhadap total liabilitas	0.80%	0.77%	Percentage of total liabilities
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak berelasi	242,379	189,919	Total liabilities with related parties
Persentase terhadap total liabilitas	0.81%	0.77%	Percentage of total liabilities

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak terkait dengan Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of balances and transactions with parties that are associated with the Company are as follows: (continued)

	2023	2022	INCOME
PENDAPATAN			
Pendapatan pembiayaan konsumen			Consumer financing income
PT Swadaya Harapan Nusantara	3,740	476	PT Swadaya Harapan Nusantara
Personil manajemen kunci	123	164	Key management personnel
	<u>3,863</u>	<u>640</u>	
Persentase terhadap total pendapatan	0.10%	0.02%	<i>Percentage of total income</i>
Pendapatan sewa operasi			Operating lease income
PT Astra International Tbk	28,916	13,956	PT Astra International Tbk
PT Toyota Astra Motor	1,590	-	PT Toyota Astra Motor
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	809	-	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
	<u>31,315</u>	<u>13,956</u>	
Persentase terhadap total pendapatan	0.81%	0.47%	<i>Percentage of total income</i>
Pendapatan pembiayaan penyalur kendaraan			Dealer financing income
PT Tasti Anugerah Mandiri	3,257	2,913	PT Tasti Anugerah Mandiri
Persentase terhadap total pendapatan	0.08%	0.10%	<i>Percentage of total income</i>
Pendapatan lain-lain	105,312	52,150	Miscellaneous income
Persentase terhadap total pendapatan	2.74%	1.75%	<i>Percentage of total income</i>
Jumlah pendapatan yang terkait dengan pihak berelasi	<u>143,747</u>	<u>69,659</u>	Total income with related parties
Persentase terhadap total pendapatan	3.74%	2.33%	<i>Percentage of total income</i>
BEBAN			
Beban umum dan administrasi			EXPENSES
PT Asuransi Astra Buana	2,832	3,540	General and administrative expenses
Dana Pensiun Astra	5,843	5,598	PT Asuransi Astra Buana
PT Astra Graphia Tbk	7,454	8,194	Dana Pensiun Astra
	<u>16,129</u>	<u>17,332</u>	PT Astra Graphia Tbk
Jumlah beban yang terkait dengan pihak berelasi	<u>16,129</u>	<u>17,332</u>	Total expense with related parties
Persentase terhadap total beban	0.54%	0.76%	<i>Percentage of total expense</i>

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung, yaitu Direktur dan Komisaris dari Perseroan.

Rincian kompensasi personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Imbalan jangka pendek			<i>Short-term employee benefit</i>
- Dewan Komisaris	910	790	<i>Board of Commissioners -</i>
- Dewan Direksi	16,897	16,030	<i>Board of Directors -</i>
Imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya			<i>Post-employment benefits and other long-term employee benefits</i>
- Direksi	3,548	3,452	<i>Directors -</i>
Jumlah	21,355	20,272	<i>Total</i>

34. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen menilai performa segmen operasi berdasarkan beberapa indikator, seperti piutang, pendapatan dan beban usaha yang dihasilkan oleh segmen-semen tersebut.

Bentuk pelaporan berdasarkan segmen usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk Direksi yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen dan melakukan penilaian atas performanya.

Segmen operasi Perseroan dibagi berdasarkan produk usaha (pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan pembiayaan penyalur kendaraan) dan daerah geografis.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Perseroan:

- Pembiayaan konsumen
Termasuk dalam pelaporan segmen pembiayaan konsumen adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan konsumen.
- Marjin Murabahah
Termasuk dalam pelaporan segmen marjin Murabahah adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari marjin Murabahah.

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Key management personnel compensation

Key management personnel are those people who have the authority and responsibility to plan, lead and control activities of the Company, directly or indirectly, are the Directors and Commissioners of the Company.

Details of key management personnel's compensation are as follows:

34. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Management assesses the performance of the operating segment based on several indicators, such as receivables, revenue and expenditures allocated by those segments.

Reporting format based on business segments

Operating segment are reported in accordance with the internal reporting provided to the Directors, who are responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

The Company's operating segment represent the business product (consumer financing, finance lease and dealer financing) and geographic area.

The following summary describes the operations in each of the Company's reportable segments:

- *Consumer financing*
Included in the consumer financing segment reporting are operating segment assessment indicators that can actually be attributed as a part of consumer financing.
- *Murabahah margin*
Included in the Murabahah margin segment reporting are operating segment assessment indicators that can actually be attributed as a part of Murabahah margin.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Bentuk pelaporan berdasarkan segmen usaha (lanjutan)

- Sewa pembiayaan**
Termasuk dalam pelaporan segmen sewa pembiayaan adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari sewa pembiayaan.
- Sewa operasi**
Termasuk dalam pelaporan segmen sewa operasi adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari sewa operasi.
- Pembiayaan penyalur kendaraan**
Termasuk dalam pelaporan segmen pembiayaan penyalur kendaraan adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan penyalur kendaraan.

34. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Reporting format based on business segments (continued)

- Finance lease**
Included in the finance lease segment reporting are operating segment assessment indicators that can actually be attributed as a part of finance lease.
- Operating lease**
Included in the operating lease segment reporting are operating segment assessment indicators that can actually be attributed as a part of operating lease.
- Dealer financing**
Included in the dealer financing segment reporting are operating segment assessment indicators that can actually be attributed as a part of dealer financing.

	2023							
	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Marjin Murabahah/ <i>Murabahah margin</i>	Sewa pembiayaan/ <i>Finance lease</i>	Sewa operasi/ <i>Operating lease</i>	Pembiayaan penyalur kendaraan/ <i>Dealer financing</i>	Tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain								Statement of profit or loss and comprehensive income
Pendapatan								Income
Pembiayaan konsumen	3,195,256	-	-	-	-	-	3,195,256	Consumer financing
Marjin Murabahah	-	131,705	-	-	-	-	131,705	Murabahah margin
Sewa pembiayaan	-	-	22,085	-	-	-	22,085	Finance lease
Sewa operasi	-	-	-	172,585	-	-	172,585	Operating lease
Pembiayaan dealer	-	-	-	-	59,647	-	59,647	Dealer financing
Bunga bank dan lain-lain	231,127	4,288	119	10,252	1,184	20,289	267,259	Interest income from banks and miscellaneous
Jumlah pendapatan	3,426,383	135,993	22,204	182,837	60,831	20,289	3,848,537	Total income
Beban								Expense
Beban umum dan administrasi (tidak termasuk Penyusutan)	-	-	-	-	-	(577,080)	(577,080)	General and administrative expenses (exclude depreciation)
Penyusutan	-	-	-	-	-	(137,610)	(137,610)	Depreciation
Beban bunga dan keuangan	-	-	-	-	-	(1,547,877)	(1,547,877)	Interest and financing charges
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	Alliance for impairment losses
- Piutang pembiayaan konsumen, investasi dalam sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan penyalur kendaraan	(579,374)	(7,446)	-	-	2,670	-	(584,150)	Consumer financing - receivables, net investments in leases
- Lainnya	(122,842)	-	-	-	-	-	(122,842)	and dealer financing receivables
Rugi selisih kurs - bersih	-	-	-	-	-	73	73	Others - Loss on foreign exchange - net
Jumlah beban	(702,216)	(7,446)	-	-	2,670	(2,262,494)	(2,969,486)	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2,724,167	128,547	22,204	182,837	63,501	(2,242,205)	879,051	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	-	-	-	(188,718)	(188,718)	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH	2,724,167	128,547	22,204	182,837	63,501	(2,430,923)	690,333	NET INCOME
Jumlah aset	29,057,661	1,339,613	274,650	12,371	1,140,936	2,854,382	34,679,613	Total assets
Jumlah liabilitas	25,702,233	1,040,319	213,289	-	886,030	2,226,268	30,068,139	Total liabilities

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Bentuk pelaporan berdasarkan segmen usaha (lanjutan)

Reporting format based on business segments (continued)

	2022						
	Pembelian konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Marjin Murabahah/ <i>Murabahah margin</i>	Sewa pembiayaan/ <i>Finance lease</i>	Sewa operasi/ <i>Operating lease</i>	Pembayaran penyalur kendaraan/ <i>Dealer financing</i>	Tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain							<i>Statement of profit or loss and comprehensive income</i>
Pendapatan							
Pembelian konsumen	2,595,166	-	-	-	-	-	2,595,166
Marjin Murabahah	-	85,190	-	-	-	-	85,190
Sewa pembiayaan	-	-	14,856	-	-	-	14,856
Sewa operasi	-	-	-	86,534	-	-	86,534
Pembelian dealer	-	-	-	-	40,505	-	40,505
Bunga bank dan lain-lain	154,037	2,287	135	259	35	8,338	165,091
Jumlah pendapatan	2,749,203	87,477	14,991	86,793	40,540	8,338	2,987,342
							Total income
Beban							
Beban umum dan administrasi (tidak termasuk Penyusutan)	-	-	-	-	-	(557,031)	(557,031)
Penyusutan	-	-	-	-	-	(90,601)	(90,601)
Beban bunga dan keuangan	-	-	-	-	-	(1,172,850)	(1,172,850)
Cadangan kerugian penurunan nilai							
- Piutang pembiayaan konsumen, investasi dalam sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan penyalur kendaraan	(422,829)	(2,334)	29	-	(3,206)	-	(428,340)
- Lainnya	(45,715)	-	-	-	-	-	(45,715)
Rugi selisih kurs - bersih	-	-	-	-	-	100	100
Jumlah beban	(468,544)	(2,334)	29	-	(3,206)	(1,820,382)	(2,294,437)
							Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2,280,659	85,143	15,020	86,793	37,334	(1,812,044)	692,905
							INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN						(154,708)	(154,708)
LABA BERSIH	2,280,659	85,143	15,020	86,793	37,334	(1,966,752)	538,197
Jumlah aset	23,866,066	1,100,271	210,931	8,527	712,203	2,455,810	28,353,808
Jumlah liabilitas	21,028,934	850,140	167,647	-	566,055	1,958,644	24,571,420
							Total assets
							Total liabilities

Bentuk pelaporan berdasarkan daerah geografis

Reporting format based on geographical areas

Segmen berdasarkan geografis terdiri dari 40 cabang (2022: 39 cabang) (tidak diaudit) yang terbagi menjadi 6 area yaitu DKI Jakarta, Jawa, Sumatera, Kalimantan, Bali and Sulawesi:

Geographical segment consists of 40 branches (2022: 39 branches) (unaudited) that are located into 6 areas, namely DKI Jakarta, Jawa, Sumatera, Kalimantan, Bali and Sulawesi:

	2023	2022	
Pendapatan			
- Area Jawa	1,343,242	1,142,578	<i>Income</i>
- Area DKI Jakarta	871,343	655,669	Jawa area -
- Area Sumatra	835,895	678,984	DKI Jakarta area -
- Area Sulawesi	414,752	250,908	Sumatera area -
- Area Kalimantan	304,501	209,437	Sulawesi area -
- Area Bali	78,804	49,766	Kalimantan area -
Jumlah pendapatan	3,848,537	2,987,342	Bali area -
			<i>Total income</i>

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko tingkat bunga dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi yang dibantu oleh berbagai komite manajemen. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan menyadari adanya risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar AS dan Yen JP, sehingga Perseroan melakukan transaksi *cross currency swap* dan *foreign exchange swap* dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian nilai tukar mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman dan obligasi.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Perseroan atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Perseroan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

a. Dalam mata uang asal

	2023	2022	
Dolar AS (nilai penuh)			US Dollar (full amount)
Aset			Assets
Kas dan kas di bank	529,606	170,028	Cash on hand and in banks
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman	914,000,000	693,000,000	Borrowings
Dikurangi: Lindung nilai	<u>(914,000,000)</u>	<u>(693,000,000)</u>	Less: Hedging
Aset bersih	<u>529,606</u>	<u>170,028</u>	Net assets
Yen Jepang (nilai penuh)			Japanese Yen (full amount)
Aset			Assets
Kas dan kas di bank	2,321,105	1,147,683	Cash on hand and in banks
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman	5,000,000,000	5,000,000,000	Borrowings
Dikurangi: Lindung nilai	<u>(5,000,000,000)</u>	<u>(5,000,000,000)</u>	Less: Hedging
Aset bersih	<u>2,321,105</u>	<u>1,147,683</u>	Net assets

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

b. Dalam ekuivalen Rupiah

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

b. In Rupiah equivalent

	2023	2022	
Dolar AS			US Dollar
Aset			Assets
Kas dan kas di bank	8,163	2,675	<i>Cash on hand and in banks</i>
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman	14,090,224	10,901,583	<i>Borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Lindung nilai	(14,090,224)	(10,901,583)	<i>Hedging</i>
Aset bersih	<u>8,163</u>	<u>2,675</u>	<i>Net assets</i>
Yen Jepang			Japanese Yen
Aset			Assets
Kas dan kas di bank	254	135	<i>Cash on hand and in banks</i>
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman	547,736	587,834	<i>Borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Lindung nilai	(547,736)	(587,834)	<i>Hedging</i>
	-	-	
Aset bersih	<u>254</u>	<u>135</u>	<i>Net assets</i>

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

The table below shows the sensitivity of Company's net income to movement of foreign exchange rates on 31 December 2023 and 2022:

	2023		
	Peningkatan/ Increase by 100bps	Penurunan/ Decrease by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	84	(84)	<i>Impact to net income</i>
2022			
		Peningkatan/ Increase by 100bps	Penurunan/ Decrease by 100bps
Pengaruh terhadap laba bersih	28	(28)	<i>Impact to net income</i>

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit

(a) Pengelolaan risiko kredit

Perseroan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan dan pembiayaan penyalur kendaraan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi risiko kredit.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan *Murabahah*, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan yang dikuasai oleh Perseroan:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk

(a) Credit risk monitoring

The Company is exposed to credit risk from the defaulting consumers. The Company applies prudent financing policies, performs ongoing portfolio monitoring as well as manages the collection of consumer financing receivables, investment in finance lease receivables, and dealer financing in order to minimise credit risk exposure.

Consumer financing receivables and Murabahah financing receivables are secured by the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.

The following table breaks down the Company's maximum exposure without considering collaterals held by the Company:

	2023	2022	
Kas di bank	515,209	602,002	<i>Cash in banks</i>
Piutang pembiayaan konsumen*	30,420,354	25,144,710	<i>Consumer financing receivables*</i>
Piutang pembiayaan <i>Murabahah*</i>	1,385,741	968,520	<i>Murabahah financing receivables*</i>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan*	274,650	210,931	<i>Net investment in financing leases*</i>
Piutang pembiayaan dealer*	1,145,711	719,649	<i>Dealer financing receivables*</i>
Piutang lain-lain - bruto	631,054	237,710	<i>Other receivables - gross</i>
Aset derivatif	637,926	865,862	<i>Derivative assets</i>
Aset lain-lain	<u>5,278</u>	<u>16,704</u>	<i>Other assets</i>
	<u>35,015,923</u>	<u>28,766,088</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,504,739)</u>	<u>(1,215,070)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>33,511,184</u>	<u>27,551,018</u>	

* Sebelum cadangan kerugian penurunan nilai

*Before allowance for impairment losses **

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(b) Konsentrasi risiko aset keuangan

Berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit

Tabel berikut menggambarkan maksimum eksposur risiko kredit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tanpa memperhitungkan jaminan yang dikuasai oleh Perseroan terhadap aset tersebut. Eksposur di atas berdasarkan nilai bruto sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan nilai pasar yang sebagaimana dilaporkan pada laporan posisi keuangan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

(b) Risk concentration of financial assets

Based on maximum exposure of credit risk

The following table breaks down the Company's maximum exposure on credit risk at 31 December 2023 and 2022, without taking into account the collaterals held. The exposures set out above are based on gross amounts before allowance for doubtful accounts and provision for diminution in market value as reported in the statements of financial position.

	2023			
	Korporasi/ <i>Corporate</i>	Ritel/ <i>Retail</i>	Eksposur maksimum/ <i>Maximum Exposure</i>	
Kas di bank	515,209	-	515,209	<i>Cash in banks</i>
Piutang pembiayaan Konsumen - bruto	2,085,885	28,334,469	30,420,354	<i>Consumer financing receivables - gross</i>
Piutang pembiayaan Murabahah - bruto	182,226	1,203,515	1,385,741	<i>Murabahah financing receivables - gross</i>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	274,650	-	274,650	<i>Net investment in financing lease - gross</i>
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan - bruto	1,145,711	-	1,145,711	<i>Dealer financing receivables - gross</i>
Piutang lain-lain - bruto	-	631,054	631,054	<i>Other receivables - gross</i>
Aset derivatif	637,926	-	637,926	<i>Derivative assets</i>
Aset lain-lain	5,278	-	5,278	<i>Other assets</i>
	<u>4,846,885</u>	<u>30,169,038</u>	<u>35,015,923</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			<u>(1,504,739)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
			<u>33,511,184</u>	
	2022			
	Korporasi/ <i>Corporate</i>	Ritel/ <i>Retail</i>	Eksposur maksimum/ <i>Maximum Exposure</i>	
Kas di bank	602,002	-	602,002	<i>Cash in banks</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	1,510,988	23,633,722	25,144,710	<i>Consumer financing receivables - gross</i>
Piutang pembiayaan Murabahah - bruto	127,936	840,584	968,520	<i>Murabahah financing receivables - gross</i>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	210,931	-	210,931	<i>Net investment in financing lease - gross</i>
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan - bruto	719,649	-	719,649	<i>Dealer financing receivables - gross</i>
Piutang lain-lain - bruto	-	237,710	237,710	<i>Other receivables - gross</i>
Aset derivatif	865,862	-	865,862	<i>Derivative assets</i>
Aset lain-lain	16,704	-	16,704	<i>Other assets</i>
	<u>4,054,072</u>	<u>24,712,016</u>	<u>28,766,088</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			<u>(1,215,070)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
			<u>27,551,018</u>	

Tabel di atas merupakan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perseroan.

The above table represents a maximum credit risk exposure to the Company.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(b) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Seperti yang telah dijelaskan di atas, jumlah eksposur maksimum terutama berasal dari piutang pembiayaan konsumen, aset derivatif, investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan penyalur kendaraan.

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Perseroan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut berdasarkan kerugian kredit ekspektasian.
- Piutang pembiayaan dan sewa operasi – bersih dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang merupakan portofolio terbesar, dilindungi dengan jaminan.
- Piutang pembiayaan konsumen - bersih, piutang pembiayaan *Murabahah* - bersih dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang merupakan portofolio terbesar, dilindungi dengan jaminan.

Berdasarkan sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit berdasarkan sektor geografis:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

(b) Risk concentration of financial assets (continued)

Based on maximum exposure of credit risk (continued)

As outlined above, the total maximum exposure is mainly derived from consumer financing receivables, derivative asset, net investment in finance lease and dealer financing receivables.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company based on the following:

- The Company has set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on expected credit losses.
- Consumer financing and operating lease receivable – net and investment in finance lease, which represent the biggest portfolio, are secured by collaterals.
- Consumer financing receivable - net, Murabahah financing receivable - net, and investment in finance lease, which represent the biggest portfolio, are secured by collaterals.

Based on geographical sector

The following table breaks down the Company's maximum credit risk exposure based on geographical sector:

	2023							
	Jawa	DKI Jakarta	Sumatera	Kalimantan	Bali	Sulawesi	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	
Kas di bank	-	515,209	-	-	-	-	515,209	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen	10,136,366	6,588,852	6,684,557	2,590,964	798,119	3,621,496	30,420,354	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan <i>Murabahah</i>	612,129	203,731	516,363	26,466	1,738	25,314	1,385,741	Murabahah financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	91,516	59,487	60,351	23,393	7,206	32,697	274,650	Net investment in financing leases
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan	-	1,145,711	-	-	-	-	1,145,711	Dealer financing receivables
Piutang lain-lain	-	631,054	-	-	-	-	631,054	Other receivables
Aset derivatif	-	637,926	-	-	-	-	637,926	Derivative assets
Aset lain-lain	-	5,278	-	-	-	-	5,278	Other assets
Jumlah	<u>10,840,011</u>	<u>9,787,248</u>	<u>7,261,271</u>	<u>2,640,823</u>	<u>807,063</u>	<u>3,679,507</u>	<u>35,015,923</u>	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								Less: Allowance for impairment losses <u>(1,504,739)</u> <u>33,511,184</u>

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(b) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit berdasarkan sektor geografis: (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

(b) Risk concentration of financial assets
(continued)

Based on geographical sector
(continued)

The following table breaks down the Company's maximum credit risk exposure based on geographical sector: (continued)

	2022							Maksimum eksposur/ Maximum exposure	<i>Cash in banks Consumer financing receivables Murabahah financing receivables Net investment in financing leases Operating lease Dealer financing receivables Other receivables Derivative assets Other assets</i>
	Jawa	DKI Jakarta	Sumatera	Kalimantan	Bali	Sulawesi			
Kas di bank	-	602,002	-	-	-	-	602,002		
Piutang pembiayaan konsumen	9,162,080	5,387,548	5,683,136	1,870,969	471,840	2,569,137	25,144,710		
Piutang pembiayaan <i>Murabahah</i>	422,378	164,748	340,979	21,561	643	18,211	968,520		
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	76,858	45,194	47,674	15,695	3,958	21,552	210,931		
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan	-	719,649	-	-	-	-	719,649		
Piutang lain-lain	-	237,710	-	-	-	-	237,710		
Aset derivatif	-	865,862	-	-	-	-	865,862		
Aset lain-lain	-	16,704	-	-	-	-	16,704		
Jumlah	<u>9,661,316</u>	<u>8,039,417</u>	<u>6,071,789</u>	<u>1,908,225</u>	<u>476,441</u>	<u>2,608,900</u>	<u>28,766,088</u>		Total
Dikurangi:									
Cadangan kerugian penurunan nilai								<i>Less: (1,215,070) allowance for impairment losses</i>	
									<u>27,551,018</u>

Berdasarkan kualitas aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

Based on quality of financial assets

As at 31 December 2023 and 2022 credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

	2023				<i>Cash in banks Consumer financing receivables Murabahah financing receivables Net investment in finance lease Dealer financing receivables Other receivables Derivative assets Other assets</i>
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas di bank	515,209	-	-	515,209	
Piutang pembiayaan konsumen	27,441,935	2,482,267	496,152	30,420,354	
Piutang pembiayaan <i>Murabahah</i>	1,274,092	101,169	10,480	1,385,741	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	272,967	1,683	-	274,650	
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan	1,145,711	-	-	1,145,711	
Piutang lain-lain	617,738	-	13,316	631,054	
Aset derivatif	637,926	-	-	637,926	
Aset lain-lain	5,278	-	-	5,278	
	<u>31,910,856</u>	<u>2,585,119</u>	<u>-</u>	<u>35,015,923</u>	
Dikurangi:					
Cadangan kerugian penurunan nilai					<i>Less: (1,504,739) allowance for impairment losses</i>
					<u>33,511,184</u>

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(b) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

(b) Risk concentration of financial assets (continued)

Based on quality of financial assets (continued)

As at 31 December 2023 and 2022 credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows: (continued)

2022					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas di bank	602,002	-	-	602,002	<i>Cash in banks</i>
Piutang pembiayaan konsumen	23,045,532	1,819,150	280,028	25,144,710	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang pembiayaan <i>Murabahah</i>	908,205	55,806	4,509	968,520	<i>Murabahah financing receivables</i>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	202,309	-	8,622	210,931	<i>Net investment in finance lease</i>
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan	719,649	-	-	719,649	<i>Dealer financing receivables</i>
Piutang lain-lain	224,394	-	13,316	237,710	<i>Other receivables</i>
Aset derivatif	865,862	-	-	865,862	<i>Derivative assets</i>
Aset lain-lain	<u>16,704</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>16,704</u>	<i>Other assets</i>
	<u>26,584,657</u>	<u>1,874,956</u>	<u>306,475</u>	<u>28,766,088</u>	
Dikurangi:					<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(1,215,070)</u>	<u>27,551,018</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 rincian kualitas aset keuangan yang “belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai” berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut:

The quality of financial assets that are “neither past due nor impaired” as at 31 December 2023 and 2022 can be assessed by reference to the internal monitoring system as follows:

2023				
	Kualitas/ <i>Quality 1</i>	Kualitas/ <i>Quality 2</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas di bank	515,209	-	515,209	<i>Cash in banks</i>
Piutang pembiayaan konsumen	26,669,037	772,898	27,441,935	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang pembiayaan <i>Murabahah</i>	1,238,207	35,885	1,274,092	<i>Murabahah financing receivables</i>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	271,338	1,629	272,967	<i>Net investment in finance lease</i>
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan	1,145,711	-	1,145,711	<i>Dealer financing receivables</i>
Piutang lain-lain	617,738	-	617,738	<i>Other receivable</i>
Aset derivatif	637,926	-	637,926	<i>Derivative assets</i>
Aset lain-lain	<u>5,278</u>	<u>-</u>	<u>5,278</u>	<i>Other assets</i>
	<u>31,100,444</u>	<u>810,412</u>	<u>31,910,856</u>	

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(b) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 rincian kualitas aset keuangan yang “belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai” berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut: (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

(b) Risk concentration of financial assets (continued)

Based on quality of financial assets (continued)

The quality of financial assets that are “neither past due nor impaired” as at 31 December 2023 and 2022 can be assessed by reference to the internal monitoring system as follows: (continued)

	2022			
	Kualitas/ Quality 1	Kualitas/ Quality 2	Jumlah/ Total	
Kas di bank	602,002		-	602,002
Piutang pembiayaan konsumen	22,495,160	550,372	23,045,532	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan Murabahah	893,965	14,240	908,205	Murabahah financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	202,309		-	Net investment in finance lease
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan	719,649		-	Dealer financing receivables
Piutang lain-lain	224,394		-	Other receivable
Aset derivatif	865,862		-	Derivative assets
Aset lain-lain	16,704		-	Other assets
	<u>26,020,045</u>	<u>564,612</u>	<u>26,584,657</u>	

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang “belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai” adalah:

- Kualitas 1
Aset keuangan yang selama 5 (lima) bulan pertama masa kontrak berjalan belum pernah menunggak dalam pembayaran angsuran;
- Kualitas 2
Aset keuangan lancar yang pernah menunggak dalam pembayaran angsuran selama 5 (lima) bulan pertama masa kontrak.

Details for credit quality of loans that are “neither past due nor impaired” are as follows:

- Quality 1
The financial assets during their first 5 (five) months contracts tenure have never been overdue in payment installment;
- Quality 2
The financial assets that are current, however they had ever been overdue in payment installments, during their first 5 (five) months contracts tenure.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(b) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis umur piutang pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan, dan pembiayaan penyalur kendaraan yang diberikan yang "telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai" pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

(b) Risk concentration of financial assets (continued)

Based on quality of financial assets (continued)

An aging analysis of consumer financing, net investment in finance lease, and dealer financing that are "past due but not impaired" on 31 December 2023 and 2022 are set out below:

2023					
	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	Piutang pembiayaan Murabahah/ <i>Murabahah financing receivables</i>	Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/ <i>Net investment in finance lease</i>	Piutang pembiayaan penyalur kendaraan/ <i>Dealer financing receivables</i>	Jumlah/Total
1 - 7 hari	1,961,381	86,738	1,629	-	2,049,748
8 - 30 hari	520,886	14,431	54	-	535,371
	<u>2,482,267</u>	<u>101,169</u>	<u>1,683</u>	<u>-</u>	<u>2,585,119</u>

2022					
	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	Piutang pembiayaan Murabahah/ <i>Murabahah financing receivables</i>	Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/ <i>Net investment in finance lease</i>	Piutang pembiayaan penyalur kendaraan/ <i>Dealer financing receivables</i>	Jumlah/Total
1 - 7 hari	1,496,535	46,870	-	-	1,543,405
8 - 30 hari	322,615	8,936	-	-	331,551
	<u>1,819,150</u>	<u>55,806</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,874,956</u>

Perseroan menghapusbukukan piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan Murabahah, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, pembiayaan penyalur kendaraan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Perseroan menentukan bahwa piutang tersebut tidak dapat tertagih. Penentuan ini dilakukan berdasarkan status umur jatuh tempo.

The Company writes-off consumer financing receivable, Murabahah financing receivables, net investment in finance lease, and dealer financing and any related allowance for impairment losses, when the Company determines that the receivable is uncollectible. This determination is made based on the aging of past due status.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(b) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

(b) Risk concentration of financial assets (continued)

Based on quality of financial assets (continued)

Movement of the allowance for impairment losses are as follows:

								2023		
		Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain/ <i>Consumer financing receivables and other receivables</i>		Piutang pembiayaan Murabahah/ <i>Murabahah financing receivables</i>		Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/ <i>Net investment in finance lease</i>		Piutang pembiayaan penyalur kendaraan/ <i>Dealer financing receivables</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Korporasi/ <i>Corporate</i>	Ritel/ <i>Retail</i>	Korporasi/ <i>Corporate</i>	Ritel/ <i>Retail</i>						
Saldo awal	69,140	1,096,197	3,618	33,672	-	7,446	4,997	1,215,070	<i>Beginning balance</i>	
Penambahan/ (pemulihan)	39,121	531,416	2,141	14,143	-	(2,671)	8,390	592,540	Additions/(reversal) <i>Written-off</i>	
Penghapusan piutang	(20,257)	(275,168)	(217)	(7,229)	-	-	-	(302,871)	receivables	
Saldo akhir	<u>88,004</u>	<u>1,352,445</u>	<u>5,542</u>	<u>40,586</u>	-	<u>4,775</u>	<u>13,387</u>	<u>1,504,739</u>	<i>Ending balance</i>	

								2022		
		Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain/ <i>Consumer financing receivables and other receivables</i>		Piutang pembiayaan Murabahah/ <i>Murabahah financing receivables</i>		Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/ <i>Net investment in finance lease</i>		Piutang pembiayaan penyalur kendaraan/ <i>Dealer financing receivables</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Korporasi/ <i>Corporate</i>	Ritel/ <i>Retail</i>	Korporasi/ <i>Corporate</i>	Ritel/ <i>Retail</i>						
Saldo awal	59,926	940,640	1,143	9,877	29	4,240	5,347	1,021,202	<i>Beginning balance</i>	
Penambahan/ (pemulihan)	23,428	377,885	2,475	26,129	(29)	3,206	(350)	432,744	Additions/(reversal) <i>Written-off</i>	
Penghapusan piutang	(14,214)	(222,328)	-	(2,334)	-	-	-	(238,876)	receivables	
Saldo akhir	<u>69,140</u>	<u>1,096,197</u>	<u>3,618</u>	<u>33,672</u>	-	<u>7,446</u>	<u>4,997</u>	<u>1,215,070</u>	<i>Ending balance</i>	

(iii) Risiko tingkat bunga

Perseroan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan. Untuk mengukur risiko pasar karena pergerakan suku bunga, Perseroan melakukan analisis pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga. Perseroan juga melakukan transaksi *cross currency swap* dan *foreign exchange swap* untuk melindungi liabilitas bunga dalam mata uang asing atas ketidakpastian bunga.

Perseroan meminimilisasi eksposur tingkat bunga dengan mengutamakan ketersediaan dana yang berimbang sesuai dengan Panduan Transaksi/Kontrak Derivatif.

(iii) Interest rate risk

Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Company. To measure market risk fluctuations in interest rates, the Company primarily uses interest margin and spread analysis and also reviews the maturity gap analysis based on the repricing schedule for all assets and liabilities. The Company also enters into cross currency swap and foreign exchange swap to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

The Company minimises interest rate exposure by prioritising on matching funding availability in compliance with Derivative Contract/Transactions Guidelines.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perseroan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

The following table summarises the Company's interest earnings financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity date.

	2023									
	Bunga mengambang/Floating rate				Bunga tetap/Fixed rate					
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	Lebih dari 2/ Over than 2 years	Jumlah/ Total	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	Lebih dari 2/ Over than 2 years	Jumlah/ Total		
Aset										
Kas di bank	515,209	-	-	515,209	-	-	-	-	Cash in banks	
Piutang pembayaran konsumen - bruto	-	-	-	-	13,278,467	8,537,636	8,604,251	30,420,354	Consumer financing receivables - gross Murabahah receivables - gross	
Piutang pembayaran <i>Murabahah</i> - bruto	-	-	-	-	608,410	375,574	401,757	1,385,741	<i>Murabahah</i> financing receivables - gross Net investment in finance leases - gross	
Investasi dalam sewa pembayaran - bruto	-	-	-	-	138,376	82,973	53,301	274,650	Dealer financing gross receivables -	
Piutang pembayaran penyalur kendaraan - bruto	-	-	-	-	1,145,711	-	-	1,145,711	Total financial assets	
Jumlah aset keuangan	515,209	-	-	515,209	15,170,964	8,996,183	9,059,309	33,226,456		
Liabilitas										
Pinjaman									Borrowings	
- Rupiah									Rupiah -	
- Dolar AS	3,666,485	4,715,488	5,700,299	14,082,272	7,895,998	1,458,333	1,161,458	10,515,789	US Dollar -	
- Yen Jepang	218,751	328,126	-	546,877	-	-	-	-	Japanese Yen -	
Surat berharga yang diterbitkan - Rupiah	-	-	-	-	780,204	1,017,199	1,339,169	3,136,572	Securities issued Rupiah -	
Jumlah liabilitas keuangan	3,885,236	5,043,614	5,700,299	14,629,149	8,676,202	2,475,532	2,500,627	13,652,361	Total financial liabilities	
Bersih	(3,370,027)	(5,043,614)	(5,700,299)	(14,113,940)	6,494,762	6,520,651	6,558,682	19,574,095	Net	
Derivatif	3,885,236	5,043,614	5,700,299	14,629,149	(3,885,236)	(5,043,614)	(5,700,299)	(14,629,149)	Derivative	
Jumlah gap <i>repricing</i> bunga	515,209	-	-	515,209	2,609,526	1,477,037	858,383	4,944,946	Total interest <i>repricing</i> gap	
2022										
	Bunga mengambang/Floating rate				Bunga tetap/Fixed rate					
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	Lebih dari 2/ Over than 2 years	Jumlah/ Total	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	Lebih dari 2/ Over than 2 years	Jumlah/ Total		
Aset										
Kas di bank	602,002	-	-	602,002	-	-	-	-	Cash in banks	
Piutang pembayaran konsumen - bruto	-	-	-	-	11,079,519	7,174,937	6,890,254	25,144,710	Consumer financing receivables - gross Murabahah financing receivables - gross	
Piutang pembayaran <i>Murabahah</i> - bruto	-	-	-	-	308,634	265,443	394,443	968,520	<i>Murabahah</i> financing receivables - gross Net investment in finance leases - gross	
Investasi dalam sewa pembayaran - bruto	-	-	-	-	112,931	64,329	33,671	210,931	Dealer financing gross receivables -	
Piutang pembayaran penyalur kendaraan - bruto	-	-	-	-	719,649	-	-	719,649	Total financial assets	
Jumlah aset keuangan	602,002	-	-	602,002	12,220,733	7,504,709	7,318,368	27,043,810		
Liabilitas										
Pinjaman									Borrowings	
- Rupiah									Rupiah -	
- Dolar AS	2,751,302	1,572,274	6,574,343	10,897,919	5,895,919	1,450,000	2,148,960	9,494,879	US Dollar -	
- Yen Jepang	-	234,758	352,137	586,895	-	-	-	-	Japanese Yen -	
Surat berharga yang diterbitkan - Rupiah	-	-	-	-	1,017,599	-	1,018,349	2,035,948	Securities issued Rupiah -	
Jumlah liabilitas keuangan	2,751,302	1,807,032	6,926,480	11,484,814	6,913,518	1,450,000	3,167,309	11,530,827	Total financial liabilities	
Bersih	(2,149,300)	(1,807,032)	(6,926,480)	(10,882,812)	5,307,215	6,054,709	4,151,059	15,512,983	Net	
Derivatif	2,751,302	1,807,032	6,926,480	11,484,814	(2,751,302)	(1,807,032)	(6,926,480)	(11,484,814)	Derivative	
Jumlah gap <i>repricing</i> bunga	602,002	-	-	602,002	2,555,913	4,247,677	(2,775,421)	4,028,169	Total interest <i>repricing</i> gap	

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

	2023	
	<u>Peningkatan/ Increase by 100bps</u>	<u>Penurunan/ Decrease by 100bps</u>
Pengaruh terhadap laba bersih	4,122	(4,122) <i>Impact to net income</i>

	2022	
	<u>Peningkatan/ Increase by 100bps</u>	<u>Penurunan/ Decrease by 100bps</u>
Pengaruh terhadap laba bersih	4,816	(4,816) <i>Impact to net income</i>

Analisis sensitivitas di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

(iii) Interest rate risk (continued)

Sensitivity to net income

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement of interest rates on 31 December 2023 and 2022:

Sensitivity analysis assumes that interest rates of all maturities move by the same amount, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(iv) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian atas jangka waktu sumber dana yang dimiliki dengan jangka waktu pembiayaan. Perseroan menelaah struktur laporan posisi keuangan dan melakukan analisis serta pengukuran risiko likuiditas berdasarkan Pedoman Pengendalian Internal Entitas dan Pedoman Pengelolaan Aset dan Liabilitas dari pemegang saham.

(iv) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Liquidity risk also arises from a mismatch between the maturity of its fundings and the maturity of its financing receivables. The Company evaluates and reviews its statements of financial position structure, by analysing and measuring liquidity risk based on its Internal Control Manual and Assets Liabilities Management Guideline from shareholders.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Liquidity risk (continued)

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of financial liabilities on 31 December 2023 and 2022:

2023					
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	Jumlah/ Total
LIABILITAS					
Pinjaman	12,993,324	7,327,785	7,505,787	-	27,826,896
Surat berharga yang diterbitkan	962,731	1,114,329	1,435,915	-	3,512,975
Utang penyalur kendaraan	5,597	-	-	-	5,597
Akrual	782,490	-	-	-	782,490
Utang lain-lain	774,879	-	-	-	774,879
Liabilitas sewa pembiayaan	2,097	-	-	-	2,097
Jumlah	<u>15,521,118</u>	<u>8,442,114</u>	<u>8,941,702</u>	-	<u>32,904,934</u>
DERIVATIF					
Arus kas keluar	4,370,099	5,393,508	6,484,310	-	16,247,917
Arus kas masuk	<u>(4,405,220)</u>	<u>(5,698,057)</u>	<u>(5,757,527)</u>	-	<u>(15,860,804)</u>
	<u>(35,121)</u>	<u>(304,549)</u>	<u>726,783</u>	-	<u>387,113</u>
	<u>15,485,997</u>	<u>8,137,565</u>	<u>9,668,485</u>	-	<u>33,292,047</u>
2022					
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	Jumlah/ Total
LIABILITAS					
Pinjaman	9,219,666	4,208,541	10,412,484	-	23,840,691
Surat berharga yang diterbitkan	1,107,517	85,171	1,091,017	-	2,283,705
Utang penyalur kendaraan	4,783	-	-	-	4,783
Akrual	735,782	-	-	-	735,782
Utang lain-lain	638,961	-	-	-	638,961
Liabilitas sewa pembiayaan	1,935	-	-	-	1,935
Jumlah	<u>11,708,644</u>	<u>4,293,712</u>	<u>11,503,501</u>	-	<u>27,505,857</u>
DERIVATIF					
Arus kas keluar	3,071,183	2,664,439	6,419,569	-	12,155,191
Arus kas masuk	<u>(3,243,588)</u>	<u>(2,737,422)</u>	<u>(6,700,183)</u>	-	<u>(12,681,193)</u>
	<u>(172,405)</u>	<u>(72,983)</u>	<u>(280,614)</u>	-	<u>(526,002)</u>
	<u>11,536,239</u>	<u>4,220,729</u>	<u>11,222,887</u>	-	<u>26,979,855</u>

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) Tingkat 1
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b) Tingkat 2
Input diluar harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c) Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar diukur dengan menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Fair value of financial instruments

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- a) **Level 1**
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b) **Level 2**
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c) **Level 3**
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As at 31 December 2023 and 2022, financial assets and liabilities measured at fair value based on the following fair value hierarchy:

2023				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Nilai wajar/ Fair value
Aset				Assets
Aset derivatif				<i>Derivative assets</i>
	637,926	-	637,926	637,926
	<u>637,926</u>	<u>-</u>	<u>637,926</u>	<u>637,926</u>
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas derivatif				<i>Derivative liabilities</i>
	44,111	-	44,111	44,111
	<u>44,111</u>	<u>-</u>	<u>44,111</u>	<u>44,111</u>
2022				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Nilai wajar/ Fair value
Aset				Assets
Aset derivatif				<i>Derivative assets</i>
	865,862	-	865,862	865,862
	<u>865,862</u>	<u>-</u>	<u>865,862</u>	<u>865,862</u>
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas derivatif				<i>Derivative liabilities</i>
	21,149	-	21,149	21,149
	<u>21,149</u>	<u>-</u>	<u>21,149</u>	<u>21,149</u>

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya di laporan posisi keuangan Perseroan:

	2023		2022		Financial assets: Cash in banks Consumer financing receivables Murabahah financing receivables Net investment in finance lease Dealer financing receivables Other receivables Other assets
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					
Kas di bank	515,209	515,209	602,002	602,002	
Piutang pembiayaan konsumen	30,420,354	31,440,115	25,144,710	26,063,301	
Piutang pembiayaan <i>Murabahah</i>	1,385,741	1,437,724	968,520	957,129	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	274,650	284,612	210,931	219,665	
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan	1,145,711	1,145,711	719,649	719,649	
Piutang lain-lain	631,054	631,054	237,710	237,710	
Aset lain-lain	5,278	5,278	16,704	16,704	
Liabilitas keuangan:					
Pinjaman	25,144,938	26,139,996	20,979,693	22,071,673	
Surat berharga yang diterbitkan:					
Obligasi - bersih	3,136,572	3,094,563	2,035,948	2,045,033	
Utang penyalur kendaraan	5,597	5,597	4,783	4,783	
Akrual	782,490	782,490	735,782	735,782	
Utang lain-lain	774,879	774,879	638,961	638,961	
Liabilitas sewa pembiayaan	2,097	2,097	1,935	1,935	

a) Kas di bank dan aset lain-lain

Estimasi nilai wajar dari kas di bank dan aset lain-lain adalah perkiraan jumlah nilai tercatatnya dikarenakan sisa jatuh temponya dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat ini merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar.

b) Piutang pembiayaan dan piutang lain-lain

Portofolio kredit Perseroan secara umum terdiri dari piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan *Murabahah*, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang pembiayaan penyalur kendaraan dan piutang lain-lain. Piutang pembiayaan konsumen, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang pembiayaan penyalur kendaraan dan piutang lain-lain dinyatakan berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen - bersih, piutang pembiayaan *Murabahah* - bersih, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang sewa operasi, piutang pembiayaan penyalur kendaraan - bersih, dan piutang lain-lain diestimasi menggunakan diskonto arus kas, dengan mengacu pada rata-rata tertimbang dari tingkat suku bunga pasar yang diberikan Perseroan untuk aset keuangan yang memiliki karakteristik yang sama dengan aset keuangan tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan (tingkat 3 - hierarki nilai wajar).

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Fair value of financial instruments
(continued)

The table below sets out the carrying amounts and fair value of those financial assets and liabilities not presented at their fair value in the Company's statements of financial position:

	2023		Financial assets: Cash in banks Consumer financing receivables Murabahah financing receivables Net investment in finance lease Dealer financing receivables Other receivables Other assets	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Financial liabilities:				
Borrowings				
Securities issued:				
Bonds - net				
Payable to dealers				
Accruals				
Other payables				
Financial lease liabilities				

a) Cash in banks and other assets

The carrying amount of cash in banks and other assets are approximate the respective carrying amounts since the maturity period are below one year therefore the carrying amount is a reasonable of fair value.

b) Financing receivables and other receivables

Generally, the Company's portfolio consists of consumer financing receivables, *Murabahah* financing receivables, net investment in finance lease, dealer financing receivables and other receivables. Consumer financing receivables, net investment in finance lease, dealer financing and other receivables are stated at amortised cost.

The fair value of consumer financing receivables - net, *Murabahah* financing receivables - net, net investment in finance lease, operating lease receivables, dealer financing receivables - net and other receivables are estimated by using discounted cash flows applying weighted average market rates offered by the Company at statements of financial position date for financial assets that have similar characteristics with the above mentioned financial assets (level 3 - fair value hierarchy).

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

c) Pinjaman

Nilai wajar dari pinjaman dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pemakaian terakhir dalam mata uang masing-masing pinjaman (tingkat 2 – hierarki nilai wajar).

d) Surat berharga yang diterbitkan

Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (tingkat 2 – hierarki nilai wajar).

e) Utang penyalur kendaraan, utang lain-lain, akrual dan liabilitas sewa pembiayaan

Estimasi utang penyalur kendaraan, utang lain-lain, dan akrual dikarenakan jatuh temponya di bawah satu tahun, nilai tercatat merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

(vi) Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham, manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari “ekuitas” yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Fair value of financial instruments
(continued)

c) Borrowings

The fair value of borrowings are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings (level 2 – fair value hierarchy).

d) Securities issued

The fair value of bonds are estimated by using the last quoted market price (level 2 – fair value hierarchy).

e) Payable to dealers, other payables, accruals and financial lease liabilities

For estimated fair value of payable to dealers, other payables and accruals, since the maturity is below one year, the carrying value is a reasonable approximation of fair value.

(vi) Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders, benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with other company in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Total capital is calculated as “equity” as shown in the statements of financial position.

Based on the prevailing regulation, the maximum gearing ratio is 10 times from total capital.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vi) Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pinjaman:			Debt:
- Pinjaman yang diterima - bersih	25,144,938	20,979,693	Borrowings - net -
- Obligasi	<u>3,136,572</u>	<u>2,035,948</u>	Bonds -
Jumlah pinjaman	<u>28,281,510</u>	<u>23,015,641</u>	Total debt
Jumlah modal	<u>4,611,474</u>	<u>3,782,388</u>	Total capital
Gearing ratio (kali)	<u>6.13</u>	<u>6.08</u>	Gearing ratio (times)
Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, pada tanggal 31 Desember 2023 Perseroan juga telah menghitung rasio rentabilitas di antaranya <i>return on asset</i> sebesar 2,73% (2022: 2,72%) dan <i>return on equity</i> sebesar 16,12% (2022: 15,32%) (tidak diaudit).			Based on Financial Service Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 regarding Conduct of Business of Multifinance Company, as at 31 December 2023 the Company has also calculated <i>rentability ratios</i> , among others, <i>return on asset</i> is 2.73% (2022: 2.72%) and <i>return on equity</i> is 16.12% (2022: 15.32%) (unaudited).

36. PERJANJIAN KERJASAMA YANG PENTING

a. Pembiayaan bersama

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam pemberian pembiayaan bersama, di mana Perseroan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi pembiayaannya (*without recourse*) dengan PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Jasa Jakarta, sebagai pemberi pembiayaan bersama.

b. Penyalur kendaraan

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa penyalur kendaraan. Pembiayaan yang telah disetujui namun belum dibayarkan kepada penyalur kendaraan dicatat sebagai utang penyalur kendaraan.

c. Asuransi

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa entitas asuransi, di antaranya yaitu PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Cigna, dan PT Asuransi Jiwa Astra dalam rangka penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai dan penyediaan asuransi perlindungan kredit. Perseroan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan.

36. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS

a. Joint financing

The Company has entered a joint financing agreement, whereas the Company bears the credit risk in accordance with its financing portion (*without recourse*) with PT Bank Permata Tbk and PT Bank Jasa Jakarta, as joint financing provider.

b. Dealers

The Company has entered into cooperation agreements with dealers of motor vehicles. Approved financing that has not yet been paid to dealers are recorded as payable to dealers.

c. Insurance

The Company has entered into cooperation agreements with insurance companies such as PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Cigna, and PT Asuransi Jiwa Astra to provide insurance coverage of financed vehicles and credit shield. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN KERJASAMA YANG PENTING (lanjutan)

c. Asuransi (lanjutan)

Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari pelanggan namun belum dibayarkan kepada entitas asuransi dicatat sebagai utang kepada perusahaan asuransi. Premi asuransi yang harus dikembalikan oleh perusahaan asuransi dikarenakan penyelesaian kontrak pembiayaan lebih awal dari masa pembiayaan dicatat sebagai pengurang saldo utang kepada perusahaan asuransi.

37. SALING HAPUS

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan.

Perseroan memiliki pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan yang dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan.

Perseroan memiliki aset dan liabilitas keuangan derivatif yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto, dimana perjanjian antara Perseroan dan pihak *counterparty* memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan tersebut ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika kedua pihak tidak memilih untuk menyelesaikan secara neto, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, akan tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

38. TRANSAKSI NON-KAS

Tidak ada transaksi non-kas selama tahun 2023 dan 2022.

39. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

36. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS (continued)

c. Insurance (continued)

Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance companies are recorded as payable to insurance companies. Insurance premium due to be refunded by insurance companies as a result of early settlement of financing contracts is recorded net of the payable to insurance companies.

37. OFFSETTING

As at 31 December 2023 and 2022, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the statements of financial position.

The Company has borrowing and securities issued collateralised by fiduciary of consumer financing receivable (refer to Note 5), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the statements of financial position.

The Company has derivative assets and liabilities that are subject to enforceable master netting arrangements whereas the agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. Otherwise, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis. However, each party to the master netting agreement will have the option to settle such amount on a net basis in the event of default of the other party.

38. NON-CASH TRANSACTION

There is no non-cash transactions during 2023 and 2022.

39. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

	2023						<i>Total liabilities from financing activities</i>	
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Arus kas/ Cash flow</i>		<i>Perubahan non kas/ Non-cash changes</i>		<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>		
		<i>Penerimaan/ withdrawal balance</i>	<i>Pembayaran/ Repayment balance</i>	<i>Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange</i>	<i>Pergerakan beban transaksi/ Changes in transaction cost</i>			
Pinjaman Surat berharga yang diterbitkan	20,979,693 2,035,948	36,934,115 2,125,000	(32,305,392) (1,019,150)	(459,346) -	(4,132) (5,226)	25,144,938 3,136,572	Borrowings Securities issued	
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	23,015,641	39,059,115	(33,324,542)	(459,346)	(9,358)	28,281,510		

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH (lanjutan)

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION (continued)

Reconciliation from financing activities are as follows: (continued)

	2022						<i>Total liabilities from financing activities</i>	
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Arus kas/ Cash flow</i>		<i>Perubahan non kas/ Non-cash changes</i>		<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>		
		<i>Penerimaan/ withdrawal balance</i>	<i>Pembayaran/ Repayment balance</i>	<i>Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange</i>	<i>Pergerakan beban transaksi/ Changes in transaction cost</i>			
Pinjaman Surat berharga yang diterbitkan	16,556,074 537,831	20,662,951 1,500,000	(17,067,624) -	821,966 -	6,326 -	20,979,693 (1,883) 2,035,948	<i>Borrowings Securities issued</i>	
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	17,093,905	22,162,951	(17,067,624)	821,966	4,443	23,015,641		

Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 10).

The Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Note 10).

40. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperbolehkan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh DSAK-IAI.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

40. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial statements for the year ended 31 December 2023 as follows:

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant; and
- Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

The above standards will be effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted.

- SFAS 74: "Insurance contracts";
- Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.

The above standards will be effective on 1 January 2025 and early adoption is permitted.

Beginning 1 January 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by DSAK-IAI.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. PENGUNGKAPAN RASIO BERDASARKAN PERATURAN OJK NO.35/POJK.35/2018

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perseroan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan di mana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia. Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK: (tidak diaudit)

41. RATIOS DISCLOSURES PURSUANT TO OJK REGULATION NO. 35/POJK.35/2018

Based on POJK No. 35/POJK.35/2018 dated 31 December 2018 regarding the Organisation of Financing Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may differ had the ratios been computed based on Indonesian financial accounting standards. The following are the financial ratios based on OJK Regulation: (unaudited)

	2023	2022	
<i>Financing to asset ratio</i>	91.51%	91.11%	<i>Financing to asset ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	112.21%	112.24%	<i>Net financing receivables to funding ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	24.90%	21.97%	<i>Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio</i>
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF)	0.48%	0.22%	<i>Non-performing financing (NPF) ratio</i>
Rasio permodalan	16.54%	16.32%	<i>Capital ratio</i>
<i>Gearing ratio</i>	6.13x	6.08x	<i>Gearing ratio</i>
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	576.43%	472.80%	<i>Equity to paid up capital ratio</i>
Berdasarkan rasio-rasio tersebut, Perseroan memiliki tingkat kesehatan keuangan sangat sehat dan <i>gearing ratio</i> dibawah 10 kali per 31 Desember 2023 (tidak diaudit).		<i>Based on those ratios, the Company have financial health level of very healthy and gearing ratio below 10 times as of 31 December 2023 (unaudited).</i>	



Managed brands:

